

PT Hino Finance Indonesia

Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur 13330
Telp. : (021) 2982 7960
Fax : (021) 2982 7861
Email : corporate.secretary@hinofinance.co.id

www.hinofinance.co.id

SUSTAINING PROGRESSION OF GROWTH



**SUSTAINING
PROGRESSION OF
GROWTH**

Daftar Isi

Table of Content

Daftar Isi Table of Content	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities	4
Tema dan Cerita Sampul Theme and Cover Story	5

1 Ikhtisar Kinerja 2023 2023 Performance Highlights

Pencapaian 2023 Achievement in 2023	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	9
Ikhtisar Saham Stock Highlights	11
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	12
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information Regarding other Sources of Financing	13
Penghargaan Awards	13
Ikhtisar Peristiwa Event Highlights	14

2 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24
Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Hino Finance Indonesia Statement of Responsibility of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Hino Finance Indonesia	32

3 Profil Perusahaan Company Profile

Sekilas Perusahaan The Company at Glance	36
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	38
Bidang Usaha Line of Business	41
Jaringan Kantor Offices Network	45
Struktur Organisasi Organizational Structure	46
Visi Misi dan Nilai Perusahaan Company Vision Missions and Corporate Values	48

Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership in Business Associations	49
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	50
Profil Direksi Board of Directors Profile	56
Sumber Daya Manusia Human Resources	63
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	69
Struktur Grup Perusahaan Group Structure of the Company	71
Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and/or Listing	75
Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities	75
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates	75
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institution and/or Profession	75
Informasi yang Tersedia di Website Available Information on Website	76
Penghargaan dan Sertifikasi 2023 Awards and Certificates 2023	77

4 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Overview	80
Tinjauan Keuangan Financial Overview	85
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Repay Debt and Receivables Collection Ratio	96
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	98
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/ Debt Restructurization	100
Perbandingan antara Target Anggaran dengan Realisasi dan Proyeksi Usaha Comparison between Budgeting target and Business Realization and Projection	100
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date	101
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Impacts of Foreign Currency Exchange Rate	102
Prospek Usaha Business Prospect	102
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	103
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya Dividend Policy and Payment	104
Kontribusi Terhadap Negara Contribution to Government	105

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Information regarding Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/Related Parties	106
Nama dan Sifat Hubungan Berelasi Name and Type of Relationship	107
Informasi yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Information regarding Extraordinary and Rare Occurrences	108
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company	108
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and Its Impact to the Company	108
Informasi Kelangsungan Usaha Information regarding Business Continuity	109

5 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Basic Principle of Good Corporate Governance Implementation	112
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance	115
Struktur dan Mekanisme Good Corporate Governance Structure and Mechanism of Good Corporate Governance	117
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	120
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	130
Direksi Board of Directors	137
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board Of Commissioners	155
Komite Audit Audit Committee	156
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	162
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	166
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board Of Directors	169
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	173
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	176
Auditor Eksternal Independen Independent External Auditor	182
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	194
Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Legal Case and Administrative Sanction	196
Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company Information and Data	197
Pedoman Kepatuhan Perseroan Compliance Guideline of The Company	198

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	201
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	202

6 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	208
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights	209
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors	210
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	211
Kinerja Lingkungan Hidup Performance in Environmental Aspect	216
Kinerja Sosial Social Performance	219
Sumber Daya Manusia Human Resources	220
Aspek Masyarakat Local Community Aspect	223
Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan Responsibility to Develop Sustainable Services	225
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	226
Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 Reference in Financial Services Authority (OJK) Regulation NO. 51/POJK.03/2017	229

7 Laporan Keuangan Financial Statements

Laporan Keuangan Financial Statement	236
---	-----

Catatan | Notes :

Informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan digabung ke dalam Bab 6 Laporan Keberlanjutan.
Information related to Corporate Social Responsibility is included into Chapter 6 of Sustainability Report.



PT HINO FINANCE INDONESIA



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2023 PT Hino Finance Indonesia (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait rencana bisnis Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis terkait yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual berbeda dari yang dilaporkan.

Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2023 Annual Report of PT Hino Finance Indonesia (hereinafter refer to as the Company), is written in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023. This Annual Report was, among others, published in pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Issuers and Public Companies Annual Report and contained material as outlined in Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's business plan for the following year which is written based on the prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business conditions, which may develop differently than what is stated in this Annual Report.

Therefore, the Company requests the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

Tema dan Cerita Sampul

Theme and Cover Story



“Sustaining Progression of Growth”

Mempertahankan Kemajuan Pertumbuhan

Memanfaatkan momentum dan kondisi yang cukup baik di sepanjang tahun 2023, Perseroan terus berinovasi untuk dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan. Upaya kemajuan pertumbuhan kinerja dilakukan secara efisien dan optimal dengan kelincahan dan keandalan tim, Perseroan mampu mempertahankan perubahan bisnis yang bergerak dinamis dan menangkap peluang yang ada. Perjalanan di tahun ini tidak mudah, tetapi optimisme dan tekad yang kuat terus mendorong Perseroan untuk Mempertahankan Kemajuan Pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Taking advantage of the momentum and fairly good conditions throughout 2023, the Company to innovate to achieve better and more sustainable performance growth. Efforts to progress performance growth are carried out efficiently and optimally with the agility and reliability of the team, the Company is able to maintain dynamic business changes and capture existing opportunities. This year's journey is not easy, but optimism and strong determination continue to encourage the Company in Sustaining Progression of Growth.



1

Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights



Pencapaian 2023

Achievement in 2023

Total Aset
Total Assets

5.079.281

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah



Ekuitas - Neto
Equity - Net

1.376.787

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

70.618

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah



Total pendapatan
Total Income

484.464

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam juta Rupiah
In million Rupiah

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Total Aset	5.079.281	4.373.049	3.492.025	Total Assets
Total Liabilitas	3.702.494	3.094.835	2.302.705	Total Liabilities
Ekuitas - Neto	1.376.787	1.278.214	1.189.320	Equity - Net
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.079.281	4.373.049	3.492.025	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Total Pendapatan	484.464	399.746	406.567	Total Income
Total Beban	387.876	313.663	332.794	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan*	92.966	83.774	70.672	Profit before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	70.618	64.609	57.832	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	27.954	24.285	23.038	Other Comprehensive Income - Net
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	98.572	88.894	80.870	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0058	0.0058	0.0058	Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)				
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan	19,19	20,96	17,38	Income before Income Tax Expense to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	14,58	16,16	14,22	Income for the Year to Revenues
Return on Equity (ROE)	5,13	5,05	4,86	Return on Equity (ROE)
Return on Asset (ROA)	1,39	1,48	1,66	Return on Asset (ROA)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	2,69	2,42	1,94	Total Liabilities to Total Equities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,73	0,71	0,66	Liabilities to Total Assets
Pendapatan terhadap Total Aset	9,54	9,14	11,64	Revenues to Total Assets

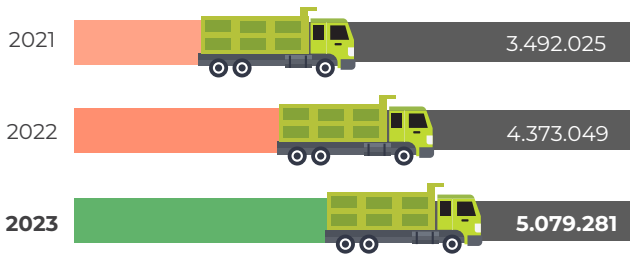
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar ¹⁾	1,71	4,52	1,31	Current Ratio
Gearing Ratio ²⁾	2,56	2,29	1,74	Gearing Ratio
Piutang Pembiayaan terhadap Total Aset ³⁾	0,91	0,87	0,87	Financing to Total Assets
Non-Performing Financing - Neto (%) ⁴⁾	0,02	0,004	0,02	Non-Performing Financing - Net (%)
Non-Performing Financing - Gross (%) ⁵⁾	0,07	0,19	0,31	Non-Performing Financing - Gross (%)
Interest Coverage Ratio ⁶⁾	1,54	1,61	1,50	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio ⁷⁾	0,20	0,50	0,20	Debt Service Coverage Ratio

*Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sama dengan Laba Bruto
 Profit before Income Tax Expense equals Gross Profit

- Perhitungan Rasio Lancar adalah jumlah kas dan setara kas dengan aset yang jatuh tempo ≤ 1 tahun dibagi dengan liabilitas ≤ 1 tahun.
 Calculation of the Current Ratio is the amount of cash and cash equivalents with assets with a maturity of ≤ 1 year divided by liabilities ≤ 1 year.
- Gearing Ratio merupakan rasio yang dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.
 Gearing Ratio is a ratio calculated from loans (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is taken from the equity listed in the statement of financial position.
- Financing to Asset Ratio merupakan rasio antara jumlah piutang sewa pembiayaan terhadap jumlah aset pada tahun yang bersangkutan.
 Financing to Asset Ratio is the ratio between the amount of finance lease receivables to the total assets in the year concerned.
- Rasio dihitung dari Piutang > 90 hari yang telah dikurangi cadangan dibagi dengan total piutang neto.
 The ratio is calculated from Receivables > 90 days minus reserves divided by total net receivables.
- Rasio dihitung dari Piutang > 90 hari dibagi dengan total piutang gross.
 The ratio is calculated from Receivables > 90 days divided by total gross receivables.
- Pendapatan sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) (2023: Rp321.300.902.281; 2022: Rp270.657.386.606) dibagi dengan beban bunga dari *interest bearing debt* (2023: Rp208.753.800.695; 2022: Rp168.225.084.810). EBITDA dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan (2023: Rp92.966.398.235; 2022: Rp83.774.114.647) ditambah dengan beban pajak final atas pendapatan bunga (2023: Rp3.621.892.620; 2022: Rp2.309.304.361), beban bunga dari *interest bearing debt* (2023: Rp208.753.800.695; 2022: Rp168.225.084.810), beban depresiasi aset tetap (2023: Rp14.979.005.674; 2022: Rp14.032.867.946), beban amortisasi aset takberwujud (2023: Rp979.805.057; 2022: Rp2.316.014.842).
 Earnings before interest expense, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) (2023: IDR321,300,902,281; 2022: IDR270,657,386,606) divided by interest expense from interest bearing debt (2023: IDR208,753,800,695; 2022: IDR168,225,084,810). EBITDA is calculated from profit before income tax expense (2023: IDR92,966,398,235; 2022: IDR83,774,114,647) plus final tax expense on interest income (2023: IDR3,621,892,620; 2022: IDR2,309,304,361), interest expense from interest bearing debt (2023: IDR208,753,800,695; 2022: IDR168,225,084,810), fixed asset depreciation expense (2023: IDR14,979,005,674; 2022: IDR14,032,867,946), intangible asset amortization expense (2023: IDR979,805,057; 2022: IDR2,316,014,842).
- Pendapatan sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) (2023: Rp321.300.902.281 ; 2022: Rp270.657.386.606) dibagi dengan pembayaran pokok dan bunga dari *interest bearing debt* (2023: Rp1.615.977.800.695; 2022: Rp 539.862.584.810). EBITDA dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan (2023: Rp92.966.398.235; 2022: Rp83.774.114.647) ditambah dengan beban pajak final atas pendapatan bunga (2023: Rp3.621.892.620; 2022: Rp2.309.304.361), beban bunga dari *interest bearing debt* (2023: Rp208.753.800.695; 2022: Rp168.225.084.810), beban depresiasi aset tetap (2023: Rp14.979.005.674; 2022: Rp14.032.867.946), beban amortisasi aset takberwujud (2023: Rp979.805.057; 2022: Rp2.316.014.842).
 Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) (2023: IDR321,300,902,281; 2022: IDR270,657,386,606) divided by principal and interest payments from interest bearing debt (2023: IDR1,615,977,800,695 ; 2022: IDR539,862,584,810). EBITDA is calculated from profit before income tax expense (2023: IDR92,966,398,235; 2022: IDR83,774,114,647) plus final tax expense on interest income (2023: IDR3,621,892,620; 2022: IDR2,309,304,361), interest expense from interest bearing debt (2023: IDR208,753,800,695; 2022: IDR 168,225,084,810), fixed asset depreciation expense (2023: IDR14,979,005,674; 2022: IDR14,032,867,946), asset amortization expense intangible (2023: IDR979,805,057; 2022: IDR 2,316,014,842).

Total Aset

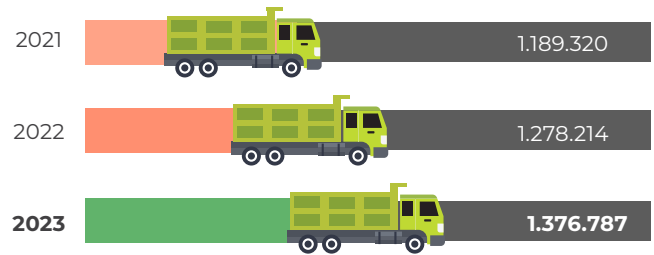
Total Assets



dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Ekuitas – Neto

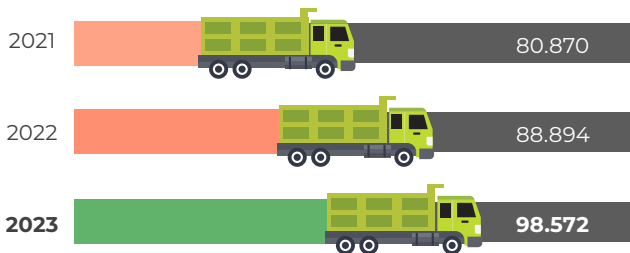
Equity- Net



dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

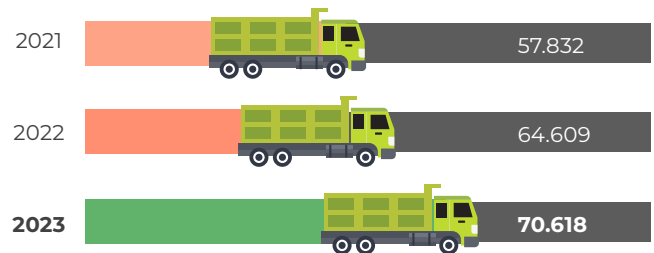
Total Comprehensive Income for the Year



dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Laba Tahun Berjalan

Income for the Year



dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Komposisi Saham

Per 31 Desember 2023, jumlah saham Perseroan adalah 1.000.000 lembar saham :

- Hino Motors, Ltd. sebanyak 400.000 lembar saham (40,00%)
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebanyak 400.000 lembar saham (40,00%)
- Summit Global Auto Management B.V. sebanyak 200.000 lembar saham (20,00%)

Informasi Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan memperdagangkan sahamnya kepada publik. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai perdagangan saham yang

Stock Compositions

Until December 31, 2023, the total shares of the Company is 1,000,000 shares :

- Hino Motors, Ltd. owns 400,000 shares (40.00%)
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk owns 400,000 shares (40.00%)
- Summit Global Auto Management B.V. owns 200,000 shares (20.00%)

Information regarding Stock Trade and Shares Ownership by the Public

Until the end of 2023, the Company never made an Initial Public Offering (IPO) and traded its stocks with the public. Therefore, the Company does not provide information available regarding stock trade with market capitalization; the highest, lowest, and closing

memuat kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; volume perdagangan saham; informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan; dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

Informasi Suspensi Perdagangan Saham dan/atau Delisting

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi terkait suspensi perdagangan saham dan/atau delisting.

Informasi Aksi Korporasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Informasi Pembagian Dividen Saham

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan belum pernah membagikan dividen saham sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

stock price; stock trading volume; infographics that contains at least the closing price; and the quarterly stock trading volume in the last 2 (two) years, including the stock trading suspensions in the last 2 (two) years.

Information regarding Stock Trading Suspension and/or Stock Delisting

Until December 31, 2023, the Company never listed its stocks at any Stock Exchange, therefore there is no information available regarding stock trading suspension and/or stock delisting.

Information regarding Corporate Action

Throughout 2023, the Company did not perform any corporate action, therefore there is no information available regarding corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus stock, and stock nominal value change.

Information regarding Stock Dividend Payment

Until the end of 2023, the Company has never distributed stock dividends in accordance with the result of The General Meeting of Shareholders.

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Pada tahun 2023, Perseroan telah melunasi Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 seri A sebesar Rp175 miliar, sehingga pada akhir Desember 2023, Obligasi yang belum dilunasi adalah sebesar Rp1,225 miliar dengan detail sebagai berikut:

In 2023, the Company has paid off Bond I Hino Finance Indonesia Year 2022 series A amounting to IDR175 billion, so that at the end of December 2023, the outstanding bonds are IDR1.225 billion with the following details:

Nama Obligasi Bond Name	Seri Series	Tenor Tenor	Nilai (Rp) Value (IDR)	Jatuh Tempo Maturity Date	Suku Bunga Interest Rate	Peringkat Efek Instrument Rating
Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022	B	3 tahun/years	525 miliar/ billion	9 Agustus 2025 August 9, 2025	7,00% 7.00%	AAA (idn)
Bond I Hino Finance Indonesia of 2022						
Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023	A	370 hari /days	366 miliar/ billion	21 Juli 2024 July 21, 2024	5,85% 5.85%	AAA (idn)
Bond II Hino Finance Indonesia of 2023						
	B	3 tahun/years	334 miliar/ billion	11 Juli 2026 July 11, 2026	6,75% 6.75%	

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information Regarding other Sources of Financing

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat informasi terkait sumber pendanaan lainnya karena Perseroan tidak memiliki surat berharga yang berasal dari efek lainnya seperti *Medium Term Notes*.

Until the end of 2023, the Company did not issue any other securities from other effects, such as *Medium Term Notes (MTN)* so that there is no information available regarding other sources of financing.

Penghargaan

Awards

Nama Penghargaan Name of Awards	Tanggal Penerimaan Acceptance Date	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institutions
Top 20 Financial Institutions 2023	14 November, 2023 November 14, 2023	The Finance Magazine (member of Infobank)
Top 20 Financial Institutions 2022	24 November 2022 November 24, 2022	The Finance Magazine (member of Infobank)
Excellent Financial Performance Full-Year 2019	2019	Infobank



Ikhtisar Peristiwa

Event Highlights

Bulan Month	Peristiwa Event
Januari January	Penyelenggaraan Babak Final Hino Finance Business Proposal Competition 2023 Organizing the Final Round of the 2023 Hino Finance Business Proposal Competition
Februari February	CSR Activity – Literasi Keuangan di Rumah Belajar Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) CSR Activity – Financial Literacy at the Cinta Anak Bangsa Foundation (YCAB) Learning Home
Maret March	<ul style="list-style-type: none"> Customer Trip 2023 – HFI Trip to Japan Meningkatkan status Makassar menjadi Kantor Cabang Customer Trip 2023 – HFI Trip to Japan Increase the status of Makassar to become a Branch Office
April April	Seminar Kesehatan Be Heart Smart : “Gaya Hidup Sehat untuk Mencegah dan Menanggulangi Jantung Koroner” Be Heart Smart Health Seminar : “Healthy Lifestyle to Prevent and Treat Coronary Heart Disease”
Mei May	HFI Halal Bihalal HFI Halal Bihalal
Juni June	<ul style="list-style-type: none"> CSR Activity – Rayakan Idul Adha 1444 H, PT Hino Finance Indonesia Salurkan Hewan Kurban ke Wilayah Operasional Perseroan CSR Activity – Penanaman 2.430 pohon Mangrove di Pantai Mangunharjo, Semarang Customer Trip 2023 – HFI Trip to Hongkong – Macau CSR Activity – Celebrating Eid al-Adha 1444 H, PT Hino Finance Indonesia Distributes Sacrificial Animals to the Company’s Operational Areas CSR Activity – Planting 2,430 Mangrove trees at Mangunharjo Beach, Semarang Customer Trip 2023 – HFI Trip to Hong Kong – Macau
Juli July	CSR Activity – Penanaman 1.200 Pohon Laban di Taman Nasional Way Kambas, Lampung <i>HFI Culture Building Batch 1</i> CSR Activity – Planting 1,200 Laban Trees in Way Kambas National Park, Lampung <i>HFI Culture Building Batch 1</i>
Agustus August	<ul style="list-style-type: none"> Pameran Brand Awareness hasil kolaborasi dengan PT Hino Motors Sales Indonesia di GIAS 2023 – ICE BSD Seminar Financial Planner “Sehat Finansial Good Money Habit” Brand Awareness Exhibition in collaboration with PT Hino Motors Sales Indonesia at GIAS 2023 – ICE BSD Financial Planner Seminar “Financial Healthy Good Money Habit”
September September	<ul style="list-style-type: none"> Perayaan Hari Pelanggan Nasional – Customer Meet & Greet di Cinema XXI Premier dan BOD Walking the Talk <i>HFI Culture Building Batch 2</i> National Customer Day Celebration – Customer Meet & Greet at Cinema XXI Premier and BOD Walking the Talk <i>HFI Culture Building Batch 2</i>
Oktober October	<ul style="list-style-type: none"> CSR Activity – Program Beasiswa & Literasi Keuangan ke Akademi Keperawatan (Akper) RS PGI Cikini Dealer & Customer Trip to Europe MILO Activ Indonesia Race Milo Run CSR Activity – Scholarship & Financial Literacy Program to the PGI Cikini Hospital Nursing Academy (Akper) Dealer & Customer Trip to Europe MILO Activ Indonesia Race Milo Run
November November	HFI Award - The Finance TOP 20 Financial Institution 2023 HFI Award - The Finance TOP 20 Financial Institution 2023
Desember December	Branch Manager National Meeting di Hotel Swiss Bell Kalibata Branch Manager National Meeting at Hotel Swiss Bell Kalibata





2

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Jusak Kertowidjo

Presiden Komisaris
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas setiap penyertaan dan izin-Nya, yang telah mengantarkan PT Hino Finance Indonesia (Perseroan) dalam menghadapi beragam tantangan dan menjalani tahun 2023 dengan baik.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan laporan pengawasan untuk tahun 2023. Laporan ini menyajikan kegiatan pengawasan dan pemantauan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023 untuk memastikan pelaksanaan strategi bisnis, sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko, pelaporan kinerja, dan proses tata kelola yang efektif.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Penerapan Strategi yang Dijalankan Direksi

Dewan Komisaris memantau dengan seksama perumusan dan implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2023. Pengawasan ini mencakup tinjauan rutin atas rencana dan tujuan strategis yang ditetapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi tersebut selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan demi kepentingan terbaik para pemegang saham.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam melaksanakan strategi, mengidentifikasi potensi risiko atau hambatan, dan memberikan arahan untuk memitigasi setiap tantangan yang muncul selama proses implementasi melalui pertemuan rutin dengan Direksi. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) rapat bersama dengan Direksi. Pendekatan proaktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam mengawasi strategi perusahaan mencerminkan komitmennya untuk menjaga pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

Praise be to the presence of God Almighty, for His provision and permission, which has led PT Hino Finance Indonesia (the Company) to face various challenges and go through the year 2023 well.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to present our supervisory report for the year 2023. The report highlights the supervision and monitoring activities conducted by the Board of Commissioners during the year 2023 to ensure effective implementation of business strategies, internal control systems, including risk management, performance reporting, and governance processes.

Supervision of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Strategies Executed by the Board of Directors

The Board of Commissioners closely monitored the formulation and implementation of the Company's strategies throughout 2023. This supervision involved regular reviews of the strategic plans and objectives set by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensured that the strategies aligned with the long-term goals of the Company and were in the best interest of the shareholders.

Furthermore, the Board of Commissioners evaluated the progress made in executing the strategies, identified any potential risks or obstacles, and provided guidance to mitigate any challenges that arose during the implementation process through regular meetings with the Board of Directors. In 2023, the Board of Commissioners have conducted 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. The proactive approach taken by the Board of Commissioners in supervising the Company's strategies reflects its commitment to maintaining the sustainable growth of the Company.

Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2023

Selain peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, kinerja Direksi pada tahun 2023 juga patut mendapat pengakuan. Direksi memainkan peran penting dalam merumuskan dan melaksanakan rencana strategis di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun, Direksi mengarahkan Perseroan secara efektif untuk mencapai tujuannya, secara konsisten mengevaluasi dan menyempurnakan strategi operasional dan keuangan untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis. Kepemimpinan dan pengambilan keputusan mereka berperan penting dalam mengantarkan Perseroan melewati tantangan dan peluang, memastikan manajemen risiko yang cermat dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan telah berhasil mencapai berbagai pencapaian signifikan. Dewan Komisaris ingin menyoroti beberapa aspek kinerja Direksi yang membanggakan. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan total pendapatan sebesar 21,2% dari tahun sebelumnya. Perseroan berhasil menjaga kualitas aset dengan piutang tertunggak bersih lebih dari 90 hari sebesar 0,02% yang jauh dibawah rata-rata perusahaan pembiayaan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk menyalurkan pembiayaan secara berhati-hati. Perseroan juga mampu meningkatkan kinerja operasional dengan membangun kembali aset berkualitas dengan mempertahankan *Net Interest Margin* (NIM). Pada tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan Obligasi II PT Hino Finance Indonesia Tahun 2023 yang dapat menunjang perkembangan bisnis Perseroan ke depannya. Guna mendorong operasional yang lebih efektif, Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi *Hino in the Box* sebagai bagian dari penerapan transformasi digital.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Terlepas dari tantangan yang timbul dari struktur ekonomi global, Perseroan terus menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi. Sehingga Dewan Komisaris optimis dengan prospek bisnis Perseroan di tahun mendatang. Dengan fokus pada inovasi, strategi yang berpusat pada pelanggan, dan manajemen risiko yang hati-hati, kami mengantisipasi pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan.

Inisiatif strategis yang dilakukan dan penekanan berkelanjutan pada keunggulan operasional menempatkan Perseroan pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi tantangan yang ada. Komitmen untuk mempertahankan kerangka kerja tata kelola yang kuat dan praktik bisnis yang beretika semakin memperkuat keyakinan kami terhadap kemampuan Perseroan untuk memberikan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Overview on the Board of Directors' Performance in 2023

In addition to the supervisory role undertaken by the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors in 2023 also deserves recognition. The Board of Directors played a key role in formulating and executing the strategic plans under the oversight of the Board of Commissioners.

Throughout the year, the Board of Directors effectively steered the Company towards its objectives, consistently evaluating and refining the operational and financial strategies to adapt to the dynamic business environment. Their leadership and decision-making were instrumental in guiding the Company through both challenges and opportunities, ensuring prudent risk management and sustainable value creation for the shareholders.

In 2023, the Company's Board of Directors achieved many significant milestones. The Board of Commissioners would like to highlight some aspects of the Board's performance that it is proud of. The Company managed to record total income growth of 21.2% from the previous year. The Company has succeeded in maintaining asset quality with Non-performing financing *Neto* of more than 90 days of 0.02%, which is far below the average for finance companies. This was in line with the Company's efforts to disburse financing prudently. The Company was also able to improve operational performance by rebuilding quality assets while maintaining *Net Interest Margin* (NIM). In 2023, the Company has also diversified its funding through the issuance of the Bond II PT Hino Finance Indonesia Year 2023 which can support the Company's business development in the future. To encourage more effective operations, the Company has also developed the *Hino in the Box* application as part of the implementation of digital transformation.

Views on the Company's Business Prospect

Despite the challenges posed by the global economic landscape, the Company continues to demonstrate resilience and adaptability. So, the Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects for the upcoming year. With a focus on innovation, customer-centric strategies, and prudent risk management, we anticipate sustained growth and profitability.

The strategic initiatives undertaken and the continued emphasis on operational excellence position the Company to capitalize on emerging opportunities and navigate potential challenges. The commitment to maintaining a strong governance framework and ethical business practices further strengthens our confidence in the Company's ability to deliver long-term value to our shareholders.

Seiring dengan perkembangan struktur ekonomi dan keuangan, Perseroan tetap berkomitmen pada kelincahan dan pandangan ke depan, memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada posisi yang tepat untuk berkembang di pasar yang dinamis dan kompetitif. Kami yakin dengan kemampuan kolektif tim kepemimpinan, karyawan, dan para pemangku kepentingan untuk mengarahkan Perseroan menuju kesuksesan yang berkelanjutan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi salah satu landasan operasional Perseroan di tahun 2023. Dewan Komisaris memegang teguh komitmennya untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di seluruh jajaran organisasi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut memainkan peran penting dalam memastikan pengawasan yang kuat dan memberikan arahan yang tepat di bidangnya masing-masing.

Dengan berpegang pada praktik-praktik terbaik dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan, Perseroan telah membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab. Penekanan pada manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif semakin memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap perilaku beretika dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab tidak hanya telah memperoleh kepercayaan dan keyakinan dari para pemegang saham, tetapi juga telah mengukuhkan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang andal dan dapat dipercaya.

Selain itu, Perseroan menyadari pentingnya hak-hak dan keterlibatan pemegang saham. Untuk itu, perusahaan telah menerapkan langkah-langkah untuk meningkatkan transparansi dan memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham. Langkah-langkah ini mencakup pelaporan rutin, penyelenggaraan rapat umum tahunan, dan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk menyuarakan pendapat dan keprihatinan mereka.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan, tetapi juga memaksimalkan nilai dalam jangka waktu yang lama dengan meningkatkan efektivitas operasional dan menanamkan kepercayaan investor.

As the economic and financial landscapes evolve, the Company remains committed to agility and foresight, ensuring that the Company remains well-positioned to thrive in a dynamic and competitive market. We are confident in the collective ability of the leadership team, employees, and stakeholders to steer the Company towards continued success.

Views on the Company's Good Corporate Governance Implementation

The implementation of good corporate governance practices has been one of the cornerstones of the Company's operations in 2023. The Board of Commissioners has been steadfast in its commitment to upholding the principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability throughout the organization. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners considers that these committees play a vital role in ensuring robust oversight and providing expert guidance in their respective areas of focus.

By adhering to best practices and ensuring compliance with regulatory requirements, the Company has built a strong foundation for sustainable growth and responsible business conduct. The emphasis on effective risk management and internal controls has further bolstered the Company's resilience in the face of economic uncertainties and market fluctuations.

Moreover, the Company's commitment to ethical conduct and responsible decision-making has not only garnered the trust and confidence of shareholders but has also solidified the Company's reputation as a reliable and trustworthy financial institution.

Additionally, the Company recognizes the importance of shareholder rights and engagement. To this end, the company has implemented measures to enhance transparency and facilitate effective communication with shareholders. These measures include regular reporting, holding annual general meetings, and providing opportunities for shareholders to voice their opinions and concerns.

The Board of Commissioners considers that the implementation of good corporate governance practices at the Company has not only contributed to the Company's business sustainability but has also maximized value for an extended period by improving operational effectiveness and instilling investor confidence.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan sirkular para pemegang saham, Perseroan telah mengangkat Bapak Kazuki Sato menjadi Komisaris, yang berlaku efektif pada tanggal 31 Januari 2023. Sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the circular decision of the shareholders, the Company has appointed Mr. Kazuki Sato as Commissioner, which became effective on January 31, 2023. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Jusak Kertowidjojo
Komisaris Commissioner	Masato Uchida
Komisaris Commissioner	Masataka Takanishi
Komisaris Commissioner	Kazuki Sato
Komisaris Independen Independent Commissioner	SF. Sutjipto Budiman
Komisaris Independen Independent Commissioner	S. Ismail Tjitrabudi

Susunan Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 3 (tiga) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The composition of the Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners has fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Board of Commissioners of the Company.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tulus atas komitmen dan dedikasi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas upaya mereka yang teguh dalam mendorong kesuksesan Perseroan pada tahun 2023. Kepemimpinan, pandangan ke depan, dan semangat kolaboratif mereka telah berperan penting dalam menavigasi kompleksitas struktur ekonomi dan mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation to the commitment and dedication of the Board of Directors and all employees of the Company for their unwavering efforts in driving the Company's success in 2023. Their leadership, foresight, and collaborative spirit have been instrumental in navigating the complexities of the economic landscape and steering the Company towards sustained growth and profitability.

Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan. Kepercayaan Anda terhadap arah strategis dan komitmen kami terhadap pertumbuhan bisnis sangat berharga, dan kami tetap berkomitmen untuk memberikan nilai jangka panjang.

Furthermore, we would like to express our gratitude to our customers, business partners, shareholders and other stakeholders for their unwavering support and trust in the Company. Your confidence in our strategic direction and commitment to business growth is invaluable, and we remain committed to delivering long-term values.

Seiring dengan pandangan ke depan, kami siap untuk menyambut peluang dan tantangan yang ada di depan dengan penuh percaya diri dan ketangguhan. Dengan kerangka kerja tata kelola yang kuat, tim kepemimpinan yang berdedikasi, dan fokus pada inovasi dan keunggulan operasional, kami berada dalam posisi yang tepat untuk terus mendorong Perseroan menuju kesuksesan yang berkelanjutan.

As we look ahead, we are poised to embrace the opportunities and challenges that lie ahead with confidence and resilience. With a strong governance framework, a dedicated leadership team, and a focus on innovation and operational excellence, we are well positioned to continue driving the Company towards continued success.

Jakarta, April 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Jusak Kertowidjo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Hajime Kawamura

Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh tim dan pemangku kepentingan atas kerja keras dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2023.

Tahun 2023 telah menjadi tahun yang menantang bagi industri keuangan secara umum, tetapi kami dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan berhasil menghadapi tantangan tersebut dengan keuletan. Oleh karena itu, izinkanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Hino Finance Indonesia tahun buku 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami terhadap Para Pemegang Saham.

Perspektif Makroekonomi dan Segmen Industri

Memasuki tahun 2023, ekonomi global terus bergerak melalui struktur kompleks yang dibentuk oleh berbagai faktor seperti kemajuan teknologi, peristiwa geopolitik yang sedang berlangsung terutama karena dampak dari melambatnya permintaan yang disebabkan oleh perang di Ukraina, hambatan pasokan yang menyebabkan kenaikan harga energi dan barang, fluktuasi harga komoditas, dan dampak pandemi.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, ada beberapa faktor positif yang berkontribusi terhadap prospek pemulihan ekonomi global yang diharapkan membaik pada tahun 2023, walaupun masih ada risiko volatilitas yang perlu diwaspadai. Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) optimis bahwa PDB global akan tumbuh 2,7% pada tahun 2023.

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

We would like to thank our entire team and stakeholders for their hard work and support throughout 2023.

The year 2023 has been a challenging year for the finance industry in general, but we are proud to say that the Company has met the challenge with tenacity. Therefore, please allow us to present the Annual Report of PT Hino Finance Indonesia for the fiscal year 2023 as a form of our accountability to our Shareholders.

Macroeconomic and Industry Segment Perspectives

Entering 2023, the global economy continues to move through a complex landscape shaped by various factors such as technological advancements, ongoing geopolitical events mainly due to the impact of slowing demand caused by the war in Ukraine, supply constraints leading to higher energy and goods prices, commodity price fluctuations, and the impact of pandemic.

Despite these challenges, there are some positive factors contributing to the outlook for global economic recovery which is expected to improve in 2023, although there are still volatility risks that need to be watched out for. The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) is optimistic that global GDP will grow by 2.7% in 2023.

Sementara itu Industri otomotif diharapkan mengalami pemulihan seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen. Pertumbuhan ini berpotensi memberikan dampak positif bagi industri pembiayaan, terutama untuk perusahaan seperti PT Hino Finance Indonesia yang beroperasi di sektor ini.

Perubahan dalam regulasi industri keuangan dapat memengaruhi operasional dan strategi bisnis perusahaan pembiayaan. Penting bagi Perseroan dan perusahaan sejenisnya untuk tetap memantau perubahan peraturan dan memastikan kepatuhan yang tepat.

Permintaan akan pembiayaan yang berkelanjutan menjadi tren yang semakin penting di tahun 2023. Perusahaan pembiayaan yang mampu menawarkan produk dan layanan yang memperhitungkan faktor-faktor ini dapat memiliki keunggulan kompetitif.

Peran Direksi dalam Penerapan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan memiliki peran yang sangat penting dalam penerapan kebijakan strategis perusahaan. Penetapan Visi dan Misi, Pengambilan Keputusan Strategis, Pengawasan dan Pengendalian, dan Pengembangan Tim Manajemen.

Dengan memainkan peran-peran ini secara efektif, Direksi Perseroan dapat memastikan bahwa perusahaan berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan jangka panjangnya dan menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di pasar.

Pada tahun 2023 kami telah menyusun dan melakukan perencanaan target jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam rangka mengembangkan usaha, Perseroan telah mempersiapkan strategi guna mencapai target yang sudah ditentukan, antara lain.

- Implementasi Defcon-3 (*defense readiness condition*) dengan menyalurkan pembiayaan secara berhati-hati
- Membangun kembali aset berkualitas dengan *Net Interest Margin* (NIM) melalui peningkatan operasional.
- Kemandirian dan Diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan obligasi kedua di pasar modal
- Pengenalan *Digital Transformation* (DX) dan peningkatan keamanan TI.

Kendala yang Dihadapi dan Penanganannya

Kondisi perekonomian global dan domestik menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kegiatan bisnis Perseroan yang melakukan pembiayaan untuk kendaraan komersial.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yang dirilis oleh International Monetary Foundation (IMF) per triwulan-III 2023 mengalami perlambatan dari 3,5% di tahun 2022 menjadi 3,0%. Perlambatan ini antara lain dipengaruhi oleh pemulihan global pasca pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina yang terbilang lambat dan tidak merata, serta fragmentasi ekonomi.

Meanwhile, the automotive industry is expected to experience a recovery in line with rising consumer demand. This growth has the potential to positively impact the financing industry, especially for companies like PT Hino Finance Indonesia that operate in this sector.

Changes in financial industry regulations may affect the operations and business strategies of finance companies. It is important for the Company and its peers to stay on top of regulatory changes and ensure proper compliance.

The demand for sustainable financing could become an increasingly important trend in 2023. Finance companies that are able to offer products and services that take these factors into account can have a competitive advantage.

The Role of the Board of Directors in Implementing Strategic Policies

The Company's Board of Directors has a very important role in implementing the company's strategic policies. Vision and Mission Setting, Strategic Decision Making, Monitoring and Controlling, and Management Team Development.

By playing these roles effectively, the Board of Directors of the Company can ensure that the company is on track to achieve its long-term goals and face the challenges and opportunities that arise in the market.

In 2023 we have compiled and planned our long and short term targets. In order to develop the business, the Company has prepared strategies to achieve the targets that have been set, among others.

- Implementation of Defcon-3 (*defense readiness condition*) by prudently disbursing financing
- Rebuilding quality assets with *Net Interest Margin* (NIM) through operational improvement.
- Independence and Diversification of funding sources through second bond issuance in the capital market.
- Introduction of *Digital Transformation* (DX) and improvement of IT security.

Obstacles Faced and Their Handling

Global and domestic economic conditions are one of the factors affecting the Company's business activities in financing commercial vehicles.

The projection of global economic growth in 2023 released by the International Monetary Foundation (IMF) as of Q3 2023 experienced a slowdown from 3.5% in 2022 to 3.0%. This slowdown was partly influenced by the slow and uneven global recovery after the pandemic and Russia's invasion of Ukraine, as well as economic fragmentation.

Perseroan merencanakan pembiayaan modal kerja yang akan diwujudkan melalui Hino Customer Card (HCC) yang berfungsi sebagai kartu identitas sekaligus alat pembayaran untuk *service* dan *maintenance*. Namun, hingga semester-II 2023 Perseroan masih menyesuaikan antara sistem dan administrasi lainnya dengan skema yang ingin dicapai. Perseroan sudah mempersiapkan kolaborasi dengan pemasok untuk segera merealisasikan program ini di tahun 2024 guna menghadapi kondisi yang sangat dinamis dan tidak dapat diprediksi.

Kinerja Tahun 2023 dan Perbandingannya terhadap Target

Industri pembiayaan adalah industri yang sangat kompetitif dengan pemain-pemain besar dan kecil bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar. Perseroan telah menerapkan strategi bisnis yang tepat untuk memanfaatkan peluang yang ada. Perseroan harus memperhatikan tren pasar, memanfaatkan peluang yang muncul, dan menghadapi tantangan dengan strategi yang tepat untuk mencapai pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

Dalam penetapan target, Perseroan senantiasa memperkuat fondasi bisnis melalui kebijakan strategis yang tepat sasaran. Berikut adalah pencapaian sepanjang tahun 2023.

Pembiayaan baru telah disalurkan oleh Perseroan per Desember 2023 sebanyak 4.277 unit atau setara dengan Rp 3,265 miliar, yang mencapai 94% dari target rencana bisnis. Pencapaian ini dirasa baik melihat terdapat penurunan target penjualan dari Hino Motors Sales Indonesia sebesar 30% selama tahun 2023.

Perseroan mampu mencatatkan laba bersih pada tahun 2023 sebesar Rp70,6 miliar atau 100,7% dari target. Nilai ini dibuat berdasarkan *operating income* positif yang didukung penyaluran pembiayaan baru, efisiensi biaya, serta pembalikan cadangan kerugian karena semakin membaiknya kualitas piutang Perseroan.

Perseroan menjaga aset berkualitas baik sebagai tantangan pemulihan bisnis, melalui penjadwalan kembali dan penagihan secara aktif, serta fungsi kontrol dengan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melaksanakan pembiayaan baru.

Strategi yang dilakukan Perseroan berhasil menjaga kualitas aset dengan piutang tertunggak bersih lebih dari 90 hari per Desember 2023 sebesar 0,07% yang jauh dibawah rata-rata perusahaan pembiayaan yaitu 2,44% (berdasarkan data Statistik Lembaga Pembiayaan per Desember 2023 yang dikeluarkan OJK).

Total Aset Perseroan sebesar Rp5,08 triliun, di mana komposisi piutang pembiayaan - neto adalah sebesar 91.5% dari total aset atau Rp4,65 triliun. *Return on Assets* dan *Net Interest Margin* melebihi target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis yaitu 3,24% dan 7,95%.

The Company plans working capital financing that will be realized through Hino Customer Card (HCC) that serves as an identity card as well as a payment tool for service and maintenance. However, until the second semester of 2023, the Company is still adjusting the system and other administration with the scheme to be achieved. The Company has prepared collaboration with suppliers to realize this program in 2024 in order to face very dynamic and unpredictable conditions.

Year 2023 Performance and Comparison to Target

Financing industry is a highly competitive industry, with large and small players competing for market share. The Company has implemented the right business strategies in seizing the opportunities. The Company must pay attention to market trends, capitalize on emerging opportunities, and face challenges with the right strategies to achieve long-term growth and success.

In setting targets, the Company continues to strengthen its business foundation through targeted strategic policies. The following are the achievements throughout 2023.

New financing disbursed by the Company as of December 2023 amounted to 4,277 units or equivalent to IDR3,265 billion, which reached 94% of the business plan target. This achievement is considered good considering there is a 30% decrease in sales target from Hino Motors Sales Indonesia during 2023.

The Company was able to record a net profit in 2023 of IDR70.6 billion or 100.7% of the target. This value is based on positive operating income supported by new financing disbursements, cost efficiency, and reversal of loss reserves due to the improved quality of the Company's receivables.

The Company maintained good quality assets as a challenge to business recovery, through active rescheduling and collection, as well as control functions by applying the precautionary principle to implement new financing.

The Company's strategy succeeded in maintaining asset quality with net overdue receivables of more than 90 days as of December 2023 amounting to 0.07% which is far below the average of finance companies which is 2.44% (based on Financing Institution Statistics data as of December 2023 issued by OJK).

The Company's total assets amounted to IDR5.08 trillion, where the composition of net financing receivables amounted to 91.5% of total assets or IDR4.65 trillion. Return on Assets and Net Interest Margin exceeded the targets set in the business plan of 3.24% and 7.95%.

Berdasarkan angka yang dihasilkan diatas, *Financial Soundness* dari Laporan Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dinilai “sangat sehat”, yang mencerminkan bahwa kebijakan dan strategi yang diambil oleh Direksi berjalan dengan baik.

Diversifikasi pendanaan dilakukan oleh Perseroan melalui penerbitan Obligasi II Perseroan pada tahun 2023 di Semester-I dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari 2 (dua) seri yaitu seri A berjangka waktu 370 hari dan seri B berjangka waktu 3 (tiga) tahun. Dana hasil penawaran umum yang telah mendapatkan surat efektif dari OJK pada 27 Juni 2023 telah habis terpakai. Laporan penggunaan dana tersebut telah dikirimkan kepada OJK pada Desember 2023.

Peran teknologi sangat dibutuhkan agar operasional dapat berjalan lebih efektif dengan menerapkan internal kontrol yang lebih baik. Pengembangan aplikasi *Hino in the Box* merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam membangun transformasi digital agar pelayanan kepada pemegang kepentingan istimewa konsumen dapat terus terlaksana. Hal ini juga didukung dengan pengembangan *IT Governance and Security* agar data-data konsumen dapat terjaga dengan baik.

Perbandingan antara target dan pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Perseroan optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

Analisis Tentang Prospek Usaha

Dengan adanya tanda-tanda pemulihan ekonomi global pasca-pandemi COVID-19 prospek usaha pembiayaan menjadi lebih baik. Permintaan pembiayaan untuk investasi bisnis dan konsumen dapat meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan memproyeksi piutang pembiayaan perusahaan *multifinance* tumbuh sekitar 12–13% di tahun 2024.

Kebijakan suku bunga stabil oleh bank sentral untuk mendukung pemulihan ekonomi dapat menjadi pendorong bagi permintaan pembiayaan. Suku bunga stabil cenderung mendorong konsumen memenuhi kebutuhannya melalui skema pembiayaan dan perkembangan teknologi finansial terus mengubah cara industri pembiayaan beroperasi. Peran teknologi sangat dibutuhkan agar operasional dapat berjalan lebih efektif dengan menerapkan internal kontrol yang lebih baik. Pengembangan aplikasi *Hino in the Box* merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam membangun transformasi digital agar pelayanan kepada pemegang kepentingan istimewa konsumen dapat terus terlaksana. Hal ini juga didukung dengan pengembangan *IT Governance and Security* agar data-data konsumen dapat terjaga dengan baik.

Based on the figures generated above, the *Financial Soundness* of the Financial Statements according to the Financial Services Authority (OJK), is rated “very healthy”, which reflects that the policies and strategies taken by the Board of Directors are running well.

Funding diversification was carried out by the Company through the issuance of the Company Bonds II in 2023 in Semester I with a principal amount of IDR700 billion consisting of 2 (two) series, namely series A with a maturity of 370 days and series B with a maturity of 3 (three) years. The proceeds from the public offering which has received an effective letter from OJK on June 27, 2023 have been used up. The report on the use of funds has been sent to OJK in December 2023.

The role of technology is needed so that operations can run more effectively by implementing better internal control. The development of *Hino in the Box* application is one form of the Company’s commitment in building digital transformation so that services to stakeholders, especially consumers, can continue to be implemented. This is also supported by the development of *IT Governance and Security* so that consumer data can be maintained properly.

Perbandingan antara target dan pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Perseroan optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

Analysis of Business Prospects

With signs of global economic recovery after the COVID-19 pandemic, the prospects for the financing business are better. Demand for financing for business and consumer investment may increase as the economy recovers. The Financial Services Authority project that multi-finance company financing receivable will grow by around 12–13% in 2024.

Stable interest rate policies by central banks to support economic recovery can be a driver for financing demand. Stable interest rates tend to encourage consumers to fulfil their needs through financing schemes and the development of financial technology continues to change the way the financing industry operates. The role of technology is needed so that operations can run more effectively by implementing better internal controls. The development of *Hino in the Box* application is one form of the Company’s commitment in building digital transformation so that services to stakeholders, especially consumers, can continue to be implemented. This is also supported by the development of *IT Governance and Security* so that consumer data can be maintained properly.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) menjadi salah satu aspek penting untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peningkatan penerapan GCG dengan melakukan evaluasi berkala guna menentukan langkah perbaikan.

Hal ini juga sejalan dengan aspek Environment Social Governance (ESG) yang mengedepankan upaya pengelolaan perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Guna mendukung penerapan aspek ESG tersebut, Perseroan telah menyusun Rencana Keuangan Berkelanjutan untuk turut berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan penerapan GCG yang optimal serta berlandaskan pada integritas yang kokoh, implementasi GCG di Perseroan diyakini dapat diterapkan di seluruh tingkatan organisasi dan aktivitas Perseroan yang berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan agar dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Hajime Kawamura
Direktur Director	Anita Kumala Siswady
Direktur Director	Agus Susanto Darmadhi
Direktur Director	Budi Arifianto Wibisana
Direktur Director	Taiki Onoue
Direktur Director	Markus Hotma Febrianto Panjaitan
Direktur Director	Antonius Trisnadi Bayu Putra

Implementation of Good Corporate Governance

The Company considers the implementation of good corporate governance (GCG) to be one of the important aspects to maintain the sustainability of its business in the long term. For this reason, the Company always strives to improve the implementation of GCG by conducting periodic evaluations to determine improvement steps.

This is also in line with the Environment Social Governance (ESG) aspect which prioritizes company management efforts by taking into account environmental, social, and governance aspects. To support the implementation of ESG aspects, the Company has developed a Sustainable Finance Plan to contribute to achieving sustainable development goals (SDGs).

With the optimal implementation of GCG and based on solid integrity, the implementation of GCG in the Company is believed to be applied at all levels of the Company's organization and activities that affect the Company's operational activities in order to run consistently and sustainably based on the basic principles of GCG, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors based on the Shareholders' Resolution in the General Meeting of Shareholders.

Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Apresiasi

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kontribusi mereka dalam pencapaian kami. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, pencapaian kami tidak akan menjadi mungkin.

Kami juga ingin menegaskan komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk kami, serta memperkuat posisi kami sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di industri ini. Kami akan terus berinovasi, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengembangkan solusi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Kami berharap dapat terus menjalin hubungan yang baik dan membangun masa depan yang cerah bersama-sama.

Appreciation

We would like to thank all our employees, business partners, customers, and other stakeholders who have contributed to our achievement. Without the support and cooperation of all parties, our achievements would not have been possible.

We would also like to emphasize our commitment to continuously improve the quality of our services and products, and strengthen our position as one of the leading finance companies in the industry. We will continue to innovate, adapt to market changes, and develop solutions that provide added value for customers. We look forward to continuing our good relationship and building a bright future together.

Jakarta, April 2024

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Hajime Kawamura
Presiden Direktur
President Director



Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Hino Finance Indonesia

Statement of Responsibility of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Hino Finance Indonesia

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Hino Finance Indonesia tahun 2023 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perseroan. Laporan tahunan ini disajikan secara komprehensif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that will take fully responsible for the accuracy of the contents of the 2023 Annual and Sustainability Report of PT Hino Finance Indonesia along with the financial statements and other information related to the Company. This annual report is presented comprehensively accordance with applicable regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

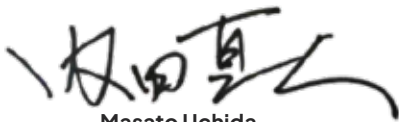
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jusak Kertowidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Masato Uchida
Komisaris
Commissioner



Kazuki Sato
Komisaris
Commissioner



Takayuki Tsuchida
Komisaris
Commissioner



SF. Sutjipto Budiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



S. Ismail Tjitrabudi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board Of Directors

Hajime Kawamura
Presiden Direktur
President Director

Anita Kumala Siswady
Direktur
Director

Agus Susanto Darmadhi
Direktur
Director

Budi Arifianto Wibisana
Direktur
Director

Taiki Onoue
Direktur
Director

Markus Hotma Febrianto Panjaitan
Direktur
Director

Antonius Trishadi Bayu Putra
Direktur
Director



3

Profil Perusahaan

Company Profile

FINANCE INDONESIA



Sekilas Perusahaan


The Company at Glance


Nama Perusahaan Company Name		PT Hino Finance Indonesia										
Kode Perusahaan Company Code	Kegiatan Usaha Business Segment	Segmen Usaha Business Segment										
HIFI	Melakukan usaha di bidang pembiayaan spesialis untuk kendaraan komersial terutama untuk merek Hino. Conducting business activity in specialist financing for commercial vehicles especially the brand Hino	<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan Investasi Pembiayaan Modal Kerja Pembiayaan Multiguna Sewa Operasi Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <ul style="list-style-type: none"> Investment Financing Working Capital Financing Multi-purposes Financing Operational Lease Other financing business activities according to the approval of the Financial Services Authority (OJK) 										
Domisili Domicile	Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Juli 2014 July 11, 2014										
Jakarta Timur East Jakarta	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Modal Dasar Authorized Share Capital										
Akta Pendirian No. 45 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. Notaris Jakarta tanggal 11 Juli 2014, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kemenkum HAM RI melalui Surat Keputusan Nomor AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Hino Finance Indonesia Deed of Establishment No. 45 which was drawn up in the presence of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. (Bachelor of Law), a notary in Jakarta on July 11, 2014, and was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with the issuance of Decree Number AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 regarding the Legalization of the Establishment of Legal Entity PT Hino Finance Indonesia Limited Liability Company	Rp1.000.000.000.000 (1 Triliun Rupiah) dengan nominal Rp1.000.000 per saham (1 Trillion Rupiah) with a nominal of IDR1.000.000 per share	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital										
Jumlah Karyawan 2023 Total Employees 2023	Rp1.000.000.000.000 (1 Triliun Rupiah) dengan nominal Rp1.000.000 per saham (1 Trillion Rupiah) with a nominal of IDR1.000.000 per share	 306 Karyawan 306 Employees										
Kepemilikan Saham Shareholders Composition	<table border="0"> <tr> <td></td> <td>40%</td> <td>Hino Motors, Ltd.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>40%</td> <td>PT Indomobil Multi Jasa Tbk</td> </tr> <tr> <td></td> <td>20%</td> <td>Summit Global Auto Management B.V.</td> </tr> </table>				40%	Hino Motors, Ltd.		40%	PT Indomobil Multi Jasa Tbk		20%	Summit Global Auto Management B.V.
	40%	Hino Motors, Ltd.										
	40%	PT Indomobil Multi Jasa Tbk										
	20%	Summit Global Auto Management B.V.										
Jaringan Kantor 2023 Offices Network in 2023	Entitas Anak Subsidiaries											
8 (delapan) Kantor Cabang dan 3 (tiga) Kantor selain Kantor Cabang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jambi dan Sulawesi Selatan. 8 (eight) Branch Offices and 3 (three) Offices other than Branch Offices located in the Special Capital Region of Jakarta, Banten, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, North Sumatra, West Java, Jambi, and South Sulawesi.	Perseroan tidak memiliki Entitas Anak. The Company does not have any subsidiary.											




Alamat Kantor Pusat dan Hubungan Investor (c.2)
Head Office Address and Investors Relationship (c.2)


Indomobil Tower, Lantai 17
Jl. MT. Haryono kav 11
Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330


 (021) - 2982 7960


 (021) - 2982 7861

 corporate.secretary@hinofinance.co.id


Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11
Bidara Cina Sub-district, Jatinegara District
East Jakarta 13330

 (021) - 2982 7960


 (021) - 2982 7861

 corporate.secretary@hinofinance.co.id

Situs Web
Website

 www.hinofinance.co.id

Pusat Informasi
Information Center

 (021) - 2982 7960


Setiap hari kerja mulai pukul 08.30-17.30 WIB
Every business day starting from 08:30 - 17:30 WIB.


Akses Informasi
Information Access

 Customer_service@hinofinance.co.id

Setiap hari kerja mulai pukul 08.30-17.30 WIB
Every business day starting from 08:30 - 17:30 WIB.

Whistleblowing System, Pengaduan Gratifikasi & Anti Suap
Whistleblowing System, Gratification Reporting & Anti-Bribery

 0811 9690 8800

 compliance.committee@hinofinance.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Hino Finance Indonesia (selanjutnya disebut “Perseroan”) merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Hino Motors Ltd., PT Indomobil Multi Jasa Tbk, dan Summit Global Auto Management B.V. (bagian dari Sumitomo Corporation) sesuai dengan Akta Pendirian tertanggal 11 Juli 2014.

Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan spesialis untuk kendaraan komersial terutama untuk merek Hino, yang hadir untuk mendukung penjualan produk Hino di Indonesia melalui solusi pembiayaan seperti sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, dan produk lainnya sesuai anggaran dasar Perseroan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Hino Finance Indonesia No. 45 tanggal 11 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0071742.40.80.2014 tanggal 14 Juli 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.49627/2014 (“Akta Perseroan Terbatas No.45/2014”).

Perseroan telah memperoleh izin usaha perusahaan pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-118/D.05/2014 tanggal 24 September 2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Hino Finance Indonesia. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 15 Peraturan OJK No.47/POJK.05/2020 tanggal 17 November 2020 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (Peraturan OJK No.47/2020), dan Perseroan telah menjadi anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan nomor anggota 1281/JKT/X/14.

Sejak pendirian, perubahan penting yang terjadi pada anggaran dasar Perseroan telah dilakukan berdasarkan akta-akta berikut:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.03 tanggal 11 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-12758.40.20.2014 tanggal 12 Desember 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0130476.40.80.2014

PT Hino Finance Indonesia (here and after referred to as “the Company”) is a company which was established under a joint venture agreement among Hino Motors Ltd., PT Indomobil Multi Jasa Tbk., and Summit Global Auto Management B.V. (a part of Sumitomo Corporation) according to the Deed of Establishment dated July 11, 2014.

The Company is a specialist financing company for commercial vehicles especially the brand Hino to support the sales of Hino product in Indonesia through the provision of financing solutions such as financing lease, purchase and leaseback, and other products according to the Articles of Association of the Company and customers’ needs

The Company was established under the PT Hino Finance Indonesia Limited Liability Company Deed No. 45 dated July 11, 2014 which was drawn up in the presence of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. (Bachelor of Law), a notary in Jakarta and was legalized by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 and was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 103 dated December 26, 2014, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 49627/2014 (“Limited Liability Company Deed No. 45/2014”).

The Company has received business permits for financing company as specified in the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-118/D.05/2014 dated September 24, 2014 regarding the Administration of Financing Business Permit to PT Hino Finance Indonesia. The Company has fulfilled the conditions specified in Article 15 of the OJK Regulations No. 47/POJK.05/2020 dated November 17, 2020, regarding the Business Permit and the Institutionalization of Financing Company and Sharia Financing Company (OJK Regulation No. 47/2020) and the Company has become a member of the Indonesia Financing Companies Association (APPI) with membership registration number 1281/JKT/X/14.

Since its establishment, important changes to the Company’s Articles of Association were made according to the following deeds:

1. According to the Deed of Circular Resolutions of Shareholders No. 03 dated December 11, 2014, which was drawn up in the presence of Ade Yasmin Syamsuddin, S.H. (Bachelor of Law), M.Kn. (Magister of Notaries) in Bekasi Municipality and received approval from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-12758.40.20.2014 dated December 12, 2014 (“Resolution Deed No. 03.2014”), that among others

- tanggal 12 Desember 2014 ("Akta PK No.03/2014"), yang antara lain mengubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta susunan pemegang saham Perseroan, pasal 11 anggaran dasar mengenai kuorum, hak suara dan keputusan rapat umum pemegang saham, pasal 12 anggaran dasar mengenai Direksi Perseroan dan pasal 15 mengenai Dewan Komisaris Perseroan.
2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat No.31 tanggal 13 November 2015 yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-0946409.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 20 November 2015 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No.AHU-AH.01.03.0981916 tanggal 20 November 2015 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3582626.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015 ("Akta PK No.31/2015"), yang antara lain mengubah pasal 3 anggaran dasar mengenai kegiatan usaha Perseroan, pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
 3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.12 tanggal 11 April 2016 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No. AHU-AH.01.03.0039361 tanggal 12 April 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 17 Mei 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1318/L/2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0045652.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 12 April 2016 ("Akta PKR No.12/2016"), yang mengubah pasal 12 dan 15 anggaran dasar mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.12 tanggal 30 September 2016 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No.AHU-AH.01.03.0085739 tanggal 3 Oktober 2016 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 25 Oktober 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.5148/L/2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-
- amends Article 4 of the Articles of Association in relation to the increase of authorized share capital, issued capital, and paid up capital, and the composition of shareholders of the Company, Article 11 of the Articles of Association regarding the voting quorum, voting rights, and the resolution of general meeting of shareholders, Article 12 of the Articles of Association regarding the Board of Directors of the Company and Article 15 regarding the Board of Commissioners of the Company.
2. According to the Deed of Resolutions Made Outside the General Meeting of Shareholders No. 31 dated November 13, 2015, which was drawn up in the presence of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., a notary in North Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-0946409.AH.01.02. TAHUN.2015 dated November 20, 2015, and the notice of the amendments of the Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia - Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0981916 dated November 20, 2015, both of which have been registered into the Companies List under No. AHU-3582626.AH.01.11.TAHUN 2015 dated November 20, 2015 ("Resolution Deed No. 31/2015") which among others amend Article 3 of the Articles of Association regarding the Company's business activities, Article 4 of the Articles of Association in relation to the increase in issued and paid up capital of the Company.
 3. According to the Articles of Association Amendment Meeting Resolutions Deed No. 12 dated April 11, 2016, which was drawn up in the presence of Dedy Syamri, S.H., a notary in the Municipality of South Jakarta, the notice of the Articles of Association amendments has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia - Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU- AH.01.03.0039361 dated April 12, 2016, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 17, 2016, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No.1318/L/2016 and was registered into the Companies List under No. AHU-0045652.AH.01.11.TAHUN 2016 dated April 12, 2016 ("Meeting Resolutions Deed No. 12/2016") which amends Article 12 and 15 of the Articles of Association regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
 4. According to the Shareholders Resolutions Deed in Articles of Association Amendment No. 12 dated September 30, 2016, which was drawn up in the presence of Dedy Syamri, S.H., a notary in the Municipality of South Jakarta, the notice of the Articles of Association amendments has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia - Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0085739 dated October 3, 2016, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 25, 2016, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No.5148/L/2016 and was registered into the Companies List under No.AHU-

0115847.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 3 Oktober 2016 (“Akta PK No.12/2016”), yang mengubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.3 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0013631.AH.01.02.TAHUN.2018 tanggal 5 Juli 2018 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No. AHU-AH.01.03.0218882 tanggal 5 Juli 2018 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0086426.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 5 Juli 2018 (“Akta PK No.3/2018”), yang mengubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
6. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.21 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No.AHU- AH.01.03.0266295 tanggal 20 Mei 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0082118.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 20 Mei 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 2 Agustus 2019, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.19243/2019 (“Akta PK No.21/2019”), yang mengubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
7. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 12 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-0038788.AH.01.02.TAHUN.2020 tanggal 5 Juni 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No. AHU-AH.01.03.0237061 tanggal 5 Juni 2020 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0089465.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 5 Juni 2020 (“Akta PK No.17/2020”), yang antara lain mengubah pasal 3 anggaran dasar mengenai kegiatan usaha Perseroan, pasal 12 mengenai Direksi Perseroan dan Pasal 13 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

0115847.AH.01.11.TAHUN 2016 dated October 3, 2016 (“Resolutions Deed No. 12/2016”) which amends Article 4 regarding the increase of issued and paid up capital of the Company.

5. According to the Deed of Resolutions Made Outside the General Meeting of Shareholders No. 3 dated July 3, 2018, which was drawn up in the presence of Dedy Syamri, S.H., a notary in the Municipality of South Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-0013631.AH.01.02.TAHUN.2018 dated July 5, 2018, and the notice of the amendments of the Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0218882 dated July 5, 2018, both of which have been registered into the Companies List under No. AHU-0086426. AH.01.11.TAHUN 2018 dated July 5, 2018 (“Resolution Deed No. 3/2018”) which among others amend Article 4 of the Articles of Association in relation to the increase in authorized share capital, issued capital, and paid up capital of the Company.
6. According to the Shareholders Circular Resolutions Deed No. 21 dated May 14, 2019, which was drawn up in the presence of Wiwik Condro, S.H., a notary in the Municipality of West Jakarta, the notice of the Articles of Association amendments has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0266295 dated May 20, 2019, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 2, 2019, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 19243/2019 (“Resolutions Deed No. 21/2019”) which amends Article 4 of the Articles of Association regarding the increase of issued and paid up capital of the Company.
7. According to the Shareholders Circular Resolutions Deed No. 17 dated May 12, 2020, which was drawn up in the presence of Wiwik Condro, S.H., a notary in the Municipality of West Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Decree No. AHU-0038788.AH.01.02.TAHUN.2020 dated June 5, 2020, and the notice of the amendments of the Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0237061 dated June 5, 2020, both of which have been registered into the Companies List under No. AHU-0089465.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 5, 2020 (“Resolution Deed No. 17/2020”) which among others amend Article 3 of the Articles of Association regarding the Company’s business activities, Article 12 regarding the Board of Directors of the Company, and Article 13 regarding the Roles and Authorities of the Board of Directors.

8. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.18 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No. AHU-AH.01.03.0417788 tanggal 11 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0208542.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 11 Desember 2020 (“Akta PK No.18/2020”), yang mengubah pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

Perseroan memiliki visi untuk menjadi mitra keuangan Hino yang terdepan, berkelanjutan dan inovatif, serta memuaskan seluruh pemangku kepentingan, dan berkomitmen pada nilai-nilai yang berdiri sebagai pilar Perseroan dan menjadi pedoman bagi para Insan Perseroan dalam melakukan tanggung jawab mereka.

Hingga saat ini Perseroan memiliki 8 (delapan) kantor cabang dan 3 (tiga) kantor selain kantor cabang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Utara, Jambi dan Sulawesi Selatan. Pencapaian ini ditandai dengan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun yang mengantarkan Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Informasi Perubahan Nama

Sejak awal didirikan sampai dengan saat ini Perseroan tidak mengalami perubahan nama dan badan hukum. Perseroan juga tidak mengalami perubahan status seiring dengan aksi korporasi yang dijalankan Perseroan dengan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 dan Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023.

Bidang Usaha ^(C.4)

Line of Business ^(C.4)

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir dan yang Sudah Dijalankan

Berdasarkan pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perseroan Terbatas No. 45/2014, maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang pembiayaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, berdasarkan pasal 3 ayat 2 Akta PK No.17/2020, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

8. According to the Shareholders Circular Resolutions Deed No. 18 dated December 7, 2020, which was drawn up in the presence of Wiwik Condro, S.H., a notary in the Municipality of West Jakarta, the notice of the Articles of Association amendments has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Administration of General Laws under No. AHU-AH.01.03.0417788 dated May 20, 2019, and was registered into the Companies List under No.0082118.AH.01.11.TAHUN 2019 dated August 2, 2019, (“Meeting Resolutions Deed No. 18/2020”) which amends Article 12 regarding the increase of issued and paid up capital of the Company.

The Company has a vision to become the foremost, sustainable, and innovative financial partner for Hino, and to satisfy all stakeholders, and to be committed to a set of values which stand as the pillars of the Company and serve as a guidance for all the Company employees in performing their duties.

Until now, the Company has 8 (eight) branch offices and 3 (three) offices other than branch office located in the Special Capital Region of Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, North Sumatra, Jambi, and South Sulawesi. This achievement is shown by the Company’s sustainable growth year after year, making the Company as one of the best and most prominent financing companies in Indonesia.

Information Regarding Name Changes

Since its establishment, the Company has never made any change to its name and legal entity. The Company also never made any change to its legal status following the corporate action performed by the Company by making Public Offering of Bond I Hino Finance Indonesia Year 2022 and Bond II Hino Finance Indonesia Year 2023.

Business Activities According to the Last Articles of Association and Ongoing Activities

According to article 3 paragraph 1 of the Company’s Articles of Association as specified in the Limited Liability Company Deed No. 45/2014, the purpose and objective of the Company is to administer a financing business.

In order to achieve such purpose and objective, according to Article 3 paragraph 2 of the Resolution Deed No.17/2020, the Company may perform the following activities:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/ investasi yang diberikan kepada debitur. 2. Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. 3. Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan barang dan/ atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan. 4. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis <i>fee</i> sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Financing, namely the financing of capital goods and services needed for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion, and relocation of business/investment provided to debtors. 2. Working Capital Financing, namely the financing for any expenses that needs to be paid in a single business cycle of a debtor. 3. Multi-purposes Financing, namely the financing of any goods and/or services needed by a debtor for consumption purposes and not only for business or productive use within an agreed time period. 4. Operational Lease and/or fee-based activities as long as it doesn't contradict the applicable laws and regulations. 5. Other financing business activities according to the approval of the Financial Services Authority (OJK). |
|--|---|

Perseroan dapat melakukan berbagai kegiatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasarnya, tetapi sampai dengan saat ini Perseroan mengutamakan kegiatan usahanya pada Pembiayaan Investasi, terutama Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*) untuk kendaraan komersial merek Hino sebagai lini bisnis utama Perseroan.

The Company may perform various activities according to the Articles of Association, but until now the Company is still prioritizing its business activity of Investment Financing. (*Finance Lease*) of Hino brand commercial vehicles as the Company's main business line.

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Ongoing Business Activities

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

All ongoing business activities performed by the Company are detailed in the following list:

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Performed/Not Performed Yet	Keterangan Description
Pembiayaan Investasi Investment Financing	✓	Pembiayaan Investasi dapat dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan resiko atas barang yang dibiayai. 2. Jual dan Sewa Balik (<i>Sale and Leaseback</i>), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama. 3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring with Recourse</i>), yaitu transaksi anjak piutang usaha di mana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). 4. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring without Recourse</i>), yaitu transaksi anjak piutang usaha di mana Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan).

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Performed/Not Performed Yet	Keterangan Description
		<p>5. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran, yaitu kegiatan pembiayaan barang dan/ atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.</p> <p>6. Pembiayaan Proyek yaitu pembiayaan yang diberikan untuk pelaksanaan sebuah proyek yang memerlukan beberapa jenis barang modal dan/atau jasa yang terkait dengan pelaksanaan pengadaan proyek tersebut.</p> <p>7. Pembiayaan Infrastruktur, yaitu adalah pembiayaan barang dan atau jasa untuk pembangunan infrastruktur. (KBLI No.64922 Pembiayaan Konsumen (<i>Consumers Credit</i>)).</p> <p>8. Pembiayaan investasi lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p> <p>Investment Financing is provided through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Finance Lease, where financing is done by the Company (Financing Company) procuring goods to be used by debtor within a certain time period that substantially transfers the benefits and risks of the financed goods. 2. Sale and Leaseback, a financing activity where debtor sells a commodity to the Company (Financing Company) with a lease on the refinancing of the commodity to the same debtor. 3. Factoring with Recourse, a business factoring transaction where the seller bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 4. Factoring without Recourse, a business factoring transaction where the Company (Financing Company) bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 5. Purchase with Payment in Installments, a financing for any goods and/or services purchased by debtor from the goods and/or services vendor with payment in installments. 6. Project Financing, namely the financing provided to perform a project that requires several capital goods and/or services related to the performance of such project. 7. Infrastructure Financing is the financing for goods and/or services for infrastructure development. (KBLI No.64922 Consumers Credit). 8. Other Investment Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.
<p>Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing</p>	<p style="text-align: center;">✓</p> <p>Sejak 2018 Since 2018</p>	<p>Pembiayaan Modal Kerja dapat dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jual dan Sewa Balik (<i>Sale and Leaseback</i>), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama. 2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring with Recourse</i>), yaitu transaksi anjak piutang usaha di mana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). 3. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (<i>Factoring without Recourse</i>), yaitu transaksi anjak piutang usaha di mana Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perseroan (Perusahaan Pembiayaan). Fasilitas Modal Usaha, yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur. 4. Pembiayaan modal kerja lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Performed/Not Performed Yet	Keterangan Description
		Working Capital Financing is provided through: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sale and Leaseback, a financing activity where debtor sells a commodity to the Company (Financing Company) with a lease on the refinancing of the commodity to the same debtor. 2. Factoring with Recourse, a business factoring transaction where the seller bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). 3. Factoring without Recourse, a business factoring transaction where the Company (Financing Company) bears the risk of bad debt either partial or in full of the account receivables sold to the Company (Financing Company). Venture Capital Facility, a financing of goods and/or services provided directly to a debtor for its business or productive activity that completed within a single business activity cycle of the debtor 4. Other Working Capital Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.
Pembiayaan Multiguna Multi-purposes Financing	X	Pembiayaan Multiguna dapat dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perseroan (Perusahaan Pembiayaan) untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai. 2. Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran, yaitu kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran. 3. Fasilitas Dana, yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan. 4. Pembiayaan multiguna lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Multi-purposes Financing is provided through: <ol style="list-style-type: none"> 1. Finance Lease, where financing is done by the Company (Financing Company) procuring goods to be used by debtor within a certain time period that substantially transfers the benefits and risks of the financed goods. 2. Purchase with Payment in Installments, a financing for any goods and/or services purchased by debtor from the goods and/or services vendor with payment in installments. 3. Funds Facility, namely the financing of any goods and/or services directly provided to a debtor for consumption purposes and not only for business or productive use within an agreed time period. 4. Other Multi-purposes Financing after getting approval from the Financial Services Authority (OJK) first.
Sewa Operasi Operational Lease	X	Merupakan kegiatan berbasis <i>fee</i> sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. A <i>fee</i> -based activity that is performed in accordance with the applicable laws and regulations.
Berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Based on approval from the Financial Services Authority (OJK).	X	

✓ = telah dijalankan / X = belum dijalankan
 ✓ = has been executed / X = has not been executed

Jaringan Kantor

Offices Network

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 8 (delapan) kantor cabang dan 3 (tiga) kantor selain kantor cabang. Detail jaringan kantor per area operasional adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company has 8 (eight) branch offices and 3 (three) offices other than branch offices. The details of offices network based on its operational area are as follow:



1. JAKARTA

Kirana II Office Tower Suite F, 16th Floor
Jl. Boulevard Timur No.88, Kecamatan Kelapa Gading, DKI Jakarta
021 - 2962 9721

2. SURABAYA

VOZA Tower 12th Floor
Jalan Mayjen HR Muhammad No. 31, Sonokwijenan, Sukomanunggal,
Surabaya, Jawa Timur, 60189
031 - 99141418

3. SEMARANG

Jl. Abdulrahman Saleh No.60 RT.05 RW.02, Kel.Kalibanteng Kidul
Kec. Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah
024 - 643 3389

4. LAMPUNG

Jl. MH Thamrin No.84 A Kel. Gotong Royong,
Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, Lampung
0721 - 560 2419

5. TANGERANG

Prominence Office Tower Lantai 21, Zona F & G,
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav.17, Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten 15143
021 - 29586765

6. MEDAN

B & G Tower 11th Floor Unit 1103
Jl. Putri Hijau No.10 Medan, Sumatera Utara
061 - 8001 0280

7. PALEMBANG

Sudirman Office Tower (City Centre), 6th Floor,
Jl. Jendral Sudirman No.57 Palembang, Sumatera Selatan 30125
0711 - 5733 371

8. PEKANBARU

Gedung Surya Dumai Group Lt. 4,
Jl. Jend. Sudirman No. 395 Pekanbaru, Riau 28116
0761 - 8405 301

9. BANDUNG

Wisma Bumiputera Suite 703 7th Floor
Jl. Asia Afrika No.141-149
Kebon Pisang Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat
022 - 426 7060

10. JAMBI

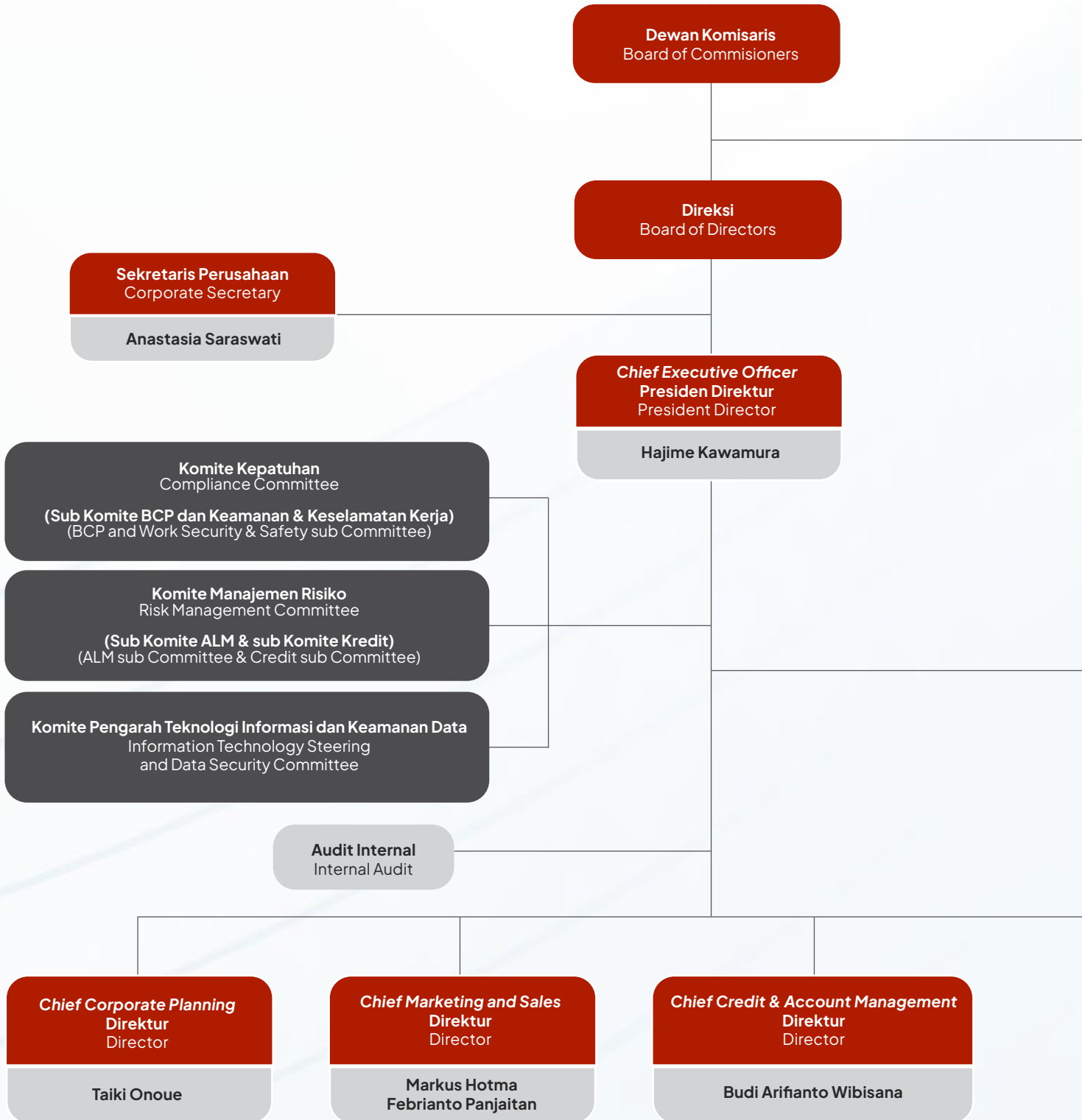
Gedung Abadi Hotel & Conventional Center Lt. 1
Jl. Gatot Subroto No. 92 - 98, Jambi
0741 - 3604 236

11. MAKASSAR

Gedung Fajar Graha Pena Lt.9, Kav 902-903
Jl. Urip Sumoharjo No. 20, Kel. Karuwisi Utara Kec Panakkukang
Makassar 90232
0411 - 4095268

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Visi Misi dan Nilai Perusahaan ^(c.1)

Company Vision Mission and Corporate Values ^(c.1)

Visi Vision



Untuk menjadi mitra keuangan Hino yang terdepan, berkelanjutan, dan inovatif serta memuaskan seluruh pemangku kepentingan.

To be the leading, sustainable and innovative financial partner for Hino, and to satisfy every stakeholders.

Misi Mission



Untuk memperkaya kehidupan rakyat dan sistem transportasi dengan menciptakan dan menghadirkan solusi dan pelayanan keuangan terbaik.

To enrich the public life and the transportation system by creating and providing the best solutions and services.

Nilai Perusahaan Corporate Values



**Integritas, kejujuran,
dan disiplin**

Integrity, honesty, and
discipline

01



**Operasi dan pengawasan
yang baik**

Excellence operation and
supervision

02



**Berorientasi pada pelanggan
dan komunitas**

Customer and
community oriented

03



**Tantangan, profesional dan
kerja sama tim**

Challenge, professional, and
teamwork

04

Keanggotaan Dalam Asosiasi ^(c.5)

Membership in Business Associations ^(c.5)

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

As of December 31, 2023, the Company is registered as a member in the following organizations or associations:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi Scope of Association/Organization	Peran Keanggotaan Membership Role	Skala Scale
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan (APPI) Financing Companies Association (APPI)	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Institution for Alternative Dispute Resolution in Financial Services Sector (LAPS SJK)	Sektor Jasa Keuangan Financial Services Sector	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Perusahaan Terbuka/Emiten Public Company/Issuer	Anggota Member	Nasional National



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Jusak Kertowidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 66 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 21 April 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 Tanggal 25 April 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. KEP-49/NB.11/2017 Tanggal 10 Februari 2017.

Beliau memiliki karir panjang dalam posisi manajemen puncak di Indomobil Group, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Hino Motors Sales Indonesia, Presiden Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia, Komisaris Utama PT CSM Corporatama, Komisaris PT Suzuki Indomobil Motor, Komisaris PT Seino Indomobil Logistics, Komisaris PT Nissan Motor Distributor Indonesia, dan Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2022.

Beliau memperoleh gelar Magister di bidang Business Administration dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1982 dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1980. Beliau juga memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun dengan sesama anggota Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 66 years old. He was re-appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on April 21, 2022, based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated April 25, 2022, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) with Document Letter No. KEP-49/NB.11/2017 dated February 10, 2017.

He has had a long career in top management positions at the Indomobil Group, including as President Commissioner of PT Hino Motors Sales Indonesia, President Commissioner of PT Indomobil Finance Indonesia, President Commissioner of PT CSM Corporatama, Commissioner of PT Suzuki Indomobil Motor, Commissioner of PT Seino Indomobil Logistics, Commissioner of PT Nissan Motor Distributor Indonesia, and President Director of PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk.

Currently, he serves as President Commissioner of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2022 Annual GMS.

He obtained a Master's degree in Business Administration from Parahyangan University, Bandung in 1982 and his Bachelor's degree in Accounting Economics from Parahyangan University, Bandung in 1980. He also has a Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Masato Uchida

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Jepang dan berdomisili di Jepang, berusia 58 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 13 April 2023 berdasarkan Akta Pernyataan RUPS Tahunan No. 4 Tanggal 2 Mei 2023 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. KEP-415/NB.11/2020 Tanggal 8 Desember 2020.

Beliau memiliki karir panjang di Hino Motors, antara lain sebagai Presiden Direktur di PT Hino Motors Sales Indonesia, *General Manager* di Hino Motors Limited Divisi *Overseas & Marketing*, Direktur di Hino Motors Sales Thailand, dan *Deputy General Manager* di Hino Motors Limited Divisi Asia Oceania.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Hosei, Jepang pada tahun 1989. Beliau juga memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun dengan sesama anggota Komisaris dan Direksi.

Japanese citizen and domiciled in Japan, 58 years old. He was re-appointed as Commissioner of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on April 13, 2023 based on the Deed of Annual GMS No. 4 dated May 2, 2023 and received approval from the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. KEP-415/NB.11/2020 Dated December 8, 2020.

He has a long career in Hino Motors, including as President Director of PT Hino Motors Sales Indonesia, General Manager of Hino Motors Limited Overseas & Marketing Division, Director of Hino Motors Sales Thailand, and Deputy General Manager of Hino Motors Limited Asia Oceania Division.

Currently, he serves as Commissioner of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2023 annual GMS.

He obtained a Bachelor's degree in Economics from Hosei University, Japan in 1989. He also has a Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Masataka Takanishi

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Jepang dan berdomisili di Jepang, berusia 60 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 13 April 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 4 Tanggal 2 Mei 2023 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. KEP-491/NB.11/2021 Tanggal 29 Juli 2021.

Beliau pernah mengisi beberapa posisi eksekutif di Sumitomo Corporation, antara lain sebagai *General Manager* di Sumitomo Corporation Jepang, Komisaris di PT Oto Multiartha Indonesia, Komisaris di PT Summit Oto Finance Indonesia, Direktur Non-Eksekutif di PT Summit Auto Group Indonesia, Komisaris di PT Weeo Solutions Frontier Indonesia, Direktur di Sumisho Motor Finance Corporation Filipina, *Vice Chairman* di Summit Auto Trade Facilities Private Shareholding Co. Ltd. Yordania, Komisaris di PT Summit Auto Group Indonesia, dan *Vice President* di Auto Summit Commercial Services SA de CV Meksiko.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Kyoto Jepang pada tahun 1986. Beliau juga memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun dengan sesama anggota Komisaris dan Direksi.

Japanese citizen and domiciled in Japan, 60 years old. He was re-appointed as Commissioner of the Company in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on April 13, 2023 based on the Deed of Annual GMS No. 4 Dated May 2, 2023 and received approval from the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. KEP-491/NB.11/2021 Dated July 29, 2021.

He has held several executive positions at the Sumitomo Corporation, including as General Manager at Sumitomo Corporation Japan, Commissioner at PT Oto Multiartha Indonesia, Commissioner at PT Summit Oto Finance Indonesia, Non-Executive Director at PT Summit Auto Group Indonesia, Commissioner at PT Weeo Solutions Frontier Indonesia, Director at Sumisho Motor Finance Corporation Philippines, Vice Chairman at Summit Auto Trade Facilities Private Shareholding Co. Ltd. Jordan, Commissioner at PT Summit Auto Group Indonesia, and Vice President at Auto Summit Commercial Services SA de CV Mexico.

Currently, he serves as Commissioner of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2023 Annual GMS.

He obtained a Bachelor's degree in Law from Kyoto University, Japan in 1986. He also has a Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Warga Negara Jepang dan berdomisili di Jepang, berusia 62 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sesuai hasil Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 1 Tanggal 1 Februari 2023 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. KEP-694/NB.11/2022 tanggal 6 November 2022.

Beliau memiliki karir panjang dibidang jasa keuangan, antara lain sebagai Presiden Direktur di BMTU-BRI Finance (MUFG), EVP dan CFO di Mitsubishi Motors Amerika Utara, Inc, Wakil Presiden Direktur di U Finance Indonesia (MUFG), Vice President & MGR di The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dan Wakil Presiden Cabang Los Angeles di Bank Mitsubishi Limited.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Bahasa/Komunikasi dari Universitas Kristen Internasional, Jepang pada tahun 1985. Beliau juga memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan (Komisaris) dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun dengan sesama anggota Komisaris dan Direksi.

Japanese citizen and domiciled in Japan, 62 years old. He was appointed as Commissioner of the Company in accordance with the results of the Circular Resolution of Shareholders as stated in the Deed of Circular Statement of Shareholders No. 1 Dated February 1, 2023 and received approval from the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. KEP-694/NB.11/2022 dated November 6, 2022.

He has a long career in the financial industry services, including as President Director at BMTU-BRI Finance (MUFG), EVP and CFO at Mitsubishi Motors North America, Inc, Vice President Director at U Finance Indonesia (MUFG), Vice President & MGR at The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., and Vice President of Los Angeles Branch at Mitsubishi Bank Limited.

Currently, he serves as Commissioner of the Company until the closing of the 2024 Annual GMS.

He obtained a Bachelor's degree in Language/Communication from International Christian University, Japan in 1985. He also has a Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



SF. Sutjipto Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 58 tahun. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 16 September 2020, efektif terhitung sejak 11 September 2020 sesuai tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. KEP-129/NB.1/2020 Tanggal 10 Juli 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 21 April 2022 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 Tanggal 25 April 2022.

Beliau memiliki karir panjang di industri jasa keuangan, antara lain sebagai Direktur di Widya Presisi Solusi, Anggota Komite Audit di Bank ICBC, Anggota Pemantau Risiko di PT Bank UOB Indonesia, Direktur di Bright Consulting, dan Manajer di Prasetio Sarwoko Sandjaja, EY (sebelumnya Prasetio Utomo Andersen).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2022.

Beliau memperoleh gelar Magister di bidang Science in Business Administration dari Universitas Illinois, Urbana, Amerika Serikat pada tahun 1993 dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia pada tahun 1989. Beliau juga memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun dengan sesama anggota Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 58 years old. He was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Deed No. 45 Dated September 16, 2020, effective as of September 11, 2020 in accordance to the date of Shareholder Circular Resolution and obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. KEP-129/NB.1/2020 Dated July 10, 2020. He was re-appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the result of Annual GMS on April 21, 2022 based on the Deed of Annual GMS No. 41 Dated April 25, 2022.

He has a long career in the financial services industry, including as Director at Widya Presisi Solusi, Audit Committee member at ICBC Bank, Risk Supervision Member at PT Bank UOB Indonesia, Director at Bright Consulting, and Manager at Prasetio Sarwoko Sandjaja, EY (previously known as Prasetio Utomo Andersen).

Currently, he serves as Commissioner of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2022 Annual GMS.

He earned a Master's degree in Science in Business Administration from the University of Illinois, Urbana, USA in 1993 and a Bachelor's degree in Accounting Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia in 1989. He also has a Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



S. Ismail Tjitrabudi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 14 Juli 2022, efektif terhitung sejak 27 Juni 2022 sesuai tanggal Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah mendapatkan persetujuan OJK dengan Surat No. KEP-369/NB.11/2022 Tanggal 27 Juni 2022.

Beliau memiliki karir menduduki posisi puncak, antara lain sebagai Direktur di PT Citra Jasa Andalan (CJ Pro), *Marketing Associate* di PT Sembilan Mitra International (9 Pro), Direktur Operasional PT Nissan Financial Services Indonesia, dan Direktur PT Indomobil Finance Indonesia. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Kepala Departemen *Informations Technology* di PT Inti Salim Corpora dan Staff di PT Realta Chakradarma.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Komputer dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1990. Beliau juga memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan Komisaris dari Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun dengan sesama anggota Komisaris dan Direksi.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 61 years old. He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 28 Dated July 14, 2022, effective as of June 27, 2022, in accordance to the Result of Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK) and obtained approval from OJK with Letter No. KEP-369/NB.11/2022 Dated June 27, 2022.

He has had a career holding top positions, including as Director at PT Citra Jasa Andalan (CJ Pro), Marketing Associate at PT Sembilan Mitra International (9 Pro), Operations Director at PT Nissan Financial Services Indonesia, and Director of PT Indomobil Finance Indonesia. Other positions held were Head of Informations Technology Department at PT Inti Salim Corpora and Staff at PT Realta Chakradarma.

Currently, he serves as Commissioner of the Company until the closing of the 2024 second Annual GMS.

He obtained a Bachelor's degree in Computer Science from STMIKBinaNusantara, Jakarta in 1990. He also has a Commissioner Basic Financing Certificate from Indonesia Financing Profession Certification (SPPI).

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Hajime Kawamura

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Jepang dan berdomisili di Indonesia, berusia 66 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 13 April 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 4 Tanggal 2 Mei 2023, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-414/NB.11/2020 tanggal 8 Desember 2020.

Beliau telah lama berkarir di Sumitomo Corporation di berbagai negara. Beliau pernah menjabat diantaranya sebagai *President Director & CEO* di Auto Summit Commercial Service Meksiko, *Managing Director & Chief Executive Officer (CEO)* di Summit Auto Lease Australia, *CFO & Executive Vice President* di PT Summit Oto Finance dan PT Oto Multiartha, dan *Capital Europe-London Managing Director* di Sumitomo Corporation.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2023. Beliau merupakan *Chief Executive Officer (CEO)* yang bertugas melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Keio Jepang pada tahun 1980. Beliau juga memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun dengan sesama anggota Komisaris dan Direksi.

Japanese citizen and domiciled in Indonesia, 66 years old. He was re-appointed as the President Director of the Company at the Annual GMS on April 13, 2023, based on the Deed of Annual GMS No. 4 Dated May 2, 2023, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-414/NB.11/2020 Dated December 8, 2020.

He has had a long career at Sumitomo Corporation in various countries. He has served as President Director & CEO at Auto Summit Commercial Service Mexico, Managing Director & Chief Executive Officer (CEO) at Summit Auto Lease Australia, CFO & Executive Vice President at PT Summit Oto Finance and PT Oto Multiartha, and Capital Europe-London Managing Director at Sumitomo Corporation.

Currently, he serves as President Director of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2023 Annual GMS. He is the Chief Executive Officer (CEO) who is tasked with evaluating and supervising the Company's performance and achievements.

He obtained a Bachelor's degree in Economics from Keio University, Japan in 1980. He also has Financing Expert Certificate

He has no affiliation with shareholders and has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or Board of Directors



Anita Kumala Siswady

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 53 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 21 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 41 Tanggal 25 April 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-602/NB.11/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Beliau memiliki karir menduduki beberapa posisi eksekutif di jasa keuangan, antara lain sebagai Direktur di PT Bank Permata, Komisaris di PT Astra Sedaya Finance, *Head Client Relationship 1- Wholesale Banking, Segment Head Corporate Group & Value Chain, Segment Head Financial Institution - Wholesale Banking Group Head Financial Institutions - International Banking Group* di PT Bank Permata dan *Head Financial Institutions & Subsidiaries International Banking Group, Head Financial Institutions and Offshore Offices & Branches, Head Financial Institutions* di PT Bank Bali.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2022. Beliau merupakan *Deputy CEO dan Chief Corporate & Human Resources* yang memiliki tugas utama membantu Presiden Direktur dalam mengelola Perseroan, strategi dalam manajemen sumber daya manusia dan *corporate legal*.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen Medan pada tahun 1993. Beliau juga memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesia citizen and domiciled in Indonesia, 53 years old. She was re-appointed as Director of the Company at the Annual GMS on April 21, 2022 based on the Deed of Annual GMS No. 41 Dated April 25, 2022, and has received approval from the Financial Services Authority No. KEP-602/NB.11/2018 dated June 6, 2018.

She has a career occupying executive positions in financial services, including as Director at PT Bank Permata, Commissioner at PT Astra Sedaya Finance, *Head Client Relationship 1- Wholesale Banking, Segment Head Corporate Group & Value Chain, Segment Head Financial Institution - Wholesale Banking Group Head Financial Institutions - International Banking Group* at PT Bank Permata and *Head Financial Institutions & Subsidiaries International Banking Group, Head Financial Institutions and Offshore Offices & Branches, Head Financial Institutions* at PT Bank Bali.

Currently, she serves as Director of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2022 Annual GMS. She is Deputy CEO and Chief Corporate & Human Resources whose main task is to assist the President Director in managing the Company, strategy in human resource management and corporate legal.

She obtained a Bachelor's degree in Accounting Economics from HKBP Nommensen University, Medan in 1993. She also has a Financing Expert Certificate.

She has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Agus Susanto Darmadhi

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 21 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 41 Tanggal 25 April 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-780/NB.11/2015 tanggal 9 November 2015.

Beliau pernah mengisi beberapa posisi eksekutif antara lain sebagai *Senior Executive Officer Finance and Accounting di PT Hino Motors Sales Indonesia (Indomobil Group)*, *Manager Finance dan Credit Control di PT Hino Indonesia Manufacturing (Indomobil Group)* dan *Manager Credit Control di PT Unicor Prima Motor (Indomobil Group)*.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2022. Beliau merupakan *Chief Compliance* dengan tugas utama memimpin dan mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Magister di bidang Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada tahun 1988 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Akademi Accounting di Jakarta pada tahun 1986. Beliau juga memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 53 years old. He was re-appointed as Director of the Company at the Annual GMS on April 21, 2022 based on the Deed of Annual GMS No. 41 Dated April 25, 2022, and has been approved by the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-780/NB.11/2015 dated November 9, 2015.

He has held several executive positions, including as Senior Executive Officer Finance and Accounting at PT Hino Motors Sales Indonesia (Indomobil Group), Manager Finance and Credit Control at PT Hino Indonesia Manufacturing (Indomobil Group) and Manager Credit Control at PT Unicor Prima Motor (Indomobil Group).

Currently, he serves as Director of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2022 Annual GMS. He is the Chief Compliance with the main task of leading and supervising the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

He obtained a Master's degree in Accounting Economics from YAI College of Economics in 1988 and obtained his Bachelor's degree in Accounting Economics from Accounting Academy in Jakarta in 1986. He also has a Financing Expert Certificate.

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Budi Arifianto Wibisana

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 21 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 41 Tanggal 25 April 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/NB.1/2020 tanggal 14 Mei 2020.

Beliau memiliki karir di bidang jasa keuangan, antara lain sebagai *Operation General Manager* di Perseroan, *Credit Analyst*, *Strategic Marketing Officer*, *Risk Management Officer*, *Treasury Officer*, *PDCA Department Head*, *Treasury Department Head* di PT Surya Artha Nusantara Finance, dan *Technical Service Supervisor* PT Astra International Tbk.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2022. Beliau merupakan *Chief Credit and Account Management* yang memiliki tugas utama atas kegiatan kredit pembiayaan baik secara legalitas dan keuangan, serta *account management*.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2003 dan memperoleh gelar Magister di bidang Financial Management dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta pada tahun 2006. Pada tahun 2023, Beliau mengikuti *General Management Program* dari Harvard Business School Executive Education Program, Amerika Serikat. Beliau juga memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 43 years old. He was re-appointed as Director of the Company at the Annual GMS on April 21, 2022, based on the Deed of Annual GMS Resolution No. 41 Date April 25, 2022, and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-39/NB.1/2020 dated May 14, 2020.

He has a career in financial services, including as an Operation General Manager at the Company, Credit Analyst, Strategic Marketing Officer, Risk Management officer, Treasury Officer, PDCA Department Head, Treasury Department Head at PT Surya Artha Nusantara Finance, and Technical Service Supervisor PT Astra International Tbk.

Currently, he serves as Director of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2022 Annual GMS. He is the Chief Credit and Account Management who has the main task of credit financing activities both legally and financially, as well as account management.

He obtained a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung in 2003 and obtained his Master's degree in Financial Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 2006. In 2023, he participated in the General Management Program from Harvard Business School Executive Education Program, United States. He also has a Financing Expert Certificate.

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Warga Negara Jepang dan berdomisili di Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 13 April 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 4 Tanggal 2 Mei 2023, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-781/NB.11/2021 Tanggal 18 November 2021.

Beliau pernah mengisi beberapa posisi eksekutif di Sumitomo Corporation, antara lain sebagai Asisten Manajer Umum Departemen Penjualan dan Pemasaran Otomotif di Sumitomo Corporation, Presiden Direktur Summit Auto Management (Thailand) Co., Ltd., Direktur Toyota Summit Co., Ltd., Anggota Dewan Eksternal Summit Capital Auto Leasing Co., Ltd., dan Koordinator Senior di Toyota Motor Thailand Company Limited (Bangkok, Thailand).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua sejak RUPS Tahunan 2023. Beliau merupakan *Chief Finance & Accounting* serta *Chief Corporate Planning* yang mempunyai tugas utama atas strategi usaha dan target keuangan, mengeksplorasi sumber pendanaan, serta pembukuan dan pelaporan keuangan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Business Administration dari Universitas Kobe, Jepang pada tahun 2005. Beliau juga memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Japanese citizen and domiciled in Indonesia, 41 years old. He was re-appointed as Director of the Company at the Annual GMS on April 13, 2023 based on the Deed of Annual GMS No. 4 Dated May 2, 2023, and has received approval from the Financial Services Authority No. KEP-781/NB.11/2021 dated November 18, 2021.

He has held several executive positions at the Sumitomo Corporation, including as Assistant General Manager of the Automotive Sales and Marketing Department at Sumitomo Corporation, President Director of Summit Auto Management (Thailand) Co., Ltd., Director of Toyota Summit Co., Ltd. External Board Member of Summit Capital Auto Leasing Co., Ltd., and Senior Coordinator at Toyota Motor Thailand Company Limited (Bangkok, Thailand).

Currently, he serves as Director of the Company until the closing of the second Annual GMS from the 2023 Annual GMS. He is Chief Finance & Accounting and Chief Corporate Planning whose main tasks are for business policies and strategies and financial targets, exploring funding sources, as well as bookkeeping and financial reporting.

He obtained a Bachelor degree in Business Administration from Kobe University, Japan in 2005. He also has a Financing Expert Certificate.

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Markus Hotma Febrianto Panjaitan

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 38 tahun. Beliau diangkat sebagai sebagai Direktur Perseroan pada 11 Juli 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 28 Tanggal 14 Juli 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-237/NB.11/2022 Tanggal 22 April 2022.

Beliau memiliki karir di bidang jasa keuangan, antara lain sebagai *Executive Officer Marketing* di Perseroan dan *Branch Manager* di PT Astra Sedaya Finance (ACC).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024. Beliau merupakan *Chief Marketing and Sales* yang memiliki tugas utama terhadap strategi penjualan, program pemasaran dan pelayanan, serta pengembangan dan distribusi produk.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2006 dan mengikuti *General Management Program* dari Harvard Business School Executive Education Program, Amerika Serikat pada tahun 2021. Beliau juga memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 38 years old. He was appointed as Director of the Company on July 11, 2022, under the Shareholder Circular Resolution Deed No. 28 Date July 14, 2022 and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-237/NB.11/2022 dated April 22, 2022.

He has a career in financial services, including as Executive Officer Marketing at the Company and Branch Manager at PT Astra Sedaya Finance (ACC).

Currently, he serves as Director of the Company until the closing of Annual GMS in 2024. He is Chief Marketing and Sales whose main duties are sales strategy, marketing and service programs, as well as product development and distribution.

He obtained a Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Jakarta in 2006 and took part in the General Management Program from Harvard Business School Executive Education Program, United States in 2021. He also has a Financing Expert Certificate.

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Antonius Trisnadi Bayu Putra

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau diangkat sebagai sebagai Direktur Perseroan pada 11 Juli 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 28 Tanggal 14 Juli 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-238/NB.11/2022 Tanggal 22 April 2022.

Beliau memiliki karir di bidang jasa keuangan, antara lain sebagai *Executive Officer Information & Communication Technology (ICT)* di Perseroan dan *Business Development General Manager & CRM & Marketing Digital General Manager* di PT Bussan Auto Finance.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024. Beliau merupakan *Chief Information Communication Technology* yang memiliki tugas utama atas pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi, serta keamanan data Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2003. Beliau juga memiliki Sertifikasi Ahli Pembiayaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 43 years old. He was appointed as Director of the Company on July 11, 2022, under the Shareholder Circular Resolution Deed No. 28 Date July 14, 2022 and was approved by the Financial Services Authority (OJK) No. KEP- 238/NB.11/2022 dated April 22, 2022.

He has a career in financial services, including as Executive Officer Information & Communication Technology (ICT) at the Company, and Business Development General Manager & CRM & Marketing Digital General Manager at PT Bussan Auto Finance.

Currently, he serves as Director of the Company until the closing of Annual GMS in 2024. He is the Chief Information Communication Technology whose main task is the management and utilization of information technology, as well as the security of the Company's data.

He obtained a Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Jakarta in 2003. He also has a Financing Expert Certificate.

He has no affiliation with shareholders also with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan PT Hino Finance Indonesia mencapai 306 orang, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 291 orang. Adanya kenaikan jumlah karyawan ini terutama diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan yang mulai kembali normal sejak pandemi terjadi dengan tetap menjaga rasio produktivitas karyawan terutama yang berhubungan dengan penjualan, operasional, dan pengembangan bisnis baru.

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karir karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik yang bersangkutan. Hal ini terlihat dari tabel yang disajikan berikut ini:

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan
Company's Employees Composition Table Base on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	31 Desember December 31	
	2023	2022
Tetap Permanent	281	251
Tidak Tetap Temporary	25	40
Jumlah Total	306	291

Employees Demographics

As of December 31, 2023, the total employees of PT Hino Finance Indonesia is 306 employees, increasing from the previous year with 291 employees. The increase in employee number is in accordance with the Company needs following the return of business activity to normal after the pandemic has abated and to maintain the employee productivity ratio especially in relation to sales, operations, and new business development.

The Company implements the policy of not providing performance assessment, remuneration, and employees career development opportunity based on their ethnicity, religion, race, social group, gender, and physical condition. The detail information is shown in the table below:

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Organisasi
The Company Employees Composition Table Based on Organization

Organisasi Organization	31 Desember December 31	
	2023	2022
Compliance	4	3
Corporate & HR	7	6
Corporate Planning	6	6
Credit & Account Management	119	119
Finance & Accounting	21	21
Information Communication Technology	19	18
Internal Audit	4	2
Marketing & Sales	126	116
Jumlah Total	306	291

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan
 The Company Employees Composition Table Based on Position

Jabatan Position	31 Desember December 31	
	2023	2022
Executive Officer Executive Officer	1	-
Manajer (Manajer ke atas) Manager (and above)	24	26
Asisten Manajer Assistant Manager	35	32
Supervisor Supervisor	70	68
Staf Staff	176	165
Jumlah Total	306	291

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan
 Karyawan The Company Employees Composition Table Based on Education

Pendidikan Education	31 Desember December 31	
	2023	2022
Sarjana (S1, S2, S3) University Graduate (Bachelor's degree, Master's degree, Doctoral degree)	293	278
Akademi (D1, D2, D3) Vocational School (D1, D2, D3 degree)	13	13
Jumlah Total	306	291

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
 The Company Employees Composition Table Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	31 Desember December 31	
	2023	2022
>= 50 tahun > = 50 years old	3	2
40 - 49 tahun 40 - 49 years old	38	27
30 - 39 tahun 30 - 39 years old	199	188
20 - 29 tahun 20 - 29 years old	66	74
< 20 tahun Supervisor	-	-
Jumlah Total	306	291

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Lokasi
 The Company Employees Composition Table Based on Location

Lokasi Location	31 Desember December 31	
	2023	2022
DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	155	151
Banten Banten	31	27
Jawa Barat West Java	10	10
Jawa Timur East Java	22	21
Jawa Tengah Central Java	11	14
Lampung Lampung	16	17

Lokasi Location	31 Desember December 31	
	2023	2022
Sumatera Utara North Sumatra	12	11
Riau Riau	13	12
Sumatera Selatan South Sumatra	14	13
Jambi Jambi	8	7
Sulawesi Selatan South Sulawesi	14	8
Jumlah Total	306	291

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenis Kelamin
The Company Employees Composition Table Based on Gender

Pendidikan Education	31 Desember December 31	
	2023	2022
Laki laki Male	184	175
Perempuan Female	122	116
Jumlah Total	306	291

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employees Competence Development

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terbesar yang dimiliki yang menjadi fondasi dalam mendukung pelaksanaan strategi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara terencana dan berkelanjutan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Hingga akhir Desember 2023, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan karyawan.

Berikut adalah beberapa program pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2023:

Competence Development Policy

Human resources is the greatest asset of the company that serves as the foundation for the Company strategy implementation. Therefore, the Company provides a detailed, sustainable, and equal opportunity for all employees to participate in training and competence development programs. By the end of December 2023, the Company has provided various education and training programs to employees.

Below are the human resources development program initiated by the Company throughout 2023:

No	Materi Diklat Training Materials	Metode Diklat Training Method	Waktu Time	Durasi Diklat Training Duration	Tempat Place	Narasumber/ Lembaga Diklat Resource Person / Training Institution	Jumlah Seluruh Peserta Total Participants
1.	Sertifikasi SPPI SPPI Certification	Out-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	1-3 hari 1-3 days	Sesuai penyelenggara According to the organizer	LSPPI	23
2.	Marketing dan Sales Marketing and Sales	In-house training	Sebulan sekali Once a month	3-4 hari 3-4 days	Jakarta	Internal Internal	25
3.	On the Job Training	In-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	1 bulan 1 month	Jakarta	Internal Internal	11
4.	Service Culture Training	Out-house training	Juli & Desember July & December	1-2 hari 1-2 days	Jakarta	Eksternal External	10
5.	Public Training	Out-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	2-5 hari 2-5 days	Jakarta	Eksternal External	313
6.	Credit Analysis Training & Retail Credit Analysis Training	Out-house training	Januari January	2-3 hari 2-3 days	Jakarta	Eksternal External	11
7.	Internal Training Session to Branch	In-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	1-2 hari 1-2 days	HQ & Cabang HQ & Branch	Internal Internal	313
8.	English Course	Out-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	6 Bulan 6 months	Online	Eksternal External	164
9.	Sport Activity	Out-house training	Oktober October	1 hari 1 day	Jakarta	Eksternal External	97
10.	Culture Building	In-house training	Juli & September July & September	2-3 hari 2-3 days	Bogor	Eksternal External	313

Biaya Pengembangan Kompetensi

Seluruh Pelatihan dan Pendidikan yang diberikan dalam rangka pengembangan kompetensi ditanggung oleh Perseroan dengan realisasi biaya Pendidikan dan Pelatihan 2023 sebesar Rp3.636 juta atau meningkat 23,18% dibanding 2022.

Competence Development Cost

All costs that incurred during the competence development program are paid by the Company with a total Education and Training Cost Realization of IDR3,636 million in 2023. This figure is a 23.18% increase compared to in 2022.

Uraian Description	2023 (Juta Rp) 2023 (Million Rp)	2022 (Juta Rp) 2022 (Million Rp)	Peningkatan (Juta Rp) Increase (Million Rp)	Peningkatan (%) Increase (%)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Cost	3.636	2.952	684,32	23,18

Rekrutmen Karyawan

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas pelayanan dengan menerapkan standarisasi pola rekrutmen karyawan. Rekrutmen SDM Perseroan dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, dan senantiasa berupaya untuk menempatkan orang yang tepat

Employee Recruitment

The Company maintains service quality by implementing a certain standard and pattern in recruiting employee. Human resources recruitment is done openly according to the needs and qualifications as set by the Company, and by prioritizing to choose the right man with the right set of skills to be deployed in

pada fungsi yang tepat sehingga tercipta SDM yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan merekrut lulusan baru maupun tenaga berpengalaman melalui proses yang tidak memandang unsur SARA, jenis kelamin dan sebagainya melainkan berdasarkan pengalaman dan kompetensi para pelamar. Informasi lowongan kerja disebarakan melalui media *online*, kanal karier situs *online* Perusahaan dan media lainnya.

Program perekrutan karyawan dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam melaksanakan rekrutmen karyawan Perseroan senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi, selain untuk meningkatkan dan memperkuat lini bisnis Perseroan.

Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas dan kapabilitas Perseroan. Untuk itu, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat, dan cepat dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

Berikut pelaksanaan rekrutmen karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	306	291	273

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan.

Selain menerima gaji yang telah memenuhi standar upah minimum regional dan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti yang tersebut di atas, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, antara lain:

the right position. In order to fulfill its needs for new employee, the Company recruits fresh graduates and experienced professionals through a fair process with no regard to ethnicity, religion, race, social group, gender, etc. but with regard to the candidate's working experience and competence only. Job opening is published on online media, the Company's online career site, and other media.

The recruitment process is done by referring to the projected needs for new employees in the current year and by referring to the competence standard as specified in the Company's Articles of Association in order to realize the Company's Vision and Missions. In conducting employee recruitment, the Company adjusts the process with organizational needs to strengthen the Company's line of business.

This process is performed by taking into consideration the Company's long-term business development, productivity rate, capacity, and capability. Therefore, the Company implements effective, accurate, and swift Human Resources recruitment strategies to assess the quality and basic competence of candidates

Details regarding employee recruitment in the last 3 (three) years are presented below:

Employees Welfare

The Company always put the welfare of its employees on top priority to appreciate their contribution to the Company's achievements. With good welfare, the employees will be able to give their best in performing their duties and responsibilities. The Company ensures that every employee receives welfare benefits that include competitive remuneration and fair rewards for their contribution given to the Company.

In addition to receiving salary that meets the regional minimum wage standard and getting the opportunity to participate in various education and training programs as mentioned earlier, the Company also provides facilities to support the welfare of the employees, such as:

1. Perseroan memberikan tunjangan hari raya sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Penghargaan akhir tahun diberikan berdasarkan prestasi karyawan yang bersangkutan, serta hasil usaha Perseroan.
3. Program BPJS Ketenagakerjaan, dahulu Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), yang mencakup:
 - a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - b. Jaminan Hari Tua (JHT)
 - c. Tunjangan Kematian Jaminan
 - d. Kehilangan Pekerjaan
4. Asuransi kecelakaan
5. Asuransi Jiwa
6. Tunjangan pengobatan dan rumah sakit
7. Bantuan biaya melahirkan bagi karyawan
8. Jaminan Pensiun
9. Bantuan suka dan duka
 - Apabila pegawai menikah (besarnya disesuaikan dengan jabatannya)
 - Perseroan memberikan bantuan uang duka sehubungan dengan kematian keluarga terdekat (istri-suami, anak, Ayah Ibu) yang besarnya disesuaikan dengan jabatannya
10. Fasilitas Ibadah
11. Fasilitas Ruang untuk Ibu Menyusui.

Tenaga Kerja Asing

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang tenaga kerja asing berkedudukan di Indonesia dalam jabatannya selaku Direksi Perseroan yaitu Hajime Kawamura selaku Presiden Direktur dan Taiki Onoue selaku Direktur.

Strategi Pengelolaan SDM

Perseroan telah mempersiapkan SDM yang dimiliki untuk menjadi karyawan profesional, berkompeten dan berintegritas tinggi guna mendukung strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang Perusahaan yang berpedoman pada tata nilai dan budaya Perusahaan. Pengelolaan SDM di lingkup Perseroan dilakukan oleh Departemen *Human Resources* yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola SDM Perusahaan.

Melalui strategi SDM yang tepat, Perseroan optimis mampu mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam visi dan misi Perusahaan. Strategi SDM harus mampu mengatasi perkembangan bisnis yang kerap berubah, sekaligus memberikan solusi yang tepat sesuai kebutuhan.

1. The Company provides annual holiday benefits according to the applicable laws and regulations
2. End-of-year rewards are provided according to the achievements made by each employee and the Company's business result.
3. Social Security Administrative Body (BPJS) for Employment Program, previously known as Employment Social Security (Jamsostek), which includes:
 - a. Work-related Accidents Protections (JKK)
 - b. Pension Plans (JHT)
 - c. Death Benefits
 - d. Job Loss Protections
4. Accident Insurance
5. Life Insurance
6. Medical and hospital benefits
7. Childbirth benefits for employee
8. Pension Insurance
9. Celebration & Bereavement Donations
 - When an employee is marrying (the amount is adjusted according to position level)
 - The company provided bereavement pay in relation to the passing of family member (wife-husband, child, parent) the amount of which is adjusted to position level
10. Prayers Room Facility
11. Lactation Room Facility for Breastfeeding Mothers.

Foreign Employees

Currently the Company has 2 (two) foreign workers domiciled in Indonesia in their positions as Directors of the Company, namely Hajime Kawamura as President Director and Taiki Onoue as Director.

Human Resources Management Strategies

The Company prepares all Human Resources under its management to become professional, competent, and honorable employees to support the Company's short-term, medium-term, and long-term strategies based on the Company's values and corporate culture. HR management in the Company is performed by the Human Resources Department.

With the right HR strategy, the Company is optimistic to be able to meet the objectives as specified in the Company's Vision and Mission statement. The HR management strategy needs to be flexible enough to adapt to the latest business development and to provide the right solution for every problem.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Saat ini, pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, struktur permodalan Perseroan yang berlaku adalah berdasarkan Akta PKR No. 3/2018 juncto Akta PKR No. 18/2020, yaitu sebagai berikut :

Current Capital Structure and Share Ownership

On the day of publication of this Annual Report, the applicable capital structure of the Company is under the Resolution Deed No. 3/2018 in conjunction with Resolution Deed No. 18/2020, as follows:

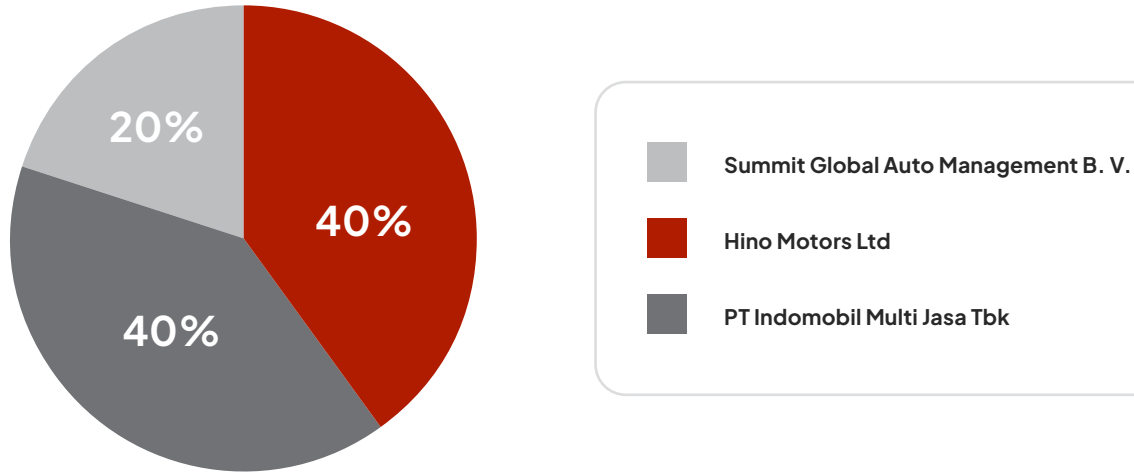
Uraian Description	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham Face Value Rp 1.000.000,00 per share		
	Total Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Share Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital			
<ul style="list-style-type: none"> Hino Motors Ltd. PT Indomobil Multi Jasa Tbk Summit Global Auto Management B.V. 	<ul style="list-style-type: none"> 400.000 400.000 200.000 	<ul style="list-style-type: none"> 400.000.000.000 400.000.000.000 200.000.000.000 	<ul style="list-style-type: none"> 40,00 40,00 20,00

Berikut ini diagram yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan:

Below is the chart that shows the relationship between the Company ownership and the Company shareholders:

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (dalam Rupiah Penuh) Nominal Value (in full Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (dalam Rupiah Penuh) Nominal Value (in full Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
Hino Motors Ltd.	400.000	400.000.000.000	40,00	400.000	400.000.000.000	40,00
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	400.000.000.000	40,00	400.000	400.000.000.000	40,00
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	200.000.000.000	20,00	200.000	200.000.000.000	20,00
Jumlah Total	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholder



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholder by Ownership Status

Per 31 Desember 2023, komposisi pemegang saham berdasarkan status kepemilikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, composition of shareholders by ownership status is as follows:

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Perorangan Individual	-	-	-
Lembaga Institution	1	400.000	40,00
Sub Total	1	400.000	40,00
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Individual	-	-	-
Lembaga Institution	2	600.000	60,00
Sub Total	2	600.000	60,00
Jumlah Total	3	1.000.000	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

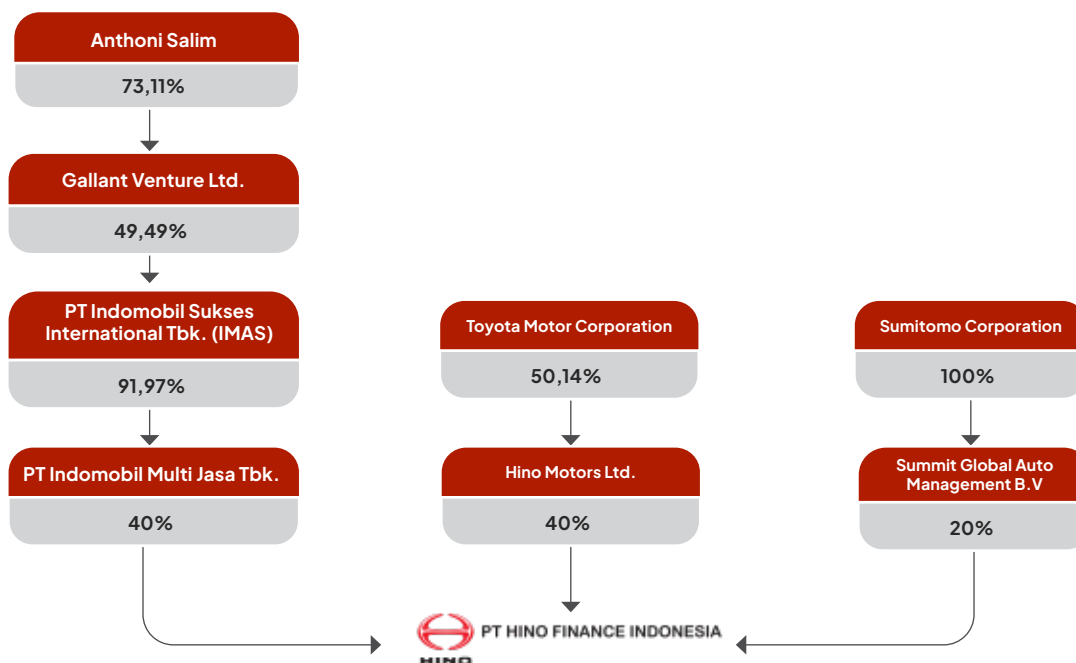
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

As of December 31, 2023, all members of the Company's Board of Commissioners and Directors do not own shares in the Company.

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure of the Company



*) Anthoni Salim memiliki saham secara tidak langsung sebesar 73,11% di Gallant Venture Ltd.
Anthoni Salim owns indirect shares of 73.11% in Gallant Venture Ltd.

Perseroan telah melakukan pemenuhan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("PerPres No.13/2018") dengan telah dilakukannya pelaporan mengenai pemilik manfaat dari Perseroan kepada instansi yang berwenang dengan berdasarkan laporan elektronik kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat pada tanggal 13 Juli 2023, dimana pada laporan tersebut dinyatakan pihak-pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) secara bersama-sama adalah Anthoni Salim (melalui pemegang saham PT Indomobil Multi Jasa, Tbk), Toyota Motor Corporation (melalui pemegang saham Hino Motors Ltd.), dan Sumitomo Corporation (melalui pemegang saham Summit Global Auto Management B.V.).

The Company has complied with the Presidential Regulation of Republic of Indonesia No. 13 of 2018 regarding the Implementation of the Principle of Recognizing the Beneficial Owners of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Crimes of Money Laundering and Terrorism Financing ("Presidential Regulation No. 13/2018") by reporting all beneficiaries of the Company to the authorized institution according to the electronic reporting to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia – Directorate General of General Law Administration by Wiwik Condro, S. H., a Notary in West Jakarta Municipality on July 13, 2023, where in the report it is stated that the parties acting as ultimate beneficial owners jointly are Anthoni Salim (through shareholder PT Indomobil Multi Jasa, Tbk), Toyota Motor Corporation (through shareholder Hino Motors Ltd.), and Sumitomo Corporation (through shareholder Summit Global Auto Management B.V.).

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Berikut ini adalah keterangan singkat tentang pemegang saham di atas 5% dan berbentuk badan hukum:

1. PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Susunan pemegang saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk, yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham PT Indomobil Multi Jasa Tbk, pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	(%)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97
Masyarakat Public	694.902.129	138.980.425.800	8,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	8.654.325.000	1.730.865.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Unissued Shares	6.345.675.000	1.269.135.000.000	

a. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 15 Agustus 2022 yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum di bawah No.AHU-0058952.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Agustus 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0162566.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 Agustus 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Wakil Direktur Utama	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur	: Andrew Nasuri
Direktur Tidak Terafiliasi	: Toshiro Mizutani

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Soebronto Laras*
Komisaris	: Josef Utamin
Komisaris Independen	: Agus Hasan Pura Anggawijaya

* Telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023. Adapun pelaksanaan RUPS untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris IMJ untuk mengisi jabatan yang lowong tersebut akan dilakukan pada RUPST tahun 2024

Information regarding Main/Controlling Shareholders and Name of Ultimate Owners

Below is the brief description of shareholders with more than 5% ownership and exist as legal entity:

1. PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Shareholders composition according to the Shareholders List of PT Indomobil Multi Jasa Tbk issued by PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau that administered the shares of PT Indomobil Multi Jasa Tbk on December 31, 2023, is as follow:

a. Board of Directors and the Board of Commissioners Composition

Based on PKR Deed No.26, dated August 15, 2022, the notification of amendment to the articles of association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia - Directorate General of General Legal Administration under No.AHU-0058952.AH.01.02. year 2022 dated August 19, 2022 and has been registered in the Company Register under No.AHU 0162566.AH.01.11 year 2022 dated August 19, 2022, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk is as follow:

Board of Directors

President Director	: Jusak Kertowidjojo
Vice President Director	: Gunawan (Gunawan Effendi)
Director	: Andrew Nasuri
Unaffiliated Director	: Toshiro Mizutani

Board of Commissioners

President Commissioner	: Soebronto Laras*
Commissioner	: Josef Utamin
Independent Commissioner	: Agus Hasan Pura Anggawijaya

* Has passed away on 20 September 2023. The implementation of the GMS to approve changes in the composition of the IMJ Board of Commissioners to fill the vacant position will be carried out at the AGMS 2024.

2. Hino Motors Ltd.

Struktur permodalan Hino Motors Ltd. adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar terdiri dari 1.400.000.000 saham
- Modal Ditempatkan terdiri dari 574.580.850 saham dengan nilai ¥72.717.284.641
- Modal Setor terdiri dari 574.580.850 saham dengan nilai ¥72.717.284.641

Susunan pemegang saham Hino Motors Ltd. per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

2. Hino Motors Ltd.

Capital structure of Hino Motors Ltd. is as follow:

- Authorized Share Capital of 1,400,000,000 shares
- Issued capital of 574,580,850 shares with a value of ¥72,717,284,641
- Paid-up capital of 574,580,850 shares with a value of ¥72,717,284,641

The shareholders composition of Hino Motors Ltd. per December 31, 2023, is as follow:

Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value (¥)	(%)
Modal Dasar Authorized Share Capital		-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital			
- Toyota Motor Corporation			50,1
- The Master Trust Bank of Japan, Ltd. (Trust Account)			10,6
- Custody Bank of Japan, Ltd. (Trust Account)			3,0
- SSBTC Client Omnibus Account			0,9
- Tokio Marine & Nichido Fire Insurance Co., Ltd.			0,9
- Brdy Gem Client Account (FE-AC)			0,8
- JPLLC - CL JPY			0,8
- Mscs Customer Securities			0,8
- P Jpmse Lux Re Nomura Int Plo 1 Eq Co			0,8
- Denso Corporation			0,7
Public			30,7
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid Up Capital	574.580.850	72.717.284.641	
Jumlah Saham Dalam Portepel Total Unissued Shares	825.419.150		

Jajaran Manajemen Hino Motors Ltd. adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden & CEO, Direktur Representatif:

Satoshi Ogiso

Direktur :

Kenta Kon

Direktur (Outside Member) :

Motokazu Yoshida

The management composition of Hino Motors Ltd. is as follow:

Board of Directors

President & CEO, Representative Director:

Satoshi Ogiso

Director :

Kenta Kon

Director (Outside Member):

Motokazu Yoshida

Direktur (Outside Member) :

Koichi Muto

Director (Outside Member):

Koichi Muto

Direktur (Outside Member) :

Masahiro Nakajima

Director (Outside Member):

Masahiro Nakajima

Dewan Audit & Pengawasan

Audit and Supervisory Board Member (Outside):

Katsuya Natori

Audit and Supervisory Board Member (Outside):

Katsuya Natori

Audit and Supervisory Board Member :

Tomoko Okazaki (Tomoko Inoue)

Audit and Supervisory Board Member :

Tomoko Okazaki (Tomoko Inoue)

Audit and Supervisory Board Member :

Iwao Kimura

Audit and Supervisory Board Member :

Iwao Kimura

Audit and Supervisory Board Member (Outside) :

Naoki Miyazaki

Audit and Supervisory Board Member (Outside) :

Naoki Miyazaki

3. Summit Global Auto Management B.V.

Struktur permodalan Summit Global Auto Management B.V. adalah sebagai berikut:

- a. Modal Ditempatkan terdiri dari 1 saham dengan nilai JP¥100.000 (Seratus Ribu Yen Jepang);
- b. Modal Disetor terdiri dari 1 saham dengan nilai JP¥100.000 (Seratus Ribu Yen Jepang).

Susunan pemegang saham Summit Global Auto Management B.V. adalah sebagai berikut:

3. Summit Global Auto Management B.V.

Capital structure of Summit Global Auto Management B.V. is as follow:

- a. Issued capital is consisted of 1 share with the value of JP¥100.000,00 (one hundred thousand Yen Japan);
- b. Paid-up capital consists of 1 share with the value of JP¥100.000,00 (one hundred thousand Yen Japan).

Shareholders composition of Summit Global Auto Management B.V. is as follow:

Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nilai Nominal (¥) Total Nominal Value (¥)	(%)
Sumitomo Corporation	1	100.000	100
Jumlah Total	1	100.000	100

Jajaran Manajemen Summit Global Auto Management B.V. sebagaimana termuat dalam *Business Register extract Netherlands Chamber of Commerce CCI No.59421797* tanggal 12 Desember 2013. Jajaran Manajemen berdasarkan ekstrak *Business Register* terkini adalah sebagai berikut:

Pengurusan

Direktur : Tsuchida, Takayuki
Direktur : Mochida, Chikaatsu

The Management Composition of Summit Global Auto Management B.V. as contained in the *Business Register extract of Netherlands Chamber of Commerce CCI No.59421797* dated December 12, 2013. Board Management Composition based on the latest *Business Register extract* are as follow:

The Management

Director : Tsuchida, Takayuki
Director : Mochida, Chikaatsu

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and/or Listing

Hingga 31 Desember 2023 Perseroan tidak melakukan perdagangan saham kepada publik dan pencatatan saham di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham mencakup tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa di mana saham dicatatkan.

Until December 31, 2023, the Company does not make any stock trade with the public and any stock listing in the stock exchange both domestic and foreign. Therefore, there is no information available regarding stock trading, including the year of share issuance, total shares, share face value, and share offering price for every corporate action made by the Company; the total listed shares after every corporate action; and name of stock exchange where the shares are listed.

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya selain dari penerbitan obligasi melalui penawaran umum.

In 2023, the Company did not issue and/or list other securities except for bond issuance through public offering.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associates

Hingga per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau Entitas Asosiasi.

Until December 31, 2023, the Company does not have any subsidiary and/or associates.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institution and/or Profession

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Office

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma dari Ernst & Young Global)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
(021) 5289 5000

Perdagangan dan Pencatatan Trading and Listing	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia (62-21) 5150515 (62-21) 5154153 www.idx.co.id listing@idx.co.id
Konsultan Hukum Law Consultant	HKGM & Partners Pondok Indah Plaza 3, Blok E/4 & E/5 Jl. T.B. Simatupang Jakarta 12310 Indonesia
Lembaga Pemeringkat Efek Securities Rating Institution	PT Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940 Indonesia
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Gedung BRI II Lt. 30 Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Indonesia (021) 5758143 (021) 2510316
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Jl. Panglima Polim V/11 Jakarta 12160 Indonesia

Informasi Yang Tersedia di Website

Available Information on Website

Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.hinofinance.co.id. Situs Web ini berisi informasi seputar korporasi Perseroan, meliputi diantaranya profil Perseroan, profil manajemen dan struktur organisasi Perseroan, ulasan produk-produk yang dimiliki, informasi unit usaha, informasi dan kebijakan organisasi, tanggung jawab sosial Perseroan, kontak, hingga informasi tentang kesempatan berkarir di Perseroan. Situs web ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Meski tidak berstatus sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan berupaya secara optimal dalam pemenuhan informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;

The Company has an official website at www.hinofinance.co.id. This website contains information related to the corporation information of the Company, which include company profile, management profile and organizational structure of the Company, product reviews, business unit information, organizational policy, corporate social responsibility, contact, and information related to career opportunities in the Company. This website is a portal that can be accessed freely to provide comprehensive information regarding the Company to the public in general.

Despite its status as being not a publicly listed company, the Company is doing its best to fulfill the information disclosure requirement as specified in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes:

1. General Information regarding Issuers or Public Company;
2. Information for Financier or Investor;

3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs resmi Perseroan telah memenuhi ketentuan umum atas informasi yang diwajibkan oleh peraturan OJK tersebut. Dimana, situs resmi Perseroan telah menyajikan informasi umum tentang Perseroan, informasi bagi Pemodal atau Investor berupa informasi tentang Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, informasi Tata Kelola Perusahaan, serta informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Selain itu, pada situs web Perseroan juga disajikan informasi penting lainnya seperti informasi tentang kegiatan Perseroan serta informasi tentang produk dan layanan Perseroan.

3. Information related to Corporate Governance; and
4. Information related to Company's Social Responsibility.

The Company's official website has met the requirements on information as mandated by the OJK Regulation. In which, the official website of the Company provides the general information related to the Company, information for financier or investor such as Financial Statement and Annual Report, information regarding the Company's Corporate Governance, and information related to the Company's Social Responsibility. In addition, the official website also provides other important information such as information related to the Company activities and information regarding products and services of the Company.

Penghargaan dan Sertifikasi 2023

Awards and Certificates 2023

Penghargaan di tahun 2023 Awards in 2023

Nama Penghargaan Name of Awards	Tanggal Penerimaan Acceptance Date	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Institutions
Top 20 Financial Institutions 2023	14 November, 2023 November 14, 2023	The Finance Magazine (member of Infobank)



Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2023 Valid Certificates in 2023

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Berlaku Hingga Valid Until	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
Peringkat Nasional Jangka Panjang Long-term National Rating	14 Juni 2024 June 14, 2024	PT Fitch Ratings Indonesia



4

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Overview

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

Analisa Perekonomian Global

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 direvisi turun dan melambat oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Perlambatan ini antara lain dipengaruhi oleh pemulihan global pasca pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina yang terbilang lambat dan tidak merata, serta fragmentasi ekonomi.

Di sisi lain, seperti yang dikutip dari Tinjauan Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, perekonomian global sedang mengalami deflasi disebabkan oleh dua faktor eksternal yaitu penurunan harga komoditas dan kelebihan kapasitas industri Tiongkok.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, ada beberapa faktor positif yang berkontribusi terhadap prospek ekonomi global. Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) optimis bahwa PDB global akan tumbuh 2,7% pada tahun 2023.

Inflasi Amerika Serikat turun menjadi 3,2% (YoY) lebih rendah yang terjadi pada tahun sebelumnya dari angka 7,7%. Tren inflasi yang lebih rendah dari berbagai negara besar disebabkan oleh turunnya harga komoditi utama pada level global yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan membaiknya supply chain dunia.

Amerika Serikat menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan kuat, sementara Eropa menghadapi tantangan serius dengan kontraksi ekonomi di beberapa negara utama. Asia masih menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi global, dengan Tiongkok yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi di atas ekspektasi meskipun kinerja ekonominya lebih lambat dibandingkan pra pandemi. Di samping itu, India juga menunjukkan ketangguhan dalam sektor-sektor kunci, di tengah permintaan global yang melambat.

Analisis Perekonomian Nasional

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia di tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%. Apabila diukur dari Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US\$4.919,7.

Economic Overview

Global economic growth in 2023 has been revised down and slowed by the IMF to only 3% and by the World Bank to only 2.1%. Inflation is also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period. This was influenced, among other things, by the global recovery after the pandemic and Russia's invasion of Ukraine which was considered slow and uneven, as well as economic fragmentation.

On the other hand, as quoted from the Republic of Indonesia Cabinet Secretariat Review, the global economy is experiencing deflation caused by two external factors, namely falling commodity prices and excess Chinese industrial capacity.

Despite these challenges, there are several positive factors that contribute to the global economic outlook. The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) is optimistic that global GDP will grow by 2.7% in 2023.

United States inflation fell to 3.2% (YoY), lower than that experienced in the previous year from 7.7%. This lower inflation trend in various large countries is caused by the decline in prices of main commodities at the global level which affects economic growth with the improvement of world supply chains.

The United States shows stable and strong growth, while Europe faces serious challenges with economic contraction in several key countries. Asia remains the main contributor to global economic growth, with China recording economic growth above expectations even though its economic performance is slower than before the pandemic. In addition, India is also showing resilience in key sectors, amidst slowing global demand.

National Economy Analysis

Based on data from the Central Bureau of Statistics, the Indonesian economy in 2023 will grow by 5.05%, lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31%. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 13.96%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 9.83%. If measured by Gross Domestic Product (GDP), at current prices it reaches IDR20,892.4 trillion and GDP per capita reaches IDR75.0 million or US\$4,919.7.

Sementara itu, pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi tercatat sebesar 5,02% pada triwulan IV-2023 dan 4,4% secara tahunan, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang tumbuh 3,9%. Percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional, aktivitas belanja modal Pemerintah, hingga pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menjaga kinerja positif investasi. Sektor swasta juga turut andil mendorong investasi di tahun 2023 ditunjukkan dengan realisasi PMA dan PMDN yang mampu tumbuh mencapai dua digit masing-masing 13,7% dan 22,1%. Kondisi infrastruktur yang semakin meningkat, kinerja ekonomi makro yang sangat baik, serta stabilitas sosial politik yang terjaga menjadi faktor krusial untuk menjaga keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi.

Menurut siaran pers Bank Indonesia tanggal 7 Februari 2024, Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan IV 2023 membaik sehingga menopang ketahanan eksternal Indonesia. NPI pada triwulan IV 2023 mencatat surplus 8,6 miliar dolar AS, meningkat signifikan dibandingkan dengan kinerja triwulan sebelumnya yang mencatat defisit 1,5 miliar dolar AS. Surplus NPI tersebut ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat serta defisit transaksi berjalan yang tetap rendah.

Secara keseluruhan tahun 2023, menunjukkan ketahanan sektor eksternal yang tetap kuat di tengah masih tingginya ketidakpastian ekonomi global. NPI keseluruhan 2023 membukukan surplus sebesar 6,3 miliar dolar AS, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencatat surplus 4,0 miliar dolar AS, terutama didukung kuatnya kinerja transaksi modal dan finansial.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Industri pembiayaan tahun 2023 mengalami perubahan yang signifikan, Perusahaan pembiayaan harus memahami tren ini untuk beradaptasi dan berkembang. Implementasi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023, undang-undang ini mempengaruhi sektor keuangan, termasuk perusahaan pembiayaan. Perusahaan harus memahami implikasi hukum dan mengikuti regulasi yang berlaku.

Nilai *outstanding* piutang pembiayaan tumbuh dan rasio *Non-performing Financing* (NPF) menurun. Ini menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam industri ini. Selain itu, Roadmap perusahaan pembiayaan 2023–2027 menjadi panduan bersama dalam pengembangan industri perusahaan pembiayaan selama lima tahun ke depan. *Roadmap* ini mencakup prinsip pengembangan, percepatan, pertumbuhan, *dual-financial system*, pengaturan dan pengawasan, konsolidasi, dan digitalisasi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat piutang Perusahaan pembiayaan sebesar Rp470,86 triliun di Desember 2023 atau tumbuh 13,23% dari tahun sebelumnya. Adapun ditopang oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing

Meanwhile, growth in Gross Fixed Capital Formation (PMTB) or investment was recorded at 5.02% in the fourth quarter of 2023 and 4.4% annually, an increase compared to 2022 which grew at 3.9%. Accelerating the completion of National Strategic Projects, Government capital expenditure activities, and the development of the Nusantara Capital City (IKN) maintains positive investment performance. The private sector will also play a role in encouraging investment in 2023, as demonstrated by the realization of PMA and PMDN which are able to grow to double digits, 13.7% and 22.1% respectively. Improving infrastructure conditions, excellent macroeconomic performance and maintained socio-political stability are crucial factors in maintaining business actors' confidence in investing.

According to a press release from Bank Indonesia dated February 7, 2024, Indonesia's Balance of Payments (NPI) in the fourth quarter of 2023 improved, thus supporting Indonesia's external resilience. The NPI in the fourth quarter of 2023 recorded a surplus of 8.6 billion US dollars, a significant increase compared to the performance in the previous quarter which recorded a deficit of 1.5 billion US dollars. The NPI surplus was supported by an increasing capital and financial transaction surplus and a low current account deficit.

2023 shows external sector resilience which remains strong amidst high global economic uncertainty. Overall NPI in 2023 posted a surplus of 6.3 billion US dollars, an increase from the previous year which recorded a surplus of 4.0 billion US dollars, mainly supported by the strong performance of capital and financial transactions.

The financing industry in 2023 will experience significant changes. Finance companies must understand these trends to adapt and develop. Implementation of Law Number 4 of 2023, this law affects the financial sector, including finance companies. Companies must understand the legal implications and follow applicable regulations.

The outstanding value of financing receivables grew, and the ratio of Non-performing Financing (NPF) decreased. This shows growth in this industry. Apart from that, the 2023–2027 finance company roadmap is a common guide in developing the finance company industry over the next five years. This roadmap includes the principles of development, acceleration, growth, dual-financial system, regulation and supervision, consolidation, and digitalization.

The Financial Services Authority (OJK) recorded receivables from finance companies amounting to IDR470.86 trillion in December 2023 or grew 13.23% from the previous year. This was supported by working capital financing and investment which grew 8.98%

tumbuh 8,98% (*year of year*) dan 15,10% (YoY). Selain itu, profil risiko perusahaan pembiayaan terjaga dengan rasio *Non-Performance Financing* (NPF) sebesar 2,44% di Desember 2023.

(*year of year*) and 15.10% (YoY), respectively. In addition, the risk profile of finance companies is maintained with a *Non-Performance Financing* (NPF) ratio of 2.44% in December 2023.

Rencana dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Strategic Plans and Strategies of the Company

Di tahun 2023, Perseroan telah menyusun dan menetapkan rencana strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan sebagai tolak ukur pencapaian pada akhir tahun buku. Rencana strategis tersebut disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi yang sejalan dengan kondisi umum Perseroan dan aspirasi para pemegang saham.

In 2023, the Company has compiled and set a strategic plan contained in the Company's Business Plan as a benchmark for achievement at the end of the financial year. The strategic plan was prepared using assumptions that are in line with the general condition of the Company and the aspirations of the shareholders.

Penerapan rencana strategis tersebut bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha yang dijalankan dengan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan "*New normal and Steady Growth*" dengan strategi yaitu:

The implementation of this strategic plan aims to support business activities by allocating existing resources in order to realize the Company's vision and mission "*New normal and Steady Growth*" with these strategies:

- Implementasi Defcon-3 (*defense readiness condition*) dengan menyalurkan pembiayaan secara berhati-hati.
- Membangun kembali aset berkualitas dengan *Net Interest Margin* (NIM) melalui peningkatan operasional.
- Kemandirian dan Diversifikasi sumber pendanaan: penerbitan obligasi ke-2 di pasar modal.
- Pengenalan *Digital Transformation* (DX) dan peningkatan Keamanan TI.

- Implement Defcon-3 (*defense readiness condition*) by distributing funding carefully.
- Rebuild quality assets with *Net Interest Margin* (NIM) through operational improvements.
- Independence and Diversification of funding sources: 2nd bond issuance in the capital market.
- Introduction of *Digital Transformation* (DX) and improvement of IT Security.

Untuk mendukung rencana strategis tersebut, Perseroan telah menyusun strategi jangka menengah yaitu "*Grow and Control + Innovate*" Rencana strategis ini bertujuan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dan kontrol internal, serta menjadi lebih inovatif. Adapun strategi jangka menengah tersebut, antara lain dengan:

To support this strategic plan, the Company has developed a medium-term strategy, namely "*Grow and Control + Innovate*". This plan aims to enable the Company to continue to grow and strengthen the implementation of corporate governance and internal control, as well as become more innovative. The medium term strategy includes:

- Penyediaan layanan keuangan dan kredit yang stabil dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat. Meluncurkan produk dan layanan keuangan baru untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut.
- Mengembangkan dan meluncurkan solusi dan produk keuangan baru di era digital.
- Memperkenalkan teknologi IT yang lebih canggih dalam pengoperasian dan pengendalian risiko. Keamanan dan tata kelola IT merupakan salah satu prioritas utama.
- Optimalisasi sumber daya manusia dengan menyediakan kesempatan dan juga program pelatihan melalui pemanfaatan teknologi digital.
- Memperkuat struktur organisasi dan tata kelola Perseroan, namun mempertahankan kelincahan.
- Meningkatkan dan mengembangkan internal kontrol terhadap kondisi "*New Normal*".
- Likuiditas yang memadai, ALM yang tepat dan pengupayaan diversifikasi pendanaan.

- Provision of stable and reliable financial and credit services to meet market and societal needs. Launch new financial products and services to accommodate those needs.
- Develop and launch new financial solutions and products in the digital era.
- Introduce more advanced IT technology in operations and risk control. IT security and governance is a top priority.
- Optimizing human resources by providing opportunities and training programs through the use of digital technology.
- Strengthen the Company's organizational structure and governance while maintaining agility.
- Improve and develop internal control over "*New Normal*" conditions.
- Adequate liquidity, appropriate ALM and funding diversification efforts.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

Dalam menjalankan usahanya dalam bidang pembiayaan, Perseroan membagi kegiatan operasional berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan. Adapun kegiatan usaha yang Perseroan jalankan pada tahun 2023 adalah penyaluran untuk pembiayaan investasi.

1. Kinerja Segmen Usaha

Sebagai perusahaan multi pembiayaan, Perseroan hingga saat ini masih berfokus pada pembiayaan investasi melalui transaksi pembiayaan. Pembiayaan Investasi dimaksud dilakukan dengan cara Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*) dan Jual dan Sewa Balik (*Sale and Lease Back*).

Sewa Pembiayaan ini ditujukan bagi pelaku usaha yang membutuhkan barang modal untuk keperluan usahanya dengan penggunaan barang sejak awal pembiayaan sampai akhir pembiayaan dengan hak opsi beli di akhir masa pembiayaan. Jual dan Sewa Balik ditujukan bagi pelaku usaha yang membutuhkan dana sementara dan masih membutuhkan barang modalnya untuk digunakan dalam kegiatan usahanya.

Profitabilitas Segmen Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan masih berfokus dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui segmen pembiayaan investasi. Adapun profitabilitas segmen usaha Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Income				
Pendapatan sewa pembiayaan Finance lease income	461.045	378.051	82.994	21.95%
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan Recovery of receivables previously write-off	-	5.820	(5.820)	-100.00%
Pendapatan bunga Interest income	18.109	11.546	6.563	56.84%
Pendapatan lain-lain Other income	5.310	4.329	981	22.66%
Total Pendapatan Total Income	484.464	399.746	84.718	21.19%
Beban Expenses				

In performing its business in financing sector, The Company divides its operational activities according to the business activities being performed. The business activity that the Company is carrying out in 2023 is distribution for investment financing.

1. Investment Financing

As a multi-purposes financing company, the Company so far focuses on investment financing through financing transactions. The Investment Financing is done through Finance Lease and Sale and Lease Back.

The Finance Lease is provided to business owner who needs capital goods for his/her own business by providing the needed goods since the start of the financing period until its end with purchase option at the end of the financing period. Sale and lease back is provided to business owner who needs provisional funding while capital goods are still being used for operational activities.

Business Segment Profitability

Until the end of 2023, the Company is still focusing its business activity to run the investment financing business segment. The profitability of the Company in the last 2 (two) years is as follow:

Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables	5.618	(8.438)	14.056	-166.58%
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset	2.119	(147)	2.266	-1.537,55%
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai Loss on settlement of other receivables from financed asset	1.048	468	580	123,77%
Total Beban Total Expenses	8.785	(8.117)	16.902	-208.22%
Hasil Segmen Segment Results	475.679	407.863	67.817	16.63%
Aset Assets				
Aset Segmen Segment Assets	4.650.615	3.824.814	825.801	21.59%
Aset Tidak Terlokasi Unallocated Assets	428.665	548.236	(119.571)	-21.81%
Total Aset Total Assets	5.079.280	4.373.049	706.231	16.15%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	38.655	13.259	25.396	191.54%
Liabilitas Tidak Terlokasi Unallocated Liabilities	3.663.839	3.081.576	582.263	18.89%
Total Liabilitas Total Liabilities	3.702.494	3.094.835	607.659	19.63%

Per 31 Desember 2023, pendapatan Perseroan berdasarkan segmen tercatat sebesar Rp484,46 miliar, mengalami peningkatan Rp84,72 miliar atau 21,19% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp399,75 miliar. Kemudian, beban Perseroan berdasarkan segmen tercatat sebesar Rp8,78 miliar (beban) yaitu meningkat Rp16,90 miliar atau (208.22%) dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.12 miliar. Adapun hasil segmen Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp475,68 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp407,86 miliar. Hal tersebut lebih disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp82,99 miliar atau meningkat sebesar 21,95% dari tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh tumbuhnya piutang sewa pembiayaan pada tahun 2023.

Selanjutnya, Perseroan membukukan total aset berdasarkan segmen usaha yang dijalankan sebesar Rp5.079,28 miliar di tahun 2023, mengalami peningkatan Rp706,23 miliar atau 16,15% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp4.373,05 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang sewa pembiayaan - neto sebesar Rp822.61 miliar atau sebesar 21,51% menjadi Rp4.647,341 dari Rp3.824,73 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini juga sejalan dengan peningkatan dalam pemberian pembiayaan yang berdampak dari pemulihan kegiatan utama Perseroan serta kondisi makro ekonomi yang sudah mulai stabil dan terkendali. Pada tahun 2023

As of December 31, 2023, the Company's revenue by segment was recorded at IDR484.46 billion, an increase of IDR84.72 billion or 21.19% compared to 2022 which was IDR399.75 billion. Then, the Company's expenses by segment were recorded at IDR 8.78 billion (expenses), which was an increase of IDR16.90 billion or (208.22%) from the previous year of IDR8.12 billion. The Company's segment results in 2023 were IDR475.68 billion, an increase compared to the previous year which amounted to IDR407.86 billion. This was mainly due to the increase in income from finance lease income amounting to IDR82.99 billion or an increase of 21.95% from 2022. This increase was caused by the growth in finance lease receivables in 2023.

Furthermore, the Company recorded total assets based on business segments carried out at IDR5,079.28 billion in 2023, an increase of IDR706.23 billion or 16.15% compared to 2022 which amounted to IDR4,373.05 billion. This increase was mainly due to an increase in finance lease receivables - net by IDR822.61 billion or 21.51% to IDR4,647,341 from IDR3,824.73 on December 31, 2022. This increase is also in line with the increase in financing which had an impact from the recovery of the Company's main activities as well as macroeconomic conditions which have begun to stabilize and under control. In 2023, the Company also has other receivables - net which has increased. Meanwhile, the

Perseroan juga memiliki piutang lain-lain – neto yang mengalami peningkatan. Sementara, total liabilitas Perseroan berdasarkan segmen usaha tercatat sebesar Rp3.702,49 miliar, meningkat Rp607,66 miliar atau 19,63% dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp3.094,84 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi sebesar Rp700 miliar efektif pada tahun 2023 serta peningkatan pinjaman bank sebagai modal kerja pembiayaan dalam mendukung kegiatan usaha bisnis Perseroan. Hal ini juga seiring dengan kebijakan Perseroan dalam strategi diversifikasi pendanaan. Peningkatan total pendanaan ini seiring dengan peningkatan pembiayaan baru selama tahun 2023.

Company's total liabilities by business segment were recorded at IDR3,702.49 billion, an increase of IDR607.66 billion or 19.63% compared to 2022 which reached IDR3,094.84 billion. This is mainly due to the issuance of bonds amounting to IDR700 billion effective in 2023 as well as an increase in bank loans as working capital financing to support the Company's business activities. This is also in line with the Company's policy on funding diversification strategies. This increase in total funding is in line with the increase in new funding throughout 2023.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan opini "audit tanpa modifikasi". Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

The analysis and elaboration of the Company's financial performance in this Annual Report refers to the Financial Statement of the Company for the period that ends on December 31, 2023 and December 31, 2022 which has been audited by Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) with an "unmodified audit opinion". The presentation and disclosure of the Company's Financial Statement is according to the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesia Institute of Accountants and the regulations of the capital market regulator for entities under the supervision.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset
Assets

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan kas pada bank - neto Cash on hand and in banks - net	279.765	368.523	(88.758)	-24,08%
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	4.715.132	3.887.677	827.455	21,28%

Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Less: Allowance for impairment losses	(67.791)	(62.948)	(4.842)	7,69%
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	4.800	5.898	(1.098)	-18,61%
Piutang lain-lain - neto Other receivables - net	9.899	419	9.480	2.263,39%
Piutang derivatif Derivative receivables	106.090	126.464	(20.374)	-16,11%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	23.176	27.790	(4.614)	-16,6%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	5.983	14.581	(8.598)	-58,97%
Aset takberwujud - neto Intangible asset - net	137	1.117	(980)	-87,72%
Aset lain-lain Other assets	2.089	3.528	(1.439)	-40,78%
Total Aset Total Assets	5.079.280	4.373.049	706.231	16,15%

Per 31 Desember 2023, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp5.079,28 miliar, mengalami peningkatan Rp706,23 miliar atau 16,15% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.373,05 miliar. Peningkatan jumlah aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah piutang sewa pembiayaan baru serta peningkatan piutang lain-lain - neto.

As of December 31, 2023, the Company's total assets were recorded at IDR5,079.28 billion, an increase of IDR706.23 billion or 16.15% compared to the previous year of IDR 4,373.05 billion. The increase in the Company's assets was mainly due to an increase in the number of new finance lease receivables and an increase in other receivables - net.

Kas dan Kas pada Bank

Di tahun 2023, kas dan kas pada bank Perseroan tercatat sebesar Rp279,76 miliar, menurun sebesar (Rp88,76) miliar atau 24,08% dari tahun sebelumnya Rp368,52 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pemulihan kegiatan utama Perseroan dalam pemberian pembiayaan di tahun 2023. Dan Perseroan juga tetap melakukan penyesuaian saldo kas dan kas pada bank untuk mendukung kegiatan utama Perseroan dalam pemberian pembiayaan.

Cash on Hand and in Bank

In 2023, total cash on hand and in bank of the Company is IDR279.26 billion, a decrease of IDR88.76 billion or 24.08% from the previous year's IDR368.52 billion. This is due to the recovery of the Company's main activity in providing financing in 2023. And the Company also continues to adjust its cash on hand and in bank balances to support the Company's main activity in providing financing.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pihak Ketiga Third Parties	4.715.132	3.887.677	827.455	21,28%
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Less: Allowance for impairment losses	(67.791)	(62.948)	(4.843)	7,69%
Piutang sewa pembiayaan - neto Financing lease receivables - net	4.647.341	3.824.729	822.612	21,51%

Piutang sewa pembiayaan - neto Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp4.647,34 miliar, meningkat Rp822,61 miliar atau 21,51% dibanding tahun 2022 sebesar Rp3.824,73 miliar. Hal ini lebih dikarenakan peningkatan laju pertumbuhan jumlah piutang sewa pembiayaan baru lebih besar dibandingkan dengan laju penurunan jumlah sewa pembiayaan karena pembayaran cicilan atau pelunasan selama tahun 2023.

Piutang dan Utang Derivatif

Semua saldo piutang dan utang derivatif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dicatat dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Perseroan melakukan kontrak cross currency swap dalam rangka mengantisipasi fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 71.

The Company's net finance lease receivables in 2023 amounted to IDR4,647.34 billion, an increase of IDR822.61 billion or 21.51% compared to 2022 of IDR3,824.73 billion. This is because the increase in the growth rate of the number of new finance lease receivables is greater than the rate of decline in the number of finance leases due to installment payments or repayment during 2023.

Derivative Receivables and Payables

All derivative receivables and payables balance of the Company on December 31, 2023 and 2022 have been recorded and disclosed in the Financial Statement. The Company made a cross-currency swap contract to anticipate the fluctuation of interest and currency rates for bank loan in foreign currency.

The derivative instruments meet all the criteria of hedging accounting according to PSAK 71.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman bank - neto Bank loans - net	2.297.628	2.232.223	65.405	2,93%
Utang obligasi - neto Bonds payable - net	1.220.304	696.432	523.872	75,22%
Utang lain-lain Other payables				
Pihak berelasi Related parties	24	17	7	43,31%
Pihak ketiga Third party	81.456	74.835	6.621	8,85%
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	82.081	72.590	9.491	13,07%
Utang pajak Taxes payable	9.878	5.989	3.889	64,92%
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liability	9.985	9.233	752	8,14%
Utang derivatif Derivative payables	1.137	3.516	(2.378)	-67,65%
Total Liabilitas Total Liabilities	3.702.493	3.094.835	607.659	19,63%

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp3.702,49 miliar, mengalami peningkatan Rp607,66 miliar atau 19,63% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp3.094,84 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh penerbitan obligasi sebesar Rp700 miliar efektif pada tahun 2023 serta peningkatan pinjaman bank sebagai modal kerja pembiayaan dalam mendukung kegiatan usaha bisnis Perseroan. Peningkatan total pendanaan ini seiring dengan peningkatan pembiayaan baru selama tahun 2023.

Pinjaman Bank – Neto

Pinjaman bank Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar Rp2.297,63 miliar, meningkat Rp65,41 miliar atau 2,93% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2.232,22 miliar. Peningkatan pinjaman pada tahun 2023 terjadi seiring dengan peningkatan pembiayaan baru selama tahun 2023.

Utang Obligasi – Neto

Di tahun 2023, utang obligasi - neto sebesar Rp1.220,30 miliar, meningkat Rp523,87 miliar atau 75,22% dari tahun 2022 yang mencapai Rp696,43 miliar. Peningkatan utang obligasi pada tahun 2023 terjadi seiring dengan penerbitan obligasi II sebesar Rp700 efektif pada tahun 2023.

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities were IDR3,702.49 billion, an increase of IDR 607.66 billion or 19.63% compared to 2022 which was IDR3,094.84 billion. The increase in the Company's total liabilities was mainly due to the issuance of bonds of IDR700 billion effective in 2023 as well as an increase in bank loans as working capital financing to support the Company's business activities. This increase in total funding is in line with the increase in new financing during 2023.

Bank Loans – Net

The Company's bank loans in 2023 amounted to IDR2,297.63 billion, an increase of IDR65.41 billion or 2.93% compared to 2022 of IDR2,232.22 billion. The increase in loans in 2023 occurred in line with the increase in new financing during 2023.

Bonds Payable – Net

In 2023, bond payable - net will amount to IDR1,220.30 billion, an increase of IDR523.87 billion or 75.22% from 2022 which reached IDR696.43 billion. The increase in bond payable in 2023 occurs in line with the issuance of bond II of IDR700 effective in 2023.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	1.000.000	1.000.000	0	0,00%
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto Actuarial gain on benefit liability - net	2.398	747	1.651	220,87%
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	12.552	(13.752)	26.304	(191,27%)
Saldo laba Retained earnings	361.837	291.219	70.618	24,25%
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	1.000	0	1.000	100,00%

Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	360.837	291.219	69.618	23,91%
Ekuitas - Neto Equity - Net	1.376.787	1.278.214	98.572	7,71%

Per 31 Desember 2023, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.376,79 miliar, mengalami peningkatan Rp98,57 miliar atau 7,71% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.278,21 miliar. Peningkatan ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp69,62 miliar atau sebesar 23,91%.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2023 dan 2022 tercatat sebesar Rp1.000,00 miliar.

Saldo Laba

Saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya di tahun 2023 adalah sebesar Rp360,83 miliar, mengalami peningkatan Rp69,62 miliar atau 23,91% dibanding tahun sebelumnya Rp291,22 miliar. Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp1.000,00 miliar sebagai dana cadangan umum. Peningkatan saldo laba tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp84,72 miliar atau sebesar 21,19% yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Walaupun beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp74,21 miliar atau sebesar 23,66% pada tanggal 31 Desember 2023, akan tetapi peningkatan pendapatan masih melebihi dari peningkatan beban.

As of 31 December 2023, the Company's equity was recorded at IDR1,376.79 billion, an increase of IDR98.57 billion or 7.71% compared to the previous year of IDR1,278.21 billion. The increase in the Company's equity was mainly due to an increase in the Company's unappropriated retained earnings of IDR69.62 billion or 23.91%.

Issued and Fully Paid Capital

The total issued and fully paid capital in 2023 and 2022 is recorded as IDR1,000.00 billion.

Retained Earnings

The Company's remaining undetermined profit in 2023 is IDR360.83 billion, an increase of IDR 69.62 billion or 23.91% compared to the previous year's IDR291.22 billion. In 2023, the Company allocates net profit in 2022 amounting to IDR1,000.00 billion as general reserve funds. The increase in retained earnings was due to an increase in the Company's total revenue of IDR84.72 billion or 21.19% ending on December 31, 2023. Although the Company's expenses increased by IDR74.21 billion or 23.66% on December 31, 2023, the increase in income still exceeds the increase in expenses.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Total Pendapatan Total Income	484.464	399.746	84.718	21,19%
Total Beban Total Expenses	387.876	313.663	74.213	23,66%
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan Income before final tax expense and income tax expense	96.588	86.083	10.505	12,2%
Beban pajak final atas pendapatan bunga Final tax expense on interest income	(3.622)	(2.309)	(1.313)	56,84%

Laba sebelum beban pajak penghasilan Income before income tax expense	92.966	83.774	9.192	10,97%
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(22.348)	(19.165)	(3.183)	16,61%
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	70.618	64.609	6.009	9,30%
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss				
Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial Recognized actuarial gain/(loss)	2.116	(890)	3.005	-337,88%
Pajak terkait Related tax	(465)	196	(661)	-337,88%
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will be reclassified to profit or loss				
Keuntungan atas lindung nilai arus kas Gain on cash flow hedges	33.723	32.025	1.698	5,30%
Pajak terkait Related taxes	(7.419)	(7.045)	(374)	5,30%
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Other Comprehensive Incomes - Net	27.955	24.285	3.670	15,11%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	98.573	88.894	9.679	10,89%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	461.045	378.051	82.994	21,95%
Penerimaan atas Piutang yang Dihapusbukukan Recovery of receivable previously write-off	0	5.820	(5.820)	(100%)
Pendapatan Bunga Interest Income	18.109	11.546	6.563	56,84%
Pendapatan Lain-Lain Other Income	5.310	4.329	981	22,67%
Total Pendapatan Total Income	484.464	399.746	84.718	21,19%

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp484,46 miliar, meningkat Rp84,72 miliar atau 21,19% dibanding tahun 2022 sebesar Rp399,75 miliar. Peningkatan pendapatan Perseroan lebih disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari pendapatan bunga yang berasal dari pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp82,99 miliar atau sebesar 21,95%. Peningkatan ini disebabkan oleh tumbuhnya piutang sewa pembiayaan pada tahun 2023.

As of December 31, 2023, the Company posted revenue of IDR484.46 billion, an increase of IDR84.72 billion or 21.19% compared to 2022 which was IDR399.75 billion. The increase in the Company's income was mainly due to the increase from interest income originating from finance lease income amounting to IDR82.99 billion or 21.95%. This increase was caused by the growth in finance lease receivables in 2023.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Gaji, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan lainnya Salaries, allowances, and other employee benefits	93.256	74.835	18.422	24,62%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	77.061	78.754	(1.692)	-2,15%
Beban pembiayaan Financing charges	208.754	168.225	40.529	24,09%
Penyisihan/ (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables	5.618	(8.438)	14.056	-166,58%
Penyisihan/ (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset	2.119	(147)	2.266	-1.537,55%
Penyisihan/ (pembalikan) kerugian penurunan nilai kas pada bank Provision/(reversal) for impairment losses on cash in banks	20	(34)	54	-159,6%
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai Loss on settlement of other receivables from financed asset	1.048	468	580	123,77%
Total Beban Total Expenses	387.876	313.663	74.214	23,66%

Hingga akhir tahun 2023, jumlah beban Perseroan tercatat sebesar Rp387,88 miliar, meningkat Rp74,21 miliar atau 23,66% dibanding tahun 2022 sebesar Rp313,66 miliar. Hal ini lebih dikarenakan kenaikan beban pembiayaan sebesar Rp40,53 miliar atau sebesar 24,09% dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan atas bunga utang obligasi yaitu dari Rp17,51 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp62,43 miliar, atau naik sebesar 256,46% seiring dengan peningkatan pada jumlah utang obligasi yang diterima pada tahun 2023. Beban bunga atas pinjaman bank mengalami penurunan sebesar 4,54% yaitu menjadi Rp141,87 miliar di tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman di tahun 2023. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan juga meningkat sejalan dengan peningkatan pertumbuhan piutang sewa pembiayaan pada tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2023, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp70,62 miliar, mengalami peningkatan Rp6,01 miliar atau 9,30% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp64,61 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp84,72 miliar atau sebesar 21,19% yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Walaupun beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp74,21 miliar atau sebesar 23,66% pada tanggal 31 Desember 2023, akan tetapi peningkatan pendapatan masih melebihi dari peningkatan beban.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp98,57 miliar, mengalami peningkatan Rp9,68 miliar atau 10,98% dibanding tahun sebelumnya Rp88,89 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan laba untuk tahun berjalan sebesar Rp6,01 miliar atau 9,30% serta peningkatan penghasilan komprehensif lain, neto sebesar Rp3,67 miliar atau 15,11%.

Until the end of 2023, the Company's total expenses were recorded at IDR387.88 billion, an increase of IDR74.21 billion or 23.66% compared to 2022 which was IDR313.66 billion. This is mainly due to an increase in financing costs of IDR40.53 billion or 24.09% compared to 2022. This increase is mainly due to an increase in interest on bonds payable, from IDR17.51 billion in 2022 to IDR62.43 billion, an increase of 256.46% in line with the increase in the amount of bonds payable received in 2023. Interest expenses on bank loans decreased by 4.54% to IDR141.87 billion in 2023, mainly due to a decrease in the average interest rate loans in 2023. Provision for impairment losses on finance lease receivables also increased in line with the increase in finance lease receivables growth in 2023.

Income for the Year

In 2023, the Company posted a profit for the year of IDR70.62 billion, an increase of IDR6.01 billion or 9.30% compared to 2022 of IDR64.61 billion. This was caused by an increase in the Company's total revenue of IDR84.72 billion or 21.19% ending on December 31, 2023. Although the Company's expenses increased by IDR74.21 billion or 23.66% on December 31, 2023, the increase in income still exceeds the increase in expenses.

Total Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the current year in 2023 was recorded at IDR98.57 billion, an increase of IDR9.68 billion or 10.98% compared to the previous year's IDR88.89 billion. This was caused by an increase in profit for the current year of IDR6.01 billion or 9.30% as well as an increase in other comprehensive net income of IDR3.67 billion or 15.11%.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(712.325)	(708.432)	(3.893)	0,55%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(4.954)	(7.717)	2.764	-35,81%
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	628.542	688.496	(59.955)	-8,71%

Penurunan neto kas dan kas pada bank Net decrease in cash on hand and in banks	(88.737)	(27.653)	(61.084)	220,89%
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan kas pada bank Net effect on exchange rate on cash on hand and in banks	(1)	41	(42)	-102,34%
Kas dan kas pada bank awal tahun Cash on hand and in Banks at beginning of year	368.537	396.149	(27.612)	-6,97%
Kas dan kas pada bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of year	279.799	368.537	(88.738)	-24,08%

Per 31 Desember 2023, kas dan kas pada bank akhir tahun tercatat sebesar Rp279,80 miliar, mengalami penurunan Rp88,74 miliar atau 24,08% jika dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp368,54 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan neto kas dan kas pada bank yang dikarenakan penggunaannya untuk aktivitas operasi Perseroan dan perolehan dari aktivitas pendanaan.

As of December 31, 2023, year-end cash and cash at the bank was recorded at IDR279.80 billion, a decrease of IDR88.74 billion or 24.08% compared to 2022 which amounted to IDR368.54 billion. This decrease was caused by a net decrease in cash and cash at the bank due to its use for the Company's operational activities and proceeds from financing activities.

Kas Neto (digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Net Cash (used in)/Provide by Operating Activities

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan kas dari: Cash receipts from:				
Transaksi sewa pembiayaan Finance lease transactions	2.814.687	2.600.050	214.638	8,26%
Pendapatan bunga Interest Income	14.174	9.482	4.692	49,48%
Penerimaan kas dari: Cash received from:				
Beban operasi Operating Expenses	(73.643)	(59.352)	(14.291)	24,08%
Gaji, tunjangan, dan kesejahteraan karyawan lainnya Salaries, allowances, and other employee benefits	(87.174)	(79.318)	(7.856)	9,9%
Transaksi sewa pembiayaan Finance lease transactions	(3.175.230)	(3.007.207)	(168.023)	5,59%

Beban pembiayaan Financing charges	(189.703)	(154.870)	(34.833)	22,49%
Pajak penghasilan Income tax	(15.436)	(17.216)	1.780	-10,34%
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(712.325)	(708.432)	(3.893)	0,55%

Di tahun 2023, Perseroan membukukan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp712,32 miliar, mengalami kenaikan Rp3,89 miliar atau 0,55% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp708,43 miliar. Hal utama yang menyebabkan kenaikan ini adalah meningkatnya pembayaran kepada penyalur kendaraan untuk transaksi sewa pembiayaan sebesar Rp168,02 miliar atau sebesar 5,59%.

In 2023, the Company recorded cash flow used for operating activities of IDR712.32 billion, an increase of IDR3.89 billion or 0.55% compared to 2022 of IDR708.43 billion. The main thing that caused this was the increase in payments to vehicle dealers for finance lease transactions amounting to IDR168.02 billion or 5.59%.

Kas Neto (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Net Cash (used in) Investing Activities

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	(3.394)	(5.136)	1.742	-33,93%
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	1	114	(113)	-99,26%
Perolehan aset hak guna Acquisition of right-of- use assets	(1.561)	(2.695)	1.134	-42,08%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(4.954)	(7.717)	2.763	-35,81%

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp4,95 miliar, mengalami penurunan Rp2,76 miliar atau 35,81% dibanding tahun sebelumnya Rp7,72 miliar. Hal utama yang menyebabkan penurunan ini adalah menurunnya kas neto yang digunakan untuk pembelian aset tetap (pengembangan gedung yang disewa dan peralatan kantor) sebesar Rp1,74 miliar atau sebesar 33,93%.

Cash flow used for investment activities in 2023 was recorded at IDR4.95 billion, a decrease of IDR2.76 billion or 35.81% compared to the previous year's IDR7.72 billion. The main thing that caused this was from the decrease in net cash used for purchasing fixed assets (lease improvements and office equipment) amounting to IDR1.74 billion or 33.93%.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan pinjaman bank Proceeds from bank loans	400.000	1.402.518	(1.002.518)	-71,48%
Penerimaan dari penerbitan obligasi Proceeds from issuance of bonds	700.000	700.000	0	0%
Pelunasan pinjaman bank Repayments of bank loans	(282.875)	(1.401.193)	1.118.318	-79,81%
Pelunasan Obligasi Repayment Bonds	(175.000)	-	(175.000)	100%
Pembayaran biaya emisi obligasi Payments of bonds issuance costs	(3.880)	(4.241)	361	-8,52%
Pelunasan liabilitas sewa Repayment of lease liabilities	(9.703)	(8.587)	(1.116)	13,00%
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	628.542	688.496	(59.954)	-8,71%

Di tahun 2023, arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp628,54 miliar, mengalami penurunan Rp59,95 miliar atau 8,71% dari tahun 2022 sebesar Rp688,50 miliar. Hal utama yang menyebabkan penurunan ini adalah menurunnya kas neto yang diperoleh dari penerimaan pinjaman bank sebesar Rp1.002,52 miliar atau sebesar 71,48% dari sebesar Rp1.402,52 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp400,00 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan juga penurunan kas neto yang digunakan untuk pelunasan pinjaman bank sebesar Rp1.118,32 miliar atau sebesar 79,81% dari sebesar Rp1.401,19 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp282,88 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini juga disebabkan oleh pelunasan utang obligasi di tahun 2023.

In 2023, cash flow obtained from the Company's financing activities for the year ending in December 31, 2023 was IDR628.54 billion, a decrease of IDR59.95 billion or 8.71% from 2022 which was IDR688.50 billion. The main thing that caused this was the decrease in net cash obtained from bank loan receipts amounted to IDR1,002.52 billion or 71.48% from IDR1,402.52 billion for the year ending in December 31, 2022 to IDR400.00 billion for the year ending in December 31, 2023 and also a decrease in net cash used to repay bank loans by IDR1,118.32 billion or 79.81% from IDR1,401.19 billion for the year ending in December 31, 2022 to IDR282.88 billion for the year ending in December 31, 2023. This decrease was also caused by paying off bond payable in 2023.

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022
Rasio Usaha (%) Business Ratio (%)		
Laba sebelum beban pajak penghasilan/Total pendapatan Income before income tax expense/Total income	19,19	20,96
Total pendapatan/Total aset Total income /Total assets	9,54	9,14
Laba tahun berjalan/Total pendapatan Income for the year/Total income	14,58	16,16
Imbal hasil atas rata-rata aset Return on average assets (ROA)	1,39	1,48
Imbal Hasil atas rata-rata ekuitas Return on average equity (ROE)	5,13	5,05
Rasio Keuangan Financial Ratio		
Gearing Ratio	2,56	2,29
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset Financing to asset ratio	0,91	0,87
Rasio Non-Performing Finance – neto (%) Non-Performing Finance ratio – net (%)	0,02	0,00
Interest Coverage Ratio	1,54	1,61
Debt Service Coverage Ratio	0,20	0,50

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Repay Debt and Receivables Collection Ratio

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuannya dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio-rasio, yakni rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi seluruh kewajiban Perseroan.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Perseroan mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo menggunakan rasio likuiditas. Likuiditas ini dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio kas. Adapun rasio likuiditas Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Ability to Pay Debt

The Company measures its ability to fulfill its obligations, both the short-term and long-term debt, through ratios, namely the liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio is used to measure the ability to pay short-term debt, while solvency ratio is used to measure the ability to pay all of the Company's obligations.

Ability to Pay Short-term Debt

The Company measures its ability to pay any due short-term debt by using liquidity ratio. This liquidity is measured by using current ratio and cash ratio. The liquidity ratio of the Company is as follow:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	1,71	4,52
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	17,81	73,59

Di tahun 2023, rasio lancar tercatat sebesar 1,71 kali, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 4.52 kali. Sementara rasio kas di tahun 2023 masing-masing sebesar 17,81% mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 73,59%.

In 2023, the current ratio was recorded at 1.71 times, a decrease compared to the previous year of 4.52 times. Meanwhile, the cash ratio in 2023 will be 17.81%, a decrease from 73.59% in 2022.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diukur melalui rasio solvabilitas. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Adapun rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Ability to Pay Long-term Debt

The Company's ability to fulfill its obligations, both the short-term and long-term obligations, is measured by using solvency ratio. Solvency is measured by using liability-to-equity ratio and liability-to-asset ratio. The solvency ratio of the Company is as follow:

Uraian Description	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability-to-Equity Ratio	2,69	2,42
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability-to-Assets Ratio	0,73	0,71

Rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2023 tercatat sebesar 2,69 kali, meningkat dari tahun 2022 sebesar 2,42 kali. Sementara, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 0,73 kali, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,71 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang masih terus terjaga dengan baik. Peningkatan rasio terutama disebabkan oleh penerbitan utang obligasi efektif pada tahun 2023.

The liabilities to equity ratio in 2023 was recorded at 2.69 times, an increase from 2022 which was 2.42 times. Meanwhile, the Company's liabilities to assets ratio was 0.73 times, an increase compared to the previous year which was 0.71 times. This shows that the Company's ability to pay debts continues to be well maintained. The increase in the ratio was mainly due to the issuance of bonds effective in 2023.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diukur melalui lama penagihan rata-rata (collection period) dan rasio perputaran piutang. Semakin kecil nilai collection period menunjukkan semakin baiknya kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya.

Receivables Collection Ratio

The Company's ability to collect its receivables is measured by the duration of average collection period and the receivables turnover ratio. Shorter collection period means better ability of the Company to collect its receivables.

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga kualitas pengelolaan piutang dengan membukukan angka Non Performing Financing (NPF) – net sebesar 0,02%, yang berada jauh dibawah ketentuan maksimum NPF berdasarkan ketentuan OJK yaitu 5%.

Throughout 2023, the Company has successfully maintained its receivables management quality by recording a 0.02% of Non-Performing Financing (NPF), well below the maximum NPF limit as specified by the Financial Services Authority (OJK) at 5%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Pada tahun 2023, komposisi struktur modal Perseroan berasal dari liabilitas sebesar 72,89% dan ekuitas sebesar 27,11%. Komposisi ini mengalami perubahan dibanding tahun 2022. Rincian struktur modal Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)		2022 (Rp-juta) (Rp-Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Komposisi Composition (%)	Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Komposisi Composition (%)	Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Total Liabilitas Total Liabilities	3.702.494	72,89%	3.094.835	70,77%	607.659	86.04%
Ekuitas - Neto Equity - Net	1.376.787	27,11%	1.278.214	29,23%	98.573	13.96%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.079.281	100,00%	4.373.049	100,00%	706.232	100.00%

Details of Capital Structure

In 2023, the capital structure of the Company is consisted of 72.89% of Liabilities and 27.11% of Equity. This composition is different from the composition in 2022. The details of the Company's capital structure in the last 2 (two) years is as follow:

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalannya dalam rangka kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya belanja modal. Perseroan senantiasa melakukan telaah dan mengelola struktur modal secara berkala guna memastikan struktur modal tetap optimal sekaligus memberi nilai tambah bagi para pemegang saham.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan struktur modal yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Hino Finance, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta melakukan analisis bulanan untuk memastikan kepatuhan atas POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan. Guna mengoptimalkan struktur modal, Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital in order to ensure its business sustainability and to optimize the benefits for shareholders and other stakeholders by maintaining the best capital structure to reduce capital expenditure costs. The Company studies and manages its capital structure periodically to ensure that the capital structure is optimum and provides added value to shareholders.

Basis for Deciding Management Policy on Capital Structure

The Company management has decided on its capital structure management policy that serves as a mean to maintain the business sustainability of Hino Finance, to optimize the benefits provided to shareholders and stakeholders, and to conduct monthly analysis to ensure compliance to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Financing Company. In order to optimize the capital structure, the Company always takes into consideration its capital necessity in the future, capital efficiency, current profitability and in the future, projection of operational cash flow, projection on capital expenditure, and projection on strategic investment opportunities.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan percaya bahwa investasi merupakan salah satu hal penting dalam mengembangkan kegiatan usahanya dengan melakukan investasi barang modal (capital expenditure). Investasi barang modal merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam melakukan pembelian maupun perbaikan atas aset sehingga dapat memberi nilai tambah di kemudian hari. Adapun realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan hingga 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut:

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2023, the Company does not have any material commitment for capital goods investment.

Realization of Capital Goods Investment

The Company believes that investment is one of the most important aspects in developing its business activity, especially by performing capital goods investment (capital expenditure). Capital goods investment is the expense where the Company made a purchase on or improvement to its assets to gain added value in the future. The realization of capital goods investment made by the Company by December 31, 2023, is as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Purpose (s)	Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)
Pengembangan gedung yang disewa Lease improvements	Perbaikan dan pemeliharaan atas barang modal Improvement and maintenance of capital goods	167
Peralatan kantor Office equipments	Penggantian aset lama dengan aset baru supaya lebih produktif Replacement of old assets with new assets to improve productivity	2.678
Kendaraan Vehicles	-	0
Aset hak guna Right-of-use assets	Penggantian aset lama dengan aset baru supaya lebih produktif Replacement of old assets with new assets to maintain productivity	7.547
Jumlah Total		10.392

Hingga akhir tahun 2023, realisasi investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp10,39 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp9,69 miliar atau 48,25% dibanding tahun 2022 sebesar Rp20,08 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penggunaan aset yang telah dimiliki Perseroan secara maksimal dan terpelihara. Adapun perbandingan investasi barang modal 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Until the end of 2023, the Company's realized investment in capital goods was IDR10.39 billion, a decrease of IDR9.69 billion or 48.25% compared to 2022 of IDR20.08 billion. This decrease was caused by the maximum use and maintenance of assets owned by the Company. The comparison of investment in capital goods for the last 2 (two) years is as follows:

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Total Value (Rp-juta) (Rp-Million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	10.392	20.081	(9.689)	(48,25%)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructurization

Informasi Material mengenai Investasi

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi yang sifatnya material dalam artian berdampak terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Informasi Material mengenai Ekspansi

Dari awal Perseroan didirikan hingga saat ini, Perseroan selalu melakukan ekspansi secara organik dengan membuka kantor cabang atau point of sales (POS).

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak membuka kantor cabang atau POS, namun hanya meningkatkan status kantor pemasaran di Makassar menjadi kantor cabang untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas kepada konsumen.

Informasi Material mengenai Divestasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Divestasi.

Informasi Material mengenai Penggabungan Usaha

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Penggabungan Usaha.

Informasi Material mengenai Akuisisi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Akuisisi.

Informasi Material mengenai Restrukturisasi Utang/ Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Restrukturisasi Utang/Modal.

Material Information regarding Investment

Throughout 2023, the Company did not make any material investment that affected the Company's financial and operational performance.

Material Information regarding Expansion

Since its establishment until today, the Company has been striving to expand organically by opening up branch offices or point of sales (POS).

Throughout 2023, the Company did not open any new branch office or POS, but only upgrading the status of its marketing office in Makassar as a branch office in order to provide faster and better services to its customers.

Material Information regarding Divestment

Throughout 2023, the Company did not make any divestment.

Material Information regarding Business Merger

Throughout 2023, the Company did not perform any business merger.

Material Information regarding Acquisition

Throughout 2023, the Company did not perform any acquisition.

Material Information regarding Debt/Capital Restructurization

Throughout 2023, the Company did not perform any debt/capital restructuring.

Perbandingan antara Target Anggaran dengan Realisasi dan Proyeksi Usaha

Comparison between Budgeting target and Business Realization and Projection

Pada awal tahun 2023, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Bisnis Perusahaan sesuai dengan kondisi yang terjadi pada tahun berjalan. Adapun perbandingan pencapaian atas target dan realisasi tahun 2023, serta proyeksi satu tahun mendatang adalah sebagai berikut:

At the start of 2023, the Company has set several targets to be achieved in its Business Plans according to the situation and condition of the current year. The comparison between the targets and their realization in 2023 and its projection for the upcoming year is as follow:

Uraian Description	Realisasi 2023 Realization in 2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	Proyeksi 2023 Projection in 2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	Pencapaian Realisasi terhadap Proyeksi 2023 Realization Achievement in relation to Projection in 2023 (%)	Proyeksi 2024 Projection for 2024 (Rp-juta) (Rp-Million)	Proyeksi 2024 terhadap Realisasi 2023 Projection for 2023 in relation to the Realization in 2024 (%)	Proyeksi 2024 terhadap Proyeksi 2023 Projection for 2023 in relation to the Projection in 2024 (%)
Total Pendapatan Total Income	484.464	515.028	94,07%	536.726	110,79%	104,21%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	70.618	71.593	98,64%	60.520	85,70%	84,53%
Total Aset Total Assets	5.079.280	5.414.867	93,80%	5.040.151	99,23%	93,08%
Ekuitas - Net Equity - Net	1.376.787	1.335.362	103,10%	1.411.221	102,50%	105,68%

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After Accountant Reporting Date

Berikut disampaikan informasi dan fakta material yang terjadi antara akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 15 Maret 2024.

- Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp79.687.448 dan Rp1.012.585.056 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia No.61 tanggal 31 Januari 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menerima dan menyetujui pengunduran diri tuan Masataka Takanishi dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 18 Desember 2023, yang pengunduran dirinya berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2024.
- Mengangkat tuan Takayuki Tsuchida sebagai Komisaris Perusahaan yang telah lulus *Fit and Proper Test* berdasarkan Keputusan OJK, yang pengangkatannya berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2024
- Dengan pengunduran diri dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia adalah sebagai berikut:

Below is presented all material information and facts that occurred between the end of the reporting period on December 31, 2023, and the accountant reporting date on March 15, 2024.

- On March 14, 2024, the Company submitted a tax objection regarding the VAT underpayment assessment amounting to IDR79,687,448 and IDR1,012,585,056 for the years ended in December 31, 2018 and December 31, 2019, respectively.
- Based on the Deed of Circular Decision Statement of PT Hino Finance Indonesia Shareholders No.61 dated January 31 2024 made by and before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta, the shareholders agree as follows:

- Accept and approve the resignation of Mr. Masataka Takanishi from his position as Commissioner of the Company based on a resignation letter dated December 18, 2023, which will be effective from February 1, 2024.
- Appointed Mr. Takayuki Tsuchida as Commissioner of the Company who has passed the *Fit and Proper Test* based on the OJK Decree, whose appointment is effective from February 1, 2024
- With the resignation and appointment of members of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners determined based on the Deed of Circular Decision Statement of PT Hino Finance Indonesia Shareholders is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Jusak Kertowidjojo
Komisaris	: Masato Uchida
Komisaris	: Kazuki Sato
Komisaris	: Takayuki Tsuchida
Komisaris Independen	: SF. Sutjipto Budiman
Komisaris Independen	: S. Ismail Tjitrabudi

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Jusak Kertowidjojo
Commissioner	: Masato Uchida
Commissioner	: Kazuki Sato
Commissioner	: Takayuki Tsuchida
Independent Commissioner	: SF. Sutjipto Budiman
Independent Commissioner	: S. Ismail Tjitrabudi

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impacts of Foreign Currency Exchange Rate

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak terdapat informasi terkait dampak nilai tukar mata uang asing bagi kinerja Perseroan.

Terkait dengan pinjaman yang dilakukan Perseroan dengan mata uang asing, Perseroan telah melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas seluruh pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang menggunakan *Cross Currency Swap*. Sehingga seluruh pinjaman Perseroan diperhitungkan menggunakan mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap.

Until December 31, 2023, the Company carried out its business activities by using Rupiah so that there is no relevant information in relation to the impact of foreign currency exchange rate to the Company's performance.

Regarding loans received by the Company in foreign currency, the Company is implementing a hedging transaction strategy over all loans in foreign currency and floating interest rate with *Cross Currency Swap*. As a result, all loans received by the Company are calculated using Rupiah with fixed interest rate.

Prospek Usaha

Business Prospect

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan siaran pers tanggal 5 Februari 2024 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy) ditengah perlambatan ekonomi global. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini didukung hampir secara keseluruhan oleh komponen PDB karena adanya daya beli masyarakat yang stabil, keyakinan konsumen yang meningkat dan konsumsi pemerintah yang bertambah. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat dalam kisaran 4,7% - 5,5% yang didukung oleh permintaan domestik serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Prospek perbaikan perekonomian nasional diperkirakan terus berlanjut dalam jangka menengah dengan struktur ekonomi yang berdaya tahan sehingga mendukung transformasi ekonomi nasional menuju Indonesia Maju. Prakiraan tersebut juga didorong oleh prospek ekonomi global yang membaik serta kenaikan investasi dan produktivitas dari implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional.

Berdasarkan laporan Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi dapat mencapai kisaran 4,9% pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi di hampir seluruh wilayah Indonesia juga tetap

According to the Central Statistics Agency (BPS) and a press release dated February 5, 2024, issued by Bank Indonesia, Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 grew by 5.04% (yoy) amidst the global economic slowdown. This increase in economic growth was supported almost entirely by the GDP component due to stable public purchasing power, increased consumer confidence and increased government consumption. In 2024, economic growth is predicted to increase in the range of 4.7% - 5.5%, supported by domestic demand and increased investment, especially buildings, in line with the continued development of National Strategic Projects (PSN).

The prospect of improvement in the national economy is predicted to continue in the medium term with a resilient economic structure that supports the transformation of the national economy towards Advanced Indonesia. The forecast is also driven by an improved global economic outlook and increased investment and productivity from the implementation of structural reform policies in both the real sector and the acceleration of the national digital economy and finance.

Based on Bank Indonesia's report, economic growth could reach around 4.9% in 2023, economic growth in almost all regions of Indonesia also remains good. Indonesia's economic growth

baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 4,8–5,6% pada 2025, 4,9–5,7% pada 2026, dan 5,0–5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga rendah pada kisaran 1,5–3,5%, didukung oleh kenaikan kapasitas produksi nasional melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam memenuhi kenaikan permintaan agregat di dalam perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

Berdasarkan uraian tersebut, Perseroan merancang arah kebijakan di tahun 2024 adalah “*seek opportunity with cautious and prudent in political year*” dengan strategi sebagai berikut:

- a. Fokus untuk mengamankan *net profit margin*.
- b. Diversifikasi aset melalui transformasi digital (DX) → perluasan sewa pembiayaan dari pendekatan satu kaki ke pembiayaan periferal.
- c. Diversifikasi metode pendanaan dan kemandirian.
- d. Prioritas dalam peningkatan Keamanan TI.
- e. Dukungan menyeluruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam menjalankan bisnisnya, kegiatan pemasaran memegang peranan penting dalam upaya menjaga pangsa pasar dan memperluas basis konsumen. Sebagai perusahaan pembiayaan spesialis untuk kendaraan komersial truk dan bus, dalam kegiatan pemasarannya Perseroan menggunakan model penjualan *business to business* (B2B) di mana produk yang dimiliki ditawarkan kepada perusahaan lain.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kepercayaan konsumen, *dealer*, dan perusahaan afiliasi lainnya melalui optimalisasi fungsi pemasaran dan penjualan dengan memperkuat struktur organisasi serta mengikuti perkembangan teknologi, khususnya dalam transformasi digital. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan berfokus untuk menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, mengembangkan jaringan pemasaran untuk memperluas basis konsumen, membina hubungan yang erat dengan *dealer-dealer* maupun afiliasi Perseroan seperti perusahaan asuransi dan perusahaan digital, serta meningkatkan pelayanan yang berorientasi pada *customer centric*.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan berupaya untuk terus memperluas jangkauan jaringannya ke kota-kota besar di seluruh Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang dan 3 (tiga) kantor selain kantor cabang yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jambi, dan Sulawesi Selatan. Sejalan dengan strategi dan rencana

is projected to continue to increase to the range of 4.8–5.6% in 2025, 4.9–5.7% in 2026, and 5.0–5.8% in 2027. Inflation is predicted to remain low in the range of 1.5–3.5%, supported by an increase in national production capacity through increased efficiency and productivity in meeting the increase in aggregate demand in the economy. The current account deficit is also predicted to remain under control at a low level, supporting Indonesia’s external sector resilience. Overall, with this outlook trajectory, Indonesia is predicted to become a high-income developed country by 2047.

Based on this description, the Company designed the policy direction in 2024 as “*seek opportunities cautiously and prudently in political year*” with the following strategy:

- a. Focus on securing net profit margin.
- b. Asset diversification through digital transformation (DX) → expansion of finance leasing from a one-legged approach to peripheral financing.
- c. Diversification of funding methods and independence.
- d. Prioritization in improving IT Security.
- e. Overall support for the implementation of sustainable finance.

Marketing Strategy

In business, marketing activity plays an important role in maintaining market share and expand consumers’ base. As a financing company that specializes in commercial truck and bus vehicles, the Company implements a *business-to-business* (B2B) marketing model where the Company sells its product to other companies.

The Company is committed to provide the best quality services and to safeguard the trust provided consumers, dealers, and other affiliates by optimizing our marketing and sales capacities through the strengthening of our organizational structure and updating our technologies according to the latest global development, especially in the digital transformation issue. Therefore, the Company focuses its marketing strategy to provide products that cater to the needs of our consumers, developing its marketing network in order to expand consumers base, maintaining good rapport with dealers and affiliates such as insurance and digital companies, and improving services to become more customer-centered.

In order to do that, the Company is committed to expand its network outreach to every major city in Indonesia. Up until now, the Company has 8 (eight) branch offices and 3 (three) offices other than branch office located in the Special Capital Region of Jakarta, Banten, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, North Sumatra, West Java, Jambi, and South Sulawesi. Based on its specified business strategy and plan, the

usaha, Perseroan akan terus memperluas dan mengembangkan jaringan usaha yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2023 untuk meningkatkan penjualan antara lain:

1. Perseroan bermaksud meningkatkan penjualan namun tetap berhati-hati. Target pembiayaan 2023 sebesar 4,300 unit setara dengan Rp3,1 triliun yang difokuskan pada *big-medium size unit*.
2. Meningkatkan inisiatif yang baru diluncurkan di tahun sebelumnya dengan pola pikir “*Customer Centric*” melalui *small fleet financing* melalui digital platform.
3. Memperluas dan meningkatkan area pemasaran dengan meningkatkan status kantor pemasaran dan membuka titik pemasaran baru.
4. *Marketing program* untuk tetap menjaga konsumen loyal dan meningkatkan kontribusi penjualan *dealer* untuk menjaga *portfolio asset*.

Company will keep on growing its business network according to the customer’s needs.

The marketing strategies implemented by the Company in 2023 to improve sales are:

1. The company intends to increase sales but remains cautious. The 2023 financing target is 4,300 units, equivalent to IDR 3.1 trillion, which is focused on large-medium size units.
2. Improving initiatives that were just launched in the previous year with a “*Customer Centric*” mindset through small fleet financing via digital platforms.
3. Expand and improve marketing areas by improving the status of marketing offices and opening new marketing points.
4. Marketing program to maintain loyal customers and increase dealer sales contribution to maintain asset portfolio.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Payment

Kebijakan Pembagian Dividen

Pembagian dividen di lingkungan Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan berupaya untuk memenuhi hak para pemegang saham tanpa mengesampingkan kondisi Perseroan, serta mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan. Dividen yang dibagikan oleh Perseroan dilakukan setelah ditetapkan oleh Direksi, mendapat arahan dari Dewan Komisaris, dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Kronologis Pembagian Dividen

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan belum membagikan Dividen kepada Pemegang Saham.

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2023, seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Hino Motors Ltd. sebanyak 400.000 lembar saham atau 40,00%, PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebanyak 400.000 lembar saham atau 40,00%, dan Summit Global Auto Management B.V. sebanyak 200.000 lembar saham atau 20,00%. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/ atau manajemen (MSOP), serta tidak pernah melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) yang memungkinkan kepemilikan saham oleh publik maupun manajemen dan/atau karyawan.

Dividend Payment Policy

Dividend payment in the Company is according to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and implemented according to the Annual General Meeting of Shareholders Resolution. The Company is striving to fulfill the rights of shareholders by taking into account the Company’s financial condition and its future growth prospect. The dividend is paid by the Company after being stipulated by the Board of Directors, received direction from the Board of Commissioners, and was approved by the General Meeting of Shareholders.

Dividend Payment Chronology

Until December 31, 2023, the Company have not made any payment in dividend to shareholders.

Information Regarding Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Until December 31, 2023, all shares of the Company are owned by Hino Motors Ltd. with a total of 400,000 shares or 40.00%, PT Indomobil Multi Jasa Tbk with a total 400,000 shares or 40.00%, and Summit Global Auto Management B.V. with a total 200,000 shares or 20.00%. Therefore, the Company does not provide share ownership program for its employees and/or management, and the Company does not make any initial public offering (IPO) that allows for public ownership and ownership by employee and/or management.

Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information regarding the Use of Funds from Public Offering

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value from Public Offering	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPS Funds Use Plan according to Prospectus and GMS	Realisasi Penggunaan Dana Funds Use Realization	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023 Hino Finance Indonesia Bond II 2023	11 Juli 2023 July 11, 2023	Rp695.905 IDR695,905	Modal kerja perusahaan Working capital of the company	Rp695.905 IDR695,905	Rp0 IDRO

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil melakukan pencatatan obligasi kedua kali di Bursa Efek Indonesia dengan nilai pencatatan sebesar Rp700 miliar.

In 2023, the Company successfully listed its first bonds on the Indonesia Stock Exchange with a listing value of IDR700 billion.

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution to Government

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak sebagai bentuk kontribusi kepada negara dan wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Adapun kontribusi pembayaran pajak Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In carrying out its business, the Company always fulfills its obligation to pay taxes as a way to contribute to the development of the country and to comply with the applicable laws and regulations. The Company's contribution in the form of tax payment in the last 2 (two) years is as follows:

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-Million)	2022 (Rp-juta) (Rp-Million)
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku Current year income tax expense based on the applicable tax rates	17.875	16.595

Di tahun 2023, beban pajak penghasilan Perseroan yaitu sebesar Rp17,88 miliar, jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp16,60 miliar. Beban pajak penghasilan - kini adalah pajak terutang atas penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun tersebut.

In 2023, the total income tax expenses of the Company is IDR17.88 billion, increasing from the total income tax expenses in the previous year of IDR16.60 billion. The income tax expenses - current is the expected tax payable on the taxable income of the Company for the year.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information regarding Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates/ Related Parties

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

sesuai dengan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses review dan audit oleh pihak auditor internal maupun eksternal.

Di samping itu, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan melalui Dewan Komisaris maupun Komite Audit dan Risiko juga telah melakukan review untuk memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

1. Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:
 - a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

Review Mechanism on Transaction and Compliance to Related Regulation and Provisions

The Company implements certain policies related to transaction that contains conflict of interest and/or transaction with related parties. The Company performs transaction with related parties

according to the PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. The fairness of transaction and compliance to regulation regarding transaction with related parties are reviewed and audited by internal and external auditors.

Moreover, the Board of Directors ensures that all transaction activities are performed according to procedure and arm's length principle. The Company through its Board of Commissioners and Audit and Risk Committee have also reviewed and ensures that all transactions with related parties are performed according to generally accepted business practice and arm's length principle.

Throughout 2023, the Company committed no violation to any rules and regulations related to transaction with related parties and there has been no transaction that contains conflict of interest.

Policy on Related Parties

1. The Company makes a transaction with related party. The definition of related party as used by the Company is in accordance with PSAK No. 7 regarding "Disclosure of Related Parties". Any party is a related party with the Company if:
 - a. Any person or his/her close family members has a relationship with the reporting entity if the person:
 - i. Possess controlling or joint controlling authority over the reporting entity;
 - ii. Possess significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Key member of the management where the reporting entity is working or acting as the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related with reporting entity if meeting one of the following criteria:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (including parent entity, subsidiary, and the subsequent subsidiary has a relation with the other entity).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- ii. The entity is an associate entity or joint ventures with the other entity (or an associate entity or joint ventures of a business group where the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures from the same third party.
- iv. The entity is a joint venture from a third party and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefits program for reporting entity or the entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity who administers the program, then the sponsor entity is also related to the reporting entity.
- vi. Controlled or collectively controlled entity by the person specified in point (a).
- vii. The person specified in point (a)(i) has significant influence over the entity or a key member of the management of the entity (or a parent entity of the entity).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dicatatkan atas Laporan Keuangan.

All transactions with related parties have been disclosed in the notes to the Financial Statements.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Name and Type of Relationship

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Type of Relationship
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama Owned by the same indirect shareholder
Hino Motors, Ltd.	Pemegang saham Shareholder
Sumitomo Corporation	Pemegang saham tidak langsung Indirect shareholder

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi secara substansial dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi, serta diperlakukan sebagai transaksi yang sesuai dengan standar PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Perseroan melakukan seluruh transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan harga pasar.

Explanation on the Fairness of Transaction

The Company conducts transaction with related parties substantially according to normal conditions like with unrelated parties, and the transaction is regarded as a transaction according to the standards contained in PSAK No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. The Company performs all transaction with related parties according to the market prices.

Uraian Description	2023	2022
Liabilitas Liabilities		
Total Utang Lain-Lain Total Other Payables	24	17
Persentase terhadap total liabilitas Percentage to total liabilities	0,00%	0,00%

Pendapatan Revenue			
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income		-	4.763
Persentase terhadap total pendapatan Percentage of total revenues		0,00%	1,19%
Beban Expenses			
Total Biaya Garansi Total Guarantee Fee		1.876	1.840
Persentase terhadap total beban Percentage of total expenses		0,48%	0,59%
Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel			
Komisaris Board of Commissioners		900	600
Direksi Board of Directors		17.323	14.856

Informasi yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Information regarding Extraordinary and Rare Occurrences

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalami kejadian yang bersifat luar biasa sehingga tidak terdapat informasi yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2023, the Company did not experience any extraordinary and rare occurrence so that there is no information related to the extraordinary and rare occurrences.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in the Laws and Regulations with Significant Impact to the Company

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha maupun Laporan Keuangan Perseroan.

Until December 31, 2023, there has been no change in the laws and regulation with significant impact to the business sustainability and the Financial Report of the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and Its Impact to the Company

Efektif 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use";
- Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

The Company has analyzed the implementation of those accounting standards and it has no significant impact to the financial statement of the Company.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information regarding Business Continuity

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, Manajemen mengukur dan menilai beberapa hal sebagai berikut:

- **Aspek keuangan**
 - a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2023 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
 - b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2023 dengan target anggaran/RKAP tahun 2023 dan saldo-saldo aktual tahun 2022.
- **Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan**
 - a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2023 target anggaran/RKAP tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2023 target anggaran/RKAP tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - c. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2023 target anggaran/RKAP tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
 - d. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2023 dengan target anggaran/RKAP tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
- **Perkembangan usaha Perseroan**
 - a. Membandingkan informasi keuangan tahun 2022 dan 2023 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
 - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2022 dan 2023.

Di sepanjang tahun 2023, semua transaksi yang dilakukan oleh Perseroan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan sampai pada periode tahun buku 2023 berakhir, dimana tidak terdapat dampak-dampak sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat dampak terhadap Kegiatan Operasional;
- b. Tidak terdapat dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan;
- c. Tidak terdapat dampak Hukum; dan
- d. Tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

In measuring and assessing matters that may significantly affect the continuity of the Company, the Management took the following aspects into consideration:

- **Financial Aspect**
 - a. Comparing realized balances in 2023 with the audited Financial Statement.
 - b. Recalculating the fluctuation percentage as reported by the Management between actual balances in 2023 and the budgeting target/Company Work and Budget Plan of 2023 and actual balances in 2022.
- **Assessment of the soundness of the Company**
 - a. Conducting recalculation and comparing the financial performance indicators between the realization of the 2023 budgeting target/Company Work and Budget Plan of 2023 according to the criteria set in the Performance Assessment Guide.
 - b. Conducting recalculation and comparing the operational performance indicators between the realization of the 2023 budgeting target/Company Work and Budget Plan of 2023 according to the criteria set in the Performance Assessment Guide.
 - c. Conducting recalculation and comparing the administrative performance indicators between the realization of the 2023 budgeting target/Company Work and Budget Plan of 2023 according to the criteria set in the Performance Assessment Guide.
 - d. Conducting recalculation and comparing the Company's soundness level between the realization of the 2023 budgeting with target/Company Work and Budget Plan of 2023 according to the criteria set in the Performance Assessment Guide.
- **Business Development of the Company**
 - a. Comparing the financial statement in 2022nd 2023 with the audited Financial Statement.
 - b. Recalculating and comparing the financial ratios in 2022 and 2023.

Throughout 2023, in all of the transactions made by the Company, both with any third party and related party, there is nothing that may significantly affect the survival and continuity of the Company business during the 2023 fiscal year period, where there is no indication of the following:

- a. No impact on Operational Activities;
- b. No impact on financial condition and financial projection;
- c. No legal impact; and
- d. No impact on the survival and continuity of the Company



5

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan secara terus menerus memperkuat komitmen untuk mengimplementasikan praktik terbaik prinsip-prinsip GCG dengan konsisten.

The Company continuously strengthens its commitment to implement best practices of GCG principles consistently.

Perseroan memandang praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, keberlanjutan terhadap seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari budaya Perseroan dengan tujuan untuk memperkuat landasan bisnis Perseroan.

The Company views the practice of Good Corporate Governance is beyond compliance to the prevailing law and regulation as well as concrete initiatives to protect mandate and trusts of the shareholders and stakeholders upon the Company's management. The Company is committed to exercise an ethical business and business activities according to the principles of GCG namely ethical behavior, accountability, transparency, sustainability to all stakeholders, as part of the Company's culture aiming to strengthen the Company's business foundation.

Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Principal of Good Corporate Governance Implementation

Komitmen dan Konsistensi Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dan secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Untuk itu, Perseroan dengan secara terus menerus memperkuat komitmen untuk senantiasa mengimplementasikan best practices prinsip-prinsip GCG secara konsisten, agar berimplikasi positif bagi Perseroan dalam memberikan nilai lebih yang bermanfaat kepada pemangku kepentingan. Nilai lebih yang bermanfaat tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perseroan, memberikan pelayanan yang unggul, inovatif, efisien, dan efektif dalam menyelenggarakan pengembangan bisnis serta menyediakan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan senantiasa memelihara keberlanjutan usaha Perseroan.

Commitment and Consistency of GCG Implementation in a Continuous Manner

The Company continuously implementing GCG principles and consistently prioritizing ethics and integrity in managing the Company with the aim of encouraging performance improvement, providing guarantees for the fulfilment of the rights of stakeholders, and increasing compliance with laws and regulations. The consistent implementation of GCG is expected to improve company performance and provide added value for stakeholders.

For this reason, the Company continuously strengthens its commitment to consistently implementing best practices of GCG principles, so that it has positive implications for the Company in providing added value that is beneficial to stakeholders. This beneficial added value is created through attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture, providing superior, innovative, efficient and effective services in carrying out business development as well as providing a risk management and internal control system that can ensure accountability and create a healthy business climate and always maintain the sustainability of the Company's business.

Komitmen dan konsistensi yang terkandung dalam penerapan GCG di Perseoran dengan merupakan niat dan tekad seluruh Insan Perseroan untuk menjadikan perseoran yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas layanan dan produk serta proses kerja yang baik, termasuk memiliki kode etik usaha, dan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di Perseroan menjadi landasan yang kuat untuk mengarahkan Perseroan agar pengelolaan GCG dapat dilakukan secara baik pada setiap aktivitas Perseroan. Selain itu, penerapan GCG di Perseroan juga menjadi dasar dalam mencapai tujuan Perseroan, pemantauan dan pengelolaan risiko, serta memaksimalkan peningkatan kinerja dan pengembangan budaya di lingkungan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat kondisi internal dengan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam menunjang kegiatan Perseroan yang lebih efektif.

Seiring berkembangnya praktik terbaik pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, pada industri industri jasa keuangan, Perseroan memahami bahwa penerapan dan pengembangan GCG memiliki manfaat yang sangat besar bagi Perseroan. Dengan adanya penerapan dan pengembangan GCG, Perseroan telah memiliki pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha bisnisnya agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Keselarasan antara pemangku kepentingan dan Perseroan akan menumbuhkan sikap saling percaya dan sikap yang kondusif di lingkungan Perseroan yang berujung pada peningkatan sifat kerja unggul dan profesionalisme di setiap karyawan Perseroan.

Dengan penerapan GCG yang optimal serta berlandaskan pada integritas yang kokoh, implementasi GCG di Perseroan diyakini dapat diterapkan di seluruh tingkatan organisasi dan aktivitas Perseroan yang berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan agar dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG meliputi Transparansi atau Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi atau Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut di lingkungan Perseroan, telah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh insan Perseroan guna menciptakan struktur Perseroan yang kuat, peningkatan daya saing yang terus bertumbuh melalui inovasi-inovasi dalam menjalankan roda bisnisnya.

Penerapan prinsip-prinsip GCG Perseoran adalah sebagaimana yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

The commitment and consistency contained in the implementation of GCG at the Company is the intention and determination of all the Company personnel to make a company that continues to grow and develop with quality services and products as well as good work processes, including having a business code of ethics, and responsibility for the environment.

Implementation of Corporate Governance Principles

The implementation of GCG in the Company is a strong foundation to direct the company so that GCG management can be carried out properly in every activity of the Company. In addition, the implementation of GCG in the Company is also the basis for achieving the Company's goals, monitoring and managing risk, as well as maximizing performance improvement, and developing a culture within the Company. For this reason, the Company always strives to strengthen internal conditions by continuing to improve the quality of GCG implementation in supporting more effective Company activities.

Along with the development of Best Practices for the implementation of Corporate Governance, in the financial services industry, the Company understands that the implementation and development of GCG have enormous benefits for the Company. With the implementation and development of GCG, the Company has guidelines for carrying out its business activities so that they are always aligned with the goals and needs of each stakeholder. Alignment between stakeholders and the Company will foster an attitude of mutual trust and a conducive attitude in the Company's environment which will lead to an increase in work excellence and professionalism in every employee of the Company.

With optimal GCG implementation and based on solid integrity, GCG implementation at the Company is believed to be applicable at all levels of the Company's organization and activities that affect the company's operational activities so that they can run consistently and continuously. The implementation of GCG in the Company is carried out based on the basic principles of GCG including Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Equality and Fairness. The application of these principles within the Company has been agreed upon by the Board of Commissioners, Directors, management, and all the Company personnel in order to create a strong corporate structure, and increase competitiveness that continues to grow through innovations in running the business.

The application of the Company's GCG principles is described in the table below:

Prinsip Dasar GCG Basis Principles of GCG	Penerapan di Lingkup Perseroan Application in the Company Scope
Transparansi Transparency	<p>Transparansi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen Perseroan kepada para pemangku kepentingan dilakukan melalui publikasi terhadap berbagai kegiatan Perseroan melalui website serta publikasi terhadap kegiatan bisnis Perseroan pada website.</p> <p>Transparency in decision-making by the Company's management to stakeholders has been carried out through the publication of various Company activities through the website as well as the publication of the Company's business activities on the website.</p>

Prinsip Dasar GCG Basis Principles of GCG	Penerapan di Lingkup Perseroan Application in the Company Scope
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Clarity of functions and implementation of responsibilities of the Company's Organs so that the Company's performance can run in a transparent, fair, effective, and efficient manner.
Pertanggungjawaban Responsibility	Pengelolaan Perseroan dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan di industri pembiayaan, serta nilai-nilai standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Perseroan juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial secara berkesinambungan. Management of the Company is carried out in accordance with the Company's Article of Association, regulations in the financing industry, as well as the values, standards, principles, and practices of conducting a sound financing business. The Company also carries out social responsibility activities continuously
Independensi Independency	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. The Company is managed independently and professionally and is free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations in the field of financing and ethical values and standard principles and practices of conducting a sound financing business.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Pemenuhan kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan atas perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat. Fulfillment of equality, balance and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices of conducting a sound financing business.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG pada sistem tata kelola Perusahaan berpedoman pada berbagai peraturan-perundangan diantaranya adalah berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/ tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK .05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yang diubah berdasarkan POJK No.29/ POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Basis for Implementing Good Corporate Governance

The implementation of GCG in the corporate governance system is guided by various laws and regulations, including the following:

1. Guidelines for Good Corporate Governance 2006 by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33 year 2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioner of Issuer or Public Company;
4. financial Services Authority Regulation No. 34 year 2014 regarding Nomination Committee and Issuer or Public Company Remuneration;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35 year 2014 regarding Issuer or Company Public Secretary;
6. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 55 year 2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Regulation No. 56 year 2015 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
9. Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/ SEOJK.04/ year 2021 regarding Format and Content of Issuer or Public Company Annual Report.
10. Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK .05/2014 Regarding Good Corporate Governance For Financing Company which has been amended based on POJK No.29/ POJK.05/2020 regarding Amendment of Financial Services Authority Regulation Number 30/ POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance For Financing Company.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Menyadari pentingnya penerapan GCG bagi kelangsungan usaha secara berkelanjutan, maka Perseroan berupaya dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Upaya peningkatan kualitas penerapan GCG ini, dilakukan secara konsisten setiap tahunnya.

Upaya peningkatan penerapan GCG di Perseroan salah satunya dilakukan dengan melakukan penilaian penerapan GCG. Penilaian penerapan GCG yang dilakukan Perseroan dilakukan setiap tahunnya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perseroan. Pelaksanaan penilaian GCG dilakukan oleh tim internal dan asesor independen. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku di luar negeri.

Dasar Penilaian dan Metode

Perseroan melakukan penilaian faktor GCG melalui self assessment yang mengacu pada SEOJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Perseroan melakukan penilaian faktor GCG secara konsisten dalam rangka mengukur penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan. Penilaian yang dilakukan Perseroan menggunakan berbagai acuan guna mengidentifikasi bidang mana yang belum atau sudah mencapai praktik terbaik, sehingga dapat diidentifikasi untuk rekomendasi perbaikan untuk *Area of Improvement (Aoi)* di Perseroan.

Asesmen menjadi bagian dari mekanisme *check and balances* dalam penerapan GCG. Dengan melakukan penilaian, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan. Perseroan secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG. Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perseroan.

Pelaksanaan *self assessment* GCG di Perseroan dilakukan setelah tahun buku pengukuran berakhir dan laporan terhadap penerapan GCG dilaporkan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir April setiap tahunnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat memperoleh gambaran yang utuh dari penerapan GCG pada tahun penilaian.

Recognizing the importance of implementing GCG for sustainable business continuity, the Company strives to improve the quality of GCG implementation on an ongoing basis in line with the Company's commitment to responsible business growth. Efforts to improve the quality of GCG implementation are carried out consistently every year.

Efforts to improve the implementation of GCG in the Company are carried out by conducting an assessment of the implementation of GCG. Assessment of GCG implementation by the Company is carried out annually with the aim of determining the level of adequacy of GCG implementation in the Company. The implementation of the GCG assessment is carried out by an internal team and independent assessors. The assessment carried out by the Company uses various references to best practice standards that apply in Indonesia and those that apply abroad.

Assessment Basis and Methods

The Company evaluates the GCG factors through self assessment which refers to SEOJK number 11/SEOJK.05/2020 Concerning Soundness Rating of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

The Company consistently evaluates the GCG factors in order to measure the application of GCG principles within the Company. The assessment carried out by the Company uses various references to identify which areas have not achieved or have achieved best practices so that it can be identified for improvement recommendations for *Areas of Improvement (Aoi)* in the Company.

The assessment becomes part of the *check and balances* mechanism in implementing GCG. By conducting an assessment, the results of an activity can be known with certainty and further actions to improve the performance of an activity can be determined. The company regularly measures GCG implementation. This is done to obtain an objective assessment of GCG implementation in the Company.

The implementation of the GCG self assessment at the Company is carried out after the measurement book year ends and the report on the implementation of GCG are submitted to the OJK no later than the end of April each year. This is intended to obtain a complete picture of the implementation of GCG in the year of assessment.

Kriteria Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan *self assessment* GCG Perseroan meliputi 9 (sembilan) aspek penilaian yang telah ditetapkan oleh Regulator, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal;
4. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal;
5. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai; transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan yang belum diungkap dalam laporan lainnya;
6. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan;
7. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih;
8. Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota dan/atau pemegang saham Perseroan;
9. Pengungkapan hal-hal penting lainnya, paling sedikit meliputi:
 - a. Pengunduran diri atau pemberhentian Komisaris Independen;
 - b. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal;
 - c. Sertifikasi;
 - d. Tenaga kerja asing.

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2023

Perseroan telah melakukan asesmen penerapan GCG untuk tahun buku 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Corporate Governance Assessment Criteria

Implementation of the Company's GCG self-assessment includes 9 (nine) assessment aspects that have been determined by the Regulator, among others:

1. The Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Completeness and execution of Audit Committee duties or functions that assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system;
3. Implementation of the compliance function, internal auditors, and external auditors;
4. Application of risk management and internal control systems;
5. Implementation of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees; transparency of the Company's financial and non-financial conditions that have not been disclosed in other reports;
6. Long-term plan and work plan as well as annual budget;
7. Disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners that reaches 5% (five percent) or more;
8. Disclosure of financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members and/or shareholders of the Company;
9. Disclosure of other important matters, at least including:
 - a. Resignation or termination of Independent Commissioner;
 - b. Resignation or termination of the external auditor;
 - c. Certification;
 - d. Foreign manpower.

GCG Implementation Assessment Fiscal Year 2023

The Company has carried out an assessment of GCG implementation for the 2023 financial year with the following details:

No	Faktor Factor	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome	Peringkat Governance Rating
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	1	1	1	1
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1	1	1	1
3	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pemegang Saham atau yang setara Implementation of duties and responsibilities of Shareholders or their equivalent	1	1	1	1
4	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Completeness and implementation of committee duties	1	1	1	1

No	Faktor Factor	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Outcome	Peringkat Governance Rating
5	Penanganan konflik kepentingan Handling of conflicts of interest	1	1	1	1
6	Penerapan fungsi kepatuhan Perseroan Implementation of the Company's compliance function	1	1	1	1
7	Pelaksanaan fungsi audit internal Implementation of internal audit function	1	1	1	1
8	Pelaksanaan fungsi audit eksternal Implementation of external audit function	1	1	1	1
9	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal Implementation of risk management including internal control system	1	1	1	1
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of good corporate governance and internal reporting	1	1	1	1
11	Rencana strategis Perseroan Company's strategic plan	1	1	1	1
Peringkat Akhir Final Ranking					1

Keterangan | Notes :

1: Sangat Baik | Very Good 2: Baik | Good 3: Cukup Baik | Good enough 4: Kurang Baik | not good enough 5: Tidak Baik | Not Good

Struktur dan Mekanisme Good Corporate Governance

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ GCG Perseroan terdiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan forum tertinggi di Perseroan, Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan pengarah serta Direksi yang bertindak sebagai pelaksana pengurusan Perseroan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung Perseroan, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, sedangkan dalam membantu pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, satuan Pengawasan Intern dan Tim Pengelola Manajemen Risiko.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini menjadi penting, dimana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

In accordance with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, the structure of the Company's GCG organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is the highest forum in the Company, the Board of Commissioners acts as supervisor and director and the Board of Directors acts as executor of Company management.

In its operational activities, the Board of Commissioners and Board of Directors form supporting organs of the Company, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and remuneration committee who assist in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners, meanwhile, in assisting the management of the Company, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the Risk Management Team.

In addition, the Company also conducted an independent audit of the presentation of financial statements by a Public Accountant. This process is important, as the financial report is one of the fundamental information that reflects the Company's performance and management carried out by management.

Struktur Organ Tata Kelola

Struktur organ tata kelola Perseroan dibentuk berdasarkan ketentuan Pasal 1 UUPT dan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya seperti Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengendalian Internal, dan Komite Audit. Penyusunan struktur ini juga memperhatikan pemetaan fungsi atau kegiatan usaha berdasarkan standar etika bisnis serta memastikan mekanisme *check and balance* dapat berjalan dengan efektif.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif, setiap organ Perseroan memiliki perannya masing-masing dan berkewajiban menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan dan pengembangan GCG di lingkup Perseroan menjadi hal penting dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan yakin dapat meningkatkan kontribusi dan mendorong pertumbuhan dalam perubahan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan didukung oleh berbagai kebijakan/pedoman yang disebut dengan infrastruktur GCG. Infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain adalah:

1. Anggaran Dasar Perseroan No. 45 tanggal 11 Juli 2014 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 18 tanggal 7 Desember 2020 diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0417788 Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.
2. Kode Etik Perseroan sebagai Pedoman Perilaku karyawan (*Code of Conduct*). Pengesahan kode etik tersebut tertuang dalam Pedoman Kepatuhan tanggal 6 November 2015.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan No. GP-CMP-006 tanggal 22 November 2023.
4. Piagam Dewan Direksi No. GP-CMP-007 tanggal 22 November 2023.
5. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit yang tertuang melalui Piagam Komite Audit tanggal 1 Januari 2023
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Kode GP-CMP.001 tanggal 9 November 2020.

Governance Organ Structure

The Company's governance organ structure was formed based on the provisions of Article 1 UUPT and consists of a General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, Directors, and other supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Control Unit, and Audit Committee. The preparation of this structure also takes into account the mapping of business functions or activities based on business ethical standards and ensures that the check and balance mechanism can work effectively.

To support the effective implementation of GCG, each organ of the Company has its own role and is obliged to carry out its functions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association to improve performance, protect stakeholder expectations and improve compliance with applicable laws and regulations.

The implementation and development of GCG within the scope of the Company is important in maintaining the continuity of the Company's business. For this reason, the Company is confident that it can increase its contribution and encourage growth in change.

Governance Structure

GCG implementation carried out by the Company's organs is supported by various policies/guidelines called GCG infrastructure. The Company's GCG infrastructure includes among others:

1. Article of Association No. 45 dated July 11, 2014, stipulated by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia based on the Decision of Minister of Law and Human Rights No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal July 14, 2014, as last amended based on Circular Resolution Shareholders Deed No. 18 dated December 7, 2020 received and recorded in di dalam Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia with No. AHUAH.01.03-0417788 Year 2020 dated December 11, 2020.
2. Code of Ethics of the Company As Guidelines of Employee Conduct (*Code of Conduct*). The stipulation of such a code of ethics is set forth in the Compliance Guidelines dated November 6, 2015.
3. The Board of Commissioners Work Guidelines and Code of Conduct which is set forth Company's Board of Commissioners Charter No. GP-CMP-006 dated November 22, 2023.
4. The Board of Director Charter No. GP-CMP-007 dated 22 November 2023.
5. Audit Committee Charter dan Audit Committee Code of Ethics which is set forth in the Audit Committee Charter dated January 1, 2023.
6. Nomination Committee Charter and Remuneration approved by The Board of Commissioners Kode GP-CMP.001 dated November 9, 2020.

7. Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan kode GP-CMP.002 tahun 2020.

Proses Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menjalankan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis sesuai dengan CCG dan prinsip kehati-hatian. Proses pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperhatikan rekomendasi organ komite dengan mempertimbangkan penilaian terhadap faktor integritas, kompetensi dan reputasi keuangan. Semua organ Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi masing-masing secara proper. Dewan Komisaris, dan Direksi telah melakukan rapat koordinasi untuk saling memberikan informasi, berdiskusi dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk menjaga bisnis Perseroan berjalan dengan baik.

Pada level Dewan Komisaris, untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah disusun dengan memperhatikan kondisi faktor eksternal dan internal Perseroan. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap realisasi RJPP yang telah ditetapkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris membentuk Komite yang dapat membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan. Komite-Komite yang dibentuk telah menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait proses perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi tanpa intervensi dari pemegang saham, bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan berdasarkan prinsip kehati-hatian, GCG. RJPP yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, menjadi panduan dan fokus bagi Direksi untuk dapat direalisasikan dengan baik.

Sementara itu, karyawan Perseroan juga memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pelatihan secara fleksibel berdasarkan kebutuhan Perseroan dan karyawan. Secara reguler juga dilakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan sehingga mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dalam hal ini, ketentuan internal terus dilakukan evaluasi dan pembaharuan untuk menjaga efektivitas, kecukupan dan kesesuaian ketentuan internal dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Tata Kelola

Hasil proses penerapan prinsip GCG terlihat dari *Governance Outcome* yang diperoleh, dan merupakan manifestasi dari penerapan GCG Perseroan terhadap pemangku kepentingan

7. Risk Monitoring Committee Charter approved by The Board of Commissioners with code GP-CMP.002 year 2020.

Governance Process

The Company always carries out structured and systematic procedures and mechanisms in accordance with CCG and the precautionary principle. The process of appointing and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been carried out in accordance with applicable regulations and taking into account the recommendations of the committee organs by considering the assessment of integrity, competence and financial reputation factors. All organs of the Company carry out their duties and responsibilities in a proper manner according to their respective functions. The Board of Commissioners and the Board of Directors have held coordination meetings to provide information, discuss and make decisions necessary to keep the Company's business running well.

At the level of the Board of Commissioners, to support their duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has approved the RJPP which has been prepared taking into account the condition of the Company's external and internal factors. The Board of Commissioners has also supervised the realization of the stipulated RJPP. As an effort to improve the supervisory function of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners forms a committee that can assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties. The committees formed have submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement process that needs to be carried out by the Company.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors, without intervention from shareholders, is fully responsible for implementing the management of the Company based on the principle of prudence, GCG. The RJPP, which has received approval from the Board of Commissioners, becomes a guide and focus for the Board of Directors to be realized properly.

Meanwhile, the Company's employees also have the opportunity to receive training flexibly based on the needs of the Company and its employees. Regular training is also conducted to improve the ability and knowledge of employees so as to support employees in carrying out their duties and responsibilities properly.

In this case, the internal provisions are continuously being evaluated and updated to maintain the effectiveness, adequacy, and suitability of the internal provisions with the applicable laws and regulations.

Governance Outcome

The results of the process of implementing GCG principles can be seen from the Governance Outcomes obtained, and are manifestations of the Company GCG implementation towards

yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis (*sustainability*).

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan serta menyempurnakan penerapan proses tata kelola dan dukungan yang memadai dari struktur tata kelola agar tercapainya outcome yang membantu Perseroan untuk berkembang. Selain itu, hasil tata kelola yang diperoleh Perseroan juga didukung dengan ketentuan internal Perseroan yang terus dilakukan pengkinian dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan proses atas implementasi prinsip Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perseroan, sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Penerapan Tata Kelola tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola, melainkan dibutuhkan adanya struktur yang jelas dalam proses mekanisme. Proses penerapan Tata Kelola Perusahaan melekat pada struktur struktur tata kelola sebagaimana yang terlihat dari Struktur Organ Tata Kelola Perseroan.

stakeholders which have a positive impact on value creation and business continuity (*sustainability*).

The Company is committed to continuously improving and perfecting the implementation of governance processes and adequate support from the governance structure in order to achieve outcomes that help the Company to develop. In addition, the governance outcomes obtained by the Company are also supported by the Company's internal provisions which are continuously updated and adjusted to the applicable regulations.

Mechanism of Good Corporate Governance

The mechanism of Good Corporate Governance is a process of implementing the principles of Good Corporate Governance which are supported by the adequacy of the structure and infrastructure of Good Corporate Governance, so as to produce outcomes that are in accordance with the expectations of stakeholders. Implementation of Governance is not enough just by relying on the pillars of governance structure but requires a clear structure in the process mechanism. The process of implementing corporate governance is attached to the corporate governance structure as seen from the Company's Governance Organ Structure.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan yang berlaku adalah berdasarkan Akta PKR No.3/2018 juncto Akta PKR No.18/2020, yaitu sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in corporate governance which has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the company's Articles of Association. The GMS is a forum for Shareholders to be able to exercise their rights in expressing opinions and obtaining information relating to the company as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the company and takes into account the provisions of the company's Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS are based on the interests of the Company and are carried out fairly and transparently.

Shareholders

The applicable capital structure of the Company is based on PKR Deed No.3/2018 in conjunction with PKR Deed No.18/2020, which is as follows:

Uraian Description	Total Saham Total Share	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			

• Hino Motors Ltd	400.000	400.000.000.000	40,00
• PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	400.000.000.000	40,00
• Summit Global Auto Management B.V	200.000	200.000.000.000	20,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	1.000.000	1.000.000.000.000	100,00
Total Saham Dalam Portepel Total Shares in Portfolio	-	-	-

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Berdasarkan POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Pemegang Saham Pengendali adalah orang perseorangan, badan hukum, dan/atau kelompok usaha yang memiliki saham atau modal Perseroan sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara, atau memiliki saham atau modal Perseroan kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan dan mempunyai hak suara namun yang bersangkutan dapat dibuktikan telah melakukan pengendalian Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari OJK adalah PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dengan No. KEP-2336/NB.1/2014, Hino Motors Limited (HML) dengan No. KEP-3073/NB.1/2014, dan Summit Global Auto Management B.V. (SGAM) dengan No. KEP-2337/NB.1/2014.

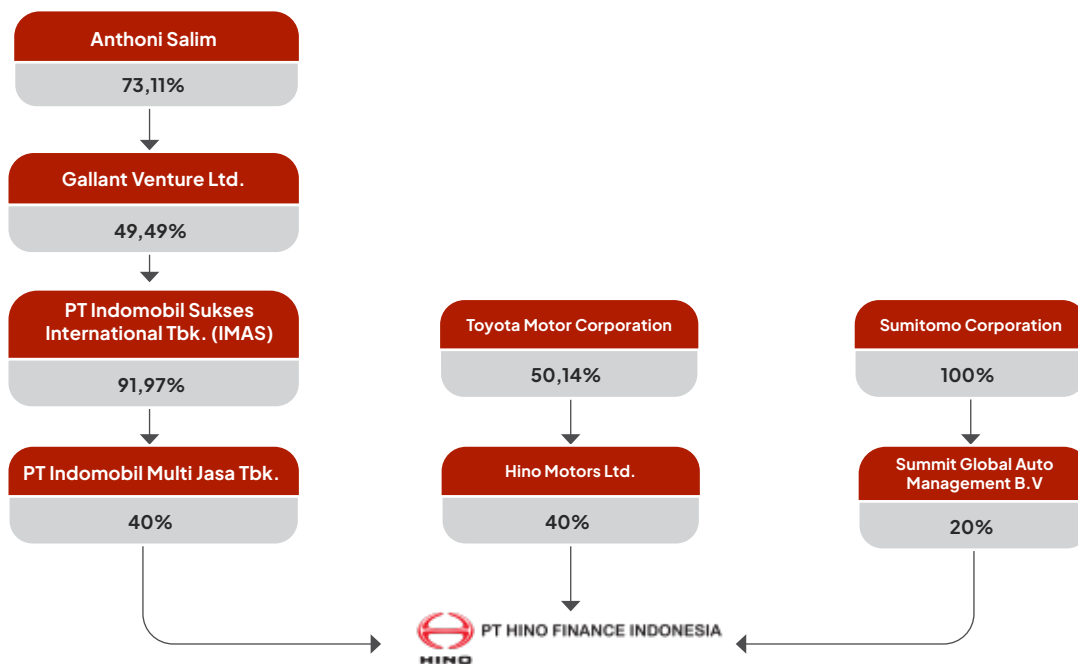
Perseroan juga telah melakukan pemenuhan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("PerPres No.13/2018") dengan telah dilakukannya pelaporan mengenai pemilik manfaat dari Perseroan kepada instansi yang berwenang dengan berdasarkan laporan elektronik kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat pada tanggal 13 Juli 2023, dimana pada laporan tersebut dinyatakan pihak-pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) secara bersama-sama adalah Anthoni Salim (melalui pemegang saham PT indomobil Multi Jasa Tbk), Toyota Motor Corporation (melalui pemegang saham Hino Motors Ltd.) dan Sumitomo Corporation (melalui pemegang saham Summit Global Auto Management B.V).

Controlling Shareholders

Based on POJK No. 47/POJK.05/2020 regarding Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies, Controlling Shareholders are individuals, legal entities, and/or business groups that own shares or capital of the Company amounting to 25% (twenty five percent) or more than the number of shares issued and having voting rights, or owning shares or capital of the Company of less than 25% (twenty five percent) of the number of shares issued and having voting rights but the person concerned can be proven to have exercised control over the Company, either directly or indirectly.

The controlling shareholders of the Company which has received approval from the OJK are PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) with No. KEP-2336/NB.1/2014, Hino Motors Limited (HML) with No. KEP-3073/NB.1/2014, and Summit Global Auto Management B.V. (SGAM) with No. KEP-2337/NB.1/2014.

The Company has also complied with the Regulation of the President of the Republic of Indonesia No.13 of 2018 concerning the Application of the Principle of Recognizing Beneficial Owners of Corporations in the Context of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes ("Perpres No.13/2018") by reporting regarding the beneficial owner of the Company to the competent authority based on an electronic report to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia - Directorate General of General Legal Administration by Wiwik Condro, SH, Notary in West Jakarta City on July 13, 2023, wherein the report stated the parties acting as the ultimate beneficial owner jointly are Anthoni Salim (through shareholder PT Indomobil Multi Jasa Tbk), Toyota Motor Corporation (through shareholder Hino Motors Ltd), and Sumitomo Corporation (through shareholder Summit Global Auto Management B.V.).



*)Anthoni Salim memiliki saham secara tidak langsung sebesar 73,11% di Gallant Venture Ltd.
Anthoni Salim owns indirect shares of 73.11% in Gallant Venture Ltd.

Berikut ini adalah keterangan singkat tentang pemegang saham di atas 5% dan berbentuk badan hukum:

Following is brief information regarding more than 5% above shareholders in the form of Legal Entity:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Alamat Address	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT Haryono Kavling 11, Jakarta Timur 13330	400.000	40%
Hino Motors Ltd	3-1-1, Hino-dai, Hino-shi, Tokyo 191-8660	400.000	40%
Summit Global Auto Management B.V	Herikerbergweg 150, Luna ArenA, 1101 CM Amsterdam Zuidoost, Belanda	200.000	20%

Jenis RUPS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

1. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang, kegiatan utama

Type of GMS

Under the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT), GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.

ANNUAL GMS

Annual GMS must be held at least 1 (once) in a year, by the latest 6 (six) months after the end of fiscal year.

In the Annual General Meeting of Shareholders:

1. The Board of Directors submits an annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Company, the results that have been achieved, estimates regarding the development

Perseroan dan perubahannya selama tahun buku dan rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan, untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Direksi mengajukan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut untuk mendapat pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Penggunaan laba Perseroan sebagai dividen akan diputuskan, jika Perseroan mempunyai saldo laba positif
4. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditunjuk, jika diperlukan.
5. Penunjukkan *auditor*, dan
6. Hal-hal lain yang telah diajukan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar akan diputuskan.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk membahas dan menyelesaikan agenda tertentu. Atas permintaan Pemegang Saham atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB.

Selain RUPS yang dilakukan dengan kehadiran seluruh Organ Perseroan secara fisik, pelaksanaan RUPS tersebut dapat dilakukan melalui konferensi video, konferensi telepon, atau sistem komunikasi sejenis jika sistem tersebut memungkinkan semua peserta rapat untuk saling melihat, mendengar, dan keikutsertaan tersebut dianggap sebagai kehadiran dalam RUPS. Berita acara RUPS yang diadakan menggunakan konferensi video, konferensi telepon, atau sistem komunikasi sejenis harus dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada semua Pemegang Saham yang berpartisipasi dalam rapat untuk diperiksa dan mendapatkan persetujuan serta ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Selain itu, Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Kewenangan RUPS

Dalam RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan, selama memiliki kaitan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

1. Memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

of the Company in the future, the main activities of the Company and its changes during the financial year and details of problems that have arisen during the current financial year. Influence the activities of the Company, to obtain approval from the General Meeting of Shareholders.

2. The Board of Directors submits financial reports consisting of balance sheets and profit and loss calculations for the relevant financial year as well as an explanation of these documents for approval at the General Meeting of Shareholders.
3. The use of the Company's profits as dividends will be decided, if the Company has a positive balance of profits
4. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed, if necessary.
5. Appointment of auditors, and
6. Other matters that have been submitted without prejudice to the provisions in the Articles of Association will be decided.

EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

EGMS can be held at any time if deemed necessary according to the Company's needs to discuss and finalize certain agendas. At the request of the Shareholders or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 of the total shares with valid voting rights or upon a written request from the Board of Commissioners, the Board of Directors must call and convene an EGMS.

In addition to the GMS which is held in the physical presence of all the Company's Organs, the implementation of the GMS can be carried out via video conference, telephone conference, or similar communication system if the system allows all meeting participants to see, hear each other, and participation is considered as attendance at the GMS. Minutes of GMS held using video conference, telephone conference, or similar communication systems must be made in writing and circulated to all Shareholders participating in the meeting for review and approval and signed by all meeting participants.

Apart from that, the Shareholders can also make decisions without holding a GMS provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders have given their approval regarding the proposal submitted in writing and signed the resolution. Decisions taken in this way have the same power as decisions legally taken at the GMS.

The Authority of GMS

In the GMS, shareholders are entitled to obtain information relating to the Company, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company. Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS also has the authority, namely:

1. Holds all authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors.

2. Menyetujui tindakan yang memiliki nilai transaksi lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, antara lain:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan;
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan.
3. Menyetujui tindakan-tindakan sebagai berikut:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/Panjang;
 - b. Melakukan penyertaan modal pada Perseroan patungan;
 - c. Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - d. Melepaskan penyertaan modal pada Anak Perusahaan dan/ atau perusahaan patungan;
 - e. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist);
 - g. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*), Bangun Serah Guna *Build Transfer Operate* (BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan RUPS;
 - h. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
 - i. Melepaskan dan menghapus aktiva tetap Perseroan kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - j. Menetapkan blue print organisasi Perseroan;
 - k. Menetapkan dan merubah logo Perseroan;
 - l. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana ketentuan yang dimaksud yang belum ditetapkan dalam Rencana Bisnis;
 - m. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang berdampak bagi Perseroan;
 - n. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
 - o. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan patungan dan/atau Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS.
2. Approve actions that have a transaction value of more than 50% of the total net worth of the Company in 1 or more transactions, whether related to each other or not, including:
 - a. Transferring Company assets;
 - b. Making collateral for the Company's assets.
3. Approve the following actions:
 - a. Pledge fixed assets for medium/long term credit withdrawals;
 - b. Make equity participation in joint ventures;
 - c. Establish Subsidiaries and/or joint ventures;
 - d. Releasing equity participation in Subsidiaries and/or joint ventures;
 - e. Carry out mergers, consolidations, acquisitions, separations and dissolution of Subsidiaries and/or joint ventures;
 - f. Binding the Company as guarantor (borg or avalist);
 - g. Cooperate with business entities or other parties in the form of management contract licensing cooperation, leasing assets, Joint Operation (KSO), Build Operate Transfers, Build Own Transfers, Build Transfers Operate (BTO)) and other cooperation with a value or period of time exceeding the stipulation of the GMS;
 - h. No longer collect bad debts that have been written off;
 - i. Removing and writing off the Company's fixed assets except for movable fixed assets with an economic age that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years;
 - j. Establish a blueprint for the Company's organization;
 - k. Establish and change the Company logo;
 - l. Carry out other actions and actions as referred to in the provisions that have not been stipulated in the Business Plan;
 - m. Establishing foundations, organizations and/or associations that are directly or indirectly related to the Company that have an impact on the Company;
 - n. Imposition of fixed and routine Company fees for the activities of foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company;
 - o. Proposal for Company representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/or Subsidiaries who make a significant contribution to the Company and/or have a strategic value determined by the GMS.

Namun, RUPS atau pemegang saham tidak dapat mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang menjadi perundangan yang berlaku. Tata kelola Perusahaan yang baik juga dilaksanakan oleh Pemegang Saham sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. Pemegang Saham juga memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perseroan.

However, the GMS or shareholders cannot interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association which become applicable laws. Good corporate governance is also carried out by Shareholders in accordance with their powers and responsibilities. Shareholders also have the responsibility to monitor the implementation of the principles of *Good Corporate Governance* in managing the Company.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

RUPS diselenggarakan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta dengan persiapan yang memadai, sehingga dapat mengambil keputusan yang sah, wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Bahan informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS. Namun jika hal tersebut belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka bahan informasi tersebut akan disampaikan pada saat RUPS diselenggarakan. Pada umumnya, sebelum RUPS dilaksanakan, akan dilakukan pemanggilan kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai memberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan dan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dapat dilakukan bila disetujui oleh peserta RUPS. Selama RUPS berlangsung acara dipimpin oleh Pemegang Saham.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Sesuai dengan ketentuan, RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia. Tempat penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan di:

1. Tempat kedudukan Perseroan;
2. Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
3. Ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
4. Provinsi tempat kedudukan bursa efek yang mencatatkan saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Pemegang Saham telah menerbitkan 2 (dua) kali Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dengan keterangan sebagai berikut:

Procedures for holding a GMS

The GMS is held in accordance with the interests of the Company with reference to the Articles of Association and laws and regulations, as well as with adequate preparation so that decisions can be made that are legal, reasonable and transparent with due regard to matters needed to safeguard the long-term interests of the Company's business.

The required information material related to the implementation of the GMS is submitted simultaneously with the summons for the GMS. However, if this is not available at the time of the summons for the GMS, then the information will be submitted when the GMS is held. In general, before the GMS is convened, a summons will be made to the shareholders by the latest 21 (twenty one) days prior to the date the GMS is held without taking into account the date of the summons and the date of the GMS. Summons for the GMS are made by registered letter. The summons for the GMS includes the date, time, place and agenda of the meeting accompanied by a notification that the material to be discussed at the GMS is available at the the Company office from the date the call for the GMS is made until the date the GMS is held. The GMS agenda can be added as needed and as long as it does not conflict with the interests of the Company, this can be done if it is approved by the GMS participants. During the GMS, the event is chaired by the Shareholders.

Time and Place of the GMS

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. In accordance with the provisions, the GMS must be held in the territory of the Republic of Indonesia. The place for holding the GMS must be held at:

1. The domicile of the Company;
2. Where the Company conducts its main business activities;
3. The provincial capital where the Company is domiciled or where the main business activities are; or
4. Province where the stock exchange is domiciled which lists the Company's shares.

In the course of 2023, the Company has held Annual GMS and the Shareholders have issued 2 (two) Shareholders Circular Resolution with the following information:

No	RUPS GMS	Tanggal & Tempat Date & Place	Agenda
1	RUPS Tahunan Annual GMS	13 April 2023 Indomobil Tower Lantai 17 Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 Indonesia April 13, 2023 Indomobil Tower 17 th Floor Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. b. Laporan Direksi mengenai kegiatan bisnis Perseroan selama tahun buku 2022. c. Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan nasihat kepada Dewan Direksi selama tahun buku 2022. 2. Persetujuan atas anggaran dan rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2023. 3. Pencilan dan pemilihan Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2023. 4. Persetujuan atas anggaran gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun buku 2023. 5. Lainnya, penambahan mata acara Rapat, yaitu persetujuan atas pengunduran diri dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan, laporan realisasi penerbitan obligasi tahun 2022, dan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year ending on December 31, 2022, which has been reviewed by the Board of Commissioners includes: <ol style="list-style-type: none"> a. The Company's financial statements that have been audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm Ernst & Young Global Limited) for the fiscal year ending December 31, 2022. b. Report of the Board of Directors regarding the Company's business activities during the 2022 fiscal year. c. Report of the Board of Commissioners regarding supervisory duties and advice to the Board of Directors for the 2022 fiscal year. 2. Approval of the Company's budget and work plan for the 2023 fiscal year. 3. The nomination and election of Purwantono, Sungkoro & Surja (members of the firm Ernst & Young Global Limited) as the Company's external auditors for the 2023 fiscal year. 4. Approval of the salary and allowance budget for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year. 5. Others, the addition of the agenda of the Meeting, namely the approval of the resignation and appointment of members of the Board of Directors of the Company, realization report of Company bond issuance year 2022, and appropriation of net profit FY2022.

Keputusan Decision

Pertama First	<p>1. Menyetujui agenda pertama Rapat yaitu laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Menyetujui dan mengesahkan laporan Direksi mengenai kegiatan bisnis Perseroan selama tahun buku 2022. Menyetujui dan mengesahkan laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dan nasihat kepada Direksi yang telah dilaksanakan selama tahun buku 2022. <p>2. Persetujuan dan pengesahan atas laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berarti memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi untuk pengurusan selama tahun buku 2022 dan anggota Dewan Komisaris atas tugas pengawasan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam setiap laporan tahunan 2022 kecuali atas perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</p> <p>1. Approve the first agenda of the Meeting, namely the Company's annual report for the 2022 fiscal year ending on 31 December 2022 which has been reviewed by the Board of Commissioners including the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approve and ratify the Company's financial statements that have been audited by the public accounting firm Purwanto, Sungkoro & Surja (member firm Ernst & Young Global Limited) for the 2022 fiscal year ending December 31, 2022. Approve and ratify the Board of Directors' report regarding the Company's business activities during the 2022 fiscal year. Approve and ratify Board of Commissioners report on the duty of supervision and advice to the Board of Director which has been performed during fiscal year 2022. <p>2. Approval and ratification of the overall annual report for the 2022 fiscal year ending December 31, 2022, shall mean giving full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for management during the 2022 fiscal year and members of the Board of Commissioners for supervisory duties insofar as these actions are reflected in each 2022 annual report except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.</p>
Kedua Second	<p>Menyetujui agenda kedua Rapat yaitu anggaran dan rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2023. Approve the second agenda of the Meeting, namely the Company's budget and work plan for the 2023 fiscal year.</p>
Ketiga Third	<p>Menyetujui agenda ketiga Rapat yaitu menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor eksternal Perseroan yang akan memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2023. Approve the third agenda of the Meeting, namely to appoint Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) as the Company's external auditor who will examine/audit the Company's books and records for the fiscal year ended on 2023.</p>
Keempat Fourth	<p>Menyetujui agenda keempat Rapat yaitu anggaran atas gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun buku 2023 yang akan dibagikan terhitung sejak bulan April tahun 2023. Approve the fourth agenda of the Meeting, namely budget for salary and allowance for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year which will be distributed starting on April 2023.</p>

Keputusan Decision

Menyetujui agenda kelima Rapat, yaitu mengangkat kembali Tuan Masato Uchida dan Tuan Masataka Takanishi masing-masing sebagai Komisaris, Tuan Hajime Kawamura sebagai Presiden Direktur, dan Tuan Taiki Onoue sebagai Direktur. Setelah pemberhentian dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maka komposisi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Approve the fifth agenda of the Meeting, namely reappointment of Mr. Masato Uchida and Mr. Masataka Takanishi respectively as Commissioner, Mr. Hajime Kawamura as President Director, and Mr. Taiki Onoue as Director. After the dismissal and reappointment of members of the Board of Commissioners and Directors, the composition of the Board of Commissioners and Directors will be as follows:

Kelima
Fifth

1. Tuan Jusak Kertowidjojo
Sebagai Presiden Komisaris
2. Tuan Masato Uchida
Sebagai Komisaris
3. Tuan Masataka Takanishi
Sebagai Komisaris
4. Tuan Kazuki Sato
Sebagai Komisaris
5. Tuan SF. Sutjipto Budiman
Sebagai Komisaris Independen
6. Tuan S. Ismail Tjitrabudi
Sebagai Komisaris Independen

1. Mr. Jusak Kertowidjojo
As President Commissioner
2. Mr. Masato Uchida
As Commissioner
3. Mr. Masataka Takanishi
As Commissioner
4. Mr. Kazuki Sato
As Commissioner
5. Mr SF. Sutjipto Budiman
As Independent Commissioner
6. Mr. S. Ismail Tjitrabudi
As Independent Commissioner

Direksi:

1. Tuan Hajime Kawamura
Sebagai Presiden Direktur
2. Anita Kumala Siswady
Sebagai Direktur
3. Agus Susanto Darmadhi
Sebagai Direktur
4. Budi Arifianto Wibisana
Direktur
5. Taiki Onoue
Direktur
6. Markus Hotma Febrianto Panjaitan
Direktur
7. Antonius Trisnadi Bayu Putra
Direktur

Directors:

1. Mr. Hajime Kawamura
As President Director
2. Anita Kumala Siswady
As Director
3. Agus Susanto Darmadhi
As Director
4. Budi Arifianto Wibisana
As Director
5. Taiki Onoue
As Director
6. Markus Hotma Febrianto Panjaitan
As Director
7. Antonius Trisnadi Bayu Putra
As Director

Keenam
Sixth

Menyetujui agenda keenam Rapat, yaitu laporan realisasi penerbitan obligasi Perseroan tahun 2022.
Approved the sixth agenda of the Meeting, namely the Company 2022 bond issuance realization report.

Ketujuh
Seventh

Rapat dengan ini menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Tuan Budi Arifianto Wibisana selaku Direktur atau salah satu anggota Direksi tanpa hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam hal disyaratkan berdasarkan ketentuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan rapat ini dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, memberikan wewenang kepada Notaris untuk memberitahukan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap baik dan perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

The meeting hereby agrees to grant power and authority to Mr. Budi Arifianto Wibisana as the Director or a member of the Board of Directors without the right of substitution to make adjustments to the Company's Articles of Association in the event that it is required under the provisions of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority and to carry out everything that is deemed necessary in connection with the amendment to the Company's Articles of Association, stating the decision of this meeting in a Statement of Meeting Resolutions before the Notary, authorizing the Notary to notify the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and in general do all something that is considered good and necessary to enact the amendment to the Company's Articles of Association.

Tindak Lanjut:

Telah ditindaklanjuti melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor. 4 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris, di Jakarta.

Follow Up:

This has been followed up by means of the Deed of Statement of the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company Number 4 dated 2 May 2023 made before Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta.

No	Jenis Keputusan Type of Resolution	Tanggal Date	Agenda
1	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Shareholders Circular Resolution	31 Januari 2023 January 31, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Pengunduran diri Tuan Shinichi Sato dari posisinya selaku Komisaris Perseroan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 28 Desember 2022 yang akan berlaku efektif terhitung sejak persetujuan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham. Pengangkatan Tuan Kazuki Sato yang telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan Keputusan OJK sebagai Komisaris Perseroan efektif terhitung sejak tanggal persetujuan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di 2024.

Keputusan Decision	
Pertama First	<p>Menyetujui pengunduran diri Tuan Shinichi Sato dari posisinya selaku Komisaris Perseroan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 28 Desember 2022 yang akan berlaku efektif terhitung sejak persetujuan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham.</p> <p>Approved the resignation of Mr. Shinichi Sato from his position as Commissioner of the Company based on his resignation letter dated 28 December 2022 which will be effective as of the approval of the Circular Resolution of Shareholders.</p>
Kedua Second	<p>Mengangkat Tuan Kazuki Sato yang telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan Keputusan OJK sebagai Komisaris Perseroan efektif terhitung sejak tanggal persetujuan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan di 2024.</p> <p>To appoint Mr. Kazuki Sato who has passed the Fit and Proper Test based on the OJK Decision as Commissioner of the Company effective as of the date of approval of the Shareholders' Circular Resolution until the closing of the Company's Annual GMS in 2024.</p>

Tindak Lanjut:
Telah ditindaklanjuti melalui Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Nomor. 1 tanggal 1 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris, di Jakarta.

Follow-up:
This has been followed up by means of the Deed of Statement of the Shareholders Circular Resolutions of the Company Number 1 dated 1 February 2023 made before Wiwik Condro, S.H., Notary, in Jakarta.

No	Jenis Keputusan Type of Resolution	Tanggal Date	Agenda
2	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Resolution of Shareholders	29 Maret 2023 March 29, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Rencana penerbitan obligasi Perseroan sampai dengan Rp.700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah). The plan to issue bonds of the Company up to Rp. 700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah).

Keputusan Decision	
Pertama First	<p>Menerima dan menyetujui Keputusan Direksi Perseroan untuk membuat rencana penerbitan obligasi Perseroan sampai sebesar Rp. 700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah).</p> <p>To accept and approve the Decision of the Board of Directors of the Company to make a plan to issue bonds of the Company up to Rp. 700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah).</p>

Tindak Lanjut:
Telah ditindaklanjuti melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor. 61 tanggal 31 Maret 2023 dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris, di Jakarta.

Follow-up:
This has been followed up by means of the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company Number 61 dated 31 March 2023 made before Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta.

Kehadiran Manajemen dalam RUPS Tahunan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan.

The Attendance of Management in Annual GMS

The Company's Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended Annual GMS.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 (13-04-2023)

Annual GMS Fiscal Year 2022 (13-04-2023)

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director
SF. Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anita Kumala Siswady	Direktur Director
S. Ismail Tjitrabudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Taiki Onoue	Direktur Director
		Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director
		Markus Hotma Febrianto P.	Direktur Director

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Untuk memaksimalkan nilai Perseroan melalui penerapan prinsip tata kelola yang baik khususnya dalam aspek keterbukaan, Perseroan terus berupaya dalam menjamin transparansi informasi Perseroan baik finansial maupun non finansial secara wajar dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing.

Untuk mewujudkan transparansi informasi tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan keterbukaan informasi Perseroan kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

The Policy on the Relationship with the Shareholders

To maximize the value of the Company through the application of the principles of good governance, especially in the aspect of transparency, the Company continues to strive to ensure transparency of company information, both financial and nonfinancial, in a fair and timely manner to all shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders.

To realize this information transparency, the Corporate Secretary plays an active role in the implementation of company information disclosure activities to shareholders as stipulated in Article 5 of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, in which the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and shareholders, including to the Financial Services Authority and other stakeholders.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas mengawasi kebijakan serta jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik pengurusan mengenai Perseroan maupun usaha kegiatan usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is the organ of the company whose duty is to oversee the policies and management carried out by the Board of Directors, both regarding the management of the Company and the business activities of the Company, and to provide advice to the Directors in carrying out the management. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta dan Peraturan Perundang-undangan lainnya khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 November 2023. Piagam Dewan Komisaris mengatur antara lain tentang Latar Belakang, Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris, Pengangkatan dan Pemberhentian, Pembatasan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris. Selain beberapa hal terkait tata tertib kerja yang diatur di atas, beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dijabarkan pada pembahasan selanjutnya di bawah ini.

Struktur dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

1. Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Presiden Komisaris dan Komisaris;
2. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Non Independen dan Komisaris Independen;
3. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut kronologi perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris, hingga per 31 Desember 2023.

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Changes of the composition of The Board of Commissioner In year 2023

Nama & Jabatan Name & Position	Jabatan Position	Keterangan Description
Shinichi Sato	Komisaris Commissioner	Mulai Menjabat per 20 Juni 2018/ Berhenti Menjabat per 31 Januari 2023 Begin the Term of Office per June 20, 2020 / Stopping the Term of Office per January 31, 2023
Kazuki Sato	Komisaris Commissioner	Mulai Menjabat per 31 Januari 2023 Begin the Term of Office per 31 January 2023

Legal Basis

The legal basis which is the reference for the regulations for the formation and appointment of the Board of Commissioners of the Company refers to several provisions, among others, guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as partially amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and other Legislations and Regulations, in particular, the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Work Guidelines and Rules of The Board of Commissioners

The Company Board of Commissioners has The Board of Commissioners Charter which were approved by the Company Board of Commissioners on November 22, 2023. The Board of Commissioners Charter, regulates among others, the Background, Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners, Appointment and Dismissal, Limitation on Concurrent Positions of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Commissioners. In addition to several matters related to the work rules set out above, several key points of the Board of Commissioners' work guidelines set out in the Board of Commissioners Charter are described below.

Structure and Composition of Members of the Board of Commissioners

1. The membership structure of the Company Board of Commissioners consists of a President Commissioner and a Commissioner;
2. The composition of the the Company Board of Commissioners consists of Non-Independent Commissioners and Independent Commissioners;
3. The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners.

In 2023, there is a change in the composition and composition of the members of the Board of Commissioners based on the Shareholders' Decision at the General Meeting of Shareholders (GMS). The following is a chronology of changes in the composition of the Members of the Board of Commissioners, up to 31 December 2023.

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition and arrangement of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 are as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Masato Uchida	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Kazuki Sato	Komisaris Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
SF. Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
S. Ismail Tjitrabudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat di akhir tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Integrity, Competence and Financial Reputation

All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence, and financial reputation. Status of the Fit and Proper Test for the Board of Commissioners who will serve at the end of 2023 can be explained in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK terkait Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK approval regarding Fit and Proper Test
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Surat OJK No. KEP-49/NB.11/2017 tertanggal 10 Februari 2017 OJK Letter No. KEP-49/NB.11/2017 dated February 10, 2017
Masato Uchida	Komisaris Commissioner	Surat OJK No. KEP-415/NB.11/2020 tertanggal 8 Desember 2020 OJK Letter No. KEP-415/NB.11/2020 dated December 8, 2020
Masataka Takanishi	Komisaris Commissioner	Surat OJK No KEP-491/NB.11/2021 Tertanggal 29 Juli 2021 OJK Letter No KEP-491/NB.11/2021 dated July 29, 2021
Kazuki Sato	Komisaris Commissioner	Surat OJK No. KEP-694/NB.11/2022 tertanggal 6 November 2022 OJK Letter No KEP-491/NB.11/2021 dated November 6, 2022
SF. Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat OJK No KEP-129/NB.1/2020 tertanggal 10 Juli 2020 OJK Letter No KEP-129/NB.1/2020 dated July 10, 2020
S. Ismail Tjitrabudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat OJK No KEP-369/NB.11/2022 tertanggal 27 Juni 2022 OJK Letter No KEP-369/NB.11/2022 dated June 27, 2022

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan ke 2 (dua) sejak RUPS dimana mereka diangkat dan dapat diangkat kembali untuk menjabat setelah berakhirnya masa jabatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

The Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office for members of the Board of Commissioners is set for a period ending at the close of the 2nd (second) annual General Meeting of Shareholders since the GMS where they are appointed and can be reappointed after the end of their term of office, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners who have concerned at any time.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising management policies, the general management of

pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi, yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif.
4. Dewan Komisaris secara berkala meminta anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
5. Dewan Komisaris wajib:
 - a. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - b. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan fatur keluarganya pada Perseroan dan perseroan lain;
 - c. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan oleh Dewan Komisaris, merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewenangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Memasuki bangunan atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan.
2. Memeriksa semua pembukuan, surat-surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain.
3. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

both the Company and the Company's business carried out by the Directors and providing advice to the Directors, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and provisions The Articles of Association, Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. This is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as partially amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and the Company Articles of Association.

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities in carrying out its functions within the Company:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors, which is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Each member of the Company's Board of Commissioners in good faith and with full responsibility carries out their duties for the interests and business of the Company by observing the applicable laws and regulations.
3. The Board of Commissioners ensures that the committees that have been formed by the Board of Commissioners carry out their duties effectively.
4. The Board of Commissioners periodically requests members of the Board of Directors to provide explanations on all matters regarding the Company as required by the Board of Commissioners to carry out their duties.
5. The Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy;
 - b. Report to the Company regarding their and/or their family's share ownership in the Company and other companies;
 - c. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS.

The decision-making on the Company's operational activities by the Board of Commissioners is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners so as not to negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the management of the Company.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority in accordance with the Articles of Association as follows:

1. Entering buildings or other places used or controlled by the Company.
2. Checking all books, letters and other evidence, checking and matching the condition of cash and others.
3. Knowing all the actions that have been carried out by the Board of Directors.

4. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan /atau peraturan perundang-undangan.

Hak Dewan Komisaris

Hak Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, antara lain:

1. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perseroan secara tepat waktu, lengkap, terukur dan akurat;
2. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jelas dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk merumuskan besaran remunerasi dan jenis tunjangan yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kewajiban-kewajiban dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, termasuk di dalamnya memberikan pendapat dan saran atas penyusunan RJPP dan Rencana Bisnis, kepada Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan RUPS;
2. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan;
3. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS disertai dengan alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya, wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan, agar lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi,

4. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or laws and regulations.

Rights of the Board of Commissioners

The rights of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company by the Directors, among others:

1. The Board of Commissioners has the right to obtain Company information in a timely, complete, measurable, and accurate manner;
2. Members of the Board of Commissioners are given honorarium and benefits or facilities including clear post-employment benefits and the amount is determined by the GMS with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations;
3. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by giving written notification of his intentions to the Company with copies to Shareholders, other members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company by the latest 30 (thirty) days prior to the date of his resignation.

Procedure for determining and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, the GMS gives authority to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to formulate the amount of remuneration and the types of allowances to be given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Obligation of The Board of Commissioners

The obligation of the Board of Commissioners is as followed:

1. Carrying out obligations in the context of supervisory and advisory duties, including providing opinions and suggestions on the preparation of the RJPP and Business Plan, to the Board of Directors as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association and GMS decisions;
2. Establishing an Audit Committee and other Committees to assist the Board of Commissioners in conducting oversight;
3. Submitting a candidate for External Auditor to the GMS along with the reasons for the nomination and the amount of honorarium proposed for the External Auditor.

Board of Commissioners Induction Program

Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an introduction program about the Company, in order to better understand the duties and responsibilities as a Commissioner, the Company's business processes, and to be able to work in harmony with other Company Organs.

The Induction Program includes:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. An overview of the Company in terms of objectives, nature, and scope of activities, financial and operational

strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan;
4. Keterangan mengenai audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memfasilitasi Dewan Komisaris melalui program peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Rincian mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan dalam pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan selama tahun 2023 di antaranya:

1. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menghadirkan Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin dan dihadiri sesuai ketentuan/kuorum. Terhadap Dewan Komisaris yang berhalangan hadir karena sesuatu dan lain hal dinyatakan dengan Surat Kuasa ke Dewan Komisaris yang mewakilinya.

performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risk, and other strategic issues;

3. Information relating to the delegated authority;
4. Information regarding internal and external audits, internal control systems, and internal control policies, including the Audit Committee;
5. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and matters that are not permitted.

The Company Induction Program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company, and review of documents or other programs deemed appropriate by the company where the program is implemented. The responsibility for conducting the induction program lies with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

Board of Commissioners Competency Improvement

The Company facilitates the Board of Commissioners through competency improvement programs aimed at supporting the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners. The details regarding the education and training attended by members of the Board of Commissioners throughout 2023 can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

Report of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners Tahun 2023

In the course of 2023, the Board of Commissioners has carried out its functions, duties, and responsibilities related to the supervisory function and provided advice to the Directors regarding the management of the Company in implementing the Company's Work Plan and Budget for 2023, including:

1. Meeting of the Board of Commissioners are held by presenting the Supporting Organs of the Board of Commissioners and Directors on a regular basis and are attended according to the provisions/quorum. Against the Board of Commissioners who are unable to attend for one reason or another, it is stated in a Power of Attorney to the Board of Commissioners who represent them.

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	2
2	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of BOC and BOD	4
3	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	13

2. Keputusan Dewan Komisaris Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris juga diwujudkan melalui pemberian saran, tanggapan, dan respons terhadap pengelolaan Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris yang ditujukan ke Direksi, di antaranya:

2. Resolutions of The Board of Commissioners The implementation of the duties of the Board of Commissioners is also manifested through the provision of suggestions, responses and responses to the management of the Company through the Resolutions of the Board of Commissioners addressed to the Directors, including:

No	Perihal Regarding	Nomor Keputusan Sirkuler No. Circular Resolution	Tanggal Date
1.	Penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (afiliasi Ernst & Young Global) Appointment of KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (affiliate of Ernst & Young Global)	038/LGLHFI/IV/2023	5 April 2023 April 5, 2023
2.	Penerbitan Obligasi Kedua Second Bond Issuance	016/LGLHFI/II/2023	27 Februari 2023 February 27, 2023

3. Organ Pendukung Dewan Komisaris Dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris memiliki organ pendukung mencakup Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko.

3. Board of Commissioners Supporting Organs In supporting the implementation of duties, the Board of Commissioners has supporting organs including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, dibantu oleh organ pendukung, dimana Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Organ Pendukung berdasarkan kriteria berupa pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja masing-masing organ pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah disusun.

Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs Performance

Implementation of duties of the Board of Commissioners related to supervision of the management of the Company by the Board of Directors, assisted by supporting organs, where the Board of Commissioners evaluates the performance of Supporting Organs based on criteria in the form of achieving targets set in the work plan of each supporting organ under the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Commissioners' Supporting Organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee have been carried out properly and in accordance with the work program that has been prepared.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Perseroan telah memiliki Komisaris Independen serta telah memenuhi persyaratan jumlah Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2023, Komisaris Independen Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Company that may affect the person's ability to act independently.

The Company has Independent Commissioners and has fulfilled the requirements for the number of Independent Commissioners in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. During 2023, the Independent Commissioners of the Company are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment
1.	SF. Sutjipto Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Deed of Shareholders
2.	S. Ismail Tjitrabudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Deed of Shareholders

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan tentang Independensi.

Statement of Independence of Independent Commissioners

All members of the Company's Independent Commissioners have signed the Statement Letter about Independency.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out their duties, the Board of Directors must devote their full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company goals. In addition, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the GCG principles. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence, with due observance of the applicable laws and regulations.

Dasar Hukum

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Legal Basis

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as partially amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Directors are authorized and fully responsible for the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan memiliki Piagam Dewan Direksi yang telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 November 2023.

Work Guidelines and Rules of The Board of Directors

The Company Board of Directors has Board of Directors Charter which were updated and approved by the Company Board of Directors on November 22, 2023.

Piagam Dewan Direksi mengatur antara lain tentang Latar Belakang, Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Direksi, Pengangkatan dan Pemberhentian, Pembatasan Rangkap Jabatan, Rapat Direksi, Etika Kerja, Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

The Board of Directors Charter, regulates among other things, the Background, Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors, Appointment and Dismissal Limitation on Concurrent Positions, Meetings of the Board of Directors, Work Ethics, Performance Assessment and Accountability.

Selain beberapa hal terkait tata tertib kerja yang diatur di atas, beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur dalam Piagam Dewan Direksi dijabarkan pada pembahasan selanjutnya di bawah ini.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Perseroan merupakan perseorangan yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke 2 (dua) sejak RUPS dimana mereka diangkat, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Jabatan Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
4. Pengunduran dirinya efektif;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dinyatakan pailit atau ditempatkan dibawah pengampuan berdasarkan keputusan Pengadilan.

Komposisi, Susunan dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut komposisi dan susunan Direksi, hingga per 31 Desember 2023.

In addition to several matters related to the work rules set out above, several key points of the Board of Directors' work guidelines set out in the Board of Directors Charter are described below.

Criteria of The Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors are individuals who meet the criteria and requirements in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Requirements for the Term of Office of the Board of Directors

Referring to the Company's Articles of Association, the Directors are appointed by the GMS for a period ending at the closing of the 2nd (second) annual GMS since the GMS where they were appointed, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term ends.

The position in the Board of Directors ends if the member:

1. Passed Away;
2. His/her term of office ends;
3. Terminated based on GMS decision;
4. His/her effective resignation;
5. No longer suits the requirement of the applicable law.
6. Declared bankrupt or placed under guardianship as stipulated by Court decision.

Composition, Arrangement, and Basis for Appointment of Members of the Board of Directors in the course of 2023

In 2023, there is no change in the composition and composition of the members of the Board of Directors based on the Shareholders' Decision at the General Meeting of Shareholders (GMS). The following is the composition and members of the Board of Directors, up to 31 December 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Anita Kumala Siswady	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Taiki Onoue	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Circular Decision of Shareholders

Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan

Direksi wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya, status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi yang menjabat di akhir tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK terkait Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK approval regarding Fit and Proper Test
Hajime Kawamura	Presiden Direktur President Director	Surat OJK No. KEP-414/NB.11/2020 tertanggal 8 Desember 2020 OJK Letter No. KEP-414/NB.11/2020 dated December 8, 2020
Anita Kumala Siswady	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-602/NB.11/2018 tertanggal 6 Juni 2018 OJK Letter No. KEP-602/NB.11/2018 dated June 6, 2018
Agus Susanto Darmadhi	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-780/NB.11/2015 tertanggal 9 November 2015 OJK Letter No. KEP-780/NB.11/2015 dated November 9, 2015
Budi Arifianto Wibisana	Direktur Director	Surat OJK No KEP-39/NB.1/2020 tertanggal 14 Mei 2020 OJK Letter No KEP-39/NB.1/2020 dated May 14, 2020
Taiki Onoue	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-781/NB.11/2021 tertanggal 18 November 2021 OJK Letter No. KEP-781/NB.11/2021 dated November 18, 2021
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-237/NB.11/2022 tertanggal 22 April 2022 OJK Letter No. KEP-237/NB.11/2022 dated April 22, 2022
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur Director	Surat OJK No. KEP-238/NB.11/2022 tertanggal 22 April 2022 OJK Letter No. KEP-238/NB.11/2022 dated April 22, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya dalam Perseroan sebagai berikut:

- Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan dan setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat (3) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Integrity, Competence, and Financial Reputation of The Board of Directors

Directors must pass the fit and proper test and obtain approval from the OJK before carrying out their duties and functions in their position, status of the Fit and Proper Test of the Board of Directors who will serve at the end of 2023 can be explained in the table below.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to management and is responsible for managing The Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations invitations, Articles of Association and/ or GMS Resolutions.

The Board of Directors has the following duties and responsibilities in carrying out its functions within the Company:

- The Board of Directors is authorized and fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving the aims and objectives of the Company and each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and with full responsibility in compliance with the applicable laws and regulations. The Board of Directors must manage the Company in accordance with their authority and responsibility as stipulated in the Company's Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties as referred to in Article 97 paragraph (3) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain.
5. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
6. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
7. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perseroan yang disampaikan kepada publik oleh Perseroan.
8. Direksi wajib memberitahukan setiap pemegang saham mengenai tanggal, jumlah dan nilai setiap saham baru yang akan dikeluarkan.
9. Direksi wajib mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar khusus
10. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS dalam perbuatan hukum untuk :
 - a. Penunjukan dan penentuan upah untuk akuntan publik independen sebagai auditor eksternal
 - b. Pemilihan, pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan keputusan mengenai upah mereka;
 - c. Pengesahan laporan keuangan untuk setiap tahun fiskal
 - d. Pengesahan rencana kerja jangka panjang
 - e. Setiap kegiatan yang dapat melanggar milik HINO MOTORS Ltd;
 - f. Penyerahan atau pengalihan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan kecuali untuk operasi administratif Perseroan yang disediakan oleh Pihak Ketiga;
 - g. Pendirian, pembubaran, pengambilalihan atau pengalihan anak perusahaan
 - h. Hal-hal lain yang diputuskan sebagai hal yang penting dan memiliki dampak material terhadap keuangan dan operasi Perseroan oleh Rapat Direksi.
 - i. Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS berdasarkan hukum yang berlaku.

Hak Direksi

Direksi mempunyai beberapa hak sebagai berikut:

1. Menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS;
2. Menerima fasilitas lain untuk mendukung kelancaran tugasnya yang diatur di dalam peraturan Perseroan;
3. Mengundurkan diri dari jabatannya;
4. Mengusulkan diselenggarakannya RUPS luar biasa.
5. Untuk perbuatan tertentu mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya wewenang khusus yang diatur dalam surat kuasa tertulis.

Rights of The Board of Directors

The Board of Directors has several rights as follows:

1. Receiving salary and/or allowances, the amount of which is determined by the GMS;
2. Receiving other facilities to support the smooth running of their duties as stipulated in the Company regulations;
3. Resigned from his position;
4. Propose the holding of an extraordinary GMS.
5. For certain actions appoint one or more as representatives or proxies by giving them special authority as regulated in a written power of attorney.

Wewenang Direksi

Kewenangan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa tindakan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11 ayat (9) dan Pasal 11.10 Anggaran Dasar Perseroan.

Hal-hal berikut membutuhkan persetujuan dari RUPS:

1. Penunjukan dan penentuan upah untuk akuntan publik independen sebagai auditor eksternal;
2. Pemilihan, pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan keputusan mengenai upah mereka;
3. Pengesahan laporan keuangan untuk setiap tahun fiskal;
4. Pengesahan rencana kerja jangka panjang;
5. Setiap kegiatan yang dapat melanggar hak atas kekayaan intelektual milik Hino Motors, Ltd.
6. Penyerahan atau pengalihan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan kecuali untuk operasi administratif Perseroan yang disediakan oleh pihak Ketiga
7. Pendirian, pembubaran, pengambilalihan atau pengalihan anak perusahaan.
8. Hal-hal lain yang diputuskan sebagai hal yang penting dan memiliki dampak material terhadap keuangan dan operasi Perseroan oleh Rapat Direksi; dan Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS berdasarkan hukum yang berlaku.

Hal-hal berikut membutuhkan kuorum untuk kehadiran dari Para Pemegang Saham atau kuasanya yang memiliki lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari seluruh jumlah saham yang diterbitkan Perseroan dimana suatu keputusan akan diambil secara sah jika disetujui oleh seluruh jumlah saham yang hadir dalam rapat:

1. Peningkatan atau penurunan modal Perseroan;
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
3. Perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka;
4. Perubahan nama Perseroan;
5. Penggabungan atau peleburan Perseroan;
6. Pembubaran atau likuidasi Perseroan;
7. Pengambilalihan atau investasi dalam badan atau kegiatan usaha lain selain kegiatan usaha berikut:
 - a. Usaha pembiayaan, khususnya jasa sewa guna usaha otomotif atau pembiayaan konsumen, termasuk namun tidak terbatas pada sewa guna usaha dengan hak opsi atau *financial lease* dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atau *operating lease*, serta semua jasa yang diperlukan untuk membantu aktivitas tersebut, dengan prioritas utama pada konsumen produk dari Hino Motors, Ltd;
 - b. Setiap bagian dari aktivitas usaha tersebut di atas, termasuk mengumpulkan dan menganalisa informasi

The Authority of the Board of Directors

The authority of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association is as follows:

The Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that actions as stated in Article 11 paragraph (9) and Article 11 paragraph 10 of the Company's Articles of Association.

The following matters require approval from the GMS:

1. Appointment, and determination of remuneration for an independent public accountant as an external auditor;
2. Selection, dismissal, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and decisions regarding their wages;
3. Authorization of financial reports for each fiscal year;
4. Approval of long-term work plans;
5. Any activity that may violate the intellectual property rights of Hino Motors, Ltd
6. Delivery or transfer of part or all of the Company's business activities except for the Company's administrative operations provided by third parties.
7. Establishment, dissolution, acquisition or transfer of a subsidiary.
8. Other matters decided as important and having a material impact on the Company's finances and operations by the Meeting of the Board of Directors; and Other decisions that require approval from the GMS based on applicable law.

The following matters require a quorum for the presence of Shareholders or their proxies who own more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of total number of shares issued by the Company where a decision will be made legally if approved by the entire number of shares present at the meeting:

1. Increase or decrease in the Company's capital;
2. Changes in the aims and objectives and business activities of the Company;
3. Changes in the status of the Company to become a public company;
4. Name change of the Company;
5. Merger or consolidation of the Company;
6. Dissolution or liquidation of the Company;
7. Acquisition or investment in other entities or business activities other than the following business activities:
 - a. Financing business, particularly automotive leasing service or consumer financing, including but not limited to leasing with option right or financial lease and leasing without option right or operating lease, as well as all services required to assist these activities, with priority major in consumer products from Hino Motors, Ltd.;
 - b. Each part of the business activities mentioned above, including collecting and analyzing market information to

- pasar untuk membantu usaha Hino Motors, Ltd dalam menentukan rencana produksi mereka, penjualan keseluruhan serta strategi distribusi di Indonesia; dan
- c. Setiap usaha terkait dengan di atas, atau usaha lainnya sebagaimana disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan.
 8. Pengalihan, penjualan, atau pemberian jaminan atas atau dengan cara lain pelepasan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan;
 9. Pemindehan atau perubahan domisili hukum Perseroan;
 10. Pemberhentian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir;
 11. Penggunaan laba dan pembagian dividen;
 12. Persetujuan atas anggaran dan rencana kerja tahunan sebagaimana ditentukan dalam pasal 6.7 Anggaran Dasar Perseroan;
 13. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
 14. Terdaftarnya setiap orang atau pihak sebagai pemegang saham Perseroan;
 15. Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS dengan kuorum tersebut berdasarkan hukum yang berlaku;
 16. Berakhirnya *Captive Agreement* antara Perseroan dengan Hino Motors, Ltd.

Kewajiban Direksi

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Direksi adalah untuk mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya dengan senantiasa menyiapkan rencana kerja Perseroan serta memberikan pertanggungjawaban atas segala rencana yang dijalankan kepada RUPS termasuk menyiapkan laporan-laporan mengenai kegiatan Perseroan.

Direksi juga menyiapkan laporan keuangan Perseroan dan menyerahkannya kepada Akuntan Publik untuk diaudit berdasarkan sistem akuntansi yang disusun sesuai standar yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern dengan tetap memperhatikan asas transparansi dan keseimbangan informasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan Perseroan.

Pembagian Tugas Direksi

Anggota Direksi bertugas secara Individu dan kolegial sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Direksi. 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan oleh rapat Direksi.

- assist Hino Motors, Ltd businesses in determining their production plans, overall sales and distribution strategies in Indonesia; and
- c. Any business related to the above, or other businesses as approved by the Company's Shareholders.
 8. Transfer, sale, or guarantee for or in other ways the disposal of all or most of the Company's assets;
 9. Transfer or change of legal domicile of the Company;
 10. Dismissal of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners before their term of office ends;
 11. Use of profits and distribution of dividend;
 12. Approval of the budget and annual work plan as specified in article 6.7 of the Company's Articles of Association;
 13. Amendments to the Company's Articles of Association;
 14. Every person or party is registered as a shareholder of the Company;
 15. Other decisions that require approval from the GMS with the quorum based on applicable law;
 16. End of the *Captive Agreement* between the Company and Hino Motors, Ltd.

The Obligation of The Board of Directors

Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility carry out their duties by observing the applicable laws and regulations.

The responsibility of the Board of Directors is to seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities by always preparing the Company's work plan and providing accountability for all plans carried out to the GMS including preparing reports regarding the Company's activities.

The Board of Directors also prepares the Company's financial reports and submits them to the Public Accountant to be audited based on an accounting system that is prepared according to applicable standards and based on the principles of internal control while taking into account the principles of transparency and balance of information and communication with the Company's stakeholders.

Distribution of Duties of the Board of Directors

Members of the Board of Directors work individually and collegially as stipulated in the Board of Directors Work Guidelines. 2 (two) Members of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

The distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the duties and authorities of each member of the Board of Directors, then the division of duties and authority of the Board of Directors is determined by the meeting of the Board of Directors.

Perbuatan Direksi yang Wajib Mendapat Persetujuan RUPS

Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11 ayat (9), 11 (10), dan 13.4 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

Pasal 11 ayat (9) Anggaran Dasar

1. Penunjukan dan penentuan upah untuk akuntan publik independen sebagai auditor eksternal;
2. Pemilihan, pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan keputusan mengenai upah mereka;
3. Pengesahan laporan keuangan untuk setiap tahun fiskal;
4. Pengesahan rencana kerja jangka panjang;
5. Setiap kegiatan yang dapat melanggar hak atas kekayaan intelektual milik Hino Motors, Ltd.
6. Penyerahan atau pengalihan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan kecuali untuk operasi administratif Perseroan yang disediakan oleh pihak Ketiga.
7. Pendirian, pembubaran, pengambilalihan atau pengalihan anak perusahaan.
8. Hal-hal lain yang diputuskan sebagai hal yang penting dan memiliki dampak material terhadap keuangan dan operasi Perseroan oleh Rapat Direksi; dan
9. Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS berdasarkan hukum yang berlaku.

Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar:

1. Peningkatan atau penurunan modal Perseroan
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan
3. Perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbuka
4. Perubahan nama Perseroan
5. Penggabungan atau peleburan Perseroan
6. Pembubaran atau likuidasi Perseroan
7. Pengambilalihan atas atau investasi dalam badan atau kegiatan usaha lain selain kegiatan usaha berikut:
 - a. Usaha pembiayaan, khususnya jasa sewa guna usaha otomotif atau pembiayaan konsumen, termasuk namun tidak terbatas pada sewa guna usaha dengan hak opsi atau *financial lease* dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atau *operating lease* serta semua jasa yang diperlukan untuk membantu aktivitas tersebut, dengan prioritas utama pada konsumen produk dari Hino Motors, Ltd.;
 - b. Setiap bagian dari aktivitas usaha tersebut di atas termasuk mengumpulkan dan menganalisa informasi pasar untuk membantu usaha Hino Motors, Ltd. dalam menentukan rencana produksi mereka, penjualan keseluruhan serta strategi distribusi di Indonesia; dan
 - c. setiap usaha yang terkait dengan di atas, atau usaha lainnya sebagaimana disetujui pemegang saham Perseroan
8. Pengalihan, penjualan atau pemberian jaminan atas dengan cara lain pelepasan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan
9. Pemindehan atau perubahan domisili hukum Perseroan

Actions of the Board of Directors that Require GMS Approval

The Board of Directors is obliged to request approval from the GMS as stated in Article 11 paragraph (9), 11 (10), and 13.4 of the Company's Articles of Association, for the actions below require approval from the GMS as follows:

Article 11 paragraph (9) of the Company's Articles of Association:

1. Appointment and determination of remuneration for independent public accountants as external auditors;
2. Selection, dismissal, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and decisions regarding their wages;
3. Authorization of financial reports for each fiscal year;
4. Approval of long-term work plans;
5. Any activity that may violate the intellectual property rights of Hino Motors, Ltd.
6. Delivery or transfer of part or all of the Company's business activities except for the Company's administrative operations provided by third parties.
7. Establishment, dissolution, acquisition or transfer of a subsidiary.
8. Other matters that are decided as important matters and have a material impact on the Company's finances and operations by the Board of Directors Meeting; And
9. Other decisions that require approval from the GMS based on applicable law.

Article 11 paragraph 10 of the Company's Articles of Association:

1. Increase or decrease in the Company's capital
2. Changes in the aims and objectives and business activities of the Company
3. Changes the status of the Company to become a public company
4. Changes of company name
5. Merger or consolidation of the Company
6. Dissolution or liquidation of the Company
7. Taking over of or investment in other entities or business activities besides the following business activities:
 - a. Financing business, especially automotive leasing services or consumer financing, including but not limited to leasing with option rights or leasing and leasing without option rights or operating leases, as well as all services needed to assist the activities mentioned, with top priority on product consumers from Hino Motors, Ltd.;
 - b. Each part of the business activities mentioned above includes gathering and analyzing market information to assist Hino Motors, Ltd. businesses in determining their production plans, overall sales, and distribution strategies in Indonesia; And
 - c. any business related to the above, or other businesses approved by the approval of the Company's shareholders
8. Transfer, sale or provision of guarantees for the disposal of all or most of the Company's assets in other ways
9. Transfer or change of legal domicile of the Company

10. Pemberhentian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir
11. Penggunaan laba dan pembagian dividen
12. Persetujuan atas anggaran dan rencana kerja tahunan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 6.7
13. Perubahan anggaran dasar perseroan;
14. Terdaftarinya setiap orang atau pihak sebagai pemegang saham perseroan
15. Keputusan lain yang membutuhkan persetujuan dari RUPS dengan quoron tersebut berdasarkan hukum yang berlaku.
16. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya melebihi 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau lebih yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pasal 13.4 Anggaran Dasar:

Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dan disetujui oleh seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

Program Pengenalan Direksi

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya, wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan, agar lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan;
4. Keterangan mengenai audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
5. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program Pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan.

10. Dismissal of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners before their term of office ends
11. Use of profits and dividend distribution
12. Approval of the budget and annual work plan as specified in Article 6.7
13. Amendments to the company's articles of association;
14. Registration of each person or party as a shareholder of the company
15. Other decisions that require approval from the GMS with the quorum are based on applicable law.
16. Legal actions to transfer the Company's assets within one fiscal year or make collateral for the debts of the Company's assets which amount to more than 50% of the total net worth of the Company, whether in one or more related transactions or not.

Article 13.4 of the Company's Articles of Association:

Legal action to transfer the Company's assets in one financial year or to provide collateral for debts of the Company's assets in the amount exceeding 50% (fifty percent) of the Company's total net assets, whether in one transaction or more whether related to each other or not, must be obtained. approval of the GMS attended or represented by Shareholders who own more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with voting rights and approved by all shares present at the GMS.

The Board of Directors Induction Program

Members of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an introduction program regarding the Company, in order to have a better understanding of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company's business processes, and to be able to work in harmony with other Company Organs.

Induction Program includes:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. An overview of the Company in terms of objectives, nature and scope of activities, financial performance, strategy, short and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the delegated authority;
4. Information regarding internal and external audits, internal control systems, and internal control policies, including the Audit Committee;
5. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and matters that are not permitted.

The Company Induction Program can be in the form of presentations, meetings, company visits and review of documents or other programs deemed appropriate by the company where the program is implemented.

Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Program Pengenalan ini dimulai selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Direksi tersebut.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan memfasilitasi Direksi melalui program peningkatan kompetensi yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Program pengembangan yang dilaksanakan salah satunya adalah pengembangan *knowledge and skill* guna mengikuti perkembangan dari aktivitas Perseroan serta pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Rincian mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja manajemen tahun 2023. Tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan setiap Direksi sampai dengan akhir tahun 2023, telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Direksi memiliki 3 (tiga) komite di bawah Direksi, sebagai organ pendukung Direksi, yaitu Komite Kepatuhan, Komite Pengarahan Teknologi Informasi dan Keamanan Data, Komite Manajemen Risiko. Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, dan Fungsi Manajemen Risiko yang dijalankan oleh Tim Manajemen Risiko sebagai organ pendukung Direksi. Seluruh organ pendukung Direksi ini, telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

The responsibility for conducting the introduction program lies with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary. This Introduction Program starts by the latest 3 (three) months after the appointment of the Board of Directors.

Board of Directors Competence Improvement

The Company facilitates the Board of Directors through a competence improvement program that aims to support the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors. One of the development programs carried out is the development of knowledge and skills to keep abreast of developments in the Company's activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Directors.

The details regarding the education and training attended by members of the Board of Directors throughout 2023 can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties

In the course of 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with the 2023 management work plan. The duties and responsibilities that have been carried out by the Board of Director until the end of 2023 has been delivered at Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Assessment of the Board of Directors Supporting Organ Performance

Until the end of 2023, the Board of Directors have 3 (three) committees under the Board of Directors, as a supporting organ for the Board of Directors, namely Compliance Committee, Information Technology Steering and Data Security Committee, Risk Management Committee. In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretariat, the Internal Oversight Unit, and the Risk Management Function which is carried out by the Risk Management Team as the supporting organ of the Board of Directors. All supporting organs of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities quite effectively

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency Regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah direncanakan sejak menjabat dan tergabung dalam Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan dari kinerja Dewan Direksi berdasarkan pencapaian individual dan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Hasil evaluasi dan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi menjadi bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam memberikan rekomendasi untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi yang bersangkutan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Dalam hal ini, hasil evaluasi atas penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut juga dilakukan terhadap indikator kinerja dan pencapaian kinerja Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi dengan menggunakan *Key Performance Indicators (KPI)* yang ditetapkan RUPS.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat Komisaris dan Direktur Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham dalam RUPS. Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi mewakili berbagai pengalaman, keahlian serta latar belakang pendidikan yang akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners regularly every year. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners based on the level of achievement of the Company compared to the targets that have been planned since taking office and joining the Board of Commissioners.

The assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on the performance of the Board of Directors based on individual achievements and the performance of the Company as a whole. The results of the evaluation and assessment of the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors become material for consideration for Shareholders in providing recommendations for dismissing and/or reappointing members.

As part of the implementation of good corporate governance, the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the duties and obligations contained in the applicable Laws and Regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. In this case, the results of the evaluation of the assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. This is also carried out on the performance indicators and achievement of the Company's performance. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated using the Key Performance Indicators (KPI) determined by the GMS.

Diversity Policy in The Composition of the Board of Commissioners and The Board of Directors

Until now, the Company does not have a policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. The authority to appoint the Company's Commissioners and Directors is the right of the Shareholders at the GMS. The Company ensures that the members of the Board of Commissioners and Board of Directors represent various experiences, expertise, and educational backgrounds that will support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative solutions to problems and encourage decision making that is more objective, comprehensive, optimal and has a positive impact on the oversight and management of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Indonesia Indonesia	Laki-laki Male	66	Magister di bidang Business Administration dari Universitas Parahyangan, Bandung (1982) dan Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun (1980) Master of Business Administration from Parahyangan University, Bandung (1982) and a Bachelor's degree in Accounting Economics from Parahyangan University, Bandung in (1980)
Kazuki Sato (Komisaris) (Commissioner)	Jepang Japan	Laki-laki Male	62	Sarjana di bidang Bahasa/Komunikasi dari Universitas Kristen Internasional, Jepang pada tahun 1985 Bachelor's degree in Language/Communication from International Christian University, Japan in 1985
Masato Uchida (Komisaris) (Commissioner)	Jepang Japan	Laki-laki Male	58	Sarjana Ekonomi dari Universitas Hosei, Jepang (1989) Bachelor of Economics from Hosei University, Japan (1989)
Masataka Takanishi (Komisaris) (Commissioner)	Jepang Japan	Laki-laki Male	60	Sarjana Hukum dari Universitas Kyoto, Jepang (1986) Bachelor of Law from Kyoto University, Japan (1986)
SF. Sutjipto Budiman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia Indonesia	Laki-laki Male	58	Magister Science in Business Administration dari Universitas Illinois, Urbana, Amerika (1993) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1989) Master of Business Administration from Illinois University, Urbana, USA (1993) Bachelor of Accounting Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1989)
S. Ismail Tjitrabudi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia Indonesia	Laki-laki Male	60	Sarjana Komputer dari Akademi Teknik Komputer (sekarang Universitas Bina Nusantara), Jakarta (1990) Bachelor of Computer Science from Computer Engineering Academy (now Bina Nusantara University), Jakarta (1990)
Direksi Board of Directors				
Hajime Kawamura Presiden Direktur President Director	Jepang Japan	Laki-laki Male	66	Sarjana Ekonomi dari Universitas Keio, Jepang (1980) Bachelor of Economics from Keio University, Japan (1980)
Anita Kumala Siswady Direktur Director	Indonesia Indonesia	Perempuan Female	53	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan (1993) Bachelor of Accounting Economics from HKBP Nommensen University, Medan (1993)
Agus Susanto Darmadhi Direktur Director	Indonesia Indonesia	Laki-laki Male	59	Magister Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (1988) Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Akademi Accounting di Jakarta (1986) Master of Accounting Economics from YAI College of Economics (1988) Bachelor of Accounting Economics from Accounting Academy in Jakarta (1986)

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background
Budi Arifianto Wibisana Direktur Director	Indonesia Indonesia	Laki-laki Male	43	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2003) Magister Financial Management dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (2006) Bachelor of Chemical Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, (2003) Master of Finance Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (2006) General Management Program dari Harvard Business School Executive Education Program, Amerika Serikat (2023) General Management Program from Harvard Business School Executive Education Program, United States (2023)
Taiki Onoue Direktur Director	Indonesia Indonesia	Laki-laki Male	41	Sarjana Business Administration dari Universitas Kobe, Jepang (2005) Bachelor of Business Administration from Kobe University, Japan (2005)
Markus Hotma Febrianto Panjaitan Direktur Director	Indonesia Indonesia	Laki-laki Male	38	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2006) Mengikuti General Management Program dari Harvard Business School Executive Education Program, Amerika Serikat (2021) Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta (2006) Joining General Management Program from Harvard Business School Executive Education Program, USA (2021)
Antonius Trisnadi Bayu Putra Direktur Director	Jepang Japan	Laki-laki Male	43	Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2003) Bachelor of Economics from Atma Jaya University, Jakarta (2003)

Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Penetapan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya tergambar dalam tabel berikut ini:

Remuneration Determination Policy

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a number of remuneration and other facilities. The policy on providing remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the review conducted by the Company.

Structure and Amount of Remuneration in the Year 2023

In year 2023, remuneration and other facilities are described in the following table:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and dan Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 year	
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Director
Remunerasi Remuneration	Rp900.000.000 IDR900,000,000	Rp17.322.974.071 IDR17,322,974,071

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioner and Board of Directors' Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan sesuai dengan agenda dan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan memutuskan. Setiap hasil Rapat Dewan Komisaris senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan *dissenting opinions* secara jelas.

Sepanjang tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, dimana 4 (empat) kali rapat dilakukan bersama-sama dengan anggota Direksi (Rapat Gabungan), dengan rincian agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners, Meeting

The Board of Commissioners holds regular meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners discuss issues according to the agenda and decisions of the Board of Commissioners' Meetings must be taken based on deliberation to reach a consensus. If it is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative votes of at least more than ½ (one-half) of the total votes cast at the meeting. If the agreeing and disagreeing votes are balanced, the chairman of the Board of Commissioners meeting will decide. The results of each meeting of the Board of Commissioners are always recorded in the minutes of the meeting and are properly documented, including a clear disclosure of dissenting opinions.

Throughout 2023, the Board of Commissioners' meetings were held 6 (six) times, with 4 (four) meetings held jointly with members of the Board of Directors (Joint Meetings), with details of the agenda and frequency of attendance as follows:

Risalah dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Summary and Attendance of BOC on BOC Meeting and Joint Meeting

No	Tanggal Date	Agenda
1	17 Maret 2023 March 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja perekonomian Indonesia dibandingkan dengan kinerja perekonomian global. Pemberitahuan pengangkatan Bapak Kazuki Sato telah dilaporkan ke OJK pada 6 Februari 2023.
2	4 April 2023 April 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum progress Perseroan Update ekonomi makro. Marketing update. Covid-19 dan BCP update. Manajemen AR Manajemen kredit dan risiko Teknologi informasi komunikasi HR, Legal & Compliance update Finance, Accounting & General update Laporan Komite Audit & Rekomendasi

No	Tanggal Date	Agenda
3	22 Juni 2023 June 22, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum progress Perseroan Update ekonomi makro. Update marketing. Covid-19 & BCP update. AR Management update. Update manajemen kredit & risiko. Update teknologi komunikasi informasi. HR, Legal & Compliance update. Rating update. Finance, Accounting & general update. <ol style="list-style-type: none"> Overview of the Company's progress Macroeconomic update. Marketing update. Covid-19 & BCP update. AR Management update. Credit & risk management update. Information communication technology update. HR, Legal & Compliance update. Rating update. Finance, Accounting & general update.
4	24 Agustus, 2023 August 24, 2023	<p>Diskusi terkait POJK 8/2023 tentang Implementasi Program APU PPT & PPPSPM dan implementasi saat ini di Perseroan.</p> <p>Discussion related to POJK 8/2023 on AML/CFT & PPPSPM Program Implementation and current implementation in the Company.</p>
5	26 September 2023 September 26, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum progress Perseroan Update ekonomi makro Marketing update Update manajemen AR Update manajemen kredit & risiko Update teknologi manajemen informasi HR, Legal & Compliance update Finance, Accounting & General update <ol style="list-style-type: none"> Overview of the Company's progress Macroeconomic update Marketing update AR management update Credit & risk management update Update on information management technology HR, Legal & Compliance update Finance, Accounting & General update
6	29 November 2023 November 29, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum progress Perseroan Update ekonomi makro Marketing update Update manajemen AR Update manajemen kredit & risiko Update teknologi manajemen informasi HR, Legal & Compliance update Finance, Accounting & General update <ol style="list-style-type: none"> Overview of the Company's progress Macroeconomic update Marketing update AR management update Credit & risk management update Update on information management technology HR, Legal & Compliance update Finance, Accounting & General update

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini:

Recapitulation of the attendance of the members of the Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris / President Commissioner)	2	2	100%
Kazuki Sato (Komisaris / Commissioner)	2	2	100%
Masato Uchida (Komisaris / Commissioner)	2	2	100%
Masataka Takanishi (Komisaris / Commissioner)	2	2	100%
S. Ismail Tjitrabudi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	2	2	100%
SF. Sutjipto Budiman (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	2	2	100%

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the attendance of members of the Board of Commissioners and The Board of Directors at the Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris The Board of Commissioners (BOC)			
Jusak Kertowidjojo (Presiden Komisaris/ President Commissioner)	4	4	100%
Kazuki Sato (Komisaris/ Commissioner)	4	4	100%
Masato Uchida (Komisaris/ Commissioner)	4	4	100%
Masataka Takanishi (Komisaris/ Commissioner)	4	4	100%
S. Ismail Tjitrabudi (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	4	4	100%
SF. Sutjipto Budimani (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	4	4	100%
Direksi The Board of Directors (BOD)			
Hajime Kawamura	4	4	100%
Anita Kumala Siswady	4	4	100%
Agus Susanto Darmadhi	4	4	100%
Budi Arifianto Wibisana	4	4	100%
Taiki Onoue	4	4	100%
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	4	4	100%
Antonius Trisnadi Bayu Putra	4	4	100%
Rata-rata Average	4	4	100%

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan yang menjadi bagian dari fungsi pengelolaan Perseroan. Merujuk Anggaran Dasar, Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Bilamana suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka ketua Rapat Direksi yang menentukan keputusan akhir. Setiap hasil Rapat Direksi senantiasa dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan dissenting opinions secara jelas.

Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting of The Board of Directors

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (one) time a month which is part of the Company's management function. Referring to the Articles of Association, the Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than ½ (half) of the total members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus. If it is not reached, the decision is taken by voting based on affirmative votes of at least more than ½ (one-half) of the total valid votes cast at the meeting. If the votes agreeing and disagreeing are balanced, the chairman of the Board of Directors meeting determines the final decision. The results of each meeting of the Board of Directors are always recorded in the minutes of the meeting and are properly documented, including the clear disclosure of dissenting opinions.

In the course of 2023, the Board of Directors of the Company has held 12 (twelve) meetings with details of the agenda and frequency of attendance as follows:

Risalah dan Kehadiran Direksi pada Rapat

Internal Summary and Attendance of the Board of Directors (BOD) on Internal Meeting

No	Tanggal Date	Agenda
1	10 Januari 2023 January 10, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan (Desember 2022) Penilaian kinerja karyawan dan kontribusi tahun 2022 Realisasi Rencana Bisnis FY2022 untuk semester dua Laporan pelatihan berkelanjutan BOD & BOC dan laporan terkait pengkinian data Pihak Utama ke OJK Tingkat Kesehatan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report (December 2022) Employee performance appraisal and contribution in 2022 Realization of FY2022 Business Plan for the second semester BOD & BOC continuous training report and report related to Main Party data update to OJK 5. Good Corporate Governance Health Level
2	9 Februari 2023 February 9, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan Januari 2023 Persiapan dan Materi meeting Komite Kepatuhan Q1 Permintaan dokumen pengawasan <i>offsite</i> OJK yang dilaporkan secara tahunan
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report January 2023 Q1 Compliance Committee meeting preparation and materials Request for OJK offsite supervision documents reported on an annual basis
3	9 Maret 2023 March 9, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan Februari 2023 Laporan Keuangan FY2022 yang telah diaudit Persiapan dan implementasi BOC Meeting Materi BOC meeting yang akan diselenggarakan pada 4 April 2023 Pembaharuan dan Kenaikan rencana fasilitas bank.
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report February 2023 Audited FY2022 Financial Report Preparation and implementation of BOC Meeting Materials for the BOC meeting that will be held on April 4, 2023 Renewal and Increase of bank facility plan.
4	6 April 2023 April 6, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan Maret 2023 Persiapan RUPS Tahunan 2023 Materi RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 13 April 2023.
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report March 2023 Preparation for the 2023 Annual General Meeting of Shareholders Materials for the Annual GMS which will be held on April 13, 2023

No	Tanggal Date	Agenda
5	8 Mei 2023 May 8, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan April 2023 Laporan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tahun 2023 Rancangan POJK terkait APU PPT dan pemberitahuan OJK terkait penguatan kepatuhan APU PPT pada Profesi Penunjang di Sektor Jasa Keuangan Pengiriman Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report April 2023 Good Corporate Governance Report 2023 Draft POJK related to AML/CFT and OJK notification related to strengthening AML/CFT compliance in Supporting Professions in the Financial Services Sector Delivery of Annual Report and Sustainability Report 2022
6	12 Juni 2023 June 12, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan Mei 2023 Persiapan dan implementasi BOC meeting Notifikasi OJK terkait Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report May 2023 Preparation and implementation of BOC meeting OJK Notification regarding Implementation of Anti-Bribery Management System.
7	7 Juli 2023 July 7, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan Juni 2023 Laporan Realisasi Rencana Bisnis Semester I 2023
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report June 2023 Business Plan Realization Report Semester I 2023
8	8 Agustus 2023 August 8, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan Juli 2023 Sosialisasi Perlindungan Konsumen tahunan oleh Fungsi Perlindungan Konsumen sebagaimana diatur pada POJK 69/2022 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report July 2023 Annual Consumer Protection Socialization by the Consumer Protection Function as stipulated in POJK 69/2022 on Consumer Protection in the Financial Services Sector
9	7 September 2023 September 7, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan BOC Meeting tanggal 26 September 2023 Laporan Keuangan Bulanan Agustus 2023 Pembaharuan Piagam Dewan Direksi dan pembuatan Piagam Dewan Komisaris Materi meeting Komite Kepatuhan yang akan dilaksanakan pada 14 September 2023
		<ol style="list-style-type: none"> Preparation for BOC Meeting on September 26, 2023 Monthly Financial Report August 2023 Renewal of the Board of Directors Charter and creation of the Board of Commissioners Charter Materials for the Compliance Committee meeting to be held on September 14, 2023
10	9 Oktober 2023 October 9, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan September 2023 Kebijakan Umum - Penyerahan Biaya Penggantian Penggunaan Kendaraan dan Fasilitas Penunjang Kegiatan Operasional.
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report September 2023 General Policy - Submission of Reimbursement Costs for the Use of Vehicles and Facilities Supporting Operational Activities
11	9 November 2023 November 9, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan Oktober 2023 Persiapan BOC Meeting yang akan dilaksanakan pada 29 November 2023 Rencana Bisnis 2024 Materi meeting triwulanan Komite Kepatuhan November 2023 Kebijakan GCG dan pembaharuan Kebijakan & Pedoman Anti Pencucian Uang.
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report October 2023 Preparation for the BOC Meeting which will be held on November 29, 2023 Business Plan 2024 Materials for the quarterly meeting of the Compliance Committee in November 2023 GCG Policy and Anti-Money Laundering Policy & Guideline Update
12	7 Desember 2023 December 7, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Bulanan November 2023 Laporan Realisasi Pembaharuan Data Debitur tahun 2023 berdasarkan POJK 8/2023 tentang APU PPT & PPPSPM Kebijakan Umum Pembaharuan Dokumen Peraturan Internal dan Kebijakan baru terkait Inklusi dan Literasi Penilaian kandidat penyedia jasa (vendor) HRIS Kualitas layanan penyedia keamanan.
		<ol style="list-style-type: none"> Monthly Financial Report November 2023 Debtor Data Update Realization Report in 2023 based on POJK 8/2023 on AML/CFT & PPPSPM General Policy Update of Internal Regulatory Documents and new Policies related to Inclusion and Literacy Assessment of HRIS service provider (vendor) candidates Security provider service quality.

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi pada rapat internal dapat dilihat di bawah ini:

Recapitulation of the attendance of members of The Board of Directors at internal meeting can be seen below

Direksi The Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hajime Kawamura Presiden Direktur/President Director	12	12	100%
Anita Kumala Siswady Direktur/Director	12	12	100%
Agus Susanto Darmadhi Direktur/Director	12	12	100%
Budi Arifianto Wibisana Direktur/Director	12	12	100%
Taiki Onoue Direktur/Director	12	12	100%
Markus Hotma Febrianto Panjaitan Direktur/Director	12	12	100%
Antonius Trisnadi Bayu Putra Direktur/Director	12	12	100%
Rata-rata Average			100%

Hubungan Afiliasi Direksi

Lingkup pengungkapan hubungan afiliasi Direksi adalah hubungan afiliasi atau keterikatan atau ketergantungan dalam hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua; antar pejabat anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali atau pemegang saham utama, dengan tujuan menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu proses pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2023 tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The Affiliate Relationship of The Board of Directors

The scope of disclosure of the affiliation of the Board of Directors is an affiliation or attachment or dependence in financial, management, share ownership and/or family relationships up to the second degree; among officials of other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and controlling shareholders or major shareholders, with the aim of avoiding conflicts of interest that could interfere with the decision-making process that could harm the Company.

All members of the Board of Directors serving in 2023 have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders, as can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With		
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Shareholders
Hajime Kawamura	Presiden Direktur/ President Director	x	x	x	x	x	x
Anita Kumala Siswady	Direktur/Director	x	x	x	x	x	x
Agus Susanto Darmadhi	Direktur/Director	x	x	x	x	x	x
Budi Arifianto Wibisana	Direktur/Director	x	x	x	x	x	x
Taiki Onoue	Direktur/Director	x	x	x	x	x	x
Markus Hotma Febrianto Panjaitan	Direktur/Director	x	x	x	x	x	x
Antonius Trisnadi Bayu Putra	Direktur/Director	x	x	x	x	x	x

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris terdapat dalam tabel di bawah ini.

Concurrent Position of The Board of Commissioners dan The Board of Directors

Concurrent positions by the Board of Commissioners are in the table below.

No	Nama Name	Posisi di Perseroan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of Other Company referred to	Bidang Usaha Type of Business
1	Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Utama/ President Director	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> Holding company activities
			Direktur Utama/ President Director	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultansi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities
			Presiden Komisaris/ President Commissioner	PT Indomobil Finance Indonesia	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing
			Komisaris Utama/ President Commissioner	PT Wahana Inti Selaras	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar Wholesale of agricultural machinery, tools and equipment and other supplies, wholesale trade
2	Kazuki Sato	Komisaris/ Commissioner	X	X	X
3	Masato Uchida	Komisaris/ Commissioner	X	X	X
4	Masataka Takanishi	Komisaris/ Commissioner	X	X	X
5	SF. Sutjipto Budiman	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	X	X	X
6	S. Ismail Tjitrabudi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	X	X	X

Seluruh Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan.

All of the Company's Directors do not hold concurrent positions.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2023, saham Perseroan dimiliki oleh Hino Motors Ltd. sebesar 40,00% dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk. sebesar 40,00%, serta Summit Global Auto Management B.V. sebesar 20,00%. Dengan demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of December 31, 2023, the Company shares were owned by Hino Motors Ltd by 40.00% and PT Indomobil Multi Jasa Tbk. of 40.00%, and Summit Global Auto Management B.V. by 20.00%. Thus, all members of the Company Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Company.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dapat didukung oleh Komite yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by Committees which include the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the and Remuneration Committee.

Komite Audit

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Anggaran Dasar Perseroan tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
4. Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*)

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tanggal 20 Mei 2021 yang telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam pasal 12 ayat 2 Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja komite audit ("Peraturan OJK No.55/2015"). Piagam ini mengatur struktur dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat, masa tugas, waktu kerja dan pelaporan. Piagam Komite Audit terakhir dikinikn pada 20 Mei 2021 dan akan diperbaharui sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku serta kondisi terkini dari Persero.

Kriteria Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah:

1. Wajib memiliki integritas, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, kemampuan berkomunikasi yang baik, serta dapat menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan keuangan serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya
3. Wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perseroan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan.
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan.

The Company's Audit Committee establishment was done based on POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Legal Basis

Legal Basis The establishment of Audit Committee is based on the following regulations:

1. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.
3. The Company's Articles of Association regarding duties and authorities of the Board of Commissioners.
4. Audit Committee Charter

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter dated May 20, 2021 which contains matters as stipulated in article 12 paragraph 2 of OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for audit committee work Implementation ("OJK Regulation No. .55/2015"). This charter regulates structure and membership, membership requirements, duties and responsibilities, authorities, meetings, term of office, working time and reporting. The Audit Committee Charter was last updated on May 20, 2021 and will be updated in accordance with developments in applicable regulations and current conditions of the Company.

Audit Committee Criteria

Requirement for membership of the Audit Committee from Independent Commissioner and Independent Party as stipulated in the Audit Committee Charter include:

1. Must have integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, good communication skills, and be able to provide time to carry their duties.
2. Must understand financial statements, the Company's business, audit process, risk management, and laws and regulations in the field of financial financing as well as other related laws and regulations.
3. Must comply with the code of conduct set by the Company.
4. Willing to improve competence continuously through education and training.
5. At least one member of the Audit Committee must have an educational background and expertise in accounting and/or finance.
6. Has no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.

7. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan akibat suatu peristiwa hukum yang diluar kehendaknya, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
9. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dalam merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat menjadi anggota Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
10. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lainnya yang memberikan jasa *assurance* atau *non-assurance*, jasa penilai atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat menjadi anggota Komite Audit.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Audit

Bagi Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua/Anggota Komite Audit, masa tugasnya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Audit Tahun 2023

Untuk memenuhi Peraturan OJK No.55/2015 terkait jumlah minimal keanggotaan komite audit yaitu 3 (tiga) orang, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite audit berdasarkan *Circular Resolution of the Board of Commissioners* PT Hino Finance Indonesia No. 032/LGLHFI/IV/2022. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota yang diketuai oleh SF. Sutjipto Budiman selaku Komisaris Independen, dan anggota lainnya yaitu S. Ismail Tjitrabudi selaku Komisaris Independen, dan Karel Tjahjadi, dimana semuanya berasal dari luar Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
SF. Sutjipto Budiman	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/ 2022 tanggal 22 April 2022 Letter of Appointment of the Company's Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/2022 dated April 22, 2022
S. Ismail Tjitrabudi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/ 2022 tanggal 22 April 2022 Letter of Appointment of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/2022 dated April 22, 2022
Karel Tjahjadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/ 2022 tanggal 22 April 2022 Letter of Appointment of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.032/LGLHFI/IV/2022 dated April 22, 2022

Term of Office of the Audit Committee

For the Board of Commissioners who also serve as Chairman/ Member of the Audit Committee, their term of office may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for one more period.

Total Composition of the Audit Committee in 2023

To comply with OJK Regulation No.55/2015 regarding the minimum number of audit committee members, namely 3 (three) people, the Company's Board of Commissioners has formed an audit committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No. 032/LGLHFI/IV/2022. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members chaired by SF. Sutjipto Budiman as Independent Commissioner, and other members are S. Ismail Tjitrabudi as Independent Commissioner, and Karel Tjahjadi, all of whom are from outside the Company.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

SF. Sutjipto Budiman

Profil Ketua Komite Audit SF. Sutjipto Budiman dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Audit Committee SF. Sutjipto Budiman can be seen in profile section of the Board of Commissioners in Company Profile chapter in this Annual Report.

S. Ismail Tjitrabudi

Profil Anggota Komite Audit S. Ismail Tjitrabudi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Member of Audit Committee S. Ismail Tjitrabudi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Karel Tjahjadi

Anggota Komite Audit / Pihak Independen
Member of the Audit Committee /
Independent Party



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 58 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan dari Pihak Independen sesuai dengan Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan berdasarkan *Circular Resolution of the Board of Commissioners* PT Hino Finance Indonesia No. 032/LGLHFI/IV/2022 tanggal 22 April 2022.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 58 years old. He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee from an Independent Party in accordance with the Letter of Appointment of the Company's Audit Committee based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No. 032/LGLHFI/IV/2022 dated 22 April 2022.

Beliau memiliki 32 tahun pengalaman pada perbankan dengan 18 tahun pengalaman pada Internal Audit, Kepatuhan, dan Pengelolaan Risiko. Diantaranya, beliau pernah menjabat sebagai *Senior Vice President Director, Internal Audit Head* di MUFG Bank Ltd., Indonesia, *Vice President of Finance and General Administration Department* di MUFG Bank Ltd., Indonesia, dan *Vice President of Human Resource Department* di MUFG Bank Ltd., Indonesia.

He has 32 years of experience in banking with 18 years of experience in Internal Audit, Compliance and Risk Management. Among other things, he has served as *Senior Vice President Director, Internal Audit Head* at MUFG Bank Ltd., Indonesia, *Vice President of Finance and General Administration Department* at MUFG Bank Ltd., Indonesia, and *Vice President of Human Resource Department* at MUFG Bank Ltd., Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2003 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1988.

He obtained a Master's degree in Management from Tarumanagara University in 2003 and a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 1988.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak independensi.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee who come from Independent Parties do not have financial, management, share ownership and/ or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Nama Name	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
SF. Sutjipto Budiman	x	x	x	x	x	x	x
S. Ismail Tjitrabudi	x	x	x	x	x	x	x
Karel Tjahjadi	x	x	x	x	x	x	x

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Komite Audit bertugas untuk memberikan masukan secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan pengawasan atas pengelolaan Perseroan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris, maka tugas dan tanggung jawabnya diatur sebagaimana di bawah ini:

1. Mengkaji kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
2. Mengkaji kecukupan usaha Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Eksternal Auditor, Internal Auditor, OJK maupun regulator lainnya.
3. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya informasi tentang potensi benturan kepentingan.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Bulanan dan Tahunan untuk memastikan laporan tersebut sudah lengkap dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
6. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, fee, dan ruang lingkup penugasan, kecuali Pemegang Saham telah menunjuk Akuntan Publik di dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

Audit Committee is tasked with providing professional and independent input to the Board of Commissioners regarding the implementation of supervision over management of the Company, and carrying out other tasks related to the functions and duties of the Board of Commissioners.

In order for the Audit Committee to play an effective role in assisting the Board of Commissioners, its duties and responsibilities are regulated as follows:

1. Review the adequacy and effectiveness of the Company's internal control.
2. Review the adequacy of Management's efforts in following up recommendations from External Auditor, Internal Auditor, OJK and other regulators.
3. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding information about potential conflict of interest.
4. Review the Monthly and Annual Financial Statements to ensure that the reports are complete and in accordance with the Financial Accounting Standards that apply in Indonesia.
5. Review compliance with laws and regulations, Financial Services Authority Regulation related to the Company's activities;
6. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant regarding the services provided
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, fee and scope of assignment, unless the Shareholders have appointed Public Accountant at the General Meeting of Shareholders.

8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan, kecuali apabila diwajibkan untuk mengungkapkan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses informasi mengenai karyawan, keuangan, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite Audit.
2. Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat membentuk suatu tim independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan dengan ketentuan kuorum kehadiran minimal 51% dari seluruh anggota Komite Audit. Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan rincian agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Date	Keterangan Description
1	11 Januari 2023 January 11, 2023	Rencana Komite Audit tahun 2023 dan kemungkinan pemutakhiran Piagam Komite Audit Audit Committee Plan 2023 and the possibility to update the Audit Committee Charter
2	27 Januari 2023 January 27, 2023	Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Cabang Jakarta Fleet (JHQ) Jakarta Fleet (JHQ) branch Audit Result and Report Internal Audit activities
3	20 Februari 2023 February 20, 2023	Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Cabang Jakarta (Kelapa Gading) Jakarta (Kelapa Gading) branch Audit Result and Report Internal Audit Activities
4	24 Februari 2023 February 24, 2023	Menyelesaikan Rencana Komite Audit Tahun 2023, Laporan Komite Audit Tahun 2022, dan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris per Kuartal 2023 Finalizing Audit Committee Plan 2023, Audit Committee Report 2022, and Recommendation to BOC per Quarter 2023
5	21 Maret 2023 March 21, 2023	Integrasi sistem treasuri Integrated treasury system
6	28 Maret 2023 March 28, 2023	Cabang Semarang Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Semarang branch Audit Result and Report Internal Audit activities

8. Review the implementation of risk management activities of the Board of Directors
9. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting process.
10. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information, except when required to disclose by applicable laws and regulations.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, Audit Committee has the following authorities:

1. Audit Committee is authorized to access information regarding employees, finance, assets and other Company resources related to the implementation of the duties of the Audit Committee.
2. Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management and Public Accountant regarding duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, Audit Committee may form an independent team to assist in carrying its duties
4. Carry other authorities granted by the Board of Commissioners.

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee holds periodic meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months with a minimum attendance quorum requirement of 51% of all members of the Audit Committee. Each meeting decision is taken based on deliberation to reach a consensus. In the event that there are equal votes, final decision is taken based on the majority vote.

Throughout 2023, Audit Committee has held 13 (thirteen) meetings with details of the agenda and frequency of attendance as follows:

7	29 Mei 2023 May 29, 2023	Cabang Tangerang dan POS Bandung Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Tangerang Branch and Bandung POS Audit Result and Report Internal Audit activities
8	01 Agustus 2023 August 1, 2023	Departemen Layanan Pelanggan, Departemen Umum dan Personalia Kantor Pusat Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Customer Service Department, General Affair Department Head Office Audit Result and Report Internal Audit activities
9	22 September 2023 September 22, 2023	Cabang Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Lampung Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal SLIK Kantor Pusat Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Lampung Branch Audit Result and Credit SLIK Head office Audit Result, and Report Internal Audit activities.
10	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Cabang Medan dan Makassar Hasil audit dan laporan kegiatan Audit Internal Medan and Makassar Branch audit Result and report Internal Audit activities
11	14 November 2023 November 14, 2023	Diskusi terkait Laporan Keuangan September 2023 dan Audit Pajak Discussion for September 2023 Financial Statement and Tax Audit
12	21 November 2023 November 21, 2023	Usulan perbaikan atas Peringkat Audit Baru 2024 Improvement proposal on New Audit Rating 2024
13	30 November 2023 November 30, 2023	Hasil Audit APU & PPT, Laporan Rencana Audit vs Realisasi 2023, dan Rencana Audit 2024 AML & CTF Audit Result, Report Audit Plan vs Realization 2023, and Audit Plan 2024

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit pada rapat internal adalah 100%.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan senantiasa mendorong Komite Audit untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Mengacu pada Piagam Komite Audit, Komite Audit telah melaksanakan tugas di tahun 2023, sebagai berikut:

- Komite Audit telah melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan dan menyimpulkan bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku, konsisten dengan informasi lain, dan disampaikan kepada OJK sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Komite Audit telah mengadakan pertemuan secara berkala dengan Audit Internal dan cabang untuk membahas temuan Audit Internal dan menindaklanjuti temuan tersebut guna meningkatkan pengendalian internal dan memenuhi Peraturan OJK terbaru.
- Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik yang ditunjuk guna mengkaji independensi dan objektivitas Akuntan Publik serta kecukupan program audit. Dari pembahasan tersebut, diperoleh kesimpulan antara lain bahwa independensi Akuntan Publik telah dikelola dengan baik dengan rekanan.
- Selain tugas rutin di atas, Komite Audit mempunyai tugas:
 - Menghadiri salah satu Seminar OJK/APPI yang wajib diikuti oleh Dewan Komisaris
 - Memberikan rekomendasi/masukan kepada Direksi termasuk perbaikan rating audit

Recapitulation of attendance of members of the Audit Committee at internal meetings are 100%.

Audit Committee Competency Development Program

The Company always encourage the Audit Committee to carry out competency development through training. Regarding competency development activities that was attended by Audit Committee throughout 2023 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Duties Implementation of Audit Committee in 2023

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has carried out its duties in 2023, as follows:

- The Audit Committee has reviewed the Company's Quarterly Financial Statement, with the conclusion that the report have been prepared according to the prevailing accounting standards and policies, consistent with other information, and delivered to OJK in full compliance with prevailing regulations.
- The Audit Committee had held meetings regularly with the Internal Audit and the branch to discuss the Internal Audit findings and follow up on findings to enhance the internal control and meet with the latest OJK Regulations.
- Discuss with the appointed Public Accountant, for the purpose of reviewing the independence and the objectivity of the Public Accountant and the adequacy of the audit program. From these discussions it was concluded, among others, that the independence of the Public Accountant has been properly managed with the signage Partner.
- In addition from the above regular task, the Audit Committee has:
 - To attend one of OJK/APPI's Seminar which is compulsory for BOC
 - Provided recommendation/input to BOD including audit rating improvement

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik (“Peraturan OJK No.34/2014”) juncto pasal 28 ayat 1 huruf c Peraturan OJK No.29/2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi sebagai pendukung Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat terkait implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan karyawan Perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (GP-CMP.001 dengan kode revisi GPCMP.003) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Adapun susunan terakhir Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company already has Nomination and Remuneration Committee as required by Financial Services Authority Regulation No.34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuer or Public Company (“OJK Regulation No.34/2014”) juncto article 28 paragraph 1 letter c OJK Regulation No.29/2020.

Nomination and Remuneration Committee has function as a supporter for the Board of Commissioners in providing advice regarding the implementation of nomination and remuneration policies at the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee members at the Board of Commissioners level and all employees of the Company based on applicable regulations.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter (GP-CMP.001 with revised code GPCMP.003) which serves as a guideline in carrying out the Committee’s duties and responsibilities which are prepared based on applicable regulations and legislation.

Total, Composition, and Arrangement of the Nomination and Remuneration Committee for 2023

The final composition of the Company’s Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
SF. Sutjipto Budiman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	<i>Circular Resolution of the Board of Commissioners</i> PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021</i>
Jusak Kertowidjojo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	<i>Circular Resolution of the Board of Commissioners</i> PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021</i>
Masataka Takanishi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	<i>Circular Resolution of the Board of Commissioners</i> PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021</i>
Masato Uchida	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	<i>Circular Resolution of the Board of Commissioners</i> PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December 8, 2021</i>
Fafan Afandi Rachman	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Piagam Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 9 November 2020. The Company Nomination and Remuneration Charter dated November 9, 2020

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

SF. Sutjipto Budiman

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi SF. Sutjipto Budiman dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee, SF. Sutjipto Budiman can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Jusak Kertowidjojo

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Jusak Kertowidjojo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of Nomination and Remuneration Committee Jusak Kertowidjojo can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Masataka Takanishi

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Masataka Takanishi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of Nomination and Remuneration Committee, Masataka Takanishi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Masato Uchida

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Masato Uchida dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of Nomination and Remuneration Committee Masato Uchida can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Fafan Afandi Rachman

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 48 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi tanggal 9 November 2020.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 48 years old. He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Charter dated November 9, 2020.

Beliau merupakan *Executive Officer Human Resources & General Affair* Perseroan. Sebelumnya beliau adalah HCGA & *Credit Management Director* di Jtrust Olympindo Multifinance dan berpengalaman 15 tahun di PT OtoMultiarta pada berbagai bidang seperti *Academy Head, HR Division Head, dan Marketing and Sales Division for Fund Facility*. Beliau mengawali karir sebagai *System Engineer* di PT Astra Graphia Information Technology.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1999.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
 - iii. Membantu melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
 - iv. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris.
 - v. Menelaah dan mengusulkan calon anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - ii. Kebijakan atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - iii. Besaran atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - c. Struktur Remunerasi dapat berupa:
 - i. Gaji.
 - ii. Honorarium.
 - iii. Insentif; dan
 - iv. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

He is the Executive Officer of Human Resources & General Affairs of the Company. Previously he was HCGA & Credit Management Director at Jtrust Olympindo Multifinance and had 15 years of experience at PT OtoMultiarta in various fields such as Academy Head, HR Division Head, and Marketing and Sales Division for Fund Facility. He started his career as a Systems Engineer at PT Astra Graphia Information Technology.

He obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Gadjah Mada University in 1999.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has at least the following duties and responsibilities:

1. Nomination Function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Position composition of members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
 - ii. Policies and criteria needed in the process of nominating members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
 - iii. Help to evaluate the performance of members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
 - iv. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
 - v. Review and propose candidate members of the Board of Directors and or the Board of Commissioners who have met the requirements to be submitted to the GMS.
2. Remuneration Function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - ii. Policy on remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - iii. Amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance and appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
 - c. Remuneration structure can be in the form of:
 - i. Wages.
 - ii. Honorarium.
 - iii. Incentive; And
 - iv. Fixed and/or variable allowances.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the attendance frequency of all Nomination and Remuneration Committee members as follows:

No	Tanggal Date	Keterangan Description
1	4 April 2023 April 4, 2023	a. Penetapan Bonus Direksi dan Pelaporan Bonus Karyawan atas performa 2022 b. Remunerasi Direksi dan Komisaris 2023 sebagai agenda RUPS a. The establishment of Directors' Bonuses and Employee Bonuses Report for 2022 performance b. Remuneration of Directors and Commissioners 2023 as agenda for the GMS
2	26 September 2023 September 26, 2023	<i>Update progres perubahan anggota Dewan Komisaris</i> Update on changes of members of the Board of Commissioners
3	29 November 2023 November 29, 2023	a. Penetapan anggaran bonus karyawan atas performa 2023 dan anggaran kenaikan gaji karyawan 2024. b. Pembahasan perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi a. The establishment of the employee bonus budget for 2023 performance and the 2024 employee salary increase budget b. Discussion on changes of the members of Nomination and Remuneration Committee

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan senantiasa mendorong Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

The Company always encourages the Nomination and Remuneration Committee to carry out competency development through training. Regarding competency development activities followed by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2023 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Rekapitulasi kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada rapat internal adalah 100%.

Recapitulation of the attendance of members of the Nomination and Remuneration Committee at internal meetings are 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diwujudkan melalui rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda yang dapat dilihat dalam pembahasan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini.

Implementation of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is realized through the Nomination and Remuneration Committee meeting 3 (three) times with an agenda that can be seen in the discussion of the Nomination and Remuneration Committee meeting in this Annual Report.

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has also carried out the following tasks:

1. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Merumuskan besaran remunerasi dan jenis tunjangan yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan, serta kontribusi dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Ideation for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
4. Amount of remuneration and types of allowances to be given to each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering overall performance of the Company, as well as contribution and performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Perseroan telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan pasal 28 ayat 1 huruf b.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko tanggal 9 November 2020. Piagam ini mengatur tentang landasan pembentukan dan pelaksanaan tugas, maksud dan tujuan, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, wewenang, hak dan kewajiban, rapat, serta masa tugas anggota.

Kriteria Komite Pemantau Risiko

- Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami GCG Perseroan, memahami prinsip-prinsip pemantauan risiko.
- Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- Mampu bekerja sama dan memiliki komunikasi yang baik serta memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.
- Mematuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan.
- Persyaratan tambahan untuk pihak independen (anggota komite) yang berasal dari luar Perseroan:
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Perseroan.
 - Memiliki pengalaman terkait pemantauan risiko.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

- Setiap anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
- Masa Jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yakni 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 2 (dua) dari tanggal pengangkatannya.
- Setiap anggota Komite dapat dipilih kembali.
- Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
- Perseroan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite

The Company has established a Risk Monitoring Committee as required by the Financial Services Authority Regulation number 29/POJK.05/2020 on the Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company article 28 paragraph 1 letter b.

Risk Monitoring Committee Charter

The Company has a Risk Monitoring Committee Charter dated November 9, 2020. This charter regulates the basis for the establishment and implementation of tasks, aims and objectives, structure and membership requirements, duties, authorities, rights and obligations, meetings and term of office of members.

Risk Monitoring Committee Criteria

- Have integrity, dedication, ability, education, independence and experience in accordance with the field of work, and be able to communicate orally and in writing all the results of the duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.
- Have sufficient knowledge to understand the Company's GCG as well as understand the principles of risk monitoring.
- Do not have personal interests that can have a negative impact in conflict with the interests of the Company.
- Able to work together and have good communication and have enough time to complete the task properly and on time.
- Comply with the code of ethics set by the Company.
- Additional requirements for independent parties (committee members) from outside the Company:
 - Has no affiliation with the Company, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or the Company's Shareholder.
 - Have experience related to risk monitoring.

Term of Office for the Risk Monitoring Committee

- Each Committee member is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners.
- The term of office of the Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company, namely 2 (two) years commencing from the date of appointment and ending at the closing of the 2nd Annual General Meeting of Shareholders from the date of appointment.
- Each Committee member may be re-elected.
- Membership of the Risk Monitoring Committee may terminate at any time prior to the end of its term of office based on the decision of the Board of Commissioners.
- The Company shall document the decision on the appointment and dismissal of Committee members.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Adapun susunan terakhir Komite Pemantauan Risiko berdasarkan Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No. 195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Total, Composition, and Arrangement of the Risk Monitoring Committee in 2023

The final composition of the Risk Monitoring Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Hino Finance Indonesia No. 195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
SF. Sutjipto Budiman	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021
Jusak Kertowidjojo	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021
Masato Uchida	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021
Masataka Takanishi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021
Karel Tjahjadi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021
Hajime Kawamura	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021
Anita Kumala Siswady	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021
Budi Arifanto Wibisana	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners PT Hino Finance Indonesia No.195/LGLHFI/XII/2021 dated December, 8 2021

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee

SF. Sutjipto Budiman

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko SF. Sutjipto Budiman dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of Risk Monitoring Committee, SF. Sutjipto Budiman can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Jusak Kertowidjojo

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Jusak Kertowidjojo dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Monitoring Committee member, Jusak Kertowidjojo can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Masato Uchida

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Masato Uchida dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Monitoring Committee member, Masato Uchida can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Masataka Takanishi

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Masataka Takanishi dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Monitoring Committee member, Masataka Takanishi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Karel Tjahjadi

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Karel Tjahjadi dapat dilihat bagian profil Komite Audit pada bab Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Monitoring Committee member, Karel Tjahjadi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Hajime Kawamura

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Hajime Kawamura dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Monitoring Committee member, Hajime Kawamura can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Anita Kumala Siswady

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Anita Kumala Siswady dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Monitoring Committee member, Anita Kumala Siswady can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Budi Arifianto Wibisana

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Budi Arifianto Wibisana dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of Risk Monitoring Committee member, Budi Arifianto Wibisana can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko;
3. Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko Perseroan secara berkala dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan;
4. Memantau dan mengevaluasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, batas, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko Perseroan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan;
5. Mengevaluasi dan menganalisa profil risiko Perseroan setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memelihara *risk management* Perseroan;
6. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Evaluate the suitability of risk management policies with the implementation of Company policies;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit;
3. Evaluate and analyze the Company's risk profile reports periodically and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners for necessary improvements and improvements;
4. Monitor and evaluate the adequacy of the Company's identification, measurement, limit, monitoring, control and risk management information systems and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness and quality of the Company's risk management implementation;
5. Evaluate and analyze the Company's risk profile every semester and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners in order to maintain the Company's risk management;
6. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melakukan rapat secara periodik sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota komite tersebut merupakan ketua komite. Setiap keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal terdapat suara yang berimbang, keputusan akhir diambil oleh Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Organ Pendukung Direksi dalam melakukan kegiatan operasionalnya meliputi Komite Kepatuhan, Komite Pengarahan Teknologi dan Keamanan Data, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Komite Kepatuhan

Dasar Hukum

POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Piagam

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Kepatuhan dengan Nomor GP- CMP-002

Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab

Komite Kepatuhan melakukan evaluasi dan memberi rekomendasi kepada Presiden Direktur dan/atau Dewan Direksi, mengenai hal-hal penerapan Kepatuhan meliputi:

1. Melakukan pemantauan, supervise, mengarahkan, dan mensosialisasikan pelaksanaan Kepatuhan Perusahaan;
2. Mengevaluasi dan menerbitkan Kebijakan dan Strategi Kepatuhan, serta rencana kelangsungan untuk mengantisipasi kondisi yang belum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kebijakan dan Strategi Kepatuhan tidak hanya mengatur permasalahan Kepatuhan secara umum, tetapi termasuk mengatur hal-hal terkait keamanan & keselamatan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi tentang perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan konsep, metode serta perangkat yang digunakan dalam penerapan Kepatuhan;
5. Memberikan rekomendasi atas isu yang membutuhkan evaluasi dan rekomendasi Komite Kepatuhan, termasuk sub komite yang berada di bawah Komite Kepatuhan;
6. Memberikan rekomendasi untuk hal-hal yang belum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang terjadi di Perusahaan yang memerlukan supervisi Dewan Komisaris;

Risk Monitoring Committee Meeting

The Risk Monitoring Committee holds periodic meetings at least 2 (two) times a year attended by a majority of the committee members, with one of the majority of the committee members being the committee chairman. Each Committee Meeting decision is taken based on deliberation to reach a consensus. In the event that there are equal votes, the final decision is taken by the Chair of the Committee.

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has held a total of 2 (two) of meetings.

The Board of Directors' supporting organs in carrying out their operational activities include the Compliance Committee, the Information Technology Steering and Data Security Committee, the Risk Management Committee, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Compliance Committee

Legal Basis

POJK No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Company.

Charter

The Company has Compliance Committee Charter Number GP- CMP-002

Duties, Authorities and Responsibilities

Compliance Committee conduct an evaluation and to give recommendation to the President Director and/or Board of Directors related to the implementation of Compliance includes:

1. Monitoring, supervising, guiding and socializing the implementation of the Compliance in the Company;
2. Evaluating and establishing the Policy and the Compliance Strategy, also the contingency plans to anticipate any incompetency with the prevailing laws and regulations;
3. Compliance Policy and Strategy covers not only general compliance matters but also various security & safety, and Corporate Social Responsibility (CSR);
4. Providing recommendations to the Board of Directors regarding the improvement, refinement and development of concepts, methods and tools used in the application of Compliance;
5. Provide recommendations issues that require evaluation and recommendations of the Compliance Committee including its Sub Committees;
6. Giving recommendation for any matters related to incompetency of the prevailing laws and regulations occurred in the Company that requires supervision from the Board of Commissioners.

- Menjalankan fungsi lain seperti yang diarahkan oleh Pedoman Pelaksanaan Bisnis Perusahaan, dan oleh Presiden Direktur dan/ atau oleh Dewan Direksi.

Ketentuan Rapat

- Rapat Komite Kepatuhan diselenggarakan minimal sekali setiap kwartal dan dapat diadakan lebih sering sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- Rapat Komite Kepatuhan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Ketua.
- Rapat Komite Kepatuhan dipimpin oleh Ketua. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua.
- Keputusan Rapat Komite Kepatuhan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Dalam kondisi dimana rapat Komite Kepatuhan tidak dapat dilaksanakan, pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui sirkulasi dokumen yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Tetap.
- Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, dikaji oleh semua anggota komite yang hadir, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Keamanan Data

Dasar Hukum

- POJK No.4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank
- POJK No.30/POJK.05/2014 serta perubahannya pada POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.4 tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.

Piagam

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Keamanan Data dengan Nomor GP-IGS- 001.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan evaluasi dan memberi rekomendasi kepada Presiden Direktur dan/atau Dewan Direksi atas hal-hal mengenai penerapan Pengarah Teknologi Informasi meliputi:

- Memberikan rekomendasi dan rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan PT Hino Finance Indonesia.
- Melakukan perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi.
- Menjalankan kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi.

- Perform other functions as directed by the Business Conduct Guideline (BCG) and by the President Director and/or Board of Directors.

Meeting Order

- The Compliance Committee meetings are conducted at least once every quarter and could be held more often according to the Company needs.
- Compliance Committee meeting can only be conducted if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including Chairman.
- Compliance Committee meeting is chaired by the Chairman. If the Chairman of the Committee is unable to attend then the meeting is chaired by the Deputy Chairman.
- Issues arising in the Compliance Committee meeting must be resolved by consensus. If there is no resolution by consensus, then it is decided by majority vote.
- Under conditions where the Compliance Committee cannot be held, decision making can be conducted through circulation signed/ approved by all Members.
- Result of the meeting is required to be summarized in the minute of meeting, reviewed by all committee members who attend the meeting, signed by the chairman of the meeting and well documented.

Information Technology Steering and Data Security Committee

Legal Basis

- POJK No.4/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.
- POJK No.30/POJK.05/2014 and its amendment to POJK No.29/ POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.
- Regulations of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia Number 4 of 2016 concerning Information Security Management System.

Charter

The Company has Information Technology Steering and Data Security Committee Charter Number GP- IGS-001 Legal Basis.

Duties, Authorities and Responsibilities

Information Technology Steering Committee conduct an evaluation and to give recommendation to the President Director and/or the Board of Directors related to the implementation of Information Technology Steering includes:

- Providing recommendations and information technology development plans that are in line with PT Hino Finance Indonesia.
- Perform the formulation of Information Technology policies and procedures.
- Carrying out the conformity of the approved Information Technology project with the Information Technology development plan.

4. Mengevaluasi dan me-review kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui.
5. Mengevaluasi dan me-review kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha PT Hino Finance Indonesia.
6. Mengevaluasi dan me-review efektivitas mitigasi risiko atas investasi PT Hino Finance Indonesia pada sektor Teknologi Informasi agar investasi PT Hino Finance Indonesia pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis.
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Melaksanakan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien dan tepat waktu serta kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki PT Hino Finance Indonesia.
9. Menjalankan fungsi lain seperti yang diarahkan oleh Presiden Direktur.

Ketentuan Rapat

1. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diselenggarakan minimal sekali setiap kwartal dan dapat diadakan lebih sering sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
2. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk Ketua.
3. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dipimpin oleh Ketua. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua.
4. Keputusan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Dalam kondisi dimana rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi tidak dapat dilaksanakan, pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui sirkulasi dokumen yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Tetap.
6. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, dikaji oleh semua anggota komite yang hadir, ditandatangani oleh ketua rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Komite Manajemen Risiko

Dasar hukum

1. POJK No 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
2. POJK No 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

Piagam

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Manajemen Risiko dengan Nomor GP-RSK-001

4. Evaluating and reviewing the suitability of the implementation of the Information Technology project with the approved Information Technology project.
5. Evaluating and reviewing the suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of PT Hino Finance Indonesia's business activities.
6. Evaluating and reviewing the effectiveness of risk mitigation for PT Hino Finance Indonesia's investment in the Information Technology sector so that PT Hino Finance Indonesia's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of business goals.
7. Monitoring the performance of Information Technology and efforts to improve Information Technology performance.
8. Implement efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work units of Information Technology users and operators in an effective, efficient, and timely manner as well as the adequacy and allocation of Information Technology resources owned by PT Hino Finance Indonesia.
9. Carry out other functions as directed by the President Director.

Meeting Order

1. The Information Technology Steering Committee meetings are conducted at least once every quarter and could be held more often according to the Company needs.
2. Information Technology Steering Committee meeting can only be conducted if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including Chairman.
3. Information Technology Steering Committee meeting is chaired by Chairman. If the Chairman of the Committee is unable to attend, then the meeting is chaired by the Deputy Chairman.
4. Issues arising in the Information Technology Steering Committee meeting must be resolved by consensus. If there is no resolution by consensus, then it is decided by majority vote.
5. Under conditions where Information Technology Steering Committee cannot be held, decision making can be conducted through circulation signed/ approved by all Members.
6. Result of the meeting is required to be summarized in the minute of meeting, reviewed by all committee members who attend the meeting, signed by the chairman of the meeting and well documented.

Risk Management Committee

Legal Basis

1. POJK No 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Company
2. POJK No 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management Implementation for Non-Banks Institutions

Charter

The Company has Risk Management Committee Charter Number GP-RSK-001

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Membantu Direksi dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi hal-hal terkait penerapan risiko meliputi:

1. Hubungan dengan Komite Asset Liability Management (ALM) dan Komite Kredit: Komite Manajemen Risiko akan bekerja sama dengan Komite ALM dan Komite Kredit sesuai permintaan Direksi dan/atau dipandu oleh Komite Pemantauan Risiko untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko Perseroan berada dalam cakupan yang tepat dan berfungsi secara efektif.
2. Ruang lingkup umum:
 - Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, termasuk tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
 - Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko Perseroan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.
 - Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur norma, seperti penyaluran pembiayaan yang dilakukan, pengambilan posisi Risiko, atau pengambilan eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
 - Memberikan rekomendasi atas isu yang membutuhkan evaluasi dan rekomendasi Komite Manajemen Risiko, termasuk sub komite yang berada di bawah Manajemen Risiko.
 - Menjalankan fungsi lain yang diarahkan oleh Presiden Direktur dan/atau Direksi.

Ketentuan Rapat

1. Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat minimal sekali setiap kwartal dan dapat diadakan lebih sering sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Rapat dapat dipanggil oleh Ketua Komite atau dalam hal Ketua Komite tidak dapat atau diminta, oleh Wakil Ketua Komite.
2. Komite diizinkan untuk bertemu melalui telework (video) dalam hal pertemuan tatap muka tidak praktis atau dibatasi oleh pihak berwenang.
3. Kuorum minimal tidak kurang dari 50% (lima puluh persen) dari anggota komite termasuk Ketua dan/atau Wakil Ketua
4. Rapat dipimpin oleh Ketua. Jika Ketua berhalangan hadir, rapat akan dipimpin oleh Wakil Ketua.

Duties, Authorities, and Responsibilities

Assist Board of Directors in term of evaluation and give recommendation related to the implementation of Risk Management includes:

1. Relationship with ALM Committee and Credit Committee
The Risk Management Committee shall work with the ALM Committee as well as requested by the Board and/or guided by Risk Monitoring Committee to ensure that the Company's risk management process is on the proper scope and functioning effectively.
2. General Scope:
 - Develop policies, strategies, and guidelines for the Risk Management, including the level of Risk Management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions.
 - Make improvements of adjustment to the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of Risk Management implementation, including improving the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's Risk profile, and ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results.
 - Determine matters related to business decisions that breach from normal procedures, such as disbursing financing, taking risks positions, or taking risk exposures that exceed the predetermined limit.
 - Provide recommendations on issues requiring evaluation and recommendation of the Risk Management Committee, including the sub-committees under the Risk Management Committee
 - Carry out other functions as director by the President Director and or the Board of Directors.

Meeting Order

1. The Risk Management Committee conduct meetings at least once every quarter and could be held more often according to the Company needs. Meeting may be called out by the Chairman of the Committee or in the event Chairman of the Committee is unable to request, by the Alternate Chairman of the Committee
2. The Committee is permitted to meet by Telework (Video) in the case face to face meeting is not practical or restricted by the authorities.
3. Minimum quorum is not less than 50% (fifty percent) of Committee members including Chairman and/or Alternate Chairman.
4. The meeting shall be led by the Chairman. If the Chairman is unable to attend, the meeting will be chaired by Alternate Chairman.

5. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak ada keputusan yang dapat dicapai melalui musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah suara yang sah dikeluarkan di pertemuan. Dalam hal hasil pemungutan suara 50/50, maka Ketua berhak memberikan suara kedua disamping hak pilihan biasa.

Komite harus menyimpan risalah rapat tertulis, yang akan dikelola dalam pembukuan dan catatan Perseroan. Risalah rapat harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah satu anggota biasa yang hadir.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pejabat dan Profil Sekretaris Perusahaan

Direksi Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Anastasia Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Direksi Perseroan No.556/HRD/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021. Berikut ini adalah riwayat singkat Sekretaris Perusahaan Perseroan:

5. The resolution of the meeting shall be adopted based on the deliberation to reach a consensus. In the event no resolution can be reached by means of deliberation to reach the consensus, then the resolutions shall be adopted by means of voting based on the approving votes of more than ½ (half) of the total votes validly cast in the said meeting. In the event voting result is 50/50, then the Chairman is entitled to cast 2nd voting in addition to regular voting rights.

The committee shall keep written minutes of meeting, which shall be maintained in the books and record of the Company. Minutes of Meeting should be signed by the Chairman of the Meeting and one of the regular members who attend the meeting.

The Company has a Corporate Secretary who functions as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations, particularly in the capital market sector.

In addition, the Corporate Secretary is also required to have qualifications in accordance with its duties and responsibilities, as well as to increase knowledge and skills to support himself/herself in carrying out the duties. The Corporate Secretary existence provides positive value in assisting the management of Issuer or Public Company, so as to increase the trust of shareholders, as well as other stakeholders.

Corporate Secretary is an individual or person in charge of work unit that conducts the functions of Corporate Secretary. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors. Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to approve the appointment and dismissal of Corporate Secretary. Corporate Secretary is prohibited from having concurrent positions at other Issuer or Public Company.

Official and Profile of the Corporate Secretary

The Company's Board of Directors have appointed Anastasia Saraswati as the Company's Corporate Secretary based on Letter of the Board of Directors of the Company No.556/HRD/XII/2021 dated 20 December 2021. The following is a brief history of the Company's Corporate Secretary:



Anastasia Saraswati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 34 tahun. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Direksi Perseroan No.556/HRD/XII/2021 tanggal 20 Desember 2021.

Beliau memiliki karir di bidang Legal, antara lain sebagai *Legal Manager* di PT Digital Solutions Indonesia, *Corporate Legal Assistant Manager* di PT Bussan Auto Finance, dan *Asset Legal Section Head* di PT Alfa Goldland Realty.

Beliau memperoleh gelar Kenotariatan dari Universitas Jayabaya pada tahun 2014 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2011.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan OJK No. 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 34 years old. She was appointed as Corporate Secretary based on the Company's Directors' Letter No.556/HRD/XII/2021 dated December 20, 2021.

She has a career in the legal sector, including as Legal Manager at PT Digital Solutions Indonesia, Corporate Legal Assistant Manager at PT Bussan Auto Finance, and Asset Legal Section Head at PT Alfa Goldland Realty.

She obtained a Master's degree on Notarial Law from Jayabaya University in 2014 and obtained her Bachelor's degree on Law from Tarumanagara University in 2011.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the provisions contained in OJK Regulation No. 35/2014, duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Follow the development of the Capital Market, especially laws and regulations that apply in the field of Capital Market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website.
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority.
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan di Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan senantiasa mendorong Sekretaris Perusahaan untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan terkait
2. Melakukan orientasi kepada Anggota Direktur dan Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan Perseroan
3. Membantu dan terlibat dalam pemberian masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Hubungan Investor

Setiap investor atau calon investor diberikan akses untuk mengirimkan pertanyaan kepada Sekretaris Perusahaan. Pertanyaan juga dapat ditujukan kepada Perseroan melalui situs website <https://www.hinofinance.co.id/>

Hubungi Kami atau melalui info di bawah ini:

Sekretaris Perusahaan
Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11
Kelurahan Bidara Cina,
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330
Telepon : (021) 29827960
Faksimili : (021) 29827960
Surel : corporate.secretary@hinofinance.co.id

- e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary Structure

Corporate Secretary in the Company is directly responsible to the President Director for the implementation of her duties and responsibilities.

Competency Development Program of Corporate Secretary

The Company always encourages the Corporate Secretary to conduct competency development through training. Regarding competency development activities followed by Corporate Secretary throughout 2023, see the Company Profile chapter in this annual report.

Corporate Secretary Duty Implementation

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out some of the following activities:

1. Participate in training related to development and regulations of capital market;
2. Conduct orientation to Board of Directors and Board of Commissioners who recently joined the Company;
3. Assist and be involved in providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to the implementation of Good Corporate Governance of the Company.

Investor Relation

Every investor or potential investor is given access to send inquiries to the Corporate Secretary. Inquiries can also be addressed to the Company via website <https://www.hinofinance.co.id/>

Contact Us or via the info below:

Corporate Secretary
Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11
Kelurahan Bidara Cina,
Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330
Phone : (021) 29827960
Facsimile : (021) 29827960
E-mail : corporate.secretary@hinofinance.co.id

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Satuan Pengawas Internal (SPI) atau Unit Audit Internal merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang memiliki suatu fungsi pengendalian internal yang mengidentifikasi dan mengukur secara objektif dan independen mengenai keselarasan antara pelaksanaan aktivitas dengan rencana, kebijakan, peraturan dan ketentuan, sistem pencatatan dan pelaporan, serta sistem pembinaan sumber daya manusia yang telah ditetapkan. SPI memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam memastikan fungsi pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik. Tujuan utama dibentuknya divisi ini adalah untuk membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang terdisiplin dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Internal Audit Charter

Untuk mendukung pelaksanaan tugas, fungsi pengendalian internal, Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam audit internal sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Perseroan, telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris melalui General Policy GP AUD 002 tanggal efektif 21 Desember 2021.

Piagam Audit ini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Piagam Audit juga merupakan pedoman dan acuan akan kedudukan Internal Audit, ruang lingkup dan tujuan, wewenang, tugas serta tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh staf satuan Unit Internal Audit.

Dasar Hukum dan Pengangkatan

Kepala Unit Internal Audit dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 No. 1/POJK.03/2019 tentang Pembentukan Piagam Audit Internal dan Unit Audit Internal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas pertimbangan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SKAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, bilamana Kepala SKAI tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor SKAI dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Internal Audit Unit (SPI) is one of the supporting organs of the Board of Directors which has an internal control function that identifies and measures objectively and independently the alignment between implementation of activities with plans, policies, rules and regulations, recording and reporting system, as well as established human resources development system. SPI has functions and responsibilities in ensuring the Company's internal control function runs well. The main objective of this division is to assist the Company in achieving the goals by bringing a disciplined and systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the process of risk management, control and good corporate governance.

Internal Audit Charter

To support the implementation of duties, internal control function, the Company's Internal Audit Unit has an internal audit charter as required in the provision of the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter Preparation.

The Company's Internal Audit Charter has been approved and signed by the Board of Directors and has been approved and signed by the through General Policy GP AUD 002 effective date 21 December 2021.

This Audit Charter is a form of the Company's commitment to implementing GCG consistently in achieving the vision and mission that has been set. The Audit Charter is also a guideline and reference for the position of Internal Audit, scope and objectives, authorities, duties and responsibilities that must be carried out by the staff of the Internal Audit Unit.

Legal Basis and Appointment

Head of the Internal Audit Unit was formed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 No. 1/POJK.03/2019 on the Establishment of the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit.

Party Who Appoint and Dismiss the Head of Internal Audit

Head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director at the discretion of the Board of Commissioners. In practice, the President Director can dismiss the Head of SKAI after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of SKAI does not meet the requirements as an SKAI Auditor and/or fail or is incompetent in carrying out duties and responsibilities.

Profil dan Pejabat Kepala Unit Internal Audit

Perseroan menunjuk Argo Dumas Sayuto sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 554/HRD/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021.

Profile and Official of the Head of Internal Audit Unit

The Company appointed Argo Dumas Sayuto as Head of the Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No. 554/HRD/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021.



Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 554/HRD/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021.

Indonesian citizen and domiciled in Indonesia, 45 years old. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 554/HRD/XII/2021 dated December 16, 2021.

Beliau memiliki karir panjang di bidang Audit Internal, antara lain sebagai Kepala Divisi Audit Internal & Anti-Fraud Unit di PT U Finance Indonesia, Kepala Audit Internal di PT Wahana Otomitra Multiarta, Internal Audit di PT Balina Agung Perkasa, dan Audit Internal dan Akunting Supervisor di PT Sierad Pangan.

He has a long career in the field of Internal Audit, including as Head of the Internal Audit & Anti-Fraud Unit Division at PT U Finance Indonesia, Head of Internal Audit at PT Wahana Otomitra Multiarta, Internal Audit at PT Balina Agung Perkasa, and Internal Audit and Accounting Supervisor at PT Sierad Pangan.

Beliau memiliki gelar Sarjana di bidang Akuntansi. Beliau juga memiliki Sertifikasi Dasar Manajerial dan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

He has a Bachelor's degree in Accounting. He also has Basic Managerial Certification and Qualified Internal Auditor (QIA) Certification.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Keberadaan Unit Audit Internal adalah menjaga aset Perseroan serta menjadi mitra kerja strategis yang handal, tanggap dan terpercaya dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis Perseroan. Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Duties, Authorities and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit Unit existence is to safeguard the Company's assets and become a reliable, responsive and trusted strategic partner in order to encourage the achievement of the Company's strategic goals. The scope of internal audit work covers all The Company operational activities. Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultancy to work units at the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Metode Audit

Audit internal Perseroan telah memiliki audit program sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan, namun tetap mengikuti perkembangan bisnis proses yang terjadi di Perseroan. Agar proses perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat berjalan dengan baik, pemeriksaan juga dilakukan dengan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Di mana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan elola kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Wewenang Satuan Pengawasan Internal

1. Menyusun, mengubah/menyempurnakan dan melaksanakan kebijakan audit internal, antara lain piagam audit internal, program kerja pemeriksaan tahunan, SOP, instruksi kerja, dan prosedur dan lingkup pelaksanaan pengawasan;
2. Memiliki akses tak terbatas ke seluruh Direktorat/Divisi/Unit Kerja terhadap dokumen (*hardcopy* dan elektronik), properti, dan personel yang terkait dengan penugasan pengawasan;
3. Mendapatkan bantuan dari divisi yang diaudit, dan bantuan jasa spesialis dari dalam maupun luar organisasi;
4. Mengadakan rapat dengan divisi yang berkaitan dengan objek pemeriksaan;
5. Dengan sepengetahuan Direktur Utama, mengadakan pertemuan dan komunikasi atau koordinasi dengan Komite Audit maupun Auditor Eksternal;
6. Mengalokasikan Sumber Daya, Menentukan ruang lingkup dan tujuan pemeriksaan serta menerapkan prosedur, metode, dan teknik pemeriksaan untuk mencapai tujuan audit.

Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

1. Melaksanakan fungsi *consulting activity*
 - a. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 - b. Memberikan kontribusi terhadap perbaikan/peningkatan proses tata kelola (*Governance*), manajemen risiko dan pengendalian internal;
 - c. Memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis Perseroan.
2. Merencanakan program kerja Satuan Pengawasan Internal dan melaksanakan pengawasan sesuai yang sudah ditetapkan;
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit Method

The Company's internal audit already has an audit program as a guide in conducting inspections, but still follows the business process developments that occur in the Company. In order for the continuous improvement process to run well, inspections are also conducted using the Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. Where the RBIA is implemented in stages according to the maturity level of corporate risk management. With this methodology, business process and business unit that are estimated to have significant risks in achieving business objectives are prioritized for audit, hence it can be ensured that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Authorities of the Internal Audit Unit

1. Develop, modify/improve and implement internal audit policies, including internal audit charter, annual inspection work programs, SOPs, work instructions, and procedures as well as implementation of supervision scope;
2. Have unrestricted access to all Directorates/Divisions/Work Units to documents (*hardcopy* and electronic), property, and personnel related to supervisory assignments;
3. Obtain assistance from the division being audited, and specialist service assistance from within and outside the organization;
4. Organize meetings with divisions related to the object of inspection;
5. With the knowledge of President Director, hold meetings and communicate or coordinate with the Audit Committee and the External Auditor;
6. Allocate resources, determining the scope and objectives of the audit and implement inspection procedures, methods and techniques to achieve the audit objectives.

Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Carry out the consulting activity function
 - a. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
 - b. Contribute to the improvement of governance process, risk management and internal control;
 - c. Provide input on efforts to achieve the Company's business strategy.
2. Plan the work program of the Internal Audit Unit and conduct supervision according to what has been determined;
3. Make report on the audit result and submit the report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners through Audit Committee.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris secara langsung atau melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan audit dan dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui rekomendasi Komite Audit dan kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Program Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta pengembangan Internal Audit, Perseroan terus berupaya untuk memberikan program pengembangan kompetensi untuk mengikuti perkembangan isu-isu seputar audit dan fungsi-fungsi di bawah Internal Audit. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Internal Audit di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is directly responsible to President Director and can communicate with the Board of Commissioners directly or through Audit Committee to inform various matters related to audit implementation and in carrying out the supervisory function to realize the Company's vision and mission. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director of the Company with approval of the Board of Commissioners through recommendation of the Audit Committee and then reported to the Financial Services Authority (OJK).

Competency Development Program

In order to support the implementation of duties and responsibilities as well as the development of Internal Audit, the Company continues to strive to provide competency development programs to keep abreast of development in audit issues and functions under Internal Audit. Regarding the competency development activities followed by Head of Internal Audit throughout 2023, as follows:

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/ Conference/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date Implementation	Tempat Pelaksanaan Place of execution	Jenis Pendidikan Type of Education	Penyelenggara Organizer
1	Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) Qualified Internal Audit (QIA) Certification	2-3 Juni 2023 3-8 Juli 2023 17-27 Juli 2023 June 2-3, 2023 July 3-8, 2023 July 17 - 27, 2023	Online	Pelatihan Training	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
2	<i>Internal Audit Readiness to Adopt Artificial Intelligence</i> Internal Audit Readiness to Adopt Artificial Intelligence	9 September 2023 September 9, 2023	Online	Seminar	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
3	Executive Forum: Risk Mitigation In The Digital Era: <i>Safeguarding the Business in the Hyper Connected World</i> Executive Forum: Risk Mitigation In The Digital Era: <i>Safeguarding the Business in the Hyper Connected World</i>	27 September 2023 September 27, 2023	Jakarta	Seminar	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
4	Forum Penguatan Audit Internal Sektor Perasuransian, Penjaminan, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Forum for Strengthening Internal Audit in the Insurance, Guarantee, Pension Fund Sector, Financing Institutions, Venture Capital Companies, and Other Financial Services Institutions	12 Oktober 2023 October 12, 2023	Jakarta	Seminar	OJK
5	Rapat Dengar Pendapat Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Strategi <i>Anti-Fraud</i> bagi Lembaga Jasa Keuangan (RPOJK SAFLJK) concerning Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions (RPOJK SAFLJK)	30 Oktober 2023 October 30, 2023	Online	Seminar	OJK
6	Pencegahan dan Deteksi <i>Fraud</i> dalam Laporan Keuangan: Perspektif Manajemen, Auditor, Regulator, dan Praktisi Hukum Prevention and Detection of Fraud in Financial Reports: Perspectives of Management, Auditors, Regulators and Legal Practitioners	21 November 2023 November 21, 2023	Online	Seminar	Komisi Profesi Akuntan Publik (KPAP) Public Accounting Profession Commission

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Selama tahun 2023, Internal Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali rapat, 3 kali rapat dengan Direksi, 9 kali rapat dengan Komite Audit yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Rapat Internal Audit dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit, adalah sebagai berikut:

Agenda dan Peserta Rapat

No	Tanggal Date	Keterangan Description	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	27 Januari 2023 January 27, 2023	Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Cabang Jakarta Fleet (JHQ) Jakarta Fleet (JHQ) branch Audit Result and Report Internal Audit activities	Internal Audit and Audit Committee Internal Audit dan Komite Audit
2	20 Februari 2023 February 20, 2023	Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Cabang Jakarta (Kelapa Gading) Jakarta (Kelapa Gading) branch Audit Result and Report Internal Audit Activities	Internal Audit and Audit Committee Internal Audit dan Komite Audit
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	Cabang Semarang Hasil Audit dan Laporan Kegiatan Audit Internal Semarang branch Audit Result and Report Internal Audit activities	Internal Audit, Audit Committee, and Director Internal Audit, Komite Audit dan Direktur
4	29 Mei 2023 May 29, 2023	Hasil Audit POS Cabang Tangerang dan Bandung serta Laporan kegiatan Audit Internal Tangerang Branch and Bandung POS Audit Result and Report Internal Audit activities	Internal Audit and Audit Committee Internal Audit dan Komite Audit
5	01 Agustus 2023 August 1, 2023	Hasil Audit Departemen Pelayanan Pelanggan, Departemen Umum Kantor Pusat, dan Laporan Kegiatan Audit Internal Customer Service Department, General Affair Department Head Office Audit Result and Report Internal Audit activities	Internal Audit and Audit Committee Internal Audit dan Komite Audit
6	22 September 2023 September 22, 2023	Hasil Audit Cabang Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Lampung dan Hasil Audit Kredit SLIK Kantor Pusat, serta Laporan kegiatan Audit Internal. Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Lampung Branch Audit Result and Credit SLIK Head office Audit Result, and Report Internal Audit activities.	Internal Audit, Audit Committee, and Director Internal Audit, Komite Audit dan Direktur
7	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Hasil audit Cabang Medan dan Makassar dan laporan kegiatan Audit Internal Medan and Makassar Branch audit Result and report Internal Audit activities	Internal Audit and Audit Committee Internal Audit dan Komite Audit
8	21 November 2023 November 21, 2023	Usulan Perbaikan Peringkat Audit Baru 2024 Improvement proposal on New Audit Rating 2024	Internal Audit and Audit Committee Internal Audit dan Komite Audit
9	30 Nov 2023 November 30, 2023	Hasil Audit APU & KKP, Laporan Rencana Audit vs Realisasi 2023, dan Rencana Audit 2024 AML & CTF Audit Result, Report Audit Plan vs Realization 2023, and Audit Plan 2024	Internal Audit, Audit Committee, and Director Internal Audit, Komite Audit dan Direktur

Policy and Implementation of Internal Audit Unit Meetings

Internal Audit has authority to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee. During 2023, Internal Audit has held 9 meetings, 3 meetings with the Board of Directors, 9 meetings with Audit Committee which were attended by the Board of Commissioners.

Internal Audit meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee, are as follows:

Meeting Agenda and Participant

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2023, Unit Internal Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap pelaporan yang wajib diberikan oleh Perseroan kepada regulator ataupun lembaga-lembaga yang resmi ditunjuk;
2. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Jakarta Fleet (JHQ) terkait kegiatan operasional;
3. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Jakarta terkait kegiatan operasional;
4. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Semarang terkait kegiatan operasional;
5. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Tangerang terkait kegiatan operasional;
6. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Bandung terkait kegiatan operasional;
7. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen *Customer Service* terkait proses penanganan keluhan pelanggan;
8. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen *General Affair* terkait perusahaan Alih daya dan kegiatan operasional;
9. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Surabaya terkait kegiatan operasional;
10. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Pekanbaru terkait kegiatan operasional;
11. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Palembang terkait kegiatan operasional;
12. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Lampung terkait kegiatan operasional;
13. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen *Credit* terkait proses pengelolaan informasi SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan);
14. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Medan terkait kegiatan operasional;
15. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Makassar terkait kegiatan operasional;
16. Melakukan evaluasi atas proses kerja terkait penerapan APU-PPT (Anti Pencucian Uang - Pencegahan Pendanaan Terorisme)
17. Melakukan evaluasi atas proses kerja Cabang Jambi terkait kegiatan operasional;
18. Melakukan evaluasi atas proses kerja Departemen ARM terkait proses penarikan kendaraan dan Lelang.
19. Melakukan review atas penerapan *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) berdasarkan hasil audit dengan Departemen Risk Manajemen.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Sesuai ketentuan Pedoman Kerja Satuan Pengawas Internal mengenai Standar Implementasi tentang Pemantauan Tindak Lanjut, salah satu tugas dari Kepala Internal Audit adalah menyusun dan memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah disampaikan kepada manajemen. *Monitoring* tindak lanjut temuan auditor adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh Internal Audit untuk menentukan bahwa obyek audit (*auditee*) telah melaksanakan rekomendasi hasil

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has carried out the following activities:

1. Monitoring compliance with reporting that must be provided by the Company to regulators or officially appointed institutions;
2. Evaluate the work processes of the Jakarta Fleet Branch (JHQ) related to operational activities;
3. Evaluate the work processes of the Jakarta Branch related to operational activities;
4. Evaluate the work processes of the Semarang Branch related to operational activities;
5. Evaluate the work processes of the Tangerang Branch related to operational activities;
6. Evaluate the work processes of the Bandung Branch related to operational activities;
7. Evaluate the work processes of the Customer Service Department regarding the process of handling customer complaints;
8. Evaluate the work processes of the General Affairs Department related to outsourcing companies and operational activities;
9. Evaluate the work processes of the Surabaya Branch related to operational activities;
10. Evaluate the work processes of the Pekanbaru Branch related to operational activities;
11. Evaluate the work processes of the Palembang Branch related to operational activities;
12. Evaluate the Lampung Branch work processes related to operational activities;
13. Evaluate the Credit Department's work processes related to the SLIK (Financial Information Service System) information management process;
14. Evaluate the work processes of the Medan Branch related to operational activities;
15. Evaluate the Makassar Branch work processes related to operational activities;
16. Evaluate work processes related to the implementation of APU-PPT (Anti-Money Laundering - Prevention of Terrorism Financing)
17. Evaluate the Jambi Branch work processes related to operational activities;
18. Evaluate the ARM Department's work processes related to the vehicle withdrawal and auction process.
19. Review the implementation of Risk & Control Self-Assessment (RCSA) based on audit results with the Risk Management Department.

Monitoring Activities and Correction of Deviations

In accordance with the provision of Work Guidelines for Internal Audit Unit on the Implementation Standards regarding Follow Up Monitoring, one of duties of the Head of Internal Audit is to compile and monitor follow-up of assignment results that have been submitted to management. Monitoring the follow-up of auditor's findings is a series of activities carried out systematically by Internal Audit to determine that the audit object (*auditee*) has conducted recommendations on inspection results, both

pemeriksaan, baik yang berasal dari auditor internal maupun auditor eksternal, dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara objektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan dan memastikan kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan tindak lanjut yang pernah disampaikan *auditee*.

Kegiatan monitoring tindak lanjut temuan auditor di tahun 2023 dilaksanakan sepanjang tahun dengan melakukan reminder tindak lanjut kepada *auditee* secara bulanan jika ada temuan audit yang akan jatuh tempo pada bulan tersebut. Kemudian laporan tersebut disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit secara berkala.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Satuan Pengawasan Internal

Direksi senantiasa melakukan evaluasi atau penilaian atas kinerja Unit Internal Audit sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya pada pembahasan tentang "Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung dan/atau Komite di Bawah Direksi" pada laporan tahunan ini.

Auditor Eksternal Independen

Independent External Auditor

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa keuangan Perseroan tahun buku 2023 yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris serta wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kebijakan Penunjukan

Dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tetap memperhatikan pertimbangan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Ketentuan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Pelaporan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan

from internal auditors and external auditors, within a pre-agreed timeframe.

Follow-up monitoring aims to objectively assess the extent to which the findings of recommendations have been implemented and to ensure the accuracy of both written and physical data in the field on follow-up reports that have been submitted by the *auditee*.

Follow-up monitoring activities for auditor findings in 2023 are carried out throughout the year by conducting follow-up reminders to *auditees* on a monthly basis if there are audit findings that are due in that month. Then the report is submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee on a regular basis.

Evaluation and Assessment of the Performance of Internal Audit Unit

The Board of Directors always evaluate the performance of the Internal Audit Unit as previously disclosed in the discussion on "Assessment of the Performance of Supporting Organs and/or Committees under the Board of Directors" in this annual report.

In order to implement the independent audit function of the Company's financial aspects, the Company appointed a Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the Company finances for the 2023 fiscal year which is determined through the Annual GMS by considering recommendation of the Board of Commissioners and shall pay attention to recommendation of the Audit Committee. Selection process is carried out in accordance with applicable goods and services procurement mechanisms. To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

Appointment Policy

In the case of a Public Accounting Firm (KAP) appointment to conduct an audit of the Company's financial statements, it is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) with due regard to the consideration of recommendations from the Board of Commissioners.

Provision for Public Accountant (AP) Service and Public Accountant Office (KAP) in Reporting Financial Statements and Annual Reports are regulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 on the Procedure for Using AP and KAP Services in Financial Services Activities. The appointment of AP and/or KAP to provide audit service on

historis tahunan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Nama dan Tahun Kantor Akuntan Publik serta Akuntan Publik.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja. Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan prinsip GCG khususnya transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) tahun terakhir, adalah sebagai berikut ini:

annual historical financial information is decided by the General Meeting of Shareholders of the Parties Implementing Financial Services Activities by considering the proposal of the Board of Commissioners.

Name and the Year of Public Accounting Firm and Public Accountant The Company has appointed a Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja. As a form of commitment to GCG principles implementation, especially transparency, the following is a list of Public Accountant Firm, Accountant and fees paid in the audit of the Company's financial statements for the last 6 (six) year period, as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Penugasan Task	Periode Penugasan Service Period	Biaya Fee
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants	31 Desember 2023 December 31, 2023	Rp525.000.000 (tidak termasuk PPN) IDR525,000,000 (excluding VAT)
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2022 December 31, 2022	Rp500.000.000 (tidak termasuk PPN) IDR500,000,000 (excluding VAT)
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Christophorus Alvin Kossim	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2021 December 31, 2021	Rp481.800.000 (tidak termasuk PPN) IDR481,800,000 (excluding VAT)
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2020 December 31, 2020	Rp505.000.000 (tidak termasuk PPN) IDR505,000,000 (excluding VAT)
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2019 December 31, 2019	Rp652.000.000 (tidak termasuk PPN) Biaya ini termasuk jasa review penerapan PSAK 71 IDR652,000,000 (excluding VAT) This fee includes review services for the implementation of PSAK 71
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct financial statements audit based on auditing standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.	31 Desember 2018 December 31, 2018	Rp360.000.000 (tidak termasuk PPN) IDR360,000,000 (excluding VAT)

Perseroan menerapkan manajemen risiko dan pengendalian internal sesuai yang dipersyaratkan dalam POJK No. 29 / POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan pasal 2 ayat (4) huruf e.

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko di setiap aktivitas fungsional operasional Perseroan, dengan tujuan:

1. Membangun pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan dengan mencegah risiko kerugian yang melebihi kemampuan Perusahaan dan mengganggu kelangsungan usaha.
2. Membangun struktur manajemen risiko yang baik, yang sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan.
3. Mendukung pertumbuhan bisnis melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan seimbang antara tingkat risiko dengan tingkat pengembalian, sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
4. Memberikan pemahaman kepada seluruh pegawai Perusahaan mengenai substansi manajemen risiko dan meningkatkan nilai-nilai Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan manajemen risiko diseluruh kegiatan usahanya, guna menghindari risiko yang dapat menghalangi pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan menerapkan 4 pilar Manajemen Risiko yang efektif melalui:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko
3. Kecukupan Proses Manajemen Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Pengawasan Aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan yang dijalankan oleh Manajemen Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Melalui Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris akan mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, guna memastikan keefektifan pengelolaan seluruh aktivitas dan risiko-risiko tersebut. Komite Manajemen Risiko juga membantu Direksi dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko serta implementasinya secara menyeluruh.

Selanjutnya, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta melaksanakan langkah langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha. Tidak hanya itu, Direksi juga memperhatikan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi.

The Company has developed a system for implementing risk management and internal control as required by POJK No. 29 / POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies article 2 paragraph (4) letter e.

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko di setiap aktivitas fungsional operasional Perseroan, dengan tujuan:

1. Building sustainable long-term business growth by preventing the risk of losses that exceed the Company's capabilities and disrupt business continuity.
2. Develop a good risk management structure, which is in line with the Company's business strategy.
3. Support business growth through implementing effective risk management and balancing the level of risk with the level of return, in accordance with the precautionary principle.
4. Provide understanding to all Company employees regarding the substance of risk management and increasing Company values.

As a company operating in the financing sector, the Company's Management is fully committed to implementing risk management throughout its business activities, in order to avoid risks that could hinder the achievement of the Company's vision and mission. The Company implements 4 pillars of effective Risk Management through:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limits
3. Adequacy of the Risk Management Process and Risk Management Information System
4. Comprehensive Internal Control System

Active Supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has responsibility for the effectiveness of risk management implementation within the Company which is carried out by the Company's Management through the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Through the Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners evaluate the policies and implementation of risk management by the Board of Directors, in order to ensure the effectiveness of managing all these activities and risks. The Risk Management Committee also assists the Board of Directors in determining the direction of risk management policies and strategies and their overall implementation.

Furthermore, the Board of Directors ensures that all material risks and their impacts have been followed up, as well as implementing corrective steps for problems or irregularities in business activities. Not only that, the Board of Directors also pays attention to the culture of risk management including risk awareness at all levels of the organization.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Berdasarkan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Perseroan, disebutkan bahwa dasar-dasar kebijakan manajemen risiko menjadi acuan kebijakan, prosedur, juga pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam mengelola dan menetapkan *limit*, prosedur untuk setiap jenis risiko yang wajib dikelola dalam seluruh produk dan kegiatan usaha Perseroan diselaraskan dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*). Pengelolaan dan penetapan limit tersebut juga memperhatikan pengalaman yang dimiliki dalam mengelola risiko dimaksud. Selanjutnya, limit ditinjau secara berkala guna menyesuaikan perubahan kondisi yang terjadi.

Dalam hal ini, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko. Namun, segala kegiatan tersebut tetap memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

1. Identifikasi
Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko antara lain didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.
2. Pengukuran
Pengukuran risiko dilakukan secara berkala untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Penggunaan model pengukuran risiko disesuaikan dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha, serta manfaat yang diperoleh. Pengukuran risiko dilaksanakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran risiko tercermin dalam laporan profil risiko triwulanan dan laporan lainnya.
3. Pemantauan
Perseroan memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan, prosedur, dan limit yang ditetapkan. Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha Perseroan serta efektivitas proses manajemen risiko terintegrasi.

Adequacy of Policies, Procedures and Setting Risk Limits

Based on the Company's General Risk Management Policy, it is stated that the basics of risk management policies are used as a reference for policies, procedures, as well as guidelines in the field of risk management in accordance with applicable regulations.

In managing and setting limits, procedures for each type of risk that must be managed in all products and business activities of the Company are aligned with risk level to be taken (*risk appetite*). The management and determination of these limits also take into account the experience possessed in managing the intended risk. Furthermore, limits are reviewed periodically to adjust to changes in conditions that occur.

In this case, the Board of Directors has the authority to set risk limits, tolerance levels for each type of risk, and risk exposure. However, all these activities still consider experience, capital capacity, capability of risk management system and tools, available resources, and applicable regulations.

Risk Management Process and Risk Management Information System

1. Identification
Risk identification is proactive in nature, covers all of the Company's business activities and is implemented in order to analyze the source and possibility of risk and its impact. Risk identification is based, among other things, on the experience of losses that have occurred.
2. Measurement
Risk measurement is carried out periodically for all of the Company's business activities. The use of risk measurement models is adjusted to the needs, size and complexity of business activities, as well as the benefits obtained, also to measure risk exposure as a reference in control. Risk measurement is conducted periodically both for products and portfolios as well as for all of the Company's business activities. Measurement approaches and methodologies can be quantitative, qualitative, or a combination of both. Risk measurement is reflected in the quarterly risk profile report and other reports.
3. Monitoring
The Company has monitoring system and procedures which include monitoring the amount of Risk exposure, Risk tolerance, internal limit compliance, and stress testing results as well as consistency of implementation with established policies, procedures and limits. Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposures contained in the Company's business activities and the effectiveness of the integrated risk management process.

4. Pengendalian

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi dari eksposur risiko yang terdapat pada bisnis Perseroan.

5. Sistem Manajemen Risiko Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, Perseroan memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan, maupun eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Perseroan.

Sistem informasi manajemen risiko secara berkala disusun oleh Divisi yang melaksanakan fungsi manajemen risiko dalam bentuk laporan profil risiko, yang selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Pemantauan Risiko.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat memengaruhi kestabilan Perseroan, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis. Untuk itu Perseroan telah mempersiapkan profil risikonya yang terdiri dari Peta Risiko dan *Risk Register* Korporasi, dengan menampilkan risiko negatif (ancaman) maupun risiko positif (peluang). Peta risiko merupakan suatu gambaran kondisi risiko yang mendeskripsikan seluruh posisi risiko dalam suatu diagram. *Risk Register* (Daftar Risiko) adalah rekaman informasi mutakhir dari risiko yang telah teridentifikasi.

Dalam hal ini baik Peta Risiko dan *Risk Register* disusun berdasarkan 8 (delapan) kategori risiko. Perseroan juga telah menetapkan langkah mitigasi terhadap risiko tersebut, yaitu:

4. Control

Risk control process is carried out by taking into account the internal control system which is prepared in accordance with applicable regulations and aims to manage certain risks that can endanger the continuity of the Company's business. The risk control process framework is based on an evaluation result of the risk exposures in the Company's business.

5. Risk Management System As part of the risk management process, the Company has a risk management information system that can ensure accurate, informative and timely measurement of risk exposure, both overall/composite risk exposure and exposure per type of risk inherent in the Company's business activities, as well as risk exposure per type of functional activity of the Company.

The risk management information system is periodically prepared by the Division that carries out the risk management function in the form of risk profile report, which is then reported to the Board of Directors and the Risk Supervision Committee.

Risk Profile and Risk Mitigation Efforts

The Company realizes that risk has become an integral part of every business process of the Company. Impact of these risks can significantly affect the stability of the Company, which of course is inherent in all activities and decision making in conducting business. For this reason, The Company has prepared its risk profile which consists of a Risk Map and a Corporate Risk Register, displaying both negative risk (threats) and positive risk (opportunities). Risk map is an overview of risk conditions that describe all risk positions in a diagram. Risk Register is a record of up-to-date information on identified risks.

In this case, both Risk Map and Risk Register are prepared based on 8 (eight) risk categories. The Company has also determined steps to mitigate these risks, namely:

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
1	Risiko Strategis Strategic Risk	<p>Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis</p> <p>Strategic Risk is Risk due to inaccuracy in making and/ or implementing strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment</p>	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap rencana dan pengelolaan risiko strategis. Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko untuk Risiko Strategis. Adanya kecukupan proses manajemen Risiko Strategis serta Sistem Informasi Manajemen Risiko. Perseroan mengidentifikasi Risiko Strategis antara lain dengan adanya deviasi akibat tidak terealisasinya strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan yang memberikan dampak signifikan. Pengukuran Risiko Strategis dengan menggunakan indikator antara lain kesesuaian strategis bisnis dengan kondisi lingkungan usaha, posisi strategis Perusahaan di industri, melakukan <i>stress testing</i>. Pengendalian risiko strategis dengan memiliki sistem untuk memantau pelaksanaan strategi pengambilan keputusan bisnis dan respon terhadap perubahan eksternal, yang dikaji ulang secara berkala. Pemantauan dilakukan secara berkala berdasarkan kejadian historis atau penyimpangan. Isu strategis yang timbul yang memiliki dampak negatif dilaporkan kepada Direksi secara tepat waktu disertai analisis dampak terhadap Risiko Strategis dan tindakan perbaikan yang diperlukan. Sistem Informasi Manajemen Risiko Strategis dipastikan telah memadai dalam rangka mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis dan dilakukan kaji ulang secara berkala. Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan dilakukan kaji ulang yang memadai dan independen.
			<ol style="list-style-type: none"> There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners regarding strategic risk planning and management. There are adequate Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits for Strategic Risks. There is an adequate Strategic Risk management process and Risk Management Information System. The Company identifies Strategic Risks, including deviations due to non-realization of business strategies and business plans that have been established which have a significant impact. Measuring Strategic Risk using indicators including business strategic suitability with business environmental conditions, the Company's strategic position in the industry, conducting stress testing. Strategic risk control by having a system to monitor the implementation of business decision-making strategies and responses to external changes, which are reviewed periodically. Monitoring is carried out periodically based on historical events or irregularities. Strategic issues that arise that have a negative impact are reported to the Board of Directors in a timely manner accompanied by an analysis of the impact on Strategic Risk and necessary corrective actions. The Strategic Risk Management Information System is ensured to be adequate in order to support the strategic planning and decision making process and is regularly reviewed. Implementation of a comprehensive internal control system. Implementation of a comprehensive internal control system with adequate and independent reviews.

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
2	Risiko Operasional Operational Risk	<p>Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.</p> <p>Operational Risk is Risk resulting from inadequate and/or non-functioning internal process, human error, system failure, and/ or external event that affect the Company's operations.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko Operasional antara lain dengan mengembangkan budaya sadar risiko, menetapkan kebijakan reward termasuk remunerasi dan punishment yang efektif yang terintegrasi dalam sistem penilaian kinerja, juga memastikan pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab yang dialihkan kepada penyedia jasa pihak ketiga telah dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab, Perseroan juga membentuk beberapa komite pendukung. Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko dalam setiap proses kerja di Perseroan, juga ketentuan <i>Business Continuity Management (BCM)</i> untuk memastikan kelangsungan operasional Perusahaan. Adanya kecukupan proses manajemen risiko operasional, serta sistem informasi Manajemen Risiko Operasional. Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang memengaruhi eksposur Risiko Operasional, antara lain karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, SDM, infrastruktur dan sistem teknologi informasi, fraud, gangguan internal dan eksternal, dan penggunaan jasa pihak ketiga, dengan metode yang digunakan antara dengan matriks (<i>scorecards</i>) frekuensi dan dampak, risk mapping, <i>Risk Control & Self-Assessment tool</i>. Pengendalian Risiko Operasional dilakukan secara konsisten sesuai dengan control yang ada di Perseroan sejalan dengan <i>risk appetite</i> yang dilakukan kaji ulang secara berkala. Pemantauan Risiko Operasional dilakukan secara berkelanjutan serta kerugian yang ditimbulkan oleh aktivitas utama Perusahaan dilakukan kaji ulang secara berkala. Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional menghasilkan laporan yang lengkap dan akurat agar dapat mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan secara tepat waktu kepada Manajemen. Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan dilakukan kaji ulang yang memadai dan independent, antara lain didukung dengan sistem rotasi rutin untuk menghindari potensi <i>self-dealing</i>, persekongkolan atau penyembunyian suatu dokumentasi atau transaksi yang tidak wajar <ol style="list-style-type: none"> There is active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Operational Risk Management, including by developing a risk awareness culture, establishing reward policies including effective remuneration and punishment that are integrated into the performance assessment system, as well as ensuring the implementation of authority and responsibility transferred to third party service providers. has been carried out well and responsibly, the Company has also formed several supporting committees. There are adequate Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits in every work process in the Company, as well as Business Continuity Management (BCM) provisions to ensure the continuity of the Company's operations. There is an adequate operational risk management process, as well as an Operational Risk Management information system. The Company identifies and measures parameters that influence Operational Risk exposure, including the characteristics and complexity of business activities, human resources, infrastructure and information technology systems, fraud, internal and external disturbances, and the use of third party services, using the method used, namely a matrix (scorecards) frequency and impact, risk mapping, Risk Control & Self-Assessment tool. Operational Risk Control is carried out consistently in accordance with the Company's existing controls in line with the risk appetite which is reviewed periodically. Operational Risk monitoring is carried out on an ongoing basis and losses incurred by the Company's main activities are reviewed periodically. The Operational Risk Management Information System produces complete and accurate reports in order to detect and correct deviations in a timely manner to Management. Implementation of a comprehensive internal control system with adequate and independent reviews, supported, among other things, by a routine rotation system to avoid the potential for self-dealing, conspiracy or concealment of unreasonable documentation or transactions

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
3	Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.</p> <p>Credit Risk is the risk due to the failure of other parties to fulfil obligations to the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris misalnya dengan memantau penyelesaian pembiayaan bermasalah, memantau dan mengkaji ulang penyaluran pembiayaan dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga membentuk Komite Kredit untuk membahas pengajuan kredit dengan limit tertentu. Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit serta penetapan limit Risiko. Kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa seluruh penyaluran pembiayaan dilakukan secara <i>arm's length basis</i>, juga memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian pembiayaan yang sehat. Adanya kecukupan proses manajemen risiko kredit serta sistem informasi Manajemen Risiko Kredit. Perseroan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan Risiko Kredit baik secara individu maupun portfolio saat ini maupun yang akan datang, dengan pertimbangan hasil penilaian kualitas pembiayaan berdasarkan analisis terhadap prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Pengukuran Risiko Kredit dengan mempertimbangkan karakteristik setiap jenis transaksi yang terekspos Risiko Kredit; kondisi keuangan debitur atau pihak lawan, transaksi (<i>counterparty</i>) serta persyaratan dalam perjanjian pembiayaan, jangka waktu pembiayaan, potensi terjadinya gagal bayar, serta kemampuan Perseroan untuk menyerap potensi kegagalan. Setiap proposal kredit dilakukan analisa yang memadai. Perseroan juga mengembangkan dan menggunakan sistem pemeringkatan internal (<i>internal rating</i>). Pengendalian Risiko Kredit dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain pembentukan Cadangan kerugian penurunan aset, batasan Risiko konsentrasi, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan penyaluran pembiayaan, dan analisa konsentrasi secara berkala. Pemantauan Risiko Kredit dengan mengidentifikasi piutang pembiayaan yang telah bermasalah ataupun berpotensi bermasalah sebagai <i>Watch List Account (WLA)</i>, agar piutang pembiayaan yang bermasalah tersebut mendapat perhatian yang lebih termasuk tindakan penyelamatan. Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit mampu mengakomodasi strategi mitigasi Risiko Kredit melalui berbagai macam metode atau kebijakan, misalnya penetapan limit, dan lindung nilai. Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan dilakukan kaji ulang yang memadai dan independen. <ol style="list-style-type: none"> There is active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners, for example by monitoring the resolution of problematic financing, monitoring and reviewing the distribution of large amounts of financing or those provided to related parties in accordance with statutory provisions. The Company also formed a Credit Committee to discuss credit applications with certain limits. There are adequate Credit Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. Policies and procedures created to ensure that all financing distribution is carried out on an arm's length basis, also contain the information needed to provide sound financing. There is an adequate credit risk management process and Credit Risk Management information system. The Company identifies factors that give rise to Credit Risk both individually and in current and future portfolios, by considering the results of financing quality assessments based on analysis of business prospects, financial performance and debtor's ability to pay. Measurement of Credit Risk by considering the characteristics of each type of transaction that is exposed to Credit Risk; the financial condition of the debtor or counterparty, the transaction (<i>counterparty</i>) and the terms of the financing agreement, the term of the financing, the potential for default, and the Company's ability to absorb potential failure. Every credit proposal undergoes adequate analysis. The Company also develops and uses an internal rating system. Credit Risk control can be carried out in several ways, including establishing reserves for asset impairment losses, concentration risk limits, determining the level of authority in the financing distribution approval process, and regular concentration analysis. Credit Risk Monitoring by identifying problematic or potentially problematic financing receivables as a Watch List Account (WLA), so that problematic financing receivables receive more attention, including rescue action. The Credit Risk Management Information System is able to accommodate Credit Risk mitigation strategies through various methods or policies, for example setting limits and hedging. Implementation of a comprehensive internal control system with adequate and independent reviews.

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
4	Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/ atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.</p> <p>Market Risk is Risk on the position of assets, liabilities, equity and/ or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris atas penerapan Manajemen Risiko Pasar yang dilakukan secara efektif dan terintegrasi. Perseroan juga membentuk Komite Aset dan Liabilitas Manajemen (ALM) Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Pasar serta penetapan limit risiko. Adanya kecukupan proses manajemen risiko pasar. Perseroan memiliki proses identifikasi Risiko yang disesuaikan dengan Risiko Pasar yang melekat pada aktivitas bisnis Perseroan. Pengukuran Risiko Pasar secara kuantitatif, dapat menggunakan indikator/parameter antara lain volume dan komposisi portofolio aset dan liabilitas yang ter-expose Risiko Pasar. Pengukuran risiko dapat mengukur posisi dan sensitivitas Risiko Pasar baik pada kondisi normal maupun kondisi stress. Beberapa contoh metode pengukuran yang dilakukan antara lain <i>sensitivity analysis</i>, <i>hedging</i>, <i>value at risk</i> dsb. Pengendalian Risiko Pasar dengan mengambil langkah-langkah pengendalian Risiko termasuk pencegahan terjadinya kerugian Risiko Pasar yang lebih besar serta dilakukan kaji ulang dilakukan secara berkala. Pemantauan Risiko Pasar dengan kepatuhan terhadap limit secara berkala dan tindak lanjut untuk mengatasi dalam hal terjadi pelampauan limit. Sistem Informasi Manajemen Risiko Pasar diharapkan dapat mengukur dan memantau risiko pasar sehingga dapat digunakan untuk memperkirakan potensi kerugian pada masa depan dan memfasilitasi <i>stress testing</i> Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan dilakukan kaji ulang yang memadai dan independen. <ol style="list-style-type: none"> There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners over the implementation of Market Risk Management which is carried out effectively and integratedly. The Company also established an Asset and Liability Management (ALM) Committee There are adequate Market Risk Management policies and procedures as well as setting risk limits. There is an adequate market risk management process. The Company has a Risk identification process that is adjusted to the Market Risk inherent in the Company's business activities. Quantitative market risk measurement can use indicators/parameters, including the volume and composition of the portfolio of assets and liabilities exposed to market risk. Risk measurement can measure the position and sensitivity of Market Risk both under normal and stress conditions. Some examples of measurement methods used include sensitivity analysis, hedging, value at risk, etc. Market Risk Control by taking Risk control measures including preventing larger Market Risk losses and conducting regular reviews. Market Risk Monitoring with regular compliance with limits and follow-up actions to resolve any limit exceedances. The Market Risk Management information system is expected to be able to measure and monitor market risk so that it can be used to estimate potential future losses and facilitate stress testing Implementation of a comprehensive internal control system with adequate and independent reviews.

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
5	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/ or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau posisi dan Risiko Likuiditas secara berkala; antara lain melakukan evaluasi terhadap posisi dan Risiko Likuiditas Perseroan; juga profil Risiko Perseroan dalam hal terjadi perubahan yang signifikan. Perseroan juga membentuk Komite Aset dan Liabilitas Manajemen (ALM). Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Likuiditas serta penetapan limit terkait Risiko Likuiditas. Adanya kecukupan proses manajemen risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko Likuiditas. Perseroan melakukan proses identifikasi Risiko Likuiditas dengan melakukan analisis terhadap seluruh sumber Risiko Likuiditas, juga eksposur Risiko lainnya yang dapat meningkatkan Risiko Likuiditas. Analisis dilakukan untuk mengetahui jumlah dan tren kebutuhan likuiditas serta sumber pendanaan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pengukuran Risiko Likuiditas secara kuantitatif, dengan menggunakan indikator/ parameter antara lain komposisi aset dan liabilitas jangka pendek termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan. Alat bantu dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain Rasio likuiditas, Profil maturitas, Proyeksi arus kas, dan Stress testing. Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas berkala, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas intra grup, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat. Pemantauan Risiko Likuiditas yang dilakukan Perusahaan harus memperhatikan indikator peringatan dini. Sistem Informasi Manajemen Risiko Likuiditas telah cukup memadai dan andal untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen Risiko Likuiditas dan pelaporan dalam kondisi normal dan kondisi krisis. Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan dilakukan kaji ulang yang memadai dan independen. <ol style="list-style-type: none"> There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners in monitoring the position and Liquidity Risk on a regular basis; among other things, evaluating the Company's position and Liquidity Risk; also the Company's Risk profile in the event of significant changes. The Company also established an Asset and Liability Management (ALM) Committee. There are adequate policies and procedures for Liquidity Risk Management as well as setting limits related to Liquidity Risk. There is an adequate risk management process and Liquidity Risk Management information system. The Company carries out the process of identifying Liquidity Risk by analyzing all sources of Liquidity Risk, as well as other Risk exposures that can increase Liquidity Risk. Analysis is carried out to determine the number and trends of liquidity needs as well as funding sources available to meet these needs. Quantitative Liquidity Risk Measurement, using indicators/parameters including the composition of short-term assets and liabilities including administrative account transactions, cash flow management, vulnerability to funding needs. Tools that assist in measuring Liquidity Risk include liquidity ratios, maturity profiles, cash flow projections, and stress testing. Controlling Liquidity Risk is carried out through funding strategies, managing liquidity positions and periodic Liquidity Risks, managing intra-group liquidity positions and Liquidity Risks, managing high-quality liquid assets, and emergency funding plans. Liquidity Risk Monitoring carried out by the Company must pay attention to early warning indicators. The Liquidity Risk Management Information System is sufficient and reliable to support the implementation of the Liquidity Risk management process and reporting in normal and crisis conditions. Implementation of a comprehensive internal control system with adequate and independent reviews.

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
6	Risiko Hukum Legal Risk	Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Legal Risk is Risk resulting from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects.	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan penerapan yang efektif dan terintegrasi Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Hukum serta penetapan limit Risiko. Adanya kecukupan proses manajemen risiko hukum yang memadai. Proses identifikasi dan penilaian risiko hukum antara lain dengan melakukan analisis potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, kelemahan perikatan, melakukan kaji ulang perjanjian pembiayaan secara berkala, pemantauan account litigasi dsb. Pengendalian Risiko Hukum melalui fungsi yang membawahkan bidang hukum dengan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain yang dilakukan secara berkala. Sistem Informasi Manajemen Risiko Hukum mampu mendokumentasikan dan menatausahakan setiap kejadian, termasuk proses litigasi yang terjadi beserta jumlah potensi kerugian yang diakibatkan Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan dilakukan kaji ulang yang memadai dan independen. <ol style="list-style-type: none"> There is active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure effective and integrated implementation There are adequate Legal Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. There is an adequate legal risk management process. The process of identifying and assessing legal risks includes, among other things, analyzing potential losses due to litigation demands, weaknesses in engagements, periodically reviewing financing agreements, monitoring litigation accounts, etc. Controlling Legal Risk through a function that oversees the legal sector by conducting periodic reviews of contracts and agreements between the Company and other parties which are carried out periodically. The Legal Risk Management Information System is able to document and administer every incident, including the litigation process that occurs along with the amount of potential loss caused Implementation of a comprehensive internal control system with adequate and independent reviews.
7	Risiko Kepatuhan Risk Compliance	Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Compliance Risk is Risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions.	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan penerapan yang efektif dan terintegrasi atas kepatuhan Perseroan yang dibantu oleh fungsi kerja kepatuhan secara independent juga komite kepatuhan Perseroan. Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan serta penetapan limit Risiko. Adanya kecukupan proses manajemen risiko Kepatuhan. Identifikasi Risiko Kepatuhan dengan menganalisa beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Kepatuhan, yaitu jenis dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan, dan jumlah dan materialitas ketidakpatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan prosedur internal, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan, serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat. Pengukuran Risiko Kepatuhan dengan menggunakan indikator atau parameter antara lain jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan; frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi). Pengendalian Risiko Kepatuhan melalui fungsi kepatuhan dengan melakukan kaji ulang secara berkala. Pemantauan Risiko Kepatuhan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi, baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala. Sistem Informasi Manajemen Risiko Kepatuhan dengan mendokumentasikan dan melaporkan setiap kejadian Risiko Kepatuhan Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan dilakukan kaji ulang yang memadai dan independen <ol style="list-style-type: none"> There is active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure effective and integrated implementation of the Company's compliance, assisted by an independent compliance work function as well as the Company's compliance committee. There are adequate Compliance Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. There is an adequate Compliance risk management process. Identify Compliance Risk by analyzing several factors that can increase Compliance Risk exposure, namely the type and complexity of the Company's business activities, and the number and materiality of the Company's non-compliance with internal policies and procedures, statutory provisions and/or regulations, as well as established business ethics practices and standards. Healthy. Compliance Risk Measurement using indicators or parameters including the type and significance of violations committed; frequency of violations (including sanctions). Controlling Compliance Risk through the compliance function by conducting regular reviews. Monitoring of Compliance Risks that occur is reported to the Board of Directors, either at any time when the Compliance Risk occurs or periodically. Compliance Risk Management Information System by documenting and reporting every Compliance Risk incident Implementation of a comprehensive internal control system with adequate and independent reviews

No	Nama Risiko Risk Name	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
8	Risiko Reputasi Reputation Risk	<p>Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan</p> <p>Reputation Risk is risk due to decrease in the level of stakeholder trust originating from a negative perception of the Company</p>	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan penerapan yang efektif dan terintegrasi, berperilaku secara profesional dan menjaga etika bisnis serta menetapkan alur penyampaian informasi kepada debitur dan pihak eksternal lainnya terkait dengan kegiatan usaha Perseroan Adanya kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Reputasi serta penetapan limit Risiko. Adanya kecukupan proses manajemen risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko Reputasi. Identifikasi Risiko Reputasi dengan mencatat dan menatausahakan setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Reputasi termasuk jumlah potensi kerugian. Perusahaan dapat menggunakan beberapa sumber informasi untuk mengidentifikasi dampak dari Risiko Reputasi. Pengukuran Risiko Reputasi dengan menggunakan indikator/parameter penyelesaian customer complain, pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup, pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan sebagainya. Pengendalian Risiko Reputasi dengan segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi. Perusahaan juga mengembangkan mekanisme dalam melakukan Tindakan pengendalian Risiko Reputasi dengan Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi (antara lain melalui aktivitas tanggung jawab sosial Perusahaan, maupun Pemulihan reputasi Perusahaan setelah terjadi kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi. Mitigasi Risiko Reputasi maupun kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan materialitas permasalahan dan biaya. Pemantauan Risiko Reputasi yang terjadi dilaporkan kepada Direksi, baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya risiko maupun secara berkala. Sistem Informasi Manajemen Risiko Reputasi dengan adanya prosedur reguler dan mekanisme pelaporan Risiko Reputasi atau kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi, baik dalam bentuk tertulis maupun dalam bentuk sistem elektronik termasuk pembahasan dalam rapat manajemen Perseroan. Penerapan Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dengan dilakukan kaji ulang yang memadai dan independent. <ol style="list-style-type: none"> There is active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure effective and integrated implementation, behave professionally and maintain business ethics and determine the flow of information delivery to debtors and other external parties related to the Company's business activities There are adequate Reputation Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits. There is an adequate risk management process and Reputation Risk Management information system. Identify Reputation Risk by recording and administering every event related to Reputation Risk including the amount of potential loss. Companies can use several sources of information to identify the impact of Reputation Risk. Measuring Reputation Risk using indicators/parameters for resolving customer complaints, impact on the reputation of management, owners and groups, violations of business ethics, product complexity and so on. Reputation Risk Control by immediately following up and resolving customer complaints and lawsuits that can increase exposure to Reputation Risk. The Company also develops a mechanism for carrying out Reputation Risk control measures by preventing events that give rise to Reputation Risk (including, among others, through Corporate social responsibility activities, as well as Restoring the Company's reputation after events that give rise to Reputation Risk. Mitigation of Reputation Risk and events that give rise to Reputation Risk is carried out taking into account the materiality of the problem and costs. Monitoring of Reputation Risk that occurs is reported to the Board of Directors, either at any time when the risk occurs or periodically. Reputation Risk Management Information System with regular procedures and reporting mechanisms for Reputation Risk or events that give rise to Reputation Risk, both in written form or in the form of an electronic system including discussions at Company management meetings. Implementation of a comprehensive internal control system with adequate and independent reviews.

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System in 2023

Penilaian Profil Risiko

Risk Profile Assessment

Profil Risiko Risk Profile	Penilaian Posisi Desember 2022 Position Assessment in December 2023			Penilaian Posisi Desember 2023 Position Assessment in December 2023		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Implementation Quality of Risk Management	Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Implementation Quality of Risk Management	Peringkat Risiko Risk Rating
Risiko Strategis Strategic Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Risiko Operasional Operational Risk	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
Risiko Kredit Credit Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Risiko Reputasi Reputation Risk	Low	Strong	Low	Low	Strong	Low
Peringkat Akhir Final Rank	Low			Low		

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala, meliputi:

1. Kebijakan dan prosedur terkait penilaian risiko;
2. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
3. Strategi dan kerangka kerja manajemen risiko.

Evaluasi tersebut selalu memperhatikan kondisi dan rencana bisnis Perseroan serta faktor eksternal. Perseroan diharuskan mampu beradaptasi terhadap lingkungan dengan penerapan manajemen risiko yang mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan pada semua lini bisnis dengan sistem berjenjang dari ujung kegiatan sampai dengan kompilasi pelaporan pada Perseroan.

Pengendalian internal untuk setiap lini bisnis dijalankan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi yang dikeluarkan agar dapat mencapai visi dan misi secara optimal dengan mengamankan berbagai macam sumber daya yang dimiliki, sehingga risiko-risiko inherent terkait dengan proses bisnis Perseroan dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik dan mampu meminimalisasi hal-hal yang menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of the risk management system, including:

1. Policies and procedures related to risk assessment;
2. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process;
3. Risk management strategy and framework.

The evaluation always takes into account the Company's condition and business plans as well as external factors. The Company is required to be able to adapt to the environment by implementing risk management that prioritizes precautionary principle.

Internal Control System is implemented in all line of business with a tiered system from the end of activity to the compilation of reports to the Company.

Internal control for each line of business is carried out in accordance with the Decree of the Board of Directors issued in order to optimally achieve the vision and mission by securing various kinds of resources owned, hence inherent risks related to the Company's business process can be identified and managed properly and able to minimize things that impede the achievement of the Company's goals.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Sistem Pengendalian Internal Perseroan didefinisikan sebagai suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus oleh Perseroan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan Perseroan.

Pembentukan Sistem Pengendalian Internal juga dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen Perseroan sebagai Perseroan yang tunduk dan patuh terhadap prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan. Sistem pengendalian Internal Perseroan melibatkan seluruh aspek Perseroan. Lingkungan pengendalian terbentuk dari penyusunan struktur organisasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan bisnis Perseroan serta infrastruktur pengendalian dalam berbagai aspek pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan seperti kebijakan, prosedur, serta instruksi kerja yang mempertimbangkan risiko bisnis dan operasional. Implementasi aktivitas bisnis dan operasional Perseroan tersebut akan menciptakan budaya kerja dan hasil kinerja yang mendukung perkembangan Perseroan ke depannya.

Pengendalian Atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian internal yang didesain untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan Perseroan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi operasi, tercapainya (*reliability*) laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan juga telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Semua insan Perseroan mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal atas operasional dan pelaporan keuangan dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing.

Evaluasi Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Untuk *Monitoring* atas implementasi internal kontrol pada unit kerja dilakukan oleh jajaran Satuan Pengawasan Internal antara lain dengan melakukan pemantauan atas efektivitas sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Pelayanan Cabang dilakukan oleh Auditor Internal untuk mengevaluasi terhadap SOP dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen terkait proses bidang keuangan, operasional, SDM, Logistik, dan TI serta sarana pendukung lainnya dengan melakukan pemeriksaan atas keakuratan data keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Implementation of the Company's Internal Control System

The Company's Internal Control System is defined as a control process that is carried out continuously by the Company. The Internal Control System is designed to provide adequate assurance of the achievement of the Company's vision, mission, goals and objectives.

The establishment of the Internal Control System is also intended to realize the Company's commitment as a company that is submissive and obedient to the principles of Good Corporate Governance implementation. These internal control efforts are specifically implemented in important aspects such as operational, financial, HR aspects, as well as compliance with laws and regulations. In addition, the internal control system is also intended to reduce potential business risks and practices of business ethics deviations that have negative impact on the Company's performance. The Company's Internal control system involves all aspects of the Company. Control environment is formed from the preparation of an organizational structure that has been adapted to the needs of the Company's business development and control infrastructure in various aspects of implementing the Company's operational activities such as policies, procedures and work instructions that take into account business and operational risks. The implementation of the Company's business and operational activities will create a work culture and performance results that support the Company's future development.

Control over Operational Implementation and Financial Reporting

The Company has developed an internal control system designed to guarantee the achievement of the Company's objectives by considering the principles of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial statements and compliance with applicable laws and regulations. The Company has also established an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets. All Company personnel have responsibility for the implementation of internal control over operations and financial reporting in carrying out their respective duties.

Evaluation of the Effectiveness of the Company's Internal Control System Implementation

Monitoring of the implementation of internal control in work units is carried out by the ranks of the Internal Audit Unit, among others by monitoring the effectiveness of the internal control system for operational activities at the Head Office, Regional Offices and Branch Service Offices conducted by Internal Auditor to evaluate the SOPs and policies made by management related to processes in the fields of finance, operations, HR, Logistics, and IT and other supporting facilities by conducting checks on the accuracy of financial and operational data as well as compliance with applicable laws and regulations.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan SPI atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern Tahun 2023 menunjukkan secara umum Sistem Pengendalian Intern Perseroan telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Berdasarkan hasil pengukuran efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Komite Audit bersama-sama dengan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dengan batas risiko yang terukur.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Legal Case and Administrative Sanction

Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2023 pada Perseroan tidak terdapat permasalahan hukum maupun perkara-perkara penting yang mempengaruhi kondisi Perseroan.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat pada tahun 2023, yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana. menerapkan pemeriksaan ulang (*dual control*) sebelum informasi Debitur dilaporkan pada sistem OJK

Sanksi Administratif

Pada tahun 2023 terdapat pelanggaran terhadap kewajiban Perusahaan untuk menyampaikan Laporan Debitur kepada OJK secara lengkap, akurat, terkini, utuh, dan tepat waktu setiap bulan untuk posisi akhir bulan (SLIK). Pelanggaran ini menyebabkan Perusahaan dikenakan sanksi denda sebesar IDR 550.000,- Perusahaan telah melakukan pencegahan agar pelanggaran yang sama terjadi lagi di kemudian hari dengan melakukan peningkatan sistem dan menerapkan pemeriksaan ulang (*dual control*) sebelum informasi Debitur dilaporkan pada sistem OJK.

Inspection results conducted by SPI on the effectiveness of the Internal Control System for 2023 show that in general the Company's Internal Control System has been running well with measurable risk limits.

Statement on the Adequacy of the Company's Internal Control System

Based on measurement results on the effectiveness of the internal control system that has been implemented, the Board of Commissioners and the Audit Committee together with the Board of Directors stated that the Internal Control System has been running well with measurable risk limits.

Legal Issues

Throughout 2023 the Company did not have any legal issues or important cases that affected the Company's condition.

Disclosure of Legal Issues currently being faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in Office

There are no members of the Board of Commissioners or Board of Directors who serve in 2023, who have legal problems, both civil and criminal.

Administrative Sanction

In 2023 there will be a violation of the Company's obligation to submit Debtor Reports to the OJK in a complete, accurate, current, complete and timely manner every month for the end of month position (SLIK). This violation resulted in the Company being subject to a fine of IDR 550,000.- the Company has taken steps to prevent the same violation from occurring again in the future by upgrading the system and implementing dual control before Debtor information is reported to the OJK system.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Perseroan secara berkala memperbaharui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. Perseroan juga menyediakan beberapa sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, melalui berbagai media seperti situs web (dalam dua bahasa), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Terkait dengan hal ini, Perseroan memiliki *Investor Relation* yang senantiasa membangun citra baik Perseroan melalui pengembangan hubungan dengan *investor/analis* baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Perseroan.

Akses Informasi Perseroan maupun data terkait *corporate action* dapat diakses melalui situs resmi *website* Perseroan di www.hinofinance.co.id. Pihak yang membutuhkan informasi lebih lanjut terkait *corporate action* maupun data Perseroan dapat menghubungi via telepon di (021) - 2982 7960, Fax di (021) - 2982 7861 atau e-mail ke: corporate.secretary@hinofinance.co.id.

Media Informasi

Perseroan menggunakan banyak media dalam menyampaikan data maupun informasi terkait aktivitas operasional dan pencapaian kinerja yang telah diraih Perseroan. Tabel berikut menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi tersebut, antara lain:

The Company periodically updates information and provides easy access to information regarding the activities and performance of the Company to stakeholders hence they know the condition of the Company clearly and openly. The Company also provides several facilities that function as channels for information disclosure, through various media such as a website (in two languages), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analyst, and so on. In this regard, the Company has *Investor Relation* which always builds a good image of the Company through the development of relationship with investor/analyst both interactively and by delivering information on a regular basis, especially regarding the Company's performance.

Access to Company information and data related to corporate action can be accessed through the Company's official website at www.hinofinance.co.id. Party who require further information regarding corporate action and Company data can contact via telephone at (021) - 2982 7960, Fax at (021) - 2982 7861 or e-mail to: corporate.secretary@hinofinance.co.id.

Information Media

The Company use many media in conveying data and information related to operational activities and performance achievements that have been achieved by the Company. The following table describes the various communication media used by the Company to convey this data and information, including:

Bentuk Media Media Form	Audiens Audience	Frekuensi Frequency
Website	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regulator</i>; 2. Konsumen; 3. Mitra Kerja dan Rekanan; 4. Masyarakat/Umum. 	Sesuai kebutuhan. According to the needs.
Annual Report	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regulator</i>; 2. Konsumen; 3. Mitra Kerja dan Rekanan; 4. Masyarakat/Umum. 	Sekali setahun. Once a year.
Marketing Tools	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Regulator</i>; 2. Konsumen; 3. Mitra Kerja dan Rekanan; 4. Masyarakat/Umum. 	Sesuai kebutuhan. According to the needs.

Bentuk Media Media Form	Audlens Audience	Frekuensi Frequency
Laporan Manajemen/Rapat Management Report/Meeting	Pemegang Saham. Shareholder.	Sekali setahun. Once a year.
Rapat/Pertemuan Langsung/ Pengarahan Direksi Meeting/In person meeting/ Directors briefing	Karyawan; Pemegang Saham. Employee; Shareholder.	Sesuai kebutuhan. According to the needs.

Pedoman Kepatuhan Perseroan

Compliance Guideline of The Company

Perseroan berkomitmen secara konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja dalam upaya peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Perseroan telah memiliki Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) yang mengatur mengenai etika kerja dan etika bisnis karyawan sebagai upaya mempengaruhi, membentuk dan mengatur tingkah laku agar dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) adalah suatu sistem norma, nilai dan juga aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan perbuatan apa saja yang benar atau salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan perbuatan apa yang harus dihindari. Secara singkatnya definisi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) yaitu suatu pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis ketika melakukan suatu kegiatan atau suatu pekerjaan.

Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) merupakan komitmen penerapan GCG Perseroan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi Insan Perseroan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perseroan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perseroan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Selain itu Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

The Company is committed to consistently implementing GCG principles in every daily operational activities and in business relationships with customers, partners and colleagues in an effort to increase value and long-term business growth on an ongoing basis not only for Capital Owners/Shareholders but as well as all Stakeholders. The Company has Compliance Guideline that regulates work ethics and business ethics of employees as an effort to influence, shape and regulate behavior in order to achieve goals in accordance with the vision and mission of the Company.

The Compliance Guideline are a system of norms, values as well as written professional rules that expressly state what actions are right or wrong, what actions must be performed and what actions must be avoided. In short, the definition of Compliance Guideline is a pattern of rules, procedures, signs, ethical guidelines when carrying out an activity or a job.

Compliance Guideline is commitment to implement the Company's GCG which contains things that shall be implemented and things that must be avoided for Company personnel in business ethics and work ethics, both in conducting the Company's operational activities and in daily life. As an effort to uphold the business ethics code, the Company complies with laws and regulations related to business. In addition, the Compliance Guideline also regulates procedures for behavior of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company towards Stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Sebagai Landasan Utama

Perseroan telah menetapkan pedoman kepatuhan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perseroan maupun pihak luar. Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) dalam kegiatan sehari-hari.

VISI

Untuk Menjadi mitra keuangan Hino yang terdepan, berkelanjutan dan inovatif, serta memuaskan seluruh pemangku kepentingan.

MISI

Untuk memperkaya kehidupan rakyat dan sistem transportasi dengan menciptakan dan menghadirkan solusi dan pelayanan keuangan terbaik.

Nilai Perseroan

Adapun Nilai-Nilai Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Integritas, kejujuran, dan disiplin
2. Operasi dan pengawasan yang baik
3. Berorientasi pada pelanggan dan komunitas
4. Tantangan, profesional dan kerja sama tim

Penetapan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap *Stakeholders*. Untuk itulah Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen dan Pemberlakuan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan berlaku untuk seluruh Insan Perseroan, baik karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung atau karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Agar seluruh Insan Perseroan memahami dan bersedia dengan penuh tanggung jawab melaksanakan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan, maka:

1. Seluruh Insan Perseroan wajib membaca, memahami dan melaksanakan isi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) dengan baik dan benar;

Vision, Mission and Corporate Values as the Main Foundation

The Company has established a code of ethics in accordance with the Company's vision and mission which functions as a guideline of behavior for all employees in interacting, both with parties within the Company and outsiders. The Company's Compliance Guidelines is introduced to all levels within the Company and is written in the employment contract for employee recruitment which must be understood and signed by all employees. All employees are expected to behave according to the Company's values and apply Compliance Guidelines in daily activities.

VISION

To be Hino's leading, sustainable and innovative financial partner, satisfying all stakeholders.

MISSION

To enrich people's lives and transportation system by creating and presenting the best financial solutions and services.

Corporate Value

The Company's Values is as follows:

1. Integrity, honesty and discipline
2. Good operation and supervision
3. Customer and community oriented
4. Challenge, professional and teamwork

Determination of the Company's Compliance Guidelines

The Company realizes the importance of GCG implementation as a tool to increase value and long-term sustainable business growth not only for Shareholders but also for all Stakeholders. For this reason, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which through the preparation of Code of Conduct which has been approved and signed by the Board of Commissioners and Directors.

Commitment and Enforcement of the Compliance Guidelines for All Organizational Levels

The Company's Compliance Guidelines applies to all the Company personnel, both employees who have direct working relationship or permanent or contract employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. Hence all the Company personnel understand and are willing to conduct the Company's Compliance Guidelines with full responsibility, then:

1. All Company people shall read, understand and implement content of the Company's Compliance Guidelines properly and correctly;

2. Seluruh Insan Perseroan wajib menandatangani pernyataan komitmen pribadi untuk menaati dan melaksanakan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan secara konsisten dan penuh tanggung jawab;
3. Divisi Sumber Daya Manusia wajib melakukan fungsi administrasi dan pengawasan atas ketaatan penandatanganan pernyataan komitmen bagi seluruh insan Perseroan.

Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan. Perseroan melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian target kinerja seluruh karyawan Perseroan;
2. Mengembangkan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan;
3. Membangun komitmen dengan seluruh mitra kerja yang terkait dengan Perseroan;
4. Menyosialisasikan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan dalam program orientasi karyawan maupun penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan Perseroan;
5. Mengembangkan berbagai media, metode dan strategi sosialisasi yang efektif sehingga Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan dapat dilaksanakan secara efektif.

Mekanisme Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menyusun mekanisme penegakan dan pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan, yakni sebagai berikut:

1. Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*);
2. Perseroan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan *Stakeholder* termasuk karyawan dan/atau Perwakilan *Stakeholder* terkait dengan pelanggaran Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*);
3. Penyelesaian pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *Stakeholder* dalam rangka menjamin hak-hak *Stakeholder* berhubungan dengan Perseroan.

Penghargaan dan Sanksi Atas Pelanggaran Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan.

Perseroan memberikan penghargaan dan sanksi atas pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh seluruh Insan Perseroan, sebagaimana yang terlampir berikut ini:

2. All Company people required to sign a statement of personal commitment to obey and implement the Company's *Compliance Guidelines* in consistent and responsible manner;
3. Human Resources Division is required to conduct administrative and supervisory functions for compliance with signing of the statement of commitment for all Company personnel.

Socialization and Internalization of the Company's *Compliance Guidelines*

Socialization and internalization of the Company's *Compliance Guidelines* is an important stage of the Company's *Compliance Guidelines* implementation. The Company conducts effective and comprehensive socialization by considering the following matters:

1. Linking the implementation of ethics as integral part of business practices and performance target assessment of all employees of the Company;
2. Develop the Company's *Compliance Guidelines* and if necessary, elaborate further in various Company policies and regulations;
3. Build commitment with all work partners related to the Company;
4. Socialize the Company's *Compliance Guidelines* in the employee orientation program and regular refreshments for all of the Company's employees;
5. Develop various media, methods and strategies for effective socialization hence the Company's *Compliance Guidelines* can be implemented effectively.

Mechanism for Enforcement and Violation Reporting

The Company has developed mechanism for enforcement and reporting of violations of the Company's *Compliance Guidelines* as follows:

1. Violation is attitude or action that deviate from the Company's *Compliance Guidelines*;
2. The Company completes every violation report submitted by *Stakeholders* including employees and/or *Stakeholder Representative* related to violation of the Company's *Compliance Guidelines*;
3. Completion of reporting violation is a form of increasing *Stakeholder* protection in order to guarantee the rights of *Stakeholders* in relation to the Company.

Awards and Sanctions for Violating the Company's *Compliance Guidelines*

The Company provides awards and sanctions for violation of the code of ethics committed by all Company people, as attached below:

1. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada Insan Perseroan yang dapat menjadi teladan dalam implementasi Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Pihak-pihak yang berjasa menyelamatkan Perseroan dengan mengungkap perkara yang merugikan secara material dan nonmaterial berhak mendapatkan penghargaan dari Perseroan;
3. Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan Peraturan Disiplin Karyawan yang berlaku;
4. Mitra Kerja Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perseroan.

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen Perseroan secara konsisten melakukan kajian atau review secara berkala atas Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan, di mana dalam pelaksanaannya dapat melibatkan pihak-pihak lain yang diperlukan. Penerapan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) juga menjadi kajian manajemen untuk menjadikan Pedoman Kepatuhan (*Compliance Guidelines*) Perseroan sebagai salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perseroan.

1. The Company can give awards to Company people who can be role models in implementing the Company's Compliance Guidelines in accordance with the provisions set by the Board of Directors;
2. Parties who have contributed to saving the Company by disclosing case that are materially and non-materially detrimental are entitled to receive awards from the Company;
3. Company people who are proven to have violated the Company's Compliance Guidelines may be subject to sanctions in the form of disciplinary action in accordance with the applicable Employee Discipline Regulations;
4. Partners of the Company who are proven to have committed violation will be subject to sanctions in accordance with regulations and decisions of the Company.

Management Review and Evaluation

The Company's management consistently conducts periodic review of the Company's Compliance Guidelines, in which other parties may be involved in its implementation. The implementation of Compliance Guidelines is also a management review to make the Company's Compliance Guidelines one of the Company's organizational evaluation tools.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan memiliki Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Korupsi (SMAP) No. GP-CMP-004 tertanggal 27 Juni 2023.

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees always uphold fair competition, sportsmanship values, and professionalism, as well as the principles of GCG. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions and behaviors that can lead to conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing company interests above personal, family, group or group interest. The Company also always pays attention to policies regarding anti corruption as written in Law no. 20 of 2001 on the Amendment to Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. The Company has Anti-Bribery and Corruption Management System Guidelines (SMAP) No. GP-CMP-004 dated June 27, 2023.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perseroan berkomitmen menjalankan Perseroan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku Perseroan yang sesuai dengan kode etik dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun *Whistleblowing System* (WBS).

Perseroan mempersiapkan WBS sebagai sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran, kesalahan, atau tindak pidana yang melibatkan karyawan Perseroan, dengan cara yang aman dan dilindungi, di mana pelapor bukanlah bagian dari pelaku pelanggaran yang dilaporkannya.

Sistem ini disediakan dengan maksud untuk menindaklanjuti dengan serius hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian, baik dari segi keuangan maupun reputasi Perseroan, namun tidak terbatas pada:

1. Penipuan, ketidakjujuran atau korupsi;
2. Penyalahgunaan posisi untuk keuntungan pribadi;
3. Aktivitas tidak sah/perdagangan ilegal/kelakuan buruk;
4. Pelanggaran hukum, aturan, peraturan, dan pedoman;
5. Kegagalan untuk memenuhi standar profesional;
6. Tindakan ilegal atau criminal.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Di Perseroan WBS dikelola oleh Perusahaan bersama-sama dengan firma hukum yang ditunjuk oleh Perseroan.

Tugas dan Wewenang Pengelola WBS sebagai berikut:

1. Tugas Pengelola WBS
 - a. Mengelola pelaksanaan WBS;
 - b. Mengoordinasikan penanganan tindak lanjut atas laporan yang masuk melalui WBS;
 - c. Mengoordinasikan pemberian perlindungan terhadap Pelapor dengan unit terkait baik di Kantor Pusat maupun diluar Kantor Pusat;
 - d. Melakukan pemantauan terhadap penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui WBS;
 - e. Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas WBS Perseroan.
2. Wewenang Pengelola WBS
 - a. Memberikan usulan kepada Penanggung Jawab WBS terkait dengan tindak lanjut penanganan Laporan;
 - b. Menetapkan tindak lanjut atas laporan khususnya laporan yang putusan tindak lanjutnya berada pada kewenangan Pengelola WBS;
 - c. Memberikan usulan kepada Penanggung Jawab WBS terkait dengan adanya permintaan perlindungan dari Pelapor;
 - d. Melakukan tindakan lain yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan WBS.

In order to increase the effectiveness of GCG implementation, the Company's management is committed to running the company in a professional manner based on corporate behavior that is in accordance with the code of ethics and work culture, in order to realize good corporate governance. Therefore, the Company has built a *Whistleblowing System* (WBS).

The Company prepare the WBS as a means for employees to submit complaints of alleged violation, mistake, or criminal act involving the Company employees, in a safe and protected manner, where the whistleblower is not part of perpetrators of the violations they report.

This system is provided with the intention of seriously following up matters that may cause losses, both in terms of finance and reputation of the Company, but not limited to:

1. Fraud, dishonesty or corruption;
2. Abuse of position for personal gain;
3. Illegal activity/illegal trading/bad behavior;
4. Violation of laws, rules, regulations, and guidelines;
5. Failure to meet professional standards;
6. Illegal or criminal acts.

Whistleblowing System Management

In the Company, WBS is managed by an external law firm which coordinates with by the Compliance Committee in managing the WB.

Duties and Authorities of WBS Manager as follows:

1. Duties of WBS Manager
 - a. Managing the implementation of WBS;
 - b. Coordinating the follow-up handling of incoming reports through WBS;
 - c. Coordinating the provision of protection for whistleblower with related units both at the Head Office and outside Head Office;
 - d. Monitor the handling of the completion of reports that come through the WBS;
 - e. Conducting evaluation and corrective action on the effectiveness of the Company's WBS.
2. Authority of WBS Manager
 - a. Provide suggestions to the WBS Responsible Party regarding follow-up of Report handling;
 - b. Establish follow-up actions on reports, especially reports where the follow-up decision rest with authority of the WBS Management;
 - c. Provide suggestions to the WBS Responsible Party regarding request for protection from the Whistleblower;
 - d. Take other actions needed in the context of WBS implementation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan dengan sarana:

Telepon Phone	0811 9690 8800
Surel E-mail	compliance.committee@hinofinance.co.id
Surat Letter	Compliance Committee Indomobil Tower Lantai 17, Jl. MT Haryono Kav.11, Jakarta Timur 13330
Website	N/A
SMS/Whatsapp	0811 9690 8800

Submission of Whistleblowing Report

Reporting violations through the WBS can be done by means of:

Mekanisme Pengaduan

1. Setiap karyawan baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor selain kantor cabang dapat menyampaikan laporan terkait dengan adanya dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Kepatuhan kepada Komite Kepatuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelaporan atas dugaan pelanggaran ini diperkenankan untuk dilakukan melalui sarana sebagaimana disebutkan di atas.
2. Karyawan yang akan melaporkan dugaan pelanggaran tersebut (*whistle blower*/pelapor) kepada Komite Kepatuhan wajib menyertakan identitas diri secara lengkap berikut dengan informasi yang akurat, jujur dan dapat dipercaya dan/atau bukti atas dugaan pelanggaran tersebut beserta identitas dari terlapor untuk dapat dilakukan identifikasi dan penyidikan atas terlapor.
3. Komite Kepatuhan akan memastikan kerahasiaan identitas karyawan yang melaporkan dugaan pelanggaran tersebut dengan sebaik mungkin, kecuali apabila diperlukan dalam penyidikan oleh pihak yang berwenang dan/atau untuk mempertahankan posisi Perseroan di dalam persidangan.
4. Ketidaktelitian identitas *whistleblower*/pelapor, terlapor dan bukti yang cukup akan mengakibatkan tidak dilanjutkannya proses penyidikan dan dapat diabaikan.
5. Karyawan yang terbukti mengetahui adanya pelanggaran atau percobaan pelanggaran yang dinilai berdampak cukup signifikan bagi Perseroan dan tidak melaporkannya, maka dapat dianggap ikut atau membantu melakukan pelanggaran yang sama dengan terlapor.
6. Kepala departemen/ atasan yang berusaha menutup-nutupi pelanggaran dan tidak memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran yang telah terbukti bersalah dianggap melakukan pelanggaran dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal yang berlaku.
7. Kerahasiaan atas identitas pelapor wajib dijaga oleh Perseroan dengan sebaik mungkin, kecuali apabila diperlukan dalam penyidikan oleh pihak yang berwenang dan/atau untuk mempertahankan posisi Perseroan di dalam persidangan.

Reporting Mechanism

1. Every employee, both at the head office, branch offices and offices other than branch offices, can submit a report regarding alleged violation of the Compliance Guidelines to the Compliance Committee, either directly or indirectly. Reporting of alleged violation is permitted to be carried out through the means mentioned above.
2. Employees who will report the alleged violation (*whistleblower*) to the Compliance Committee must include a complete identity along with accurate, honest and reliable information and/ or evidence of the alleged violation along with the identity of the reported party for identification and investigation of the reported.
3. Compliance Committee will ensure the confidentiality of identity of the employee who reports the alleged violation as best as possible, except when required in an investigation by an authorized party and/or to defend the Company's position in court.
4. Incomplete identity of whistleblower, the reported party and sufficient evidence will result in the investigation process being discontinued and can be ignored.
5. Employees who are proven aware of violation or attempted violation which is considered to have significant impact on the Company and do not report it, can be considered to have participated in or assisted in committing the same violation as the reported one.
6. Head of department/ superior who try to cover up violation and do not impose sanction on perpetrator of violations who have been proven guilty considered to have committed violation and may be subject to sanction in accordance with applicable internal regulations.
7. Confidentiality of identity of the whistleblower must be maintained by the Company as well as possible, except when required in an investigation by an authorized party and/or to defend the Company's position in court.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan.

Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi WBS dilakukan secara berkesinambungan antara lain kepada karyawan Cabang/Wilayah/Divisi, karyawan baru, SP (Serikat Pekerja) baik secara *online* maupun *offline*. Selain itu, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui video, poster dan media internal Perseroan lainnya (majalah/bulletin, *official media social* Perseroan).

Jumlah Pengaduan

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan dugaan *fraud* yang dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of *Bad Governance Practice*

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance* sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Protection for Whistleblower

Main protection for the Whistleblower is the protection of confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Complainant is adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is implemented by taking into account the principle of confidentiality and related provisions that apply to the Company.

Socialization of the Whistleblowing System

WBS socialization is carried out on an ongoing basis, including to Branch/Region/Division employees, new employees, SP (Workers Union) both online and offline. In addition, socialization of WBS is also implemented through videos, posters and other the Company internal media (magazines/bulletins, the Company's official social media).

Number of Violations

Throughout 2023, there was no report of suspected fraud reported through the Whistleblowing System mechanism.

Throughout 2023, the Company committed not to take any actions related to bad corporate governance practices as shown in the following table:

No	Praktik Practice	Keterangan Description
1	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan There is report of company activities that pollute the environment	Nihil None
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligation	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Discrepancy in the presentation of annual report and financial report with applicable regulation and Financial Accounting Standards (SAK)	Nihil None
4	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan Do not submit case/legal case related to workers and employees	Nihil None
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Does not disclose operating segment review	Nihil None
6	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan Discrepancy in Annual Report files	Nihil None





6

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan (A.1)

Sustainability Strategy (A.1)

OJK mengeluarkan POJK 51/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Peraturan ini dibuat sebagai tindak lanjut atas ditandatanganinya “Paris Agreement” yaitu perjanjian global dalam mengatasi perubahan iklim oleh pemerintah Indonesia dan juga atas diberlakukannya SDG (Sustainable Development Goal) yang dikeluarkan oleh PBB.

Taktik Perseroan di tahun 2023 untuk keuangan berkelanjutan yang terkait dengan bisnis Perseroan adalah lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan untuk perusahaan yang terkait langsung dengan pembentukan emisi CO2 dan Non-Deforestation/Peat/Exploitation (NDPE).

Strategi keberlanjutan Perseroan tertuang di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, dimana yang menjadi fokus Perseroan adalah lingkungan, sosial, dan tata kelola. Tujuan dari rencana aksi keuangan berkelanjutan adalah untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif sehingga tercipta keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Untuk strategi keberlanjutan Perseroan mengenai lingkungan dan tata Kelola, akan difokuskan terhadap penerapan metode PCAF (Platform for Carbon Accounting Financials), sedangkan untuk sosial, akan difokuskan kepada Diversity and Inclusion dan juga Good Corporate Citizen.

Dalam mendukung pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan, Perseroan masih menggunakan unit kerja yang sudah ada, yaitu Departemen Corporate Planning dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

OJK issued POJK 51/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers and public companies. This regulation was created as a follow-up to the signing of the “Paris Agreement”, namely a global agreement to overcome climate change by the Indonesian government and also to the implementation of the SDG (Sustainable Development Goal) issued by the UN.

The Company’s tactic in 2023 for sustainable finance related to the Company’s business is to be more careful in providing financing to companies that are directly related to the formation of CO2 emissions and Non-Deforestation/Peat/Exploitation (NDPE).

The Company’s sustainability strategy is contained in the Sustainable Financial Action Plan, where the Company’s focus is the environment, social and governance. The aim of this plan is to realize sustainable development that can maintain economic stability and is inclusive so as to create harmony between economic, social and environmental aspects.

For the Company’s sustainability strategy regarding the environment and governance, the focus will be on implementing the PCAF (Platform for Carbon Accounting Financials) method, while for social matters, the focus will be on Diversity and Inclusion and also Good Corporate Citizen.

To supports the implementation of the sustainable financial action plan, the Company still uses existing work units, namely the Corporate Planning Department and is implemented by all employees both at the Head Office and also Branch Offices.



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspects Performance Highlights

Aspek Ekonomi (B.1)

Economic Aspect (B.1)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Laba (Rugi) Profit (Loss)	Miliar Billion	71	65	58
Total Pendapatan Total Revenue	Miliar Billion	484	400	407
Kuantitas Jasa yang Dijual Quantity of Services Sold	Jenis Produk Product Type	1	1	1
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Product	Unit truk Euro 4 Unit Euro 4 trucks	3,966	2,105	0
Jumlah Vendor Lokal Number of Local Vendors	Perusahaan Companies	78	64	19

Aspek Lingkungan (B.2)

Environment Aspect (B.2)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GigaJoules	9.683,08	8.808,85	7.294,48
Jumlah Emisi yang Dhasilkan Total Generated Emission	Kg Co2-eq	887,19	802,51	670,46
Rataan emisi CO2 terserap Average Co2 emissions absorbed	Kg Co2-eq	1.517,72	651,46	0

Aspek Sosial (B.3)

Social Aspect (B.3)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya CSR CSR Funds	Juta Million	400	573	100
Biaya Pengembangan Karyawan Employee Development Costs	Miliar Billion	3,63	2,95	1,54

Aspek Usaha (c.3)

Business Aspect (C.3)

Uraian Description	2023	2022	2021
Total Aset (dalam Miliar Rupiah) Total Assets (in Billion Rupiah)	5.079	4.373	3.492
Total Liabilitas (dalam Miliar Rupiah) Total Liabilities (in Billion Rupiah)	3.702	3.095	2.303
Jumlah Karyawan Total Employees	306	291	273
Total Operasi Total Operations	8 (tujuh) kantor cabang dan 3 (empat) kantor selain kantor cabang 8 (seven) branch offices and 3 (four) offices other than branch offices	7 (tujuh) kantor cabang dan 4 (empat) kantor selain kantor cabang 7 (seven) branch offices and 4 (four) offices other than branch offices	6 (enam) Kantor Cabang dan 5 (lima) kantor selain kantor cabang 6 (six) branch offices and 5 (five) offices other than branch offices
Kepemilikan Saham Shareholders Composition	<ul style="list-style-type: none"> • 40% Hino Motors, Ltd. • 40% PT Indomobil Multi Jasa Tbk • 20% Summit Global Auto Management B.V. 	<ul style="list-style-type: none"> • 40% Hino Motors, Ltd. • 40% PT Indomobil Multi Jasa Tbk • 20% Summit Global Auto Management B.V. 	<ul style="list-style-type: none"> • 40% Hino Motors, Ltd. • 40% PT Indomobil Multi Jasa Tbk • 20% Summit Global Auto Management B.V.

Keanggotaan pada Asosiasi (c.5)

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku laporan tahunan 2023.

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan (c.6)

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan di Perseroan berkaitan dengan perubahan komposisi Komisaris. Pada Februari 2023, Bapak Kazuki Sato ditunjuk sebagai Komisaris.

Penjelasan Direksi (D.1)

Statement from Board of Directors (D.1)

Dalam rangka mendukung pencapaian komitmen Pemerintah dan OJK selaku regulator sektor jasa keuangan, Perseroan mendukung upaya dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

Dalam meningkatkan strategi dan kegiatan berkelanjutan, Perseroan mendukung *Sustainable Development Goal's* (SDGs) yang diakui secara global melalui pilar *Environment Social Government* (ESG), COP24 (Paris) dan COP26 (Glasgow), serta inisiatif dan arahan Pemerintah Indonesia.

Dari pilar lingkungan (*Environment*) berkaitan dengan protokol emisi rumah kaca scope 1 dan 2. Program pertama adalah dengan efisiensi dalam penggunaan listrik, air dan pengelolaan sampah (kertas dan plastik).

Association Membership (c.5)

As of December 31, 2023, the Company has been registered in the membership or organization which can be seen in the Company Profile chapter in the 2023 annual report book.

Significant Changes in Company (c.6)

During the reporting period, there were significant changes in the Company relating to changes in the composition of the Board of Commissioners. In February 2023, Mr. Kazuki Sato was appointed as Commissioner.

In order to support the achievement of the commitment of the Government and OJK as the regulator of the financial services sector, the Company supports efforts and Sustainable Development Goals which cover economic, environmental and social aspects.

In improving sustainable strategies and activities, the Company supports the Sustainable Development Goals (SDGs) which are recognized globally through the Environment Social Government (ESG), COP24 (Paris) and COP26 (Glasgow) pillars, as well as the initiatives and directions of the Indonesian Government.

From the environmental pillar (*Environment*) it is related to scope 1 and 2 greenhouse emission protocols. The first program is efficiency in the use of electricity, water and waste management (paper and plastic).

Dengan kembalinya kapasitas kantor menjadi 100% perhitungan untuk penggunaan listrik dan air bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya masih hampir sama dan cenderung mengalami peningkatan. Kampanye “Go Green” untuk mengurangi pengelolaan sampah yaitu kertas dan plastik masih akan terus dilakukan.

Perseroan juga terus melakukan uji coba pengelompokan industri yang berkontribusi positif atau negatif terhadap emisi rumah kaca. Hasil perhitungan akan dikaji untuk mendapatkan pengelompokan hasil perhitungan yang lebih akurat.

Perseroan melanjutkan aksi penanaman pohon dengan menanam 2.430 pohon Mangrove di Pantai Mangunharjo, Semarang dan 1.200 pohon Laban di Taman Nasional Way Kambas, Kabupaten Lampung Timur. Sehingga jumlah pohon yang ditanam sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 3.630 pohon yang tersebar di area seluas 11.206,35 m².

Dalam tata kelola dan pengelolaan manajemen risiko, sepanjang tahun 2023 Perseroan berhasil mempertahankan *financial soundness* di level 1.2x yang berarti kondisi Perseroan adalah “sangat sehat”.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan melaksanakan program pelatihan dengan total biaya yang dikeluarkan mencapai 3,63 miliar. Selain itu, Perseroan melakukan sosialisasi berkala bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan keuangan yang berkelanjutan (*sustainable finance*).

Sebagai *Good Corporate Citizen* dan untuk menjadi mitra keuangan yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh konsumen, Perseroan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan memberikan beasiswa pendidikan paket C, beasiswa bahasa Inggris untuk akademi perawat dan pemberian hewan kurban kepada masyarakat sekitar area operasional kantor pemasaran Perseroan.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk meningkatkan peran dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan di setiap aspek kegiatan Perseroan, dengan menyelaraskan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.1)

Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dan memberikan masukan/nasihat atas penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan di Perseroan. Adapun Direksi bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan keuangan berkelanjutan, dengan supervisi dan dukungan dari Komite Perseroan seperti

With the return of office capacity to 100%, calculations for electricity and water use compared to the previous year are still almost the same and tend to increase. The “Go Green” campaign to reduce waste management, such as paper and plastic, will continue.

The Company also continues to test grouping industries that contribute positively or negatively to greenhouse emissions. The calculation results will be studied to obtain a more accurate grouping of calculation results.

The Company continued its tree planting activities by planting 2,430 Mangrove trees at Mangunharjo Beach, Semarang and 1,200 Laban trees in Way Kambas National Park, East Lampung Regency. So the number of trees planted throughout 2023 is 3,630 trees spread over an area of 11,206.35 m².

In terms of governance and risk management, throughout 2023 the Company succeeded in maintaining financial soundness at the level of 1.2x, which means the Company’s condition is “very healthy”.

To improve employee competency, the Company implemented a training program with a total cost of IDR 3.63 billion. In addition, the Company carries out regular outreach for all employees to increase awareness of sustainable finance.

As a *Good Corporate Citizen* and to be a financial partner that can be relied upon and trusted by consumers, the Company carries out *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities by providing package C educational scholarships, English language scholarships for nursing academies and providing sacrificial animals to the community around the operational area of the marketing office Company.

The Company will continue to be committed to increasing its role in realizing financial sustainability in every aspect of the Company’s activities, by harmonizing the economy, social and environment.

Administrator of Sustainable Finance Implementation (E.1)

The implementation of sustainable finance is vital to the Company’s business and operational activity. The Board of Commissioners is responsible for the supervision and giving counsels to the implementation of sustainable finance in the Company. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the development and implementation of the sustainable finance initiative, with supervision and support from various committees

Komite Kepatuhan dan Komite Risiko. Selain itu, terdapat 2 (dua) *Department in charge* yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan keuangan berkelanjutan yaitu *Department Corporate Planning* dan *Department Risk Management*. Selain dari departemen yang disebutkan di atas, penerapan aksi keuangan berkelanjutan juga dapat melibatkan departemen lain serta kantor cabang yang dianggap memiliki fungsi utama dalam setiap aksi yang akan dilakukan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan (E.2)

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dalam menghasilkan keunggulan kompetitif, meraih keberhasilan, dan mewujudkan keberlanjutan usaha. Sebagai wujud komitmen, Perseroan memfasilitasi program pengembangan karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2023, pelatihan/seminar yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdapat pada bab profil Perusahaan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.3)

Perseroan melihat bahwa penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2023 telah dilaksanakan secara maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari *Company Soundness Rating* dengan menggunakan pendekatan risiko atau *risk based non-bank rating*. Hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Perseroan mendapatkan peringkat "sangat sehat".

Hasil penilaian dihitung dari 4 (empat) faktor yang terdiri atas:

1. *Good Corporate Governance (GCG)* yang mendapatkan rating 1. GCG dinilai berdasarkan 12 (dua belas) parameter atau indikator yang masing-masing mencakup tata kelola struktur, tata kelola proses dan tata kelola outcome.
2. Profil risiko yang mendapatkan *composite rating* 1. Profil risiko dinilai dari 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko strategis, operasional, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, dan reputasi, berdasarkan risiko inherent dibandingkan dengan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR).
3. Rentabilitas (*earning*) yang mendapatkan rating 1. Rentabilitas telah disesuaikan dengan perhitungan rasio keuangan berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan.
4. Permodalan (*capital*) yang mendapatkan rating 1. Permodalan telah disesuaikan dengan perhitungan rasio keuangan berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan.

such as Compliance Committee and Risk Management Committee. In addition, there are 2 (two) department-in-charge that are responsible for the implementation of sustainable finance, they are the Department of Corporate Planning and the Department of Risk Management. Besides those two departments, the implementation of sustainable finance also involves other department and branch offices with similar function in every corporate action performed by the Company.

Competency Development in Relation to Sustainable Finance (E.2)

Human resources is an important asset for the Company to obtain a competitive edge in the industry, achieving success, and to realize a sustainable business. To embody its commitment to competency development, the Company provides many facilities for the development of employees competency, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2023, trainings/seminars attended by the Board of Commissioners and Board of Directors are listed in the Company profile chapter.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance (E.3)

The company sees that the implementation of sustainable finance carried out by the company in 2023 has been carried out optimally.

This can be seen from the soundness rating of the Company using a risk-based non-bank rating approach. The results of the self assessment conducted by the Company received a "very healthy" rating.

The results of the assessment are calculated from 4 (four) factors consisting of:

1. *Good Corporate Governance (GCG)*, which received a rating of 1. GCG is assessed based on 12 (twelve) parameters or indicators, each of which includes structure, process, and outcome governance.
2. Risk profile that gets a composite rating of 1. The risk profile is assessed from 8 (eight) types of risk, namely strategy, operational, credit, market, liquidity, legal, compliance, and storage, based on inherent risk coupled with the quality of risk management implementation (KPMR).
3. Earnings which get a rating of 1. Earnings have been adjusted to ratio calculations based on financial provisions issued by the financial services authority.
4. Capital (*capital*) which gets a rating of 1. The capital has been adjusted according to ratio calculations based on financial regulations issued by the financial services authority.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan (E.4)

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau dapat terdampak oleh kegiatan bisnis Perseroan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Pelibatan pemangku kepentingan Perseroan adalah sebagai berikut:

Relationship with Stakeholders (E.4)

Stakeholders are a group of people or any individual who affect and are affected by the business activity carried out by the Company. For such a strategic position, the Company is committed to establish a harmonious relationship with all of its stakeholders, and to involve them in Company's activity according to their competency and capability.

The involvements of stakeholders in PT Hino Finance Indonesia's activity are specified in the list below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Dan Isu Utama Main Topic And Issue	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
Pemegang Saham Shareholder	Peningkatan Kinerja Perusahaan Improving the Company Performance	RUPS GMS	Minimal setahun sekali At least once a year
Pegawai Employee	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya The preservation of their own and family welfare	LKS Bipartite dan Perjanjian Kerja Bersama LKS Bipartite and Collaborative Work Agreement	Sesuai Kebutuhan As necessary
	Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman A healthy, safe, and proper working condition	Forum tatap muka Face-to-face assembly	Setahun sekali Once a year
	Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi A clear career development and performance assessment, equality of opportunity without any discrimination	Penilaian Kinerja Performance Appraisal	Minimal 1 kali setahun At least once a year
Pelanggan Customer	Pelayanan jasa terbaik Provided with the best services	Rapat Koordinasi Coordination meeting	Sesuai Kebutuhan As necessary
	Harga jasa yang bersaing dan efisien Competitive and efficient service price	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication via the provided channels	Sesuai Kebutuhan As necessary
Pemasok Supplier	Kepatuhan terhadap peraturan Kontrak dan perjanjian Contract and agreement	Kontrak dan perjanjian Contract and agreement	Sesuai Kebutuhan As necessary
	Pembayaran tepat waktu Timely payment	Kontrak dan perjanjian Contract and agreement	Sesuai Tagihan As per Invoice
	Proses evaluasi yang objektif Objective evaluation	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance assessment	Minimal 1 kali per proyek At least once for every project
	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Setiap saat At all times
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulation	Setiap saat At all times
	Kesehatan perusahaan Company soundness	Kesehatan perusahaan Company soundness	Setiap saat At all times
	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the economy (tax and subsidy allocation)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the economy (tax and subsidy allocation)	Sesuai ketentuan perpajakan According to taxation provisions

Masyarakat Public	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik Harmonious relationship without conflict	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility activity	Sesuai kebutuhan/ mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan As necessary/according to the decision made by the Company
	Memperoleh akses informasi yang luas Broad access to information	Situs Web, <i>Hino in the Box</i> Website, Hino in the Box	Sesuai kebutuhan As necessary
Media Massa Mass Media	Hubungan yang harmonis Harmonious relationship	Konferensi pers Press conference	Sesuai kebutuhan As necessary

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E.5)

Penerapan keuangan berkelanjutan menghadapi beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan:

- 1. Ketidakpastian Regulasi**
Regulasi terkait keuangan berkelanjutan masih beragam dan belum ada standar global yang konsisten. Ketidakpastian ini dapat memengaruhi strategi dan kebijakan perusahaan dalam mengintegrasikan aspek berkelanjutan.
- 2. Kesulitan dalam Pengukuran dan Pelaporan**
Pengukuran dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG) seringkali kompleks dan memerlukan data yang akurat. Perusahaan perlu mengembangkan sistem pelaporan yang transparan dan dapat diandalkan.
- 3. Kesadaran dan Pendidikan**
Kesadaran tentang keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan. Pendidikan dan literasi mengenai ESG serta manfaatnya perlu diperluas.
- 4. Keterbatasan Sumber Daya**
Implementasi keuangan berkelanjutan memerlukan sumber daya manusia yang terampil dan komitmen dari manajemen perusahaan. Keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan.

Dalam menghadapi permasalahan ini, Perseroan perlu mengadopsi pendekatan holistik dan berkomitmen untuk mengintegrasikan keuangan berkelanjutan dalam strategi bisnis mereka. Dengan demikian, Perseroan dapat menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Namun demikian, Kinerja perekonomian Indonesia terjaga di tengah perlambatan perekonomian global. Pada tahun 2023 PDB Indonesia tumbuh Positif sebesar 4,94% (yoy). Meskipun melambat dibanding periode sebelumnya Indonesia termasuk dalam salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan yang masih kuat.

Dari sisi Perseroan, permasalahan yang dihadapi selain permasalahan ekonomi yang pastinya akan berdampak terhadap kegiatan bisnis Perseroan adalah mengenai pengelompokan

Challenges in Sustainable Finance Implementation (E.5)

The implementation of sustainable finance faces several issues that need to be addressed. Here are some of the challenges faced in implementing sustainable finance:

- 1. Regulatory Uncertainty**
Regulations related to sustainable finance are still diverse and there is no consistent global standard. This uncertainty can affect company strategies and policies in integrating sustainable aspects.
- 2. Difficulties in Measurement and Reporting**
The measurement of social, environmental and governance (ESG) impacts is often complex and requires accurate data. Companies need to develop transparent and reliable reporting systems.
- 3. Awareness and Education**
Awareness about sustainable finance still needs to be improved. Education and literacy on ESG and its benefits need to be expanded.
- 4. Limited Resources**
The implementation of sustainable finance requires skilled human resources and commitment from company management. Limited resources can be an obstacle.

To address these issues, companies need to adopt a holistic approach and commit to integrating sustainable finance into their business strategy. By doing so, the Company can create a positive impact on the environment, society and other stakeholders.

However, Indonesia's economic performance is maintained amidst the global economic slowdown. In 2023 Indonesia's GDP grew positively by 4.94% (yoy). Despite slowing down compared to the previous period, Indonesia is one of the countries with strong growth performance.

From the Company's side, the problems faced in addition to economic problems that will certainly have an impact on the Company's business activities are regarding the grouping of

industri yang berkontribusi positif atau negatif terhadap emisi rumah kaca. Saat ini Perseroan masih melakukan tahap uji coba terhadap pengelompokan industri tersebut, tetapi hasil perhitungan masih perlu dikaji lebih lanjut untuk mendapatkan pengelompokan hasil perhitungan yang lebih akurat.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Kinerja Ekonomi (F.1)

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, yaitu:

1. Integritas, kejujuran, dan disiplin
2. Operasi dan pengawasan yang baik
3. Berorientasi pada pelanggan dan komunitas
4. Tantangan, profesional, dan bekerjasama tim

Budaya Perseroan yang mengakar pada karakter Insan Perseroan diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (F.2)

Jenis Penggunaan Type of Allocation	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Deviasi Deviation (D-C)
	Desember 2023 December 2023	Desember 2023 December 2023	2023
Penyaluran Pembiayaan Baru New Financing Distribution	3.468.908.548.822	3.265.147.839.204	(203.760.709.618)
Total Pendapatan Total Income	515.027.790.822	484.464.375.991	(30.563.414.831)
Laba (Rugi) Profit (Loss)	71.592.910.959	70.617.845.966	(975.064.993)

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (F.3)

Di tahun 2023, 94% dari total penjualan Perseroan merupakan unit dengan menggunakan produk Euro4 yang merupakan kendaraan ramah lingkungan. Penjualan di tahun 2022 untuk Euro4 hanya sekitar 20%-30%.

industries that contribute positively or negatively to greenhouse emissions. Currently, the Company is still conducting a trial phase of the industry grouping, but the calculation results still need to be studied further to get a more accurate grouping of calculation results.

Activities to Promote Sustainability Culture in Economic Performance (F.1)

In order to promote the sustainability culture, PT Hino Finance Indonesia have stipulated a code of conduct according to the values adopted by the Company, which are:

1. Integrity, honesty, and discipline
2. Excellence operation and supervision
3. Customer and community-oriented
4. Challenges, professional and teamwork

The corporate culture adopted by PT Hino Finance Indonesia is rooted on those values and it is expected that these values will improve the corporate governance of the Company according to the widely accepted GCG principles and ethics.

Comparison between Targets and Realization in Production Performance, Portfolio, Financing Target, Investment, Revenue, and Profit/Loss (F.2)

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance (F.3)

In 2023, 94% of the Company's total sales are units using Euro4 products, which are environmentally friendly vehicles. Sales in 2022 for Euro4 only around 20%-30%.

Kinerja Lingkungan Hidup

Performance in Environmental Aspect

Aspek Umum

General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup (F.4)

Cost of Environmental Aspect (F.4)

Jenis Kegiatan Type of Activity	Keterangan Kegiatan Activity Description	Biaya Cost
Penanaman Pohon Tree Planting	Kegiatan pelestarian alam dengan penanaman pohon di Pantai Mangunharjo, Semarang Nature conservation activities by planting trees at Mangunharjo Beach, Semarang	Rp45.150.000 IDR45,150,000
Penanaman Pohon Tree Planting	Kegiatan pelestarian alam dengan penanaman pohon di Taman Nasional Way Kambas, Lampung Nature conservation activities by planting trees at Way Kambas National Park, Lampung	Rp54.750.000 IDR54,750,000
Total Biaya Total Cost		Rp99.900.000 IDR99,900,000

Aspek Material

Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan (F.5)

Perseroan menggunakan kertas sebagai salah satu bahan baku material dalam menjalankan kegiatan operasional harian. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan kertas sehingga dapat memberikan dampak yang ramah lingkungan seperti memanfaatkan platform teknologi seperti email dan aplikasi lainnya dalam berkomunikasi dengan pihak internal maupun eksternal, memanfaatkan kembali kertas yang sudah terpakai di lembar yang masih kosong, berupaya mengurangi kesalahan sehingga tidak perlu mencetak ulang, mencetak dengan tampilan bolak balik, dan mengurangi mencetak dokumen yang tidak terlalu penting.

Use of Environmentally Friendly Materials (F.5)

The Company uses paper as one of the raw materials in carrying out daily operational activities. The Company always strives to save the use of paper so that it can have an environmentally friendly impact such as utilizing technology platforms such as email and other applications in communicating with internal and external parties, reusing used paper on sheets that are still empty, trying to reduce errors so that there is no need to reprint, print with alternating views, and reduce printing documents that are not too important.

Tabel Penggunaan Kertas

Table of Paper Use

Uraian Description	2023	2022	2021
Penggunaan Kertas Paper Use	1.755	1.270	801

*Satuan rim | in ream unit

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (F.6)

Pemanfaatan energi digunakan untuk keperluan mendukung kegiatan operasional. Kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari penggunaan energi langsung dan energi tidak langsung.

Total and Intensity Level of Energy Consumption (F.6)

Operational activity requires energy consumption. In the Company, energy consumption is divided into direct energy consumption and indirect energy consumption.

Operasional usaha Perseroan menggunakan dua sumber energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok atau dibeli dari pihak ketiga. Listrik digunakan sebagai penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik, dan sebagainya. Adapun BBM terutama digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional. Listrik maupun BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediaannya semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan bertekad kuat untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM.

Untuk menghemat penggunaan listrik, upaya yang dilakukan Perseroan, antara lain, mematikan listrik ruangan dan peralatan elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu biasa dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan sebagainya. Adapun penghematan penggunaan BBM antara lain dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka langsung dan mengoptimalkan rapat secara online dengan aplikasi teknologi informasi sehingga penggunaan kendaraan operasional bisa dikurangi. (F.7)

Dengan berbagai upaya di atas, per 31 Desember 2023, volume penggunaan listrik Perseroan tercatat sebesar 348.269 kWh, naik dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 309.869 kWh. Sedangkan penggunaan BBM tercatat sebesar 246.471 liter, naik dibandingkan tahun 2022 dengan penggunaan BBM sebesar 224.951 liter. Kenaikan terjadi seiring dengan kegiatan karyawan Perseroan yang bekerja secara penuh di kantor setelah melewati pembatasan kegiatan akibat COVID 19 dan tahun 2022 dimana transisi menuju kegiatan usaha Perseroan secara penuh.

The energy that fuels the Company's operational activity comes from two types of energy sources: electricity and fuel oil, both of which are procured from third party. Electricity is used mainly for the lighting of office buildings and as the energy source for electronic devices in the Company's facilities, among others. Meanwhile, fuel oil is mainly used as the fuel for operational vehicles. Both electricity and fuel oil are fossil-based, non-renewable sources of energy with limited amounts of supply. Therefore, the Company is committed to make the use of electricity and fuel oil in the Company more efficient.

In order to make electricity usage more efficient, among others the Company encourages its staffs to turn off electricity in vacant room or for idle electronic equipments, replacing regular lamps with the more energy efficient LED lamps, etc. Meanwhile, fuel oil consumption is made efficient by reducing the frequency of offline meetings and encourages staffs to do online meeting whenever possible, and by reducing travel with operational vehicles. (F.7)

With the various efforts above, as of December 31, 2023, the Company's electricity usage volume was recorded at 348.269 kWh, an increase compared to 2022 of 309,869 kWh. While the use of fuel was recorded at 246.471 liters, an increase compared to 2022 with the use of 224,951 liters of fuel. The increase occurred in line with the activities of the Company's employees who worked fully in the office after passing the activity restrictions due to COVID 19 and 2022 where the transition to the Company's full business activities.

Energi Energy	Satuan Unit	2023	2022	2021
BBM	Liter	246.471	224.951	185.328
	Gigajoules	8.429,31	7.693,32	6.338,22
Listrik Electricity	Kwh	348.269	309.869	265.627
	Gigajoules	1.253.77	1.115,53	956,26
Jumlah Total	Gigajoules	9.683,08	8.808,85	7.294,48

Aspek Air

Water Usage Aspect

Penggunaan Air (F.8)

Perseroan merupakan perusahaan jasa di bidang pembiayaan, sehingga tidak ada penggunaan air untuk kegiatan produksi, pemasaran, dan operasional.

Water Usage (F.8)

The Company is a service company in the field of financing, so there is no use of water for production, marketing, and operational activities.

Aspek Emisi

Emission Aspect

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (F.12)

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah Emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menyadari pengelolaan operasional Perseroan, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Sementara itu, data emisi yang disajikan dalam pelaporan, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) berasal dari kendaraan operasional Perseroan. Selanjutnya, emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 berupa karbon dioksida (CO₂).

Oleh karena dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan, antara lain, dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik dan BBM.

Efforts and Achievements of Emission Reduction Made (F.12)

One of the variables that causes global warming and climate change is the emission resulting in greenhouse effect (the greenhouse emission). The Company is aware that its operational activity releases carbon footprint to the environment by the use of electricity and fuel oil. Therefore, the Company is committed to manage its greenhouse emission seriously.

The emission report presented in this report is the direct greenhouse effect report (scope 1). Direct greenhouse effect (Scope 1) is contributed to operational vehicles. The dominant emission produced in Scope 1 is carbon dioxide (CO₂).

As these emissions are harmful to the environment, the Company is striving to reduce its greenhouse emission by, among others, making the use of electricity and fuel oil consumption in the Company more efficient.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emission	Ton Co ₂ -eq	583,20	532,92	439,36
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emission	Ton Co ₂ -eq	302,99	269,59	231,10
Jumlah Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 Total Scope 1 and Scope 2 Emission	Ton Co ₂ -eq	887,19	802,51	670,46
Jumlah Unit Truk terjual Total Sold Trucks	Unit	3,966	2,105	0
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton Co ₂ -eq/Unit	0,22	0,38	0

- Faktor konversi 1 kWh = 3,6 Megajoule
- Faktor konversi 1 mWh = 1.000 kWh
- Faktor konversi 1 Terajoule = 1.000.000 Megajoule
- Nilai Faktor Emisi Listrik (tCO₂e/mWh) ex-post = 0,87 (2021, 2022 dan 2023) - berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.
- Nilai Faktor Emisi Gasoline (Ton CO₂/TJ) = 69,29 - berdasarkan 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Menggunakan referensi Peralite RON 90 dari Laporan Nilai Faktor Emisi CO₂ Nasional Bahan Bakar Minyak (Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2021)
- Conversion factor 1 kWh = 3.6 Megajoules
- Conversion factor 1 mWh = 1,000 kWh
- Conversion factor 1 Terajoule = 1,000,000 Megajoules
- Electricity Emission Factor value (tCO₂e/mWh) ex-post = 0.87 (2021, 2022 and 2023) - based on the 2019 Electricity System GHG Emission Factor, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the ex-post method is used by using the Jamali emission factor with the assumption that the most significant assets are in Java.
- Gasoline Emission Factor Value (Ton CO₂/TJ) = 69.29 - based on 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Using Peralite RON 90 reference from the Fuel Oil National CO₂ Emission Factor Value Report (Energy and Mineral Resources Research and Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources 2021)

Keanekaragaman Hayati (F.9, F.10)

Wilayah operasional Perusahaan tidak dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Namun, Perusahaan tetap berkomitmen untuk senantiasa menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya, serta menerapkan pengelolaan lingkungan seperti menggunakan energi dan air dengan efisien dan upaya pengurangan emisi.

Limbah (F.13, F.14, F.15)

Sektor bisnis Perusahaan menghasilkan limbah yang sebagian besar adalah kertas. Perusahaan telah menerapkan *reuse, reduce, recycle* dalam menggunakan kertas untuk mengurangi limbah tersebut. Tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2023.

Pengaduan terkait Lingkungan (F.16)

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan berkaitan dengan lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen (F.17)

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan adalah pelanggan. Dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta konsumen yang loyal. Sebab itu, untuk mewujudkan kepuasan pelanggan, sekaligus meminimalkan peluang munculnya kekecewaan, Perseroan menekankan kepada seluruh insan Perseroan agar menghadirkan layanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen serta Peraturan OJK No.6/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Perseroan tidak akan membedakan pelanggan dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membedakan mutu pelayanan kepada pelanggan. Perseroan meyakini, hanya melalui upaya seperti itulah, kepuasan pelanggan dapat diraih, ditingkatkan, dan dipertahankan.

Biodiversity (F.9, F.10)

The Company's operational areas are not near or in conservation or biodiversity areas. However, the Company remains committed to always maintaining the cleanliness and beauty of the environment around its operational areas, as well as implementing environmental management such as using energy and water efficiently and efforts to reduce emissions.

Waste (F.13, F.14, F.15)

The Company's business sector generates waste, most of which is paper. The company has implemented reuse, reduce, recycle in using paper to reduce the waste. No waste spills occurred in 2023.

Complaints related to Environment (F.16)

In 2023, there was no complaint related to the environment received by the Company.

Commitment to Provide Equal Services to the Customers (F.17)

One of the most vital stakeholders for the Company is customers. Given their significant role in the business, the Company is committed to always prioritize consumers satisfaction and to maintain such satisfaction to foster consumers loyalty. In order to maximize consumers' satisfaction and to minimize their disappointment as much as possible, The Company always reminds its staffs to provide the best quality services to the consumers without any compromise.

By referring to the Law of Republic of Indonesia No. 8 of 1999 Regarding Consumer Protection and OJK Regulations No.6 of 2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, the Company will never discriminate against certain consumers in providing its services. It goes without saying that the Company will also never discriminate against certain consumers by providing different level of service quality. The Company is certain that this non-discriminatory approach is the way to go to maintain and foster consumers' satisfaction.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan PT Hino Finance Indonesia mencapai 306 orang, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 291 orang. Adanya kenaikan jumlah karyawan ini diselarasakan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan memperhatikan rasio produktivitas karyawan terutama yang berhubungan dengan penjualan, operasional dan pengembangan bisnis baru.

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karir karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik yang bersangkutan.

As of December 31, 2023, the total employees of PT Hino Finance Indonesia is 306 employees, increasing from the previous year with 291 employees. The increase in employee number is in accordance with the Company needs following the return of business activity to normal after the pandemic has abated and to maintain the employee productivity ratio especially in relation to sales, operations, and new business development.

The Company implements the policy of not providing discriminatory performance assessment, remuneration, and employees career development opportunity based on their ethnicity, religion, race, social group, gender, and physical condition.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, Jabatan, Latar Belakang Pendidikan, Kelompok Umur dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada buku laporan tahunan 2023. Untuk melengkapi informasi terkait komposisi karyawan berdasarkan lokasi bekerja akan disajikan pada tabel berikut:

The Company's Employee Composition based on Gender, Employment Status, Position, Educational Background, Age Group can be seen in the Company Profile chapter in the 2023 annual report book. To complete information related to employee composition based on work location will be presented in the following table:

Uraian Description	31 Desember December 31		
	2023	2022	2021
DKI Jakarta Special Capital Region of Jakarta	155	151	135
Banten Banten	31	27	28
Jawa Barat West Java	10	10	10
Jawa Timur East Java	22	21	22
Jawa Tengah Central Java	11	14	13
Lampung Lampung	16	17	18
Sumatera Utara North Sumatra	12	11	11
Riau Riau	13	12	12
Sumatera Selatan South Sumatra	14	13	13
Jambi Jambi	8	7	6
Sulawesi Selatan South Sulawesi	14	8	5
Jumlah Total	306	291	273

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (F.18)

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja. Untuk itu, setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dalam pekerjaan. Perseroan juga membuka kesempatan bagi siapa pun yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia. Bagi Perseroan, keberagaman bukan hambatan, justru sebaliknya menjadi modal kuat untuk maju dan berkembang.

Praktik kesetaraan dan non-diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan Perseroan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 06 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia yang diterima dan diumumkan oleh Majelis Umum PBB pada tanggal 10 Desember 1948 melalui resolusi 217 A (III), Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (1966); Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (1966); Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Pekerja di Tempat Kerja; Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (Discrimination in Respect of Employment and Occupation), serta Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Selama tahun 2023, Perseroan mengimplementasikan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan Perseroan dan membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi. Sejalan dengan prinsip non-diskriminasi, Perseroan juga tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki. Jika terdapat perbedaan nominal yang diperoleh, hal itu terjadi karena perbedaan kompetensi antar karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (F.19)

Dalam pengelolaan karyawan, Perseroan tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 06 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 06 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 06 Tahun 2023, komitmen Perseroan tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced Labour*).

Equality in Career Opportunity (F.18)

The Company applies the equality and non-discriminatory approach in the working place. Therefore, all employees will receive the same treatment without any discrimination in the working place. The Company also provides equal opportunity to anyone who has the required competency without regard to their gender, ethnicity, religion, and race, to fill vacant post or position. For the Company, diversity is not an obstacle, but instead regarded as a valuable asset to grow and develop.

This equality and non-discriminatory approach is implemented at all organizational levels in the Company. Aside from abiding the Law No. 13 of 2003 regarding Employment, the non-discriminatory approach is also in accordance with the Universal Declaration on Human Rights ratified and announced by the UN General Assembly on December 10, 1948, with Resolution 217 A (III), International Covenant on Civil and Political Rights (1966); International Covenant on Economic, Social, and Cultural Rights (1966); International Laborers Organization Declaration on the Basic Principles and Rights of Laborers in the Workplace; ILO Convention No. 111/1958 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and the Equality and Non-discriminatory Guidelines in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of Republic of Indonesia). Throughout 2022, the Company has implemented the equality and non-discriminatory principles in the organization resulting in zero discrimination incident. In accordance with the non-discriminatory approach, the Company also does not differentiate the main salary amount level between female and male employees. Any difference in the salary amount is strictly due to different in the capability and competency level of each employee.

Child Labor and Force Labor (F.19)

In managing its employees, PT Hino Finance Indonesia is subject to and comply with Law No. 13 of 2003 regarding Employment. Among other, the Company applies the 18 years old minimum age for working, and the agreed working hours is 8 (eight) hours in 1 (one) day, and 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week according to Article 77 of Law No. 13 of 2003 regarding Employment. By adopting such policy, during the reporting year there is no report on child labor and forced labor in the Company.

Aside from referring to the Law of Republic of Indonesia No. 13 of 2003, The Company's commitment to not employ child workers is also in accordance with ILO Convention No. 138/1973 regarding the minimum age for admission to employment, and ILO Convention No. 182/1999 regarding the elimination of the worst forms of child labor. Meanwhile, the Company's commitment to not performing forced labor is in accordance with ILO Convention No. 9/1930 regarding forced or compulsory labor, and ILO Convention No. 105/1957 regarding abolition of forced labor.

Upah Minimum Regional (F.20)
Regional Minimum Wage (F.20)

Lokasi Usaha Business Location	Upah Minimum Regional 2023 Regional Minimum Wage 2023
Makassar	3.523.181
Bandung	4.048.462
Jakarta	4.900.798
Jambi	3.230.208
Lampung	2.991.394
Medan	3.624.118
Pekanbaru	3.319.023
Palembang	3.541.082
Surabaya	4.525.479
Semarang	3.060.348
Tangerang	4.584.519

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F.21)

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dalam menghasilkan keunggulan kompetitif, meraih keberhasilan, dan mewujudkan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Lingkungan bekerja yang layak dan aman dapat membantu karyawan dalam meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam bekerja. Perseroan selalu memastikan lokasi usaha dan fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kelayakan dan keamanan lingkungan bekerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (F.22)

Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi. Kegiatan pengembangan kompetensi adalah sebagai berikut:

Healthy and Safe Working Condition (F.21)

Human resources is an important asset for the Company to obtain a competitive edge in the industry, achieving success, and to realize a sustainable business. Therefore, the Company always put as the top priority the occupational health and safety by creating a healthy and safe working condition. A healthy and safe working condition may improve employees; working efficiency and productivity at work. The Company always ensures that the working location, infrastructures and facilities have been compliant with the applicable laws and regulations regarding occupational health and safety.

Employees Capacity Training and Development (F.22)

The Company has participated in various competency and capacity development activities. The competency and capacity development activities are as follow:

No	Materi Diklat Training Materials	Metode Diklat Training Method	Waktu Time	Durasi Diklat Training Duration	Tempat Place	Narasumber/ Lembaga Diklat Resource Person / Training Institution	Jumlah Seluruh Peserta Total Participants
1.	Sertifikasi SPPI SPPI Certification	Out-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	1-3 hari 1-3 days	Sesuai penyelenggara According to the organizer	LSPPI	23
2.	Marketing dan Sales Marketing and Sales	In-house training	Sebulan sekali Once a month	3-4 hari 3-4 days	Jakarta	Internal Internal	25
3.	On the Job Training	In-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	1 bulan 1 month	Jakarta	Internal Internal	11
4.	Service Culture Training	Out-house training	Juli & Desember July & December	1-2 hari 1-2 days	Jakarta	Eksternal External	10
5.	Public Training	Out-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	2-5 hari 2-5 days	Jakarta	Eksternal External	313
6.	Credit Analysis Training & Retail Credit Analysis Training	Out-house training	Januari January	2-3 hari 2-3 days	Jakarta	Eksternal External	11
7.	Internal Training Session to Branch	In-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	1-2 hari 1-2 days	HQ & Cabang HQ & Branch	Internal Internal	313
8.	English Course	Out-house training	Sepanjang tahun Throughout the year	6 Bulan 6 months	Online	Eksternal External	164
9.	Sport Activity	Out-house training	Oktober October	1 hari 1 day	Jakarta	Eksternal External	97
10.	Culture Building	In-house training	Juli & September July & September	2-3 hari 2-3 days	Bogor	Eksternal External	313

Seluruh Pelatihan dan Pendidikan yang diberikan dalam rangka pengembangan kompetensi ditanggung oleh Perseroan dengan Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan 2023 sebesar Rp 3.636,57 juta, yaitu mengalami peningkatan 23,18% dibanding 2022.

All costs that incurred during the competence development program are paid by the Company with a total Education and Training Cost Realization of Rp 3,636.57 billion in 2023. This figure 23.18% increase compared to in 2022.

Aspek Masyarakat

Local Community Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar (F.23)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan dengan mengelola dampak operasi Perseroan dengan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar dimana Perseroan beroperasi. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasi Perseroan berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Impacts of Operational Activity to the Local Community (F.23)

The Company is committed to implement sustainable development by mitigating the negative impacts of its operational activity and amplify the positive impacts as much as possible to all stakeholders and the local community who live in the same area with the operational area of the Company. The Company is fully aware of the fact that its operational activity affects the environment and local community.

Oleh karena itu, pemantauan dampak kegiatan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar menjadi perhatian utama Perseroan. Setiap kebijakan terkait pelestarian lingkungan selalu dievaluasi dengan mengidentifikasi dan melakukan kontrol untuk menghindari atau meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan selalu memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Pengaduan Masyarakat (F.24)

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang terbaik kepada konsumen dan masyarakat. Perseroan memiliki layanan pengaduan yang dapat diakses melalui telepon, email, *website*, aplikasi *mobile Hino in the Box* (HIB), maupun surat yang diajukan kepada Perseroan. Layanan pengaduan konsumen akan segera menanggapi setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan dan selalu ditindaklanjuti dengan memberikan jawaban melalui email maupun menghubungi konsumen secara langsung.

Sepanjang tahun 2023, Jumlah aduan/keluhan yang diterima Perseroan adalah sebanyak 4 (empat) aduan, seluruh aduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti oleh unit terkait. Perseroan senantiasa memberikan komitmen yang terbaik bagi konsumen baik berupa produk maupun jasa dan layanan dari Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (F.25)

Sebagai korporasi yang baik, Perseroan percaya bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik juga berarti memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat, baik di wilayah tempat Perseroan beroperasi maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perseroan.

Bagi Perseroan, CSR tak dapat dilepaskan dari perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Program tanggung jawab sosial disadari oleh Perseroan sebagai salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan usaha yang dijalankan di samping pencapaian target-target finansial. Dukungan masyarakat terhadap Perseroan turut menjadi faktor penentu dalam melihat keberhasilan usaha yang dijalankan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan berbagai program sebagai bentuk perwujudan komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perseroan dengan rincian kegiatan dan biaya sebagai berikut:

Therefore, monitoring those impacts to the local community and the environment has become a top priority for the Company. Every policy related to the preservation of the environment is evaluated by identifying and minimizing the negative impacts resulting from operational activity towards the environment and the local communities. The Company takes the prudent and conservative approach in conducting its business and operational activity by putting environment preservation as one of its many priorities.

Public Complaints (F.24)

The Company is committed to provide the best possible services to customers and the public in general. The Company has set up a complaint service center that can be accessed via telephone, email, website, Hino in the Box (HIB) mobile application, and mail addressed to the Company. The customer's complaint service center will immediately respond to every submitted complaint and the complaint will be followed-up accordingly by contacting the customer via email or directly via other means.

Throughout 2023, there are only 4 (four) complaint submitted by a customer, and the issue has been duly resolved by the relevant working department. The Company is committed to always provide the best products and services to its customers.

Social and Environment Responsibility Activities (F.25)

As a reputable corporation, the Company is committed to exercise its business activity properly and responsibly to its main stakeholders, especially the public in general, both who live near its operational area or any other area in Indonesia. Therefore, the Company is always striving to find the right balance between optimum business performance and the maintained level of benefits gained by the local communities as one of the Company's stakeholders and the preservation of the environment.

For the Company, the CSR program will not become successful without the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company administers a corporate social responsibility program in order to ensure its business sustainability. For the Company, social responsibility program is seen as an indicator of performance success besides the more common financial success indicators. People's support for the Company is the determining factor to decide the success or failure of the Company's business.

Throughout 2023, the Company initiated various programs to fulfill its social responsibility with details of the program presented as follow:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Keterangan Kegiatan Activity Description	Nilai Donasi Donation Value
Pelatihan Bahasa Inggris English Language Training	Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris secara <i>online</i> atau <i>e-learning</i> dengan tutor dari Amerika Serikat (Teachcast with Oxford) yang bekerja sama dengan PT Indomobil Edukasi Utama. Pelatihan Bahasa Inggris diberikan kepada 100 siswa di Akademi Keperawatan (Akper) RS PGI Cikini Online or e-learning English language training activities with tutors from the United States (Teachcast with Oxford) in collaboration with PT Indomobil Edukasi Utama. English language training was provided to 100 students at the Nursing Academy (Akper) PGI Cikini Hospital	Rp251.200.000 IDR251,200,000
Penanaman Pohon Tree Planting	Kegiatan pelestarian alam dengan penanaman pohon di Pantai Mangunharjo, Semarang dan Taman Nasional Way Kambas, Lampung yang bekerjasama dengan Yayasan Lindungi Hutan Nature conservation activities by planting trees at Mangunharjo Beach, Semarang and Way Kambas National Park, Lampung in collaboration with the Forest Protection Foundation	Rp99.900.000 IDR99,900,000
Donasi Hewan Kurban Sacrificial Animal Donation	Donasi hewan kurban dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah ke Masjid di Wilayah Operasional Perseroan Donate sacrificial animals in celebration of Eid al-Adha 1444 Hijriah to Mosques in the Company's Operational Area	Rp48.750.000 IDR48,750,000

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Responsibility to Develop Sustainable Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan (F.26)

Sejak tahun 2022, Perseroan mulai memperkenalkan kendaraan HINO kepada konsumen dengan standar mesin *common rail* yang lebih tangguh, ekonomis, dan ramah lingkungan yang telah memenuhi regulasi Euro4. Euro4 merupakan standar emisi gas buang kendaraan beroda empat atau lebih bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Ditahun 2023, total penjualan kendaraan Euro4 sebesar 94% dari total penjualan.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan program *Small Enterprise Finance Product* "Hino Finance #SIAP" yang ditujukan untuk pengusaha yang masuk kedalam kategori pengusaha kecil dimana penjualannya masih dalam kisaran 12%.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services (F.26)

Since 2022, the Company will begin to introduce HINO vehicles to consumers with a more robust, economical, and environmentally friendly common rail engine standard that meets Euro4 regulations. Euro4 is a standard for exhaust emissions from vehicles with four or more wheels aimed at reducing greenhouse gas emissions. In 2023, total Euro4 vehicle sales will be 94% of total sales.

Apart from that, the Company also launched the Small Enterprise Finance Product program "Hino Finance #SIAP" which is aimed at entrepreneurs who fall into the small entrepreneur category where sales are still in the range of 12%.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan (F.27)

Perseroan memastikan pada tahun pelaporan tidak ada area operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Selain daripada itu, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan aman bagi pelanggan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (F.29)

Produk/jasa yang ditawarkan Perseroan sudah dirancang secara matang agar sesuai dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan, seperti konsumen, regulator maupun pemegang saham. Oleh karena itu, selama tahun pelaporan, tidak terdapat produk/ jasa Hino yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (G.1)

Written Verification from Independent Party (G.1)

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas laporan yang disajikan. Atas laporan tahun 2023 ini, Perseroan belum menugaskan *external assurer* independen untuk melakukan jasa assurance atas laporan keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelaporan sesuai dengan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui laporan keberlanjutan PT Hino Finance Indonesia.

Lembar Umpan Balik (G.2)

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui email, fax, atau pos.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya (G.3)

Kami tidak menerima kritik maupun saran dari pembaca Laporan Keberlanjutan tahun 2022. Meskipun demikian, kami tetap mengupayakan peningkatan kualitas penyampaian Laporan Keberlanjutan pada setiap periode pelaporan.

Product/Service with Evaluated Customers Safety (F.27)

The Company ensures that, during the reporting year period, there is no operational area of the Company that is located near any conservation area. Therefore, operational activity of the Company does not cause a negative impact to biodiversity in nature.

Apart from that, the products and services offered by the Company are safe for customers.

Total Withdrawn Product (F.29)

All products/services provided by Perseroan are meticulously planned and designed according to the needs and expectations of our stakeholders, such as the customers, regulators, and shareholders. As a result, during the reporting year period, there is no withdrawn product/ service for any reason.

The Company is making a serious effort to improve the quality of its reports. Regarding this 2023 report, the Company is yet to appoint an independent external assurer to perform an assurance service to the report. However, the Company is committed to consistently prepare its sustainability performance report and to improve the quality of such report according to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies with the publication of this Sustainable Report of PT Hino Finance Indonesia.

Feedback Form (G.2)

We would like to ask you to provide your feedback and suggestion regarding the content of this Sustainable Report by filling and sending the following form via email, fax, or postal service.

Response to Feedback for the Sustainable Report in the Previous Year (G.3)

We have not received many critics and suggestions from the readers of our 2022 Sustainable Report. Based on those critics and suggestions, we are committed to improve the quality of our Sustainable Report every year.

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if wish to disclose) _____

Institusi/Perusahaan
Institution/Company Name _____

Email
Email _____

Telp/Hp
Phone _____

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Category

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah Government | <input type="checkbox"/> Masyarakat Community |
| <input type="checkbox"/> LSM NGO | <input type="checkbox"/> Media Media |
| <input type="checkbox"/> Perusahaan Corporate | <input type="checkbox"/> Akademik Academic |
| <input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental Organizations (NGOs) | <input type="checkbox"/> Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
Research Institute and Universities |
| <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please state _____ | |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most suitable answer to you:

Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
This report is useful to you:

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
- Tidak Setuju | Disagree
- Netral | Neutral
- Setuju | Agree
- Sangat Setuju | Strongly Agree

Laporan ini menarik:
This report is interesting:

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
- Tidak Setuju | Disagree
- Netral | Neutral
- Setuju | Agree
- Sangat Setuju | Strongly Agree

Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
- Tidak Setuju | Disagree
- Netral | Neutral
- Setuju | Agree
- Sangat Setuju | Strongly Agree

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
This report increases your confidence in the Company's sustainability:

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
- Tidak Setuju | Disagree
- Netral | Neutral
- Setuju | Agree
- Sangat Setuju | Strongly Agree

Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:
This report represents the performance of the Company in sustainable development:

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
- Tidak Setuju | Disagree
- Netral | Neutral
- Setuju | Agree
- Sangat Setuju | Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi

Please fill the following:

Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of the report you find the most useful to you:

Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of the report you find the least useful to you:

Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of the report you find the most interesting to you:

Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of the report you find the least interesting to you:

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide a suggestion/recommendation/comment for this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Thank you for your participation. Please send back this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT Hino Finance Indonesia

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Indomobil Tower, 17th Floor
Jl. MT. Haryono kav 11 Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13330
Tlp. (021) - 2982 7960,
Fax. (021) - 2982 7861
Email. corporate.secretary@hinofinance.co.id

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ^(G.4)

Reference in Financial Services Authority (OJK) Regulation NO. 51/
POJK.03/2017 ^(G.4)

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	208
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview		
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	209
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	209
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	209
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	48
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	37
C.3.	Skala Usaha Company Scale	210
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	41
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	49, 210
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Public Company	210
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	210
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan The Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	211
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	212

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	212
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	213
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Sustainable Finance Implementation	214
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Establish a Sustainability Culture	215
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments, Revenue and Profit/Loss	215
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	215
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	216
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	216
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total Energy Used and their Intensity	216
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Utilization of Renewable Energy	217
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	217
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Activity in Operational Area Near or Located in Conservation Area or Area with Rich Biodiversity	219
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation Measures	219
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Total CO2 Emission and Its Intensity According to Its Category (Scope 1, 2, and 3)	N/A

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Measures and Achievements of the Ongoing Emission Reduction Programs	218
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated According to Its Type	219
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	219
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spillage (If Any)	219
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total Complaint related to Environment Issue and Its Contents Received and Resolved by the Company	219
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Provide an Equal Service on Products and/or Services to the Customers	219
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Job Opportunity	221
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	221
F.20.	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	222
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	222
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Competency	222
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on the Surrounding Communities	223
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	224
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environment Responsibility Activities	224
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services	225
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for the Customers	226
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	N/A
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Withdrawn Products	226

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customers' Satisfaction Survey on Sustainable Product and/or Service	N/A
Lain-Lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	226
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	226
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on the Feedback on the Previous Sustainability Report	226
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosure according to POJK No. 51/POJK.03/2017	229

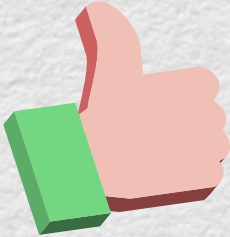
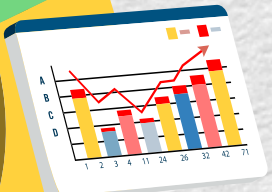
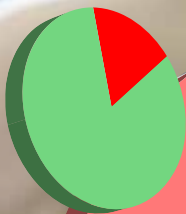




7

Laporan Keuangan

Financial Report



PT Hino Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-99	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT HINO FINANCE INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT HINO FINANCE INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT HINO FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned below:*

1. Nama/*Name* : Hajime Kawamura
Alamat kantor/*Office address* : Indomobil Tower Lantai 17
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Alamat domisili/*Domicile address* : The Plaza Residences
Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor telepon/*Telephone number* : (021) 29827960
Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*
2. Nama/*Name* : Taiki Onoue
Alamat kantor/*Office address* : Indomobil Tower Lantai 17
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Alamat domisili/*Domicile address* : The Plaza Residences
Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor telepon/*Phone numbers* : (021) 29827960
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa/*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia;
 2. Laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hino Finance Indonesia.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hino Finance Indonesia;*
 2. *The financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the financial statements of PT Hino Finance Indonesia have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The financial statements of PT Hino Finance Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Hino Finance Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2024/*Jakarta, March 15, 2024*


Hajime Kawamura
Presiden Direktur/*President Director*




Taiki Onoue
Direktur/*Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Hino Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Hino Finance Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Hino Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matters is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan

Allowance for impairment losses on finance lease receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp67.791 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan dalam Catatan 2f, pertimbangan estimasi dan asumsi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir.

As described in Note 5 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2023, the allowance for impairment losses on finance lease receivables was Rp67,791 million. Refer to material accounting policies information for allowance for impairment losses disclosed in Note 2f, significant accounting judgments estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance of impairment losses on finance lease receivables in Note 5 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan

Allowance for impairment losses on finance lease receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Kami berfokus pada area ini karena saldo piutang sewa pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

We focused on this area due to the balance of financing lease receivables and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. In addition determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.

Respons audit:

Audit response:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian, pencairan dan pengawasan piutang sewa pembiayaan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio piutang sewa pembiayaan sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan, menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk piutang sewa pembiayaan.

We tested the key controls over the origination, disbursement and monitoring of the finance lease receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of financing portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for finance lease receivables, tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for finance lease receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables (continued)

Respons audit (lanjutan):

Audit response (continued):

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji piutang sewa pembiayaan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Perusahaan dan menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested finance lease receivables to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposure which have been impaired and assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00212/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

15 Maret 2024/March 15, 2024



00212

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank - neto	279.765.310.603	2c,2d,2o,4 24,25,27	368.523.332.767	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan Pihak ketiga	4.715.131.977.765	2c,2e,5 24,25	3.887.677.306.190	Finance lease receivables Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(67.790.927.933)		(62.948.455.294)	Less: allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.647.341.049.832		3.824.728.850.896	Finance lease receivables - net
Beban dibayar dimuka	4.799.881.878	2g,6	5.897.736.088	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto	9.898.969.862	2c,2h,7a,24,25	418.846.910	Other receivables - net
Piutang derivatif	106.089.944.475	2c,15,24,25	126.464.092.374	Derivative receivables
Aset tetap - neto	23.176.109.601	2i,8	27.790.152.354	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	5.982.767.426	2n,13f	14.581.256.147	Deferred tax assets
Aset takberwujud - neto	137.157.301	2j,9	1.116.962.358	Intangible asset - net
Aset lain-lain	2.089.345.285	2c,7b,24,25	3.528.217.325	Other assets
TOTAL ASET	5.079.280.536.263		4.373.049.447.219	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank - neto	2.297.628.000.000	2c,2o,10 24,25,27	2.232.223.000.000	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.220.304.317.098	2c,2l,16,24,25	696.431.576.482	Bonds payable - net
Utang lain-lain		2c,2p,11		Other payables
Pihak berelasi	24.323.827	23a,24,25	16.972.453	Related parties
Pihak ketiga	81.455.572.723		74.834.756.555	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	82.080.987.502	2c,12,24,25	72.589.952.125	Accrued expenses
Utang pajak	9.878.144.974	2n,13a	5.989.486.415	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.985.232.050	2k,14	9.233.340.122	Employee benefits liability
Utang derivatif	1.137.363.577	2c,2o,15,24,25	3.515.842.860	Derivative payables
TOTAL LIABILITAS	3.702.493.941.751		3.094.834.927.012	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	1.000.000.000.000	17a	1.000.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,000,000 shares as of December 31, 2023 and December 31, 2022
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	2.397.608.060	2k,13f,14,17c	747.224.979	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	12.551.823.172	2c,13f,15,17d	(13.752.022.086)	Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	17b	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	360.837.163.280		291.219.317.314	Unappropriated
EKUITAS - NETO	1.376.786.594.512		1.278.214.520.207	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.079.280.536.263		4.373.049.447.219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan sewa pembiayaan	461.044.937.425	2m,5,18a 23b,29		378.050.796.123 <i>Finance lease income</i>
Penerimaan atas piutang yang dihapusbukukan	-	29		5.820.048.162 <i>Recovery of receivable previously write-off</i>
Pendapatan bunga	18.109.466.576	2m,18b,29		11.546.521.800 <i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	5.309.971.990	2m,18c,29		4.328.629.720 <i>Other income</i>
TOTAL PENDAPATAN	484.464.375.991			399.745.995.805 TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	93.256.494.173	2m,19,29		74.834.992.373 <i>Salaries, allowances and other employee benefits</i>
Beban umum dan administrasi	77.061.196.020	2m,8,9, 2m,20,29 8,10,11,		78.753.613.823 <i>General and administrative expenses</i>
Beban pembiayaan	208.753.800.695	15,21,29		168.225.084.810 <i>Financing charges</i>
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	5.617.885.993	2f,5,29		(8.438.209.089) <i>Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables</i>
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai	2.118.519.399	2f,7a,29		(147.370.599) <i>Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset</i>
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai kas pada bank	20.190.493	2f,4,29		(33.877.007) <i>Provision/(reversal) for impairment losses on cash in banks</i>
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	1.047.998.363	7a,29		468.342.486 <i>Loss on settlement of other receivables from financed asset</i>
TOTAL BEBAN	387.876.085.136			313.662.576.797 TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	96.588.290.855			86.083.419.008 INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final atas pendapatan bunga	(3.621.892.620)	2m,2n,13c 18b,29		(2.309.304.361) <i>Final tax expense on interest income</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	92.966.398.235			83.774.114.647 INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(22.348.552.269)	2m,2n,13b 13e,29		(19.165.176.930) <i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	70.617.845.966			64.608.937.717 INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkakuan keuntungan/ (kerugian) aktuarial	2.115.875.745	2k,14,17c	(889.453.883)	<i>Recognized actuarial gain/(loss)</i>
Pajak terkait	(465.492.664)	13f	195.679.854	<i>Related tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	33.722.878.536	2c,15,17d	32.024.647.804	<i>Gain on cash flow hedges</i>
Pajak terkait	(7.419.033.278)	13f	(7.045.422.517)	<i>Related tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	27.954.228.339		24.285.451.258	<i>Other Comprehensive Income - Net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	98.572.074.305		88.894.388.975	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	70.618	2r,31	64.609	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)		Saldo laba/Retained earnings			
			Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja - neto/ Actuarial gain/(loss) on employee benefits liability - net	Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas - neto/ Equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.000.000.000.000	1.440.999.008	(38.731.247.373)	-	226.610.379.597	1.189.320.131.232	Balance as of December 31, 2021
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan kerja - neto	13f,14,17c	-	(693.774.029)	-	-	-	(693.774.029)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Keuntungan lindung nilai arus kas - neto	13f,15,17d	-	-	24.979.225.287	-	-	24.979.225.287	Gain on cash flow hedges - net
Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022	17b	-	-	-	-	64.608.937.717	64.608.937.717	Income for the year ended December 31, 2022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.000.000.000.000	747.224.979	(13.752.022.086)	-	291.219.317.314	1.278.214.520.207	Balance as of December 31, 2022
Cadangan umum	17b	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbangan kerja - neto	13f,14,17c	-	1.650.383.081	-	-	-	1.650.383.081	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan lindung nilai arus kas - neto	13f,15,17d	-	-	26.303.845.258	-	-	26.303.845.258	Gain on cash flow hedges - net
Laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023	17b	-	-	-	-	70.617.845.966	70.617.845.966	Income for the year ended December 31, 2023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1.000.000.000.000	2.397.608.060	12.551.823.172	1.000.000.000	360.837.163.280	1.376.786.594.512	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	2.814.687.444.343		2.600.049.539.542	Finance lease transactions
Pendapatan bunga	14.173.630.286	7a,18b	9.481.887.983	Interest income
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Beban operasi	(73.642.617.408)		(59.352.068.206)	Operating expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya	(87.174.527.740)		(79.318.167.664)	Salaries, allowances and other employee benefits
Transaksi sewa pembiayaan	(3.175.229.930.840)		(3.007.206.620.010)	Finance lease transactions
Beban pembiayaan	(189.702.937.565)		(154.870.288.454)	Financing charges
Pajak penghasilan	(15.435.807.690)	13	(17.216.259.217)	Income tax
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(712.324.746.614)		(708.431.976.026)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.393.671.130)	8,30	(5.136.740.223)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	850.000	8	114.400.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.560.957.991)		(2.694.946.759)	Acquisition of right-of-use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(4.953.779.121)		(7.717.286.982)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	400.000.000.000	10,30	1.402.517.500.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	700.000.000.000	16,30	700.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan pinjaman bank	(282.875.000.000)	10,30	(1.401.192.500.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran biaya emisi obligasi	(3.879.872.508)		(4.241.292.344)	Payments of bonds issuance costs
Pelunasan obligasi	(175.000.000.000)	16,30	-	Repayment bonds
Pelunasan liabilitas sewa	(9.703.472.974)	11,30	(8.587.376.433)	Repayment of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	628.541.654.518		688.496.331.223	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN KAS PADA BANK	(88.736.871.217)		(27.652.931.785)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	(960.454)		41.118.471	NET EFFECT ON EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	368.537.342.424	4	396.149.155.738	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	279.799.510.753	4	368.537.342.424	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hino Finance Indonesia ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Juli 2014 berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 di Jakarta. Akta pendirian perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan terdaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0071742.40.80.2014 tanggal 14 Juli 2014 dan diumumkan dalam Tambahan No. 49627 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020 di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0417788 tanggal 11 Desember 2020 dan telah diterima dan didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0208542.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan Investasi;
- b. Pembiayaan Modal Kerja;
- c. Pembiayaan Multiguna;
- d. Sewa operasi (operating lease); dan/atau
- e. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-118/D.05/2014 pada tanggal 24 September 2014. Saat ini Perusahaan berfokus pada pembiayaan investasi melalui transaksi sewa pembiayaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 17 Oktober 2014.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Hino Finance Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia on July 14, 2014 based on Notarial Deed Number 45 dated July 11, 2014 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter Number AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014 and was registered in Company Registration Number AHU-0071742.40.80.2014 dated July 14, 2014 and was published in Supplement No. 49627 of the State Gazette No. 103 dated December 26, 2014.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, most recently by Notarial Deed Number 18 dated December 7, 2020 of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta concerning the increase in the Company's issued and fully paid capital. This amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia virtue of Decision Letter Number AHU-AH.01.03-0417788 dated December 11, 2020 and was accepted and registered in Company Registration Number AHU-0208542.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 11, 2020.

The scope of activities of the Company comprises of financing activities under the following:

- a. Investment financing;*
- b. Working capital financing;*
- c. Multi-purpose financing;*
- d. Operating lease; and/or*
- e. Other financing business activities upon approval from Indonesian Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*

The Company obtained its license to operate as a finance company from Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan according to Decision Letter Number KEP-118/D.05/2014 dated September 24, 2014. Currently the Company is focusing in investment financing through finance lease transactions.

The Company started its commercial operations on October 17, 2014.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 17, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur. Per tanggal 31 Desember 2023, jaringan Perusahaan mencakup 8 cabang dan 3 titik layanan yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholders*) dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham mayoritas Hino Motors. Ltd adalah Toyota Motor Corporation.
- Pemegang saham mayoritas PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). Pemegang saham terakhir (*ultimate shareholder*) PT IMAS adalah Gallant Venture Ltd. Dan pemegang saham pengendali terakhir Gallant Venture Ltd adalah Sdr. Antoni Salim.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-155/D.04/2022 pada tanggal 29 Juli 2022. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023 dengan pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-160/D.04/2023 pada tanggal 27 Juni 2023. Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

		Board of Commissioners	
Dewan Komisaris	:		President Commissioner
Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Commissioner
Komisaris	:	Masato Uchida	Commissioner
Komisaris	:	Masataka Takanishi ^{a)}	Commissioner
Komisaris	:	Kazuki Sato ^{b)}	Commissioner
Komisaris Independen	:	SF. Sutjipto Budiman	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	S. Ismail Tjitrabudi	Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with head office address at 17th floor Indomobil Tower M.T. Haryono Kav. 11, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, East Jakarta. As of December 31, 2023, the Company service network covers 8 branches and 3 points of service located in Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

The ultimate shareholders of the Company are as follows:

- The majority shareholder of Hino Motors. Ltd is Toyota Motor Corporation.
- The majority shareholder of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (PT IMJ) is PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (PT IMAS). The ultimate shareholder of PT IMAS is Gallant Venture Ltd. And the ultimate controlling shareholders of Gallant Venture Ltd is Mr. Antoni Salim.

b. Bond Offerings

In August 10, 2022, the Company offered to the public, Hino Finance Indonesia Bond I Year 2022 with nominal value of Rp700,000,000,000 which become effective on July 29, 2022 based on the Decision Letter No. S-155/D.04/2022. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

In July 12, 2023, the Company offered to the public Hino Finance Indonesia Bond II Year 2023 with nominal value of Rp700,000,000,000, which become effective on June 27, 2023 based on OJK Decree No. S-160/D.04/2023. The Bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Direksi	:	:
Direktur Utama	:	Hajime Kawamura
Direktur	:	Agus Susanto Darmadhi
Direktur	:	Anita Kumala Siswady
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana
Direktur	:	Taiki Onoue
	:	Antonius Trisnadi Bayu
Direktur	:	Putra
	:	Markus Hotma Febrianto
Direktur	:	Panjaitan
Komite Audit	:	:
Ketua	:	SF. Sutjipto Budiman
Anggota	:	Karel Tjahjadi
Anggota	:	S. Ismail Tjitrabudi

- a) Selanjutnya, masa jabatan tersebut berlaku sampai dengan 31 Januari 2024 sebelum mengundurkan diri berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- b) Efektif sejak 31 Januari 2023 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Dewan Komisaris	:	:
Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Komisaris	:	Shinichi Sato
Komisaris	:	Masato Uchida
Komisaris	:	Masataka Takanishi
Komisaris Independen	:	SF. Sutjipto Budiman
Komisaris Independen	:	S. Ismail Tjitrabudi ^{a)}
Direksi	:	:
Direktur Utama	:	Hajime Kawamura
Direktur	:	Agus Susanto Darmadhi
Direktur	:	Anita Kumala Siswady
Direktur	:	Budi Arifianto Wibisana
Direktur	:	Taiki Onoue
	:	Antonius Trisnadi Bayu
Direktur	:	Putra ^{b)}
	:	Markus Hotma Febrianto
Direktur	:	Panjaitan ^{c)}
Komite Audit	:	:
Ketua	:	SF. Sutjipto Budiman
Anggota	:	Karel Tjahjadi
Anggota	:	S. Ismail Tjitrabudi

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Audit Committee
Chairperson
Member
Member

- a) In subsequent, the tenure was effective up to January 31, 2024 before his resignation based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- b) Effective since January 31, 2023 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Audit Committee
Chairperson
Member
Member

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

- b) Efektif sejak 11 Juli 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.
- c) Efektif sejak 11 Juli 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham.

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan mempunyai karyawan tetap berjumlah 281 dan 251 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") adalah pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

- b) Effective since July 11, 2022 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- c) Effective since July 11, 2022 based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Key management personnel of the Company consist of the Boards of Commissioners and Directors.

The Company has 281 and 251 permanent employees as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue by the Board of Directors on March 15, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of Financial Statement for Issuer or Public Company. Financial Accounting Standards ("SAK") are statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards the Indonesian Institute of Accountants and the regulations of the capital market regulator for entities under its supervision.

Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK").

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 Paragraf 7 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Informasi tentang area signifikan dari estimasi ketidakpastian dan pertimbangan kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 Paragraph 7 "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

b. Changes in accounting principles and disclosures

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use";
- Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Company has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI).

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value and time of sales.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan kas pada bank, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan sewa pembiayaan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, other receivables and other assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance lease income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan, sebagai berikut:

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets, as follows:

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan, sebagai berikut: (lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 30 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets, as follows: (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 30 days or motor vehicle collaterals owned by customers have been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a Significant Increase in Credit Risk (SICR) since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout the life of individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a SICR since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang beban yang masih harus dibayar, utang obligasi, utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2c.vi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses account. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivables written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, bonds payable and other payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2c.vi).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan.

Biaya transaksi hanya mencakup biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi jika instrumen tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Dalam hal liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang pengakuan awal. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama masa berlaku instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan adalah jumlah liabilitas keuangan yang diukur saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal yang diakui dan jumlah jatuh tempo, dikurangi penurunan nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, the Company's financial liabilities at amortized cost plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities and which are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost of a financial liability is the amount at which the financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau pada saat Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual yang berasal dari aset keuangan dalam suatu transaksi yang secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer. Setiap kepentingan dalam aset keuangan yang ditransfer yang dibuat atau disimpan oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki maupun tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset jika tidak memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang disimpan yang ditransfer diakui sebagai aset dan liabilitas terpisah, sebagaimana mestinya. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh sejauh mana terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

iii. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghapus piutang sewa pembiayaan ketika Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih. Penagihan atau pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan;
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya jika diizinkan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

The Company writes off a finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

v. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/ Cash on hand - Kas pada bank/ Cash in banks
		Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables - Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai/ Other receivables from financed asset - Piutang bunga/ Interest receivables
		Aset lain-lain/ Other assets - Uang jaminan/ Security deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/ Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang lain-lain/ Other payables - Utang pemasok dan vendor/ Supplier and vendor payable - Perusahaan Asuransi/ Insurance company - Lain-lain/ Others
		Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses - Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest - Beban pemasaran yang masih harus dibayar/ Accrued marketing - Beban surat jaminan yang masih harus dibayar/ Accrued letter of guarantee fee - Beban pelatihan dan bonus yang masih harus dibayar/ Accrued training and bonus
		Pinjaman Bank/ Bank loans
		Utang obligasi/ Bonds payable
		Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency interest rate* dan *foreign exchange swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency interest rate and foreign exchange swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, unsur atau transaksi yang dilindungi nilainya, sifat risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana Perusahaan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i) Memiliki 'hubungan ekonomi' antara unsur yang dilindungi nilainya dan instrumen lindung nilai.
- ii) Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- iii) Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai berasal dari kuantitas sebenarnya unsur yang dilindungi nilainya oleh Perusahaan dan kuantitas sebenarnya instrumen lindung nilai Perusahaan yang digunakan untuk unsur yang dilindungi nilainya.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the hedging transaction and in subsequent periods, the Company also made the documentation includes identification of instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i) There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- ii) The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- iii) The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen menggunakan harga kuotasi di pasar aktif. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi tersedia secara teratur dan mencerminkan transaksi pasar wajar yang aktual dan rutin terjadi secara dasar *arm's length*.

Jika pasar instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk menggunakan transaksi pasar wajar terkini antara pihak-pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan pihak-pihak yang berkeinginan, dan jika tersedia, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sekecil mungkin bergantung pada estimasi khusus Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan. Masukan untuk teknik penilaian secara wajar mewakili ekspektasi pasar dan ukuran dari faktor risiko-imbalance yang melekat dalam instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama atau berdasarkan data pasar lain yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik dari nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar yang diberikan atau diterima, kecuali nilai wajar instrumen tersebut dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi pada instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan teknik penilaian yang variabelnya hanya mencakup data dari pasar yang dapat diobservasi.

Ketika harga transaksi memberikan bukti terbaik dari nilai wajar saat pengakuan awal, instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan setiap perbedaan antara harga transaksi dan nilai yang diperoleh dari model penilaian selanjutnya diakui dalam laba rugi tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan transaksi tetapi tidak lebih dari saat penilaian didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau transaksi tertutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit dari instrumen keuangan dan mencakup penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, jika diperlukan. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor lain, seperti risiko likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh Perusahaan yakin partisipasi pasar pihak ketiga akan mempertimbangkannya dalam menentukan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty, where appropriate. Fair value estimates which are obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

vii. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity at the measurement date.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 24).

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 24).

d. Kas dan kas pada Bank

d. Cash on Hand and in Banks

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted in use and not pledge as collateral to loans.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar properti yang disewa atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, masing-masing ditentukan pada awal sewa. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas terutang. Beban keuangan dialokasikan untuk setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Leases

Finance lease receivable represents the finance lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The Company as a lessor

SFAS No. 30 (Revision 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

The Company as a lessee

The Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Sewa kontinjensi dibebankan sebagai beban pada saat periode terjadinya. Beban keuangan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewaan (disajikan dalam akun aset tetap) disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian". Lihat Catatan 2c.i.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

f. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2c.i.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rental and insurance which are charged to operations over the periods benefited.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No.16, "Aset Tetap".

Pada saat pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk harga pembelian dan biaya yang diatribusikan untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan agar aset tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Other Receivables from Financed Assets

Other receivables from financed assets are stated at the lower of related finance lease receivables' carrying value or net realizable value of financed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on other receivables from financed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

The Company adopted SFAS No.16, "Fixed Assets".

Fixed assets, except land, are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by the management.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Pengembangan gedung yang disewa	4
Peralatan kantor	4
Aset dalam sewa pembiayaan	4
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dikapitalisasi dan disusutkan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation of an assets is commenced when the asset is available for use and calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Leasehold improvements
Office equipment
Assets under finance lease
Vehicles

Repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which is discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets".

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. Furthermore, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there are modifications, changes in the lease term, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of 12 months or less) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis during the lease term on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud, yang merupakan perangkat lunak yang diperoleh Perusahaan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya atas aset perangkat lunak dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut meningkatkan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset spesifik yang terkait. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat perangkat lunak, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi, masa manfaat dan nilai sisa setiap akhir tahun buku ditelaah kembali dan jika sesuai keadaan, disesuaikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

j. Intangible Asset

Intangible asset, which represents software acquired by the Company, is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software asset is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of the software is four years. Amortization method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), dan Peraturan Pemerintah No. 6/2023.

Karena UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits Liability

Post-employment benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's regulations, Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), and Government Regulation No. 6/2023.

Since UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UUCK represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi aktuarial dan amandemen program pensiun.

Ketika program imbalan berubah, bagian imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu karyawan dibebankan atau dikreditkan segera ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits Liability (continued)

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from year 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Perusahaan mengakui pendapatan sewa pembiayaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Income and Expense Recognition

Finance lease income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other costs paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

The Company recognizes finance lease income as explained in Note 2e. Expenses are recognized when these are incurred.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui dalam ekuitas.

Pajak kini adalah pajak terutang atas penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut, menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menentukan pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan untuk perbedaan temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa depan, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut. Tarif pajak yang berlaku saat ini atau yang secara substansial berlaku digunakan dalam penentuan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui atas kemungkinan laba kena pajak yang tersedia pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, pada saat hasil keberatan dan/atau banding tersebut ditetapkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantially enacted at the reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forward, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Tax". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke Rupiah untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Di bawah ini adalah nilai tukar utama yang digunakan untuk translasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
100 Yen Jepang/Rupiah	10.954,71	11.756,67	Japanese Yen 100/Rupiah
1 Dolar AS/Rupiah	15.416,00	15.731,00	US Dollar 1/Rupiah

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2023 and 2022:

p. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya (aktivitas operasional Perusahaan), dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada manajemen.

r. Laba per Saham

Labanya tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham adalah sebesar Rp70.618 dan Rp64.609 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by management to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance (the Company's operating activities), and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the management include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on types of product.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to management.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Earning per share is amounted to Rp70,618 and Rp64,609 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting the period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the next financial year.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Pertimbangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan tentang pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions

Judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements are as follow:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Valuation of financial instruments

The Company's accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2c.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company should use the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama kemungkinan ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, dan penyisihan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai

Pengukuran kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dari aset yang dibiayai berdasarkan PSAK No. 71 memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan dan penilaian peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor, perubahan yang dapat mengakibatkan tingkat penyisihan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi yang terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model penilaian kredit, kriteria untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, dan pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan *input*.

Kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables and allowance for other receivables from financed assets

The measurement of impairment losses of finance lease receivables and other receivables from financed assets under SFAS No. 71 requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to the expected credit loss calculation are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flow that can be reliably estimated.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan jangka waktu sewa untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan pengakhiran (Perusahaan sebagai lessee)

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

4. KAS DAN KAS PADA BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	110.674.925	62.674.925
Dolar AS	154.160.000	157.310.000
Sub-total	<u>264.834.925</u>	<u>219.984.925</u>
Kas pada bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	161.143.599.311	365.105.073.734
PT Bank Permata Tbk	107.741.105.010	-
PT Bank HSBC Indonesia	4.678.848.224	686.395.799
PT Bank Central Asia Tbk	3.531.072.480	1.127.485.432
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	557.951.538	157.287.064
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	390.530.424	393.215.706
PT Bank BTPN Tbk	286.000.912	363.254.325
PT Bank Mandiri Tbk	276.519.295	87.950.117
PT Bank Mizuho Indonesia	218.976.177	253.999.065
PT Bank DBS Indonesia	-	947.100
Dolar AS		
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	709.243.758	140.879.285
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	369.368	376.915
Yen Jepang		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	459.331	492.957
Sub-total	<u>279.534.675.828</u>	<u>368.317.357.499</u>
Total kas dan kas pada bank	279.799.510.753	368.537.342.424
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(34.200.150)	(14.009.657)
Neto	<u>279.765.310.603</u>	<u>368.523.332.767</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, estimates and assumptions (continued)

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (the Company as a lessee)

The Company determines the lease term as the non-cancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Cash in banks - third parties:	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
US Dollar	
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
Japanese Yen	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
Sub-total	
Total cash on hand and in banks	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The movements of carrying amount of cash and cash equivalents as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	368.537.342.424	-	-	368.537.342.424	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(196.353.957.624)	-	-	(196.353.957.624)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	107.741.105.010	-	-	107.741.105.010	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(113.307.681)	-	-	(113.307.681)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(11.671.376)	-	-	(11.671.376)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir	279.799.510.753	-	-	279.799.510.753	Ending Balance

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	396.149.155.738	-	-	396.149.155.738	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(27.707.874.898)	-	-	(27.707.874.898)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	87.950.117	-	-	87.950.117	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lainnya	8.111.467	-	-	8.111.467	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir	368.537.342.424	-	-	368.537.342.424	Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	14.009.657	47.886.664	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai tahun berjalan	20.190.493	(33.877.007)	Provision/(reversal) for impairment losses during the year
Saldo akhir	34.200.150	14.009.657	Ending balance

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	14.009.657	-	-	14.009.657	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih	28.953.900	-	-	28.953.900	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	(10)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lainnya	(8.763.397)	-	-	(8.763.397)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir	34.200.150	-	-	34.200.150	Ending Balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	47.886.664	-	-	47.886.664
Pengukuran kembali bersih	(34.021.595)	-	-	(34.021.595)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.253	-	-	10.253
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Selisih kurs dan perubahan lainnya	134.335	-	-	134.335
Saldo Akhir	14.009.657	-	-	14.009.657

Suku bunga tahunan kas pada bank berkisar antara 0,00% hingga 6,25% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 0,00% hingga 4,00% pada tanggal 31 Desember 2022.

Tidak terdapat jumlah kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan kas pada Bank telah memadai.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	5.339.956.486.605	4.393.948.930.013
Nilai residu yang dijamin	1.903.565.865.330	1.514.560.575.202
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(624.824.508.840)	(506.271.623.823)
Simpanan jaminan	(1.903.565.865.330)	(1.514.560.575.202)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	4.715.131.977.765	3.887.677.306.190
Total piutang sewa pembiayaan	4.715.131.977.765	3.887.677.306.190
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(67.790.927.933)	(62.948.455.294)
Neto	4.647.341.049.832	3.824.728.850.896

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated or purchased
Financial assets that have been derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending Balance

Annual interest rates of cash in banks are ranging from 0.00% to 6.25% as of December 31, 2023 and 0.00% to 4.00% as of December 31, 2022.

There are no significant amounts of cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.

There are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

Management believe that the allowance for impairment losses on cash on hand and in Banks is adequate.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Finance lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Finance lease receivables - third parties
Total finance lease receivables
Less: allowance for impairment losses on finance lease receivables

Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	7.491.759.204	3.674.840.452
31 - 60 hari	1.477.833.218	2.152.764.136
61 - 90 hari	786.274.960	634.700.688
> 90 hari	979.782.228	5.011.901.170
Belum jatuh tempo		
2023	-	2.170.273.132.539
2024	2.729.461.018.299	1.455.979.117.519
2025	1.705.553.049.072	632.570.284.135
2026 dan sesudahnya	894.206.769.624	123.652.189.374
Total	<u>5.339.956.486.605</u>	<u>4.393.948.930.013</u>

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 1 sampai dengan 5 tahun.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u><1 tahun/ <1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>> 5 tahun/ > 5 years</u>	
Piutang sewa pembiayaan	5.339.956.486.605	495.111.413.647	4.844.845.072.958	-	Finance lease receivables
Nilai residu	1.903.565.865.330	479.710.361.388	1.423.855.503.942	-	Residual value
Simpanan jaminan	(1.903.565.865.330)	(479.710.361.388)	(1.423.855.503.942)	-	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(624.824.508.840)	(18.526.505.435)	(606.298.003.405)	-	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	4.715.131.977.765	476.584.908.212	4.238.547.069.553	-	Present value of finance lease receivables
	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u><1 tahun/ <1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>> 5 tahun/ > 5 years</u>	
Piutang sewa pembiayaan	4.393.948.930.013	360.593.950.462	4.033.354.979.551	-	Finance lease receivables
Nilai residu	1.514.560.575.202	421.576.502.609	1.092.984.072.593	-	Residual value
Simpanan jaminan	(1.514.560.575.202)	(421.576.502.609)	(1.092.984.072.593)	-	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(506.271.623.823)	(15.946.756.720)	(490.324.867.103)	-	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	3.887.677.306.190	344.647.193.742	3.543.030.112.448	-	Present value of finance lease receivables

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

Third parties
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Not yet due
2023
2024
2025
2026 and thereafter

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 1 to 5 years.

Finance lease receivables - gross based on maturity date, are as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The changes in the carrying amount of finance lease receivables classified as amortized cost by stage as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

		31 Desember/December 31, 2023				
		Stage 1 (JT 0-10 hari)/ Stage 1 (OD 0-10 days)	Stage 2 (JT 11-30 hari)/ Stage 2 (OD 11-30 days)	Stage 3 (JT>30 hari)/ Stage 3 (OD>30 days)	Total/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal	3.763.203.203.639	101.390.058.464	23.084.044.087	3.887.677.306.190		Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	23.984.844.499	(16.929.919.860)	(7.054.924.639)	-		Transfer to the 12-month expected credit loss (Stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(44.255.300.220)	44.831.741.400	(576.441.180)	-		Transfer to receivables which are not impaired (Stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(39.107.852.847)	(9.584.181.400)	48.692.034.247	-		Transfer to receivables which are impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.703.824.895.071	119.707.698.604	64.144.712.515	3.887.677.306.190		Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.439.277.770.481)	(47.786.917.001)	(20.324.539.354)	(1.507.389.226.836)		Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.681.555.454.932	45.594.234.329	13.417.525.395	2.740.567.214.656		New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(376.414.691.059)	(19.741.048.156)	(8.792.163.676)	(404.947.902.891)		Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(775.413.354)	(775.413.354)		Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	865.862.993.392	(21.933.730.828)	(16.474.590.989)	827.454.671.575		Total deduction during the year
Saldo akhir	4.569.687.888.463	97.773.967.776	47.670.121.526	4.715.131.977.765		Ending balance
		31 Desember/December 31, 2022				
		Stage 1 (JT 0-10 hari)/ Stage 1 (OD 0-10 days)	Stage 2 (JT 11-30 hari)/ Stage 2 (OD 11-30 days)	Stage 3 (JT>30 hari)/ Stage 3 (OD>30 days)	Total/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal	2.856.267.819.884	214.004.676.714	32.012.832.750	3.102.285.329.348		Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	25.433.258.896	(20.914.973.522)	(4.518.285.374)	-		Transfer to the 12-month expected credit loss (Stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(11.147.202.363)	11.388.161.091	(240.958.728)	-		Transfer to receivables which are not impaired (Stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(14.848.614.532)	(13.201.521.148)	28.050.135.680	-		Transfer to receivables which are impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.855.705.261.885	191.276.343.135	55.303.724.328	3.102.285.329.348		Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.071.026.888.324)	(67.689.110.919)	(21.803.659.014)	(1.160.519.658.257)		Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.425.864.348.453	11.364.106.059	3.426.419.792	2.440.654.874.304		New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(447.339.518.375)	(33.561.279.811)	(12.562.844.372)	(493.463.642.558)		Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(1.279.596.647)	(1.279.596.647)		Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	907.497.941.754	(89.886.284.671)	(32.219.680.241)	785.391.976.842		Total deduction during the year
Saldo akhir	3.763.203.203.639	101.390.058.464	23.084.044.087	3.887.677.306.190		Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	4.615.409.230.962	3.859.845.136.633
Dalam perhatian khusus	96.325.014.462	20.314.523.771
Kurang lancar	1.387.446.494	1.394.803.573
Diragukan	821.378.675	1.833.873.766
Macet	1.188.907.172	4.288.968.447
Total	4.715.131.977.765	3.887.677.306.190

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Finance lease receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	4.615.409.230.962	3.859.845.136.633	Current
Dalam perhatian khusus	96.325.014.462	20.314.523.771	Special mention
Kurang lancar	1.387.446.494	1.394.803.573	Substandard
Diragukan	821.378.675	1.833.873.766	Doubtful
Macet	1.188.907.172	4.288.968.447	Loss
Total	4.715.131.977.765	3.887.677.306.190	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	62.948.455.294	72.666.261.030	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	5.617.885.993	(8.438.209.089)	Provision/(reversal) for impairment losses lease receivables during the year
Penghapusan piutang sewa pembiayaan untuk tahun berjalan	(775.413.354)	(1.279.596.647)	Write-off of finance lease receivables during the year
Saldo akhir	67.790.927.933	62.948.455.294	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	22.195.003.987	27.435.656.788	13.317.794.519	62.948.455.294	Beginning balance
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.121.434.003	(2.216.614.984)	(1.904.819.019)	-	Transfer to : The 12-month expected credit loss (Stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(283.931.585)	492.923.914	(208.992.329)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (Stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(238.945.951)	(4.277.993.616)	4.516.939.567	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	25.793.560.454	21.433.972.102	15.720.922.738	62.948.455.294	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(11.161.175.067)	(12.168.825.118)	424.632.382	(22.905.367.803)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.960.151.228	16.354.329.040	5.864.769.859	44.179.250.127	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.489.452.022)	(7.241.720.096)	(6.924.824.213)	(15.655.996.331)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	9.309.524.139	(3.056.216.174)	(635.421.972)	5.617.885.993	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(775.413.354)	(775.413.354)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	35.103.084.593	18.377.755.928	14.310.087.412	67.790.927.933	Ending balance

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	10.199.067.017	47.410.874.029	15.056.319.984	72.666.261.030	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to :
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.654.095.465	(3.528.965.144)	(1.125.130.321)	-	The 12-month expected credit loss (Stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (Stage 2)	(45.978.665)	107.871.951	(61.893.286)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (Stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(306.427.757)	(2.651.454.297)	2.957.882.054	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	14.500.756.060	41.338.326.539	16.827.178.431	72.666.261.030	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.560.975.400)	(12.942.235.759)	1.586.311.896	(17.916.899.263)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.190.959.586	4.590.903.050	2.557.196.756	22.339.059.392	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(935.736.259)	(5.551.337.042)	(6.373.295.917)	(12.860.369.218)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	7.694.247.927	(13.902.669.751)	(2.229.787.265)	(8.438.209.089)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan	-	-	(1.279.596.647)	(1.279.596.647)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukkan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	22.195.003.987	27.435.656.788	13.317.794.519	62.948.455.294	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar dari 7,61% sampai dengan 18,84% dan dari 6,41% sampai dengan 17,91% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan polis yang dibuat dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 22).

Tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023. Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 0,02% dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows: (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

The effective interest rates of finance lease receivables are ranging from 7.61% to 18.84% and 6.41% to 17.91% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages under policies entered into with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties (Note 22).

There is no outstanding balance of restructured finance lease receivables as of December 31, 2023. The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 is 0.02% of the gross finance lease receivables balance.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 dan per tanggal 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah Rp660.911.287 (setara dengan 0,02% dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Teknologi informasi	3.728.530.604	3.592.560.069	Information technology
Sewa	445.990.479	383.063.462	Rent
Biaya profesional	248.341.632	213.726.800	Professional fees
Asuransi	201.269.163	178.954.426	Insurance
Biaya rekrutmen	3.885.000	183.574.831	Recruitment fees
Program pendidikan	-	1.268.896.500	Education program
Lain-lain	171.865.000	76.960.000	Others
Total	4.799.881.878	5.897.736.088	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban dibayar dimuka lain-lain terutama terdiri atas biaya yang dikeluarkan kepada pihak ketiga sebagai penyedia jasa penilai (*rating*), penyedia jasa informasi bisnis, reklame dan penyewaan kabel telepon.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of *Coronavirus Disease* 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2023, there are no balance of the restructured Covid-19 finance lease receivables - gross and as of December 31, 2022, the restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp660,911,287 (equivalent to 0.02% of the gross finance lease receivables balance).

Management believes that the allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of finance lease receivables.

6. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

As of December 31, 2023 and 2022, prepaid expenses others mainly consist of costs incurred to third parties as providers of rating services, providers of business information services, signage, and cable line rental.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN

a. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.355.746.795 dan Rp237.227.396 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	3.274.140.487	84.781.402	Other receivables from financed assets - net of allowance for impairment losses of Rp2,355,746,795 and Rp237,227,396 as of December 31, 2023 and 2022

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS

a. Other Receivables

This account consists of:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga (lanjutan)		
Piutang bunga	313.943.670	-
Piutang asuransi	20.410.644	58.825.427
Lain-lain	6.290.475.061	275.240.081
Total	9.898.969.862	418.846.910

Piutang lain-lain dari aset yang dibiayai, merupakan transaksi atas piutang sewa pembiayaan yang telah mengalami wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan sampai dengan saat Perusahaan dapat melakukan tindakan dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan yang telah tertunggak tersebut.

Piutang bunga, merupakan transaksi piutang bunga atas saldo kas pada Bank.

Piutang asuransi, merupakan transaksi terkait piutang pelanggan atas premi asuransi sewa pembiayaan yang belum dibayarkan kepada Perusahaan Asuransi.

Lain-lain terutama terdiri dari klaim penggantian atas biaya untuk dukungan pemasaran, uang muka biaya operasional cabang dan biaya perjalanan dinas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	237.227.396	384.597.995
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai tahun berjalan	2.118.519.399	(147.370.599)
Saldo akhir	2.355.746.795	237.227.396

Untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian penyelesaian piutang lain-lain dari aset yang dibiayai masing-masing adalah sebesar Rp1.047.998.363 dan Rp468.342.486.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain dari aset yang dibiayai.

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS (continued)

a. Other Receivables (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Third parties (continued)		
Accrued interest receivables	-	-
Insurance receivables	58.825.427	58.825.427
Others	275.240.081	275.240.081
Total	418.846.910	418.846.910

Other receivables from financed assets are transactions on finance lease receivables that have defaulted on the financing agreement until the Company can take action in an effort to settle debts that have been in arrears.

Interest receivables are interest receivable transactions on cash balances at the Bank.

Insurance receivables are transactions on customer receivables for finance lease insurance premiums that have not been paid to the Insurance Company.

Others mainly consists of claims for reimbursement of support for marketing expenses, advances money for branch operational expenses and business trip.

The movements in the allowance for impairment losses for the years ended as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	237.227.396	384.597.995
Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed assets during the year	2.118.519.399	(147.370.599)
Ending balance	2.355.746.795	237.227.396

For the years ended December 31, 2023 and 2022, loss on settlement of other receivables from financed assets amounted to Rp1,047,998,363 and Rp468,342,486, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from financed assets is adequate to cover possible losses arising from uncollectible of other receivables from financed assets.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang Jaminan	2.006.923.075	1.997.919.147	Security Deposit
Pembayaran dimuka	82.422.210	1.530.298.178	Advance Payment
Total	2.089.345.285	3.528.217.325	Total

7. OTHER RECEIVABLES AND OTHER ASSETS (continued)

b. Other Assets

This account consists of:

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements in this account are as follows:

31 Desember /December 31, 2023						
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan						
gedung yang disewa	10.520.899.069	166.992.285	27.060.000	-	10.660.831.354	Lease improvements
Peralatan kantor	18.866.172.286	2.678.041.500	2.875.289.925	-	18.668.923.861	Office equipment
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000	Vehicles
Sub-total	31.074.121.355	2.845.033.785	2.902.349.925	-	31.016.805.215	Sub-total
Aset hak guna	52.898.648.187	7.547.274.430	2.773.115.500	-	57.672.807.117	Right-of-use assets
Total Biaya Perolehan	83.972.769.542	10.392.308.215	5.675.465.425	-	88.689.612.332	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan						
gedung yang disewa	7.860.896.096	865.544.528	27.060.000	-	8.699.380.624	Lease improvements
Peralatan kantor	14.828.730.794	2.067.519.652	2.847.944.631	-	14.048.305.815	Office equipment
Kendaraan	1.217.449.166	337.410.000	-	-	1.554.859.166	Vehicles
Sub-total	23.907.076.056	3.270.474.180	2.875.004.631	-	24.302.545.605	Sub-total
Aset hak guna	32.275.541.132	11.708.531.494	2.773.115.500	-	41.210.957.126	Right-of-use assets
Total Akumulasi Penyusutan	56.182.617.188	14.979.005.674	5.648.120.131	-	65.513.502.731	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	27.790.152.354				23.176.109.601	Net Book Value
31 Desember /December 31, 2022						
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan						
gedung yang disewa	9.312.564.643	2.549.682.727	1.341.348.301	-	10.520.899.069	Lease improvements
Peralatan kantor	17.742.182.729	3.211.661.438	2.087.671.881	-	18.866.172.286	Office equipment
Kendaraan	1.687.050.000	-	-	-	1.687.050.000	Vehicles
Sub-total	28.741.797.372	5.761.344.165	3.429.020.182	-	31.074.121.355	Sub-total
Aset hak guna	39.007.770.148	14.319.929.397	429.051.358	-	52.898.648.187	Right-of-use assets
Total Biaya Perolehan	67.749.567.520	20.081.273.562	3.858.071.540	-	83.972.769.542	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan						
gedung yang disewa	8.164.370.501	960.748.724	1.264.223.129	-	7.860.896.096	Lease improvements
Peralatan kantor	15.191.182.720	1.705.701.647	2.068.153.573	-	14.828.730.794	Office equipment
Kendaraan	880.039.166	337.410.000	-	-	1.217.449.166	Vehicles
Sub-total	24.235.592.387	3.003.860.371	3.332.376.702	-	23.907.076.056	Sub-total
Aset hak guna	21.389.550.677	11.029.007.575	143.017.120	-	32.275.541.132	Right-of-use assets
Total Akumulasi Penyusutan	45.625.143.064	14.032.867.946	3.475.393.822	-	56.182.617.188	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	22.124.424.456				27.790.152.354	Net Book Value

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp14.979.005.674 dan Rp14.032.867.946 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 20).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.003.818.737 dan Rp22.397.351.344 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga jual	850.000	114.400.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	27.345.293	(96.643.480)	<i>Book value</i>
(Rugi)/laba penjualan aset tetap	(26.495.293)	17.756.520	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menjual aset tetap dengan penerimaan kas masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp114.400.000. Laba atau rugi penjualan aset tetap dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" selama tahun berjalan.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terutama terdiri dari *note book/desktop PC, air conditioner, meja dan kursi kerja, projector, kabinet atau lemari, fortigate FG* dan pengembangan gedung yang disewa (instalasi gedung) yang digunakan untuk aktivitas operasional Perusahaan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp14,979,005,674 and Rp14,032,867,946 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp25,003,818,737 and Rp22,397,351,344 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Fixed assets are insured by PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, a third party.

The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company sold fixed assets for cash receipt amounting to Rp850,000 and Rp114,400,000, respectively. Gain or loss on sale of fixed assets is charged as part of "General and administrative expenses" account during the year.

Additions and deductions of the Company's fixed asset as of December 31, 2023 and 2022, mainly consists of note book/desktop PC, air conditioner working desk and chair, projector, cabinet or cupboard, fortigate FG and lease improvement (installation building) that used for the Company's operational activities.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2023	
Biaya Perolehan:					Cost:
Bangunan	32.708.126.581	3.504.413.001	2.773.115.500	33.439.424.082	Building
Kendaraan	20.190.521.606	4.042.861.429	-	24.233.383.035	Vehicles
Total Biaya Perolehan	52.898.648.187	7.547.274.430	2.773.115.500	57.672.807.117	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	19.689.097.823	7.068.380.898	2.773.115.500	23.984.363.221	Building
Kendaraan	12.586.443.309	4.640.150.596	-	17.226.593.905	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	32.275.541.132	11.708.531.494	2.773.115.500	41.210.957.126	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	20.623.107.055			16.461.849.991	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022	
Biaya Perolehan:					Cost:
Bangunan	24.193.873.594	8.943.304.345	429.051.358	32.708.126.581	Building
Kendaraan	14.813.896.554	5.376.625.052	-	20.190.521.606	Vehicles
Total Biaya Perolehan	39.007.770.148	14.319.929.397	429.051.358	52.898.648.187	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	13.175.956.953	6.656.157.990	143.017.120	19.689.097.823	Building
Kendaraan	8.213.593.724	4.372.849.585	-	12.586.443.309	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	21.389.550.677	11.029.007.575	143.017.120	32.275.541.132	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	17.618.219.471			20.623.107.055	Net Book Value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Beban penyusutan aset hak guna	11.708.531.494	11.029.007.575	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga (Catatan 21)	989.217.241	925.002.406	Interest expense (Note 21)
Jumlah	12.697.748.735	11.954.009.981	Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan menyewa aset berupa bangunan dan kendaraan. Masa sewa berkisar antara 2 sampai dengan 5 tahun. Perusahaan mempunyai sewa tertentu dengan sewa bernilai rendah, dan Perusahaan menerapkan pengecualian terhadap sewa bernilai rendah. Pembayaran sewa atas sewa bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp19.435.372.238 dan Rp18.272.172.331 yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. ASET TAKBERWUJUD

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2023		
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.359.989.234	-	38.491.200	14.321.498.034	Cost: Software	
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	13.243.026.876	979.805.057	38.491.200	14.184.340.733	Accumulated Amortization: Software	
Nilai Buku Neto	1.116.962.358			137.157.301	Net Book Value	

8. FIXED ASSETS (continued)

The Company's leased assets consist of building and vehicles. The lease terms range from 2 to 5 years. The Company also has certain leases which are considered to be low value and, the Company applied the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp19,435,372,238 and Rp18,272,172,331, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

9. INTANGIBLE ASSET

The composition of and movements in this account are as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2022			
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	14.359.989.234	-	-	14.359.989.234
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	10.927.012.034	2.316.014.842	-	13.243.026.876
Nilai Buku Neto	3.432.977.200			1.116.962.358

Amortisasi aset takberwujud adalah sebesar Rp979.805.057 dan Rp2.316.014.842 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 20).

10. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Pinjaman Berjangka:		
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$37.000.000 pada tahun 2023 dan AS\$37.000.000 pada tahun 2022)	570.392.000.000	582.047.000.000
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (AS\$31.000.000 pada tahun 2023 dan AS\$31.000.000 pada tahun 2022)	477.896.000.000	487.661.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Cabang Singapura (AS\$27.500.000 pada tahun 2023 dan AS\$40.000.000 pada tahun 2022)	423.940.000.000	629.240.000.000
PT Bank BTPN Tbk (AS\$25.000.000 pada tahun 2023 dan AS\$25.000.000 pada tahun 2022)	385.400.000.000	393.275.000.000
Rupiah		
Pinjaman Berjangka:		
PT Bank BTPN Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	150.000.000.000	-
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	140.000.000.000	140.000.000.000
Total pinjaman bank - neto	2.297.628.000.000	2.232.223.000.000

9. INTANGIBLE ASSET (continued)

The composition of and movements in this account are as follows (continued):

Amortization of intangible asset amounting to Rp979,805,057 and Rp2,316,014,842 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are charged to "General and administrative expenses" (Note 20).

10. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Third parties:		
US Dollar		
Term Loan:		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$37,000,000 in 2023 and US\$37,000,000 in 2022)	570.392.000.000	582.047.000.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (US\$31,000,000 in 2023 and US\$31,000,000 in 2022)	477.896.000.000	487.661.000.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore Branch (US\$27,500,000 in 2023 and US\$40,000,000 in 2022)	423.940.000.000	629.240.000.000
PT Bank BTPN Tbk (US\$25,000,000 in 2023 and US\$25,000,000 in 2022)	385.400.000.000	393.275.000.000
Rupiah		
Term Loan:		
PT Bank BTPN Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	150.000.000.000	-
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	140.000.000.000	140.000.000.000
Total bank loans - net	2.297.628.000.000	2.232.223.000.000

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has undrawn loan facilities with details as follows:

Pinjaman Berjangka

Term Loan

31 Desember/December 31, 2023

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2023	US\$68.000.000	US\$37.000.000	30 April/ April 2024
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2023	US\$54.000.000	US\$54.000.000	30 April/ April 2024
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$40.000.000	US\$15.000.000	30 April/ April 2024
Bank Mizuho Indonesia	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$32.000.000	US\$10.300.000	30 April/ April 2024
PT Bank BTPN Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$40.000.000	US\$15.000.000	30 April/ April 2024
PT Bank BTPN Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$32.000.000	US\$10.300.000	30 April/ April 2024
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$37.500.000	US\$10.000.000	30 April/ April 2024
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2023	US\$22.000.000	US\$22.000.000	30 April/ April 2024
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	27 April/ April 2023	US\$12.000.000	US\$5.500.000	30 April/ April 2024
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	2	Modal Kerja/ Working Capital	27 April/ April 2023	US\$10.000.000	US\$7.400.000	30 April/ April 2024

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/Facility amount include overdraft facility

31 Desember/December 31, 2022

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Jenis pinjaman/ Loan type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2022	US\$56.000.000	US\$25.000.000	30 April/ April 2023
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	30 April/ April 2022	US\$39.000.000	US\$39.000.000	30 April/ April 2023
Bank Mizuho Indonesia	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$33.000.000	US\$8.000.000	30 April/ April 2023
Bank Mizuho Indonesia	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$11.000.000	30 April/ April 2023
PT Bank BTPN Tbk	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$33.000.000	US\$20.000.000	28 April/ April 2023
PT Bank BTPN Tbk	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$11.000.000	28 April/ April 2023
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$30.000.000	US\$0	28 April/ April 2023
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Cabang Singapura/Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd., Singapore Branch	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$23.000.000	US\$13.000.000	28 April/ April 2023
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	1	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$10.000.000	US\$3.600.000	30 April/ April 2023
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta* /Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*	2	Modal Kerja/ Working Capital	28 April/ April 2022	US\$7.000.000	US\$4.500.000	30 April/ April 2023

*Jumlah fasilitas termasuk untuk fasilitas cerukan/Facility amount include overdraft facility

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Jatuh tempo pinjaman bank berkisar antara 1 bulan sampai dengan 46 bulan.

Selama masa berlakunya pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan negatif.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Sebagian dari pinjaman berjangka dijamin oleh Hino Motors, Ltd. sebagai pemegang saham, PT Tritunggal Inti Permata dan Sumitomo Corporation sebagai Perusahaan yang memiliki hubungan khusus, pihak terkait masing-masing 40%, 40% dan 20%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah maksimum pinjaman yang dijamin adalah sebesar AS\$197.500.000 dan AS\$165.000.000. Terdapat batasan-batasan umum yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan untuk perjanjian kredit tersebut.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan persyaratan yang diwajibkan dalam fasilitas pinjaman diatas.

Suku bunga tahunan pinjaman bank:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	5,05% - 6,18%	3,75% - 5,05%	Rupiah
Dolar AS	4,54% - 6,52%	0,78% - 5,65%	US Dollar

Cicilan pinjaman bank sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2023	-	196.637.500.000	2023
2024	1.041.224.000.000	753.509.000.000	2024
2025 dan sesudahnya	1.256.404.000.000	1.282.076.500.000	2025 and thereafter
Total	2.297.628.000.000	2.232.223.000.000	Total

10. BANK LOANS (continued)

Term Loan (continued)

Maturity date of bank loan ranged between 1 to 46 months.

During the period of the loan, the Company is required to fulfill certain negative covenants.

The loan facilities from those banks require the Company to provide written notice in respect of changes of capital and shareholders, changes of directors and commissionairs, changes of main business, investment and obtaining new loan facilities from other banks.

The term loans are partially secured by letter of guarantees issued by Hino Motors, Ltd., a shareholder, PT Tritunggal Inti Permata, a related party, and Sumitomo Corporation, a related party, for 40%, 40% and 20%, respectively, of the liabilities of the Company to the banks with maximum guarantee amount of US\$197,500,000 and US\$165,000,000 as of December 31, 2023 and 2022. The loan agreements include certain covenants which are normally required to the Company for such credit facilities.

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the loan covenants of the term loan facilities referred to above.

Annual interest rates of bank loans:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	5,05% - 6,18%	3,75% - 5,05%	Rupiah
Dolar AS	4,54% - 6,52%	0,78% - 5,65%	US Dollar

Bank loan installment based on maturity date follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2023	-	196.637.500.000	2023
2024	1.041.224.000.000	753.509.000.000	2024
2025 dan sesudahnya	1.256.404.000.000	1.282.076.500.000	2025 and thereafter
Total	2.297.628.000.000	2.232.223.000.000	Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal yang ditetapkan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank sebesar Rp282.875.000.000 dan Rp1.401.192.500.000, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada aset Perusahaan yang dijaminkan untuk pinjaman-pinjaman diatas.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate swap* dengan bank yang memberikan fasilitas derivatif kepada Perusahaan (Catatan 15).

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi		
Lain-lain (Catatan 23a)	24.323.827	16.972.453
Pihak ketiga		
Utang asuransi (Catatan 22)	20.936.153.771	19.765.403.798
Liabilitas sewa	15.432.264.611	19.389.771.667
Pembayaran dimuka	11.536.941.336	10.519.939.214
Utang pemasok dan vendor	9.480.207.209	8.902.931.489
Jasa profesional	1.385.835.000	2.646.408.925
Teknologi informasi	1.365.363.751	2.208.669.477
Corporate social responsibility	820.000.000	476.400.002
Biaya tahunan OJK	313.496.033	393.965.809
Biaya penerbitan Bonds	215.525.002	126.910.002
Lain-lain	19.969.786.010	10.404.356.172
Sub-total	81.455.572.723	74.834.756.555
Total	81.479.896.550	74.851.729.008

Lain-lain antara lain terdiri dari biaya insentif yang akan dibayarkan kepada *dealer*, biaya bulanan ketenagakerjaan yang akan dibayarkan pada bulan berikutnya, dan biaya pembentukan cadangan atas risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan.

10. BANK LOANS (continued)

Term Loan (continued)

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has paid the loan principal and interests installments on schedule.

The Company has paid loan to the Banks amounted Rp282,875,000,000 and Rp1,401,192,500,000, for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

There are no Company's assets which are held as collateral for above loans.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

In order to manage the risk associated with the fluctuation of foreign currency exchange rate and floating interest rate, the Company entered into cross currency interest rate swap contracts with banks which provide derivative facility to the Company (Note 15).

11. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Related parties
Others (Note 23a)
Third parties
Insurance payable (Note 22)
Lease liabilities
Advance payment
Payable to suppliers and vendor
Professional fees
Information technology
Corporate social responsibility
OJK annual fee
Bonds Issuance
Others
Sub-total
Total

Others include among others the incentive that will be paid to dealer, monthly employment premium that will be paid on the next month, and establishing reserves for risks that have been identified by the Company.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp989.217.241 dan Rp925.002.406, masing-masing untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada "Beban pembiayaan" (Catatan 21).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 tahun	7.877.476.581	9.754.359.472	1 year
2 - 3 tahun	7.554.788.030	9.635.412.195	2 - 3 years
Total	15.432.264.611	19.389.771.667	Total

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	19.389.771.667	16.638.199.699	Beginning balance
Penambahan	4.756.748.677	10.413.945.995	Additions
Penambahan bunga	989.217.241	925.002.406	Accretion of interest
Pembayaran	(9.703.472.974)	(8.587.376.433)	Payments
Total	15.432.264.611	19.389.771.667	Total

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bunga	53.252.704.650	38.353.351.629	Interest
Sumber daya manusia	23.397.012.211	19.914.380.739	Human resource
Pemasaran	3.997.529.412	12.998.940.987	Marketing
Lain-lain	1.433.741.229	1.323.278.770	Others
Total	82.080.987.502	72.589.952.125	Total

Beban yang masih harus dibayar bunga adalah bunga pinjaman Bank dan bunga utang obligasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan di jadwal pembayaran selanjutnya sesuai dengan perjanjian dengan Bank dan pemegang obligasi.

Beban yang masih harus dibayar sumber daya manusia adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawainya terkait dengan kinerja yang telah diberikan kepada Perusahaan.

11. OTHER PAYABLES (continued)

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp989,217,241 and Rp925,002,406 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are charge to "Financing charges" (Note 21).

The maturity analysis of other payables related to lease liabilities is as follows:

Movement of lease liabilities:

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest accrued is interest on the Bank's loan and interest on bonds payable which will be paid by the Company at the next payment schedule in accordance with the agreement with the Bank and bonds holder.

Human resources accrued expenses are the Company's accrued expenses to its employees related to the performance that has been given to the Company.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar pemasaran adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan terutama kepada pelanggan dan *dealer* atas transaksi pembiayaan dan penyediaan kendaraan dengan Perusahaan.

Beban yang masih harus dibayar lain-lain adalah biaya yang masih harus dibayar Perusahaan kepada pegawai terkait dengan pelatihan pegawai dan beban surat jaminan yang masih harus dibayar.

12. ACCRUED EXPENSES (continued)

Marketing accrued expenses are the Company's accrued expenses especially to customers and dealers for financing transactions and providing vehicles with the Company.

Other accrued expenses are Company's accrued expenses to its employees related to employee's training and accrued letter of guarantee fee.

13. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			
Pasal 21	302.735.445	521.265.760	
Pasal 23	1.481.788.198	80.943.158	
Pasal 4 (2)	11.201.443	42.091.464	
Pasal 25	656.921.644	1.273.028.389	
Pasal 26	501.803.638	204.139.798	
Pasal 29	6.923.694.606	3.868.017.846	
Total	9.878.144.974	5.989.486.415	

13. TAXATION

- a. *Taxes payable as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

*Income tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 26
Article 29*

Total

- b. Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ Years ended December 31,		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 2023	2022	
Kini	17.875.377.705	16.594.954.506	
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 13g)	3.759.211.785	45.576.521	
Tangguhan	713.962.779	2.524.645.903	
Beban pajak penghasilan	22.348.552.269	19.165.176.930	

- b. *Income tax expense for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

*Current
Adjustment in respect of corporate
income tax of the previous year
(Note 13g)
Deferred*

Income tax expense

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	92.966.398.235	83.774.114.647	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	2.138.709.892	(181.247.606)	Impairment of other receivables from financed assets and cash in banks
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	4.034.159.337	(327.550.352)	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.867.767.673	(3.929.237.436)	Provision for employee benefits
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	(9.001.411.575)	(7.188.220.521)	Accrued marketing expense
Penyusutan dan amortisasi	(475.676.955)	1.656.166.036	Depreciation and amortization
Transaksi aset hak guna	283.454.117	(118.416.360)	Right-of-use assets transaction
Lain-lain	(3.092.287.850)	(1.387.156.957)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(18.109.466.576)	(11.546.521.800)	Interest income
Beban pajak final	3.621.892.620	2.309.304.361	Final tax expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.018.177.921	12.370.377.378	Non-deductible expenses
Estimasi penghasilan kena pajak	81.251.716.839	75.431.611.390	Estimated taxable income

13. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation of income before income tax expense and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak	81.251.716.839	75.431.611.390	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 13f)	17.875.377.705	16.594.954.506	Current year income tax expense based on the applicable tax rates (Note 13f)
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	17.875.377.705	16.594.954.506	Current year income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(10.951.683.099)	(12.726.936.660)	Less: prepaid income tax
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	6.923.694.606	3.868.017.846	Estimated income tax payable - article 29

- d. Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

- e. Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan dikalikan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	92.966.398.235	83.774.114.647	Income before income tax expense
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	20.452.607.612	18.430.305.222	Tax expense based on prevailing tax rate
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya (Catatan 13g)	3.759.211.785	45.576.521	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 13g)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.863.267.128)	689.295.187	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan	22.348.552.269	19.165.176.930	Income tax expense

13. TAXATION (continued)

- d. Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2023 will be used as basis in submission of the Company's 2023 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 was used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

- e. Reconciliation between income before income tax expense multiplied by the applicable tax rate and income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

- f. Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- f. Deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023				
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	2.859.767.017	(1.980.310.546)	-	879.456.471	Accrued marketing expenses
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	4.321.706.229	887.515.054	-	5.209.221.285	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.031.334.825	630.908.888	(465.492.664)	2.196.751.049	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(185.339.335)	(104.648.930)	-	(289.988.265)	Depreciation and amortization
Lindung nilai arus kas	3.878.775.457	-	(7.419.033.278)	(3.540.257.821)	Cash flow hedges
Transaksi aset hak guna	43.857.700	62.359.906	-	106.217.606	Right-of-use assets transaction
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	55.272.152	470.516.176	-	525.788.328	Impairment of other receivables from financed asset and cash in banks
Lain-lain	1.575.882.102	(680.303.327)	-	895.578.775	Others
Total aset	14.581.256.147	(713.962.779)	(7.884.525.942)	5.982.767.426	Total assets

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2022				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laba/rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Beban pemasaran yang masih harus dibayar	4.441.175.532	(1.581.408.515)	-	2.859.767.017	Accrued marketing expenses
Beban bonus dan pelatihan yang masih harus dibayar	4.393.767.306	(72.061.077)	-	4.321.706.229	Accrued bonus and training
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.700.087.207	(864.432.236)	195.679.854	2.031.334.825	Provision for employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	(549.695.863)	364.356.528	-	(185.339.335)	Depreciation and amortization
Lindung nilai arus kas	10.924.197.974	-	(7.045.422.517)	3.878.775.457	Cash flow hedges
Transaksi aset hak guna	69.909.299	(26.051.599)	-	43.857.700	Right-of-use assets transaction
Penurunan nilai piutang lain-lain dari aset yang dibiayai dan kas pada bank	95.146.625	(39.874.473)	-	55.272.152	Impairment of other receivables from financed asset and cash in banks
Lain-lain	1.881.056.633	(305.174.531)	-	1.575.882.102	Others
Total aset	23.955.644.713	(2.524.645.903)	(6.849.742.663)	14.581.256.147	Total assets

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

- g. Sengketa Pajak

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat No. PEMB-00116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2020.

13. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (continued):*

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2022 and onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

- g. *Tax Disputes*

Fiscal year 2020

On August 30, 2021, Directorate General of Tax sent letter No. PEMB-0116/WPJ.20/KP.0704/RIK.SIS/2021 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2020.

On March 31, 2022, the Company received tax assessment result from Directorate General of Tax regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2020.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan sebesar Rp2.786.775.002, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.042.118.267 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp356.009.445.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tertanggal 12 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.393.126.169, yang terdiri atas lebih bayar PPh Badan Perusahaan sebesar Rp2.786.775.002 dikompensasikan dengan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp37.639.388 dan STP sebesar Rp356.009.445. Pengembalian tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp1.004.578.879.

Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak tersebut, kantor pajak menyetujui sebagian atas keberatan kurang bayar PPN dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar tertanggal 10 Mei 2023.

Perusahaan mendapat pengembalian atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp309.130.598 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Kepada PT Hino Finance Indonesia tertanggal 14 Juni 2023 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKB") tertanggal 16 Juni 2023. Pengembalian tersebut diterima oleh Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2023 dan 21 Juni 2023.

Berdasarkan hasil penelitian kantor pajak atas keberatan pajak kurang bayar PPN adalah sebesar Rp695.448.281. Pada tanggal 7 Agustus 2023, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan nilai sengketa PPN yang ditolak sebesar Rp674.483.396. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, hasil banding pajak belum dapat ditentukan.

13. TAXATION (continued)

g. *Tax Disputes (continued)*

Fiscal year 2020 (continued)

Based on those tax assessment results, the Tax Office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax amounting to Rp2,786,775,002, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh Article 21, PPh Article 23 and VAT with total amounting to Rp1,042,118,267 and Tax Collection Letters ("STP") amounting to Rp356,009,445.

Based on the Decree of the Director General of Taxes dated May 12, 2022, the Company received a refund for the overpayment of tax amounting to Rp2,393,126,169, which consisted of overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp2,786,775,002 compensated with underpayment of PPh Article 21 and PPh Article 23 amounting to Rp37,639,388 and STP amounting to Rp356,009,445. The refund was received by the Company on May 23, 2022.

On July 14, 2022, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp1,004,578,879.

Based on the results of the tax office's research on the tax objection, the tax office partially agreed to the VAT underpayment objection by issuing a Directorate General of Taxes Decree on Taxpayer's Objection to the Tax Underpayment Assessment Letter dated May 10, 2023.

The Company received a refund of the underpayment of VAT amounting to Rp309,130,598 with the issuance of Director General of Taxes Decree on Refund of Tax Overpayment to PT Hino Finance Indonesia dated June 14, 2023 and Order to Pay Excess Tax ("SPMKB") dated June 16, 2023. The refund was received by the Company on June 20, 2023 and June 21, 2023.

Based on the results of the tax office's research the VAT underpayment amounting Rp695,448,281. On August 7, 2023, the Company has been filed an appeal to the Tax Court on the rejected VAT dispute decision amounting to Rp674,483,396. Up to the issuance date of the financial statements, the result of tax appeal cannot yet be determined.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Sengketa Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 dan 2019

Pada tanggal 2 Februari 2023, Direktorat Jendral Pajak mengirim surat dengan nomor S-00024/RIKSIS/KPP.2007/2023 dan nomor S-00025/RIKSIS/KPP.2007/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jendral Pajak akan memeriksa Pajak Perusahaan sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan hasil pemeriksaan pajak melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") tertanggal 18 Desember 2023 untuk tahun pajak 2018 dan 20 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019 sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan"), Pajak Penghasilan ("PPh") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp2.971.166.263 dan Rp2.430.069.179 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 23 dan PPN dengan total sebesar Rp58.744.592 dan Rp777.928.653 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019 serta Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp20.942.856 dan Rp265.857.768 masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2019.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 dan 2019, jumlah kurang bayar pajak adalah sebesar Rp6.524.709.310 (termasuk denda atas PPh Badan Rp1.642.023.657, PPN sebesar Rp244.870.630 dan PPh 23 sebesar Rp9.485.493). Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp4.873.200.125. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan sedang dalam proses upaya pengajuan penghapusan/pengurangan denda administrasi atas seluruh sengketa pajak tahun 2018 dan 2019.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Disputes (continued)

Fiscal year 2018 and 2019

On February 2, 2023, Directorate General of Tax sent letters with number S-00024/RIKSIS/KPP.2007/2023 and number S-00025/RIKSIS/KPP.2007/2023 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax in relation to Corporate Income Tax ("Corporate PPh"), other Income Tax ("PPh"), and Value Added Tax ("VAT") for the year ended December 31, 2018 and 2019, respectively.

Directorate General of Tax issued tax assessment result through Tax Assessment Letter ("SKP") dated December 18, 2023 for fiscal year 2018 and December 20, 2023 for fiscal year 2019 in connection with the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT.

Based on those tax assessment results, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax amounting to Rp2,971,166,263 and Rp2,430,069,179 for fiscal year 2018 and 2019, respectively, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for PPh Article 23 and VAT with total amounting to Rp58,744,592 and Rp777,928,653 for fiscal year 2018 and 2019, respectively and Tax Collection Letters ("STP") amounting to Rp20,942,856 and Rp265,857,768 for fiscal year 2018 and 2019, respectively.

Based on the tax assessment results for the 2018 and 2019 fiscal year, the total amount of tax underpayment was Rp6,524,709,310 (including penalty of Corporate income tax amounting to Rp1,642,023,657, VAT amounting to Rp244,870,630 and PPh Article 23 amounting to Rp9,485,493). On January 5, 2024, the Company has paid the tax underpayment amounting to Rp4,873,200,125. Up to the issuance date of the financial statements, the Company has been in process to file the elimination/reduction of administrative penalty for the entire tax dispute in 2018 and 2019.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akrual atas liabilitas untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Tubagus Syafril dan Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dalam laporan aktuarial No. 215/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 7 Maret 2024 dan No. 206/IPK/KKA-TBA/III-2023 tanggal 1 Maret 2023 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pensiun age
Tingkat kenaikan gaji di masa depan per tahun	5%	7%	Future salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	6,91%	7,44%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% dari usia 18-29 tahun 5% dari usia 30-39 tahun 3% dari usia 40-44 tahun 2% dari usia 45-49 tahun 1% dari usia 50-55 tahun/ 10% from age 18-29 years old 5% from age 30-39 years old 3% from age 40-44 years old 2% from age 45-49 years old 1% from age 50-55 years old	10% dari usia 18-29 tahun 5% dari usia 30-39 tahun 3% dari usia 40-44 tahun 2% dari usia 45-49 tahun 1% dari usia 50-55 tahun/ 10% from age 18-29 years old 5% from age 30-39 years old 3% from age 40-44 years old 2% from age 45-49 years old 1% from age 50-55 years old	Turnover rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The accruals as of December 31, 2023 and 2022 were determined based on the actuarial calculations performed by Actuary Consultant (KKA) Tubagus Syafril and Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah) in its actuary report No. 215/IPK/KKA-TBA/II-2024 on March 7, 2024 and No. 206/IPK/KKA-TBA/III-2023 on March 1, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

The Company's employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary using the following key assumptions:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	2.180.807.168	2.147.975.680	Current service cost
Biaya bunga	686.960.505	599.894.973	Interest cost
Biaya kurtailmen	-	(2.318.166.122)	Curtailment
Biaya jasa lalu	-	(4.358.941.967)	Past service cost
Total beban (Catatan 19)	2.867.767.673	(3.929.237.436)	Total expense (Note 19)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.115.875.745)	889.453.883	Actuarial (gain)/loss recognized in other comprehensive income
Total	751.891.928	(3.039.783.553)	Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	9.233.340.122	12.273.123.675	<i>Beginning balance</i>
Beban/(pendapatan) imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.867.767.673	(3.929.237.436)	<i>Employee benefits expense/(income) Actuarial (gain)/loss recognized in other comprehensive income</i>
	(2.115.875.745)	889.453.883	
Saldo akhir	9.985.232.050	9.233.340.122	Ending balance

The movements in employee benefits liability in the statement of financial position are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	9.233.340.122	12.273.123.675	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2.180.807.168	2.147.975.680	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	686.960.505	599.894.973	<i>Interest cost</i>
Biaya kurtailmen	-	(2.318.166.122)	<i>Curtailment</i>
Biaya jasa lalu (Keuntungan)/kerugian kewajiban aktuarial	-	(4.358.941.967)	<i>Past service cost Actuarial (gain)/loss on obligation</i>
	(2.115.875.745)	889.453.883	
Saldo akhir	9.985.232.050	9.233.340.122	Ending balance

The movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary rates, with all other variables held constant, of the employee benefits liability and current service cost as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employee benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(1.008.494.678)	(244.758.288)	<i>Increase in discount rate in 100 basis point</i>
Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	1.177.049.929	289.738.267	<i>Decrease in discount rate in 100 basis point</i>
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.248.662.668	307.219.467	<i>Increase in salary rate in 100 basis point</i>
Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	(1.081.606.864)	(262.348.574)	<i>Decrease in salary rate in 100 basis point</i>

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit): (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary rates, with all other variables held constant, of the employee benefits liability and current service cost as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited): (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employee benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	(990.259.222)	(255.917.136)	Increase in discount rate in 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto dalam 100 basis poin	1.160.079.333	304.159.612	Decrease in discount rate in 100 basis point
Kenaikan tingkat gaji dalam 100 basis poin	1.198.480.479	314.136.867	Increase in salary rate in 100 basis point
Penurunan tingkat gaji dalam 100 basis poin	(1.040.712.094)	(268.802.997)	Decrease in salary rate in 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
2 - 5 tahun	999.204.220	1.315.408.857	2 - 5 years
6 - 10 tahun	7.302.177.758	5.527.786.649	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	313.388.982.554	456.875.917.702	Beyond 10 years
Total	321.690.364.532	463.719.113.208	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 19,89 dan 23,70 tahun.

The weighted average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 19.89 and 23.70 years.

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang sehubungan dengan pinjaman bank dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko (Catatan 10). Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange rates and floating interest rates in relation to bank loan and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities (Note 10). The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at fair values as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
		Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables		
Swap mata uang dan suku bunga				Cross currency interest rate swap	
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	23.087.331.958			MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	16.353.607.404		1.137.363.577	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
PT Bank BTPN Tbk	24.949.946.306			PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	41.699.058.807			PT Bank Mizuho Indonesia	
Total	106.089.944.475		1.137.363.577	Total	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
		Piutang derivatif/ Derivative receivables	Utang derivatif/ Derivative payables		
Swap mata uang dan suku bunga				Cross currency interest rate swap	
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	17.556.641.768			MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	28.185.616.940		3.514.390.012	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	
PT Bank BTPN Tbk	29.216.712.676			PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	51.505.120.990			PT Bank Mizuho Indonesia	
Pertukaran valuta asing forward				Foreign exchange forward	
PT Bank BTPN Tbk	-		1.452.848	PT Bank BTPN Tbk	
Total	126.464.092.374		3.515.842.860	Total	

Jumlah nasional swap mata uang dan suku bunga adalah sebagai berikut:

The notional amounts of cross currency interest rate swap contracts are as follows:

		Jumlah nosional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)				
		Mata uang/ Currency	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
Swap mata uang dan suku bunga					Cross currency interest rate swap	
Akan diterima	USD		120.500.000	133.000.000	To be received	
Akan dibayar	IDR		1.768.767.500.000	1.951.642.500.000	To be paid	

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Untuk transaksi swap mata uang dan suku bunga, Perusahaan dibebankan bunga tetap berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,85% per tahun di 2023 dan 6,00% sampai dengan 9,55% per tahun di 2022. Jangka waktu kontrak berkisar antara 3 tahun sampai dengan 5 tahun.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp26.303.845.258 dan Rp24.979.225.287 (untung) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", pada laporan perubahan ekuitas. Kerugian (keuntungan) transaksi derivatif - neto disajikan sebagai bagian dari bunga pinjaman bank pada akun "Beban Pembiayaan" (Catatan 21).

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	27 Mei/ May 2022	27 Mei/ May 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	15 Juli/ July 2022	15 Juli/ July 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD3.000.000	2 Agustus/ August 2022	2 Agustus/ August 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD3.000.000	5 Oktober/ October 2022	5 Oktober/ October 2027	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,85%-7,85%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang USD-SOFR CME Term 3M +0,80%-1,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.00% to 7.85% in 2023 and from 6.00% to 9.55% in 2022. The contract period of cross currency interest rate swap contracts ranged between 3 to 5 years.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted Rp26,303,845,258 and Rp24,979,225,287 (gain) for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The amount has been presented as part of "Other Comprehensive Income", under the statement of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net is presented as part of interest on bank loans in "Financing Charges" account (Note 21).

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as follows:

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.85%-7.85% and has received a floating rate of USD-SOFR CME Term 3M +0.80%-1.00% for cross-currency and interest rate swap.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Deutsche Bank AG, Jakarta Branch

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	23 Juli/ July 2020	23 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.500.000	12 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.500.000	12 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD7.500.000	13 Agustus/ August 2020	11 Agustus/ August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	10 Maret/ March 2022	10 Maret/ March 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD4.500.000	11 Oktober/ October 2022	10 Oktober/ October 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	22 Desember/ December 2022	22 Desember/ December 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,00%-7,50%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang LIBOR 3M +0,79%-1,00% dan Term SOFR +0,79%-1,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.00%-7.50% and has received a floating rate of LIBOR 3M +0.79%-1.00% and Term SOFR +0.79%-1.00% for cross-currency and interest rate swap.

Atas perubahan tingkat bunga mengambang LIBOR ke Term SOFR untuk pinjaman yang ditarik sebelum tahun 2023, Perusahaan dikenakan tambahan spread penyesuaian kredit sebesar 0,26161%.

For changes in the LIBOR floating interest rate to SOFR Terms for loans drawn before 2023, the Company is subject to an additional credit adjustment spread of 0.26161%.

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with PT Bank BTPN Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD2.000.000	28 Juli/ July 2020	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD10.000.000	6 April/ April 2021	8 April/ April 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD8.000.000	9 Maret/ March 2022	9 Maret/ March 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps
Pinjaman Bilateral/ Bilateral loan	USD5.000.000	21 Juli/ July 2022	21 Juli/ July 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest rate swaps

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,20%-7,35%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang COF (Cost of Fund) +0,60%-0,80% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Perusahaan melakukan transaksi pertukaran valuta asing *forward* dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai transaksi/ <i>Transaction value</i>	Tanggal perdagangan/ <i>Trade date</i>	Tanggal transaksi/ <i>value date</i>	Jenis transaksi/ <i>Type transaction</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga/ <i>Payment to third party</i>	JPY2.400.000	26 Des/ <i>Dec 2022</i>	4 Jan/ <i>Jan 2023</i>	Forward/ <i>Forward</i>

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ <i>Underlying loan</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD7.000.000	2 Juli/ <i>July 2021</i>	2 Juli/ <i>July 2024</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD5.000.000	2 Juli/ <i>July 2021</i>	2 Juli/ <i>July 2024</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD10.000.000	14 Juli/ <i>July 2021</i>	15 Juli/ <i>July 2024</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>
Pinjaman Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	USD15.000.000	15 Februari/ <i>February 2022</i>	14 Februari/ <i>February 2025</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency interest rate swaps</i>

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 6,04%-6,20%, dan menerima dengan tingkat bunga mengambang LIBOR 3M +0,70%-0,80% dan Term SOFR +0,70%-0,80% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Atas perubahan tingkat bunga mengambang LIBOR ke Term SOFR untuk pinjaman yang ditarik sebelum tahun 2023, Perusahaan dikenakan tambahan *spread* penyesuaian kredit sebesar 0,26161%.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

15. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.20%-7.35% and has received a floating rate of COF (Cost of Fund) +0.60%-0.80% for cross-currency and interest rate swap.

The Company entered into foreign exchange *forward* transaction with PT Bank BTPN Tbk as follows:

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with PT Bank Mizuho Indonesia as follows:

The Company pays quarterly principal installments and interest with annual fixed interest rate of around 6.04%-6.20% and has received a floating rate of LIBOR 3M+0.70%-0.8% and Term SOFR +0.70%-0.80% for cross-currency and interest rate swap.

For changes in the LIBOR floating interest rate to SOFR Terms for loans drawn before 2023, the Company is subject to an additional credit adjustment spread of 0.26161%.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Obligasi I Hino Finance Indonesia Finance Tahun 2022: Pihak ketiga		
Seri A	-	175.000.000.000
Seri B	525.000.000.000	525.000.000.000
Obligasi II Hino Finance Indonesia Finance Tahun 2023: Pihak ketiga		
Seri A	366.000.000.000	-
Seri B	334.000.000.000	-
Dikurangi : Biaya penerbitan belum diamortisasi	(4.695.682.902)	(3.568.423.518)
Total	1.220.304.317.098	696.431.576.482

16. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company:

Hino Finance Indonesia Bond I Year 2022: Third parties
A Series
B Series
Hino Finance Indonesia Bond II Year 2023: Third parties
A Series
B Series
Less:
Unamortized issuance costs
Total

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Detail of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<u>Obligasi I Hino Finance Indonesia Tahun 2022</u>					
Seri/Serial A	2022	175.000.000.000	4,50%	19 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	525.000.000.000	7,00%	9 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<u>Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023</u>					
Seri/Serial A	2023	366.000.000.000	5,85%	21 Jul/ Jul 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	334.000.000.000	6,75%	11 Jul/ Jul 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022

Pada Juli 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.368.202.344. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Agustus 2022.

Perusahaan telah melakukan pelunasan secara penuh atas Obligasi I Hino Finance Indonesia tahun 2022 Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Agustus 2023.

Bond I Hino Finance Indonesia year 2022

In July 2022, the Company held public bond offering named "Bond I Hino Finance Indonesia year 2022". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp4,368,202,344. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on August 10, 2022.

The company has fully repaid Series A Hino Finance Indonesia Bond I year 2022 on its maturity date on August 19, 2023.

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023

Pada Juli 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi II Hino Finance Indonesia tahun 2023". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp4.095.397.508. Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat penerbitan, Obligasi tersebut mendapatkan peringkat kredit AAA(idn) dengan *rating watch negative* oleh PT Fitch Rating Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2023.

Masing-masing obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan keuangan dan pembatasan lainnya antara lain:

Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pembayaran lain selama terbukti lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan ketentuan perjanjian perwaliamanatan dan pengakuan utang, kecuali pembayaran yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan atau pembayaran pinjaman kepada pihak lain yang memiliki hak preferen atau hak untuk didahulukan pembayarannya.
- Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan kecuali dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terhutang berdasarkan perjanjian perwaliamanatan atau memenuhi ketentuan rasio keuangan berdasarkan perjanjian perwaliamanatan.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Bond II Hino Finance Indonesia year 2023

In July 2023, the Company held public bond offering named "Bond II Hino Finance Indonesia year 2023". Fees in relation with bond issuance amounted to Rp4,095,397,508. All fund obtained has been utilized for the Company's working capital needs.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is appointed as trustee. The bond's rating is AAA(idn) rated with rating watch negative by PT Fitch Rating Indonesia and listed in the Indonesian Stock Exchange on July 12, 2023.

Each bonds are not secured by any specific collateral but secured by all asset of the Company both moveable or non-moveable assets, existing or future assets.

Prior to the payment of all principal and interest on bonds and other expenses that are the responsibility of the Company in relation with the bond issuance, the Company shall comply with financial covenants and other covenants, including:

Without the written consent of the Trustee, the Company is not allowed to do the following:

- *Make payments other than bond overdue to the extent that they are found to be negligent in making payments of the amount under the terms of the trust agreement and the recognition of debts, except payments made in the course of the Company's day-to-day operational obligations or loan payments to other parties who have the right of preferential or the right to precedence over payment.*
- *Obtaining loans from banks or other financial institutions, issuing debt securities in any form that has a material impact on the sustainability of the Company's business activities unless the proceeds from the loan or issuance of such bonds are used to pay off the outstanding amount under the Trust Agreement or meet the financial ratio provisions under the trust agreement.*

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut (lanjutan):

- Menjaminkan aktiva milik Perusahaan kepada pihak lain kecuali aktiva yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman yang diperoleh untuk kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi atau peleburan dengan perusahaan atau pihak lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dengan yang dijalankan oleh Perusahaan dan semua syarat dan kondisi dalam perjanjian perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya pada perusahaan penerus.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan (setiap tiga bulan) dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

17. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, serta saldo terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember /December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

31 Desember /December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Hino Motors. Ltd.	400.000	40,00%	400.000.000.000	Hino Motors. Ltd.
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	400.000	40,00%	400.000.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Summit Global Auto Management B.V.	200.000	20,00%	200.000.000.000	Summit Global Auto Management B.V.
Total	1.000.000	100,00%	1.000.000.000.000	Total

16. BONDS PAYABLE (continued)

Without the written consent of the Trustee, the Company is not allowed to do the following (continued):

- Pledged the Company's assets to other parties except assets pledged for debts or loans obtained for daily business activities.
- Merge, consolidate or amalgamate with the company or other parties except to the extent that it is carried out in the same line of business as the one carried out by the Company and all terms and conditions in the trust agreement and other related documents remain in full force and binding on the successor company.

Company are also required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* of 10 times.

As of December 31, 2023 dan 2022, the Company has made interest payments on bonds in accordance with the predetermined maturity (quarterly) and has fulfilled all the requirements stated in the trust agreement.

17. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo Laba

Mutasi saldo laba masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp70.617.845.966 dan Rp64.608.937.717.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 2 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Benny F.N. Tadjoeidin, S.H tanggal 25 April 2022, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hino Finance Indonesia No. 4 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum. Cadangan ini dibuat sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang mengharuskan Perseroan untuk membentuk penyisihan cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

c. Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja

Mutasi akun keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.650.383.081 dan (Rp693.774.029) adalah merupakan perubahan neto keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja.

d. Keuntungan lindung nilai arus kas

Mutasi akun keuntungan lindung nilai arus kas - neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp26.303.845.258 dan Rp24.979.225.287 adalah merupakan perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas.

17. SHARE CAPITAL (continued)

b. Retained Earnings

Movement of retained earnings or the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively amounting to Rp70,617,845,966 and Rp64,608,937,717.

Based on the Deed of Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Wiwik Condro, S.H. dated on May 2, 2023, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2022.

Based on the Deed of Statement of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Drs. Benny F.N. Tadjoeidin, S.H dated on April 25, 2022, the shareholders approved and ratified on the annual report of fiscal year 2021.

Based on the Deed of Statement of the Shareholders Annual General Meeting of PT Hino Finance Indonesia No. 4 dated on May 2, 2023, made and drawn up by Wiwik Condro, SH, Notary in Jakarta Barat, the shareholders approved to allocate of Rp1,000,000,000 from 2022 net income as general reserve fund. It is in accordance with the Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a reserve reaching to minimum 20% of the issued and paid up share capital.

c. Actuarial gain on employee benefits liability

Movement of actuarial gains (losses) on employee benefit liabilities - net for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively Rp1,650,383,081 dan (Rp693,774,029) are the net change in actuarial gain on employee benefits liability.

d. Gain on cash flow hedges

Movement gain on cash flow hedges - net for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively amounting to Rp26,303,845,258 and Rp24,979,225,287 are the net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

a. Pendapatan sewa pembiayaan

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 23b)	-	4.763.229.367
Pihak ketiga	461.044.937.425	373.287.566.756
Total	461.044.937.425	378.050.796.123

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi sewa pembiayaan dari satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

b. Pendapatan bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan bunga dari giro	18.109.466.576	11.546.521.800

Beban pajak final terkait pendapatan bunga adalah sebesar Rp3.621.892.620 dan Rp2.309.304.361 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Pendapatan lain-lain

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Denda Keterlambatan	3.708.411.463	3.008.787.622
Pendapatan Terminasi Dini	1.056.952.783	1.028.655.462
Pendapatan Administrasi	81.615.000	29.200.000
Pendapatan Operasi Lainnya	462.992.744	261.986.636
Total	5.309.971.990	4.328.629.720

18. INCOME

a. Finance lease income

The details of finance lease income from related party and third parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 23b)	-	4.763.229.367
Pihak ketiga	461.044.937.425	373.287.566.756
Total	461.044.937.425	378.050.796.123

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there is no finance lease transaction from any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

b. Interest income

The details of interest income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Pendapatan bunga dari giro	18.109.466.576	11.546.521.800

The final tax expense related to the interest income amounted to Rp3,621,892,620 and Rp2,309,304,361 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

c. Other income

The details other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Denda Keterlambatan	3.708.411.463	3.008.787.622
Pendapatan Terminasi Dini	1.056.952.783	1.028.655.462
Pendapatan Administrasi	81.615.000	29.200.000
Pendapatan Operasi Lainnya	462.992.744	261.986.636
Total	5.309.971.990	4.328.629.720

Delay Charges
Early Termination Income
Administration Income
Other Operating Income

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. GAJI, TUNJANGAN, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN LAINNYA

Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Upah, gaji dan tunjangan	89.423.543.351	77.974.575.286
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	2.867.767.673	(3.929.237.436)
Lain-lain	965.183.149	789.654.523
Total	93.256.494.173	74.834.992.373

Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lain-lain antara lain terdiri atas biaya asuransi jiwa dan kecelakaan pegawai dan biaya pembayaran gaji untuk pegawai kontrak.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Pengembangan teknologi	24.451.909.579	20.934.879.547
Penyusutan (Catatan 8)	14.979.005.674	14.032.867.946
Kantor	1.448.076.864	858.822.933
Perjalanan	5.120.778.325	3.403.636.646
Layanan <i>outsourcing</i>	3.808.718.387	3.209.778.860
Jasa profesional	3.760.476.812	5.291.995.452
Pendidikan dan pelatihan	3.636.574.441	2.952.249.853
Sewa	2.990.915.631	2.428.543.166
Biaya transaksi OJK	2.283.714.029	1.962.142.470
Hiburan	1.967.839.561	940.362.152
Peralatan dan perlengkapan	1.605.762.757	1.485.940.432
Pemasaran	1.223.084.437	3.384.224.089
Amortisasi (Catatan 9)	979.805.057	2.316.014.842
Komunikasi	735.408.414	711.401.430
Lain-lain	8.069.126.052	14.840.754.005
Total	77.061.196.020	78.753.613.823

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri atas pembentukan cadangan atas risiko yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan, beban atas keringanan pembayaran pokok nasabah, beban *corporate social responsibility* dan biaya-biaya terkait dengan operasional Perusahaan antara lain biaya listrik, penerimaan pegawai dan materai.

19. SALARIES, ALLOWANCES AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Salaries, allowances and other employee benefits expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Upah, gaji dan tunjangan	89.423.543.351	77.974.575.286
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	2.867.767.673	(3.929.237.436)
Lain-lain	965.183.149	789.654.523
Total	93.256.494.173	74.834.992.373

Salaries, allowances and other employee benefits expenses consist of life and accident insurance costs for employees and costs for paying salaries for contract employees.

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Pengembangan teknologi	24.451.909.579	20.934.879.547
Penyusutan (Catatan 8)	14.979.005.674	14.032.867.946
Kantor	1.448.076.864	858.822.933
Perjalanan	5.120.778.325	3.403.636.646
Layanan <i>outsourcing</i>	3.808.718.387	3.209.778.860
Jasa profesional	3.760.476.812	5.291.995.452
Pendidikan dan pelatihan	3.636.574.441	2.952.249.853
Sewa	2.990.915.631	2.428.543.166
Biaya transaksi OJK	2.283.714.029	1.962.142.470
Hiburan	1.967.839.561	940.362.152
Peralatan dan perlengkapan	1.605.762.757	1.485.940.432
Pemasaran	1.223.084.437	3.384.224.089
Amortisasi (Catatan 9)	979.805.057	2.316.014.842
Komunikasi	735.408.414	711.401.430
Lain-lain	8.069.126.052	14.840.754.005
Total	77.061.196.020	78.753.613.823

General and administrative expenses others consist of establishing reserves for risks that have been identified by the Company, expenses for waiver of customer's principles payment, corporate social responsibility expenses and costs related with operational of the Company such as electricity, employee recruitment and stamp duty.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PEMBIAYAAN

Beban pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2023	2022	
Bunga pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)	141.874.418.400	148.621.112.099	Interest on bank loans (Notes 10 and 15)
Bunga utang obligasi	62.431.250.000	17.514.112.903	Interest on bonds payable
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	3.132.325.623	799.778.824	Amortization of bonds issuance cost
Bunga liabilitas sewa (Catatan 8 dan 11)	989.217.241	925.002.406	Interest on lease liabilities (Notes 8 and 11)
Kerugian selisih kurs	39.746.809	71.072.424	Foreign exchange losses
Biaya bank lainnya	286.842.622	294.006.154	Other bank charges
Total	208.753.800.695	168.225.084.810	Total

21. FINANCING CHARGES

Financing charges for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

22. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah yang harus dibayar oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp20.936.153.771 dan Rp19.765.403.798 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, to insure the vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 5). As of December 31, 2023 and 2022, the amount that should be paid by the Company amounting to Rp20,936,153,771 and Rp19,765,403,798 respectively, is presented as part of "Other payables" (Note 11) in the statement of financial position.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties
PT Multicentral Aryaguna
PT Tritunggal Inti Permata
Hino Motors, Ltd.
Sumitomo Corporation
PT Seino Indomobil Logistics

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties
Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ Owned by the same indirect shareholder
Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ Owned by the same indirect shareholder
Pemegang saham/ Shareholder
Pemegang saham tidak langsung/ Indirect shareholder
Dimiliki oleh pemegang saham tidak langsung yang sama/ Owned by the same indirect shareholder

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Liabilitas

a. Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Utang lain-lain		
PT Multicentral Aryaguna	24.323.827	16.972.453
Total utang lain-lain	24.323.827	16.972.453
Persentase terhadap total liabilitas		
Utang lain-lain	0,00%	0,00%

*Other Payables
PT Multicentral Aryaguna*

Total other payables
Percentage of total liability
Other Payables

Utang lain-lain kepada pihak berelasi kepada PT Multicentral Aryaguna merupakan transaksi biaya listrik yang akan dibayarkan.

Other payables from related parties to PT Multicentral Aryaguna represent transaction of electricity expenses that will be paid.

b. Laba Rugi

b. Profit and Loss

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
PENDAPATAN		
Pendapatan sewa pembiayaan		
PT Seino Indomobil Logistics	-	4.763.229.367
Persentase terhadap total pendapatan		
Pendapatan sewa pembiayaan	-	1,19%
BEBAN		
Biaya garansi		
Hino Motors, Ltd	1.250.636.082	1.226.654.999
Sumitomo Corporation	625.318.041	613.327.499
Total biaya garansi	1.875.954.123	1.839.982.498
Persentase terhadap total beban		
Biaya garansi	0,48%	0,59%

REVENUE
*Finance lease income
PT Seino Indomobil Logistics*
Percentage of total revenues
Finance lease income

EXPENSES
*Guarantee Fee
Hino Motors, Ltd
Sumitomo Corporation*
Total guarantee fee
Percentage of total expenses
Guarantee Fee

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Related party transactions are carried out under terms that are equivalent to those applicable in fair transactions.

Personil manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

Key management personnel of the Company consist of the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors in the form of salaries and benefits is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2023	2022
Komisaris	900.000.000	600.000.000
Direksi	17.322.974.071	14.856.074.677
Total	18.222.974.071	15.456.074.677

*Board of Commissioners
Board of Directors*

Total

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits and share-based payment for the key management personnel of the Company.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the comparison of the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					
Kas dan kas pada bank - neto	279.765.310.603	279.765.310.603	368.523.332.767	368.523.332.767	Financial assets
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.647.341.049.832	5.190.201.093.377	3.824.728.850.896	4.268.329.389.742	Cash on hand and in banks - net
Piutang derivatif	106.089.944.475	106.089.944.475	126.464.092.374	126.464.092.374	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	9.898.969.862	9.898.969.862	418.846.910	418.846.910	Derivative receivables
Aset lain-lain ¹⁾	2.006.923.075	2.006.923.075	1.997.919.147	1.997.919.147	Other receivables
Total	5.045.102.197.847	5.587.962.241.392	4.322.133.042.094	4.765.733.580.940	Other assets ¹⁾
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank - neto	2.297.628.000.000	2.223.351.408.516	2.232.223.000.000	2.232.223.000.000	Financial liabilities
Utang lain-lain	81.479.896.550	81.479.896.550	74.851.729.008	74.851.729.008	Bank loans - net
Beban yang masih harus dibayar	82.080.987.502	82.080.987.502	72.589.952.125	72.589.952.125	Other payables
Utang derivatif	1.137.363.577	1.137.363.577	3.515.842.860	3.515.842.860	Accrued expenses
Utang obligasi - neto	1.220.304.317.098	1.215.952.258.098	696.431.576.482	704.452.063.430	Derivative payables
Total	3.682.630.564.727	3.604.001.914.243	3.079.612.100.475	3.087.632.587.423	Bonds payable - net

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other Assets consists of security deposit

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Piutang dan utang derivatif dicatat pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar piutang sewa pembiayaan bersih, piutang lain-lain, aset lain-lain dan pinjaman bank dengan tingkat bunga tetap disajikan sebesar estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar saat ini untuk jenis pinjaman serupa.

Derivative receivables and payables are carried at fair value using valuation technique. The fair value of net finance lease receivables, other receivables, other asset and bank loans with fixed interest rate are presented at discounted estimated future cash flows. The discount rates used are the current market lending rate for similar types of lending.

Nilai wajar kas dan bank, piutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya yang jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena sering dinilai ulang.

The fair values of cash on hand and in banks, other receivables, accrued expenses and other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of bank loans, with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The fair value of bonds payable are calculated using quoted market price as of December 31, 2023 and 2022.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The following tables set out the financial instruments at fair value based on hierarchy used by the Company:

31 Desember/December 31, 2023						
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value				Total	
	Level 1	Level 2	Level 3	Total		
Aset diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value	
Piutang derivatif	106.089.944.475	-	106.089.944.475	-	106.089.944.475	Derivative receivables
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar					Asset with disclosed fair value	
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.647.341.049.832	-	5.190.201.093.377	-	5.190.201.093.377	Finance lease receivable - net
Piutang lain-lain - neto ¹⁾	3.274.140.487	-	3.274.140.487	-	3.274.140.487	Other receivables - net ¹⁾
Total	4.756.705.134.794	-	5.299.565.178.339	-	5.299.565.178.339	Total
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value	
Utang derivatif	1.137.363.577	-	1.137.363.577	-	1.137.363.577	Derivative payables
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar					Liabilities with disclosed fair value	
Pinjaman bank - neto	2.297.628.000.000	-	2.223.351.408.516	-	2.223.351.408.516	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.220.304.317.098	1.215.952.258.098	-	-	1.215.952.258.098	Bonds payable - net
Total	3.519.069.680.675	1.215.952.258.098	2.224.488.772.093	-	3.440.441.030.191	Total
31 Desember/December 31, 2022						
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value				Total	
	Level 1	Level 2	Level 3	Total		
Aset diukur pada nilai wajar					Asset measured at fair value	
Piutang derivatif	126.464.092.374	-	126.464.092.374	-	126.464.092.374	Derivative receivables
Aset yang diungkapkan dengan nilai wajar					Asset with disclosed fair value	
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.824.728.850.896	-	4.268.329.389.742	-	4.268.329.389.742	Finance lease receivable - net
Piutang lain-lain - neto ¹⁾	84.781.402	-	84.781.402	-	84.781.402	Other receivables - net ¹⁾
Total	3.951.277.724.672	-	4.394.878.263.518	-	4.394.878.263.518	Total
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value	
Utang derivatif	3.515.842.860	-	3.515.842.860	-	3.515.842.860	Derivative payables
Liabilitas yang diungkapkan dengan nilai wajar					Liabilities with disclosed fair value	
Pinjaman bank - neto	2.232.223.000.000	-	2.232.223.000.000	-	2.232.223.000.000	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	696.431.576.482	704.452.063.430	-	-	704.452.063.430	Bonds payable - net
Total	2.932.170.419.342	704.452.063.430	2.235.738.842.860	-	2.940.190.906.290	Total

¹⁾ Piutang lain-lain terdiri dari aset yang dibiayai

¹⁾ Other receivable consists of financed assets

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspos risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Pengelolaan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan berfokus pada ketidaktakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen meninjau dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut, yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan eksposur suku bunga mengambang.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber pembiayaan untuk mendapatkan suku bunga tetap untuk meminimalkan risiko suku bunga. Untuk pinjaman Bank dengan suku bunga mengambang, Perusahaan telah melakukan lindung nilai sepenuhnya atas risiko dari mengambang menjadi tetap dengan menggunakan instrumen derivatif (Catatan 15).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dibagi berdasarkan bunga dan tanpa bunga:

31 Desember / Desember 31, 2023							
Bunga Tetap/Fixed Interest							
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan kas pada bank	-	279.799.510.753	-	-	-	279.799.510.753	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	65.379.818.510	2.305.002.445.278	2.174.382.332.455	170.367.381.522	-	4.715.131.977.765	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	38.578.287.701	63.542.875.519	3.968.781.255	-	106.089.944.475	Derivative receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	12.254.716.657	12.254.716.657	Other receivables
Aset lain-lain ⁷⁾	-	-	-	-	2.006.923.075	2.006.923.075	Other assets ⁷⁾
Total aset	65.379.818.510	2.623.380.243.732	2.237.925.207.974	174.336.162.777	14.261.639.732	5.115.283.072.725	Total assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank - neto	1.857.628.000.000	440.000.000.000	-	-	-	2.297.628.000.000	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	-	-	-	81.479.896.550	81.479.896.550	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	82.080.987.502	82.080.987.502	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	1.137.363.577	-	-	1.137.363.577	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	364.821.479.842	855.482.837.256	-	-	1.220.304.317.098	Bonds payable - net
Total liabilitas	1.857.628.000.000	804.821.479.842	856.620.200.833	-	163.560.884.052	3.682.630.564.727	Total liabilities

⁷⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

⁷⁾ Other Assets consists of security deposit

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company's overall supervision to risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure.

The Company managed interest rate risk by diversifying its financing source to get the fixed interest rate to minimize interest rate risk. For Bank loans with floating interest rates, the Company has managed to fully hedge the risk from floating to fixed using derivative instrument (Note 15).

The tables below show the Company's financial instruments divided as to interest and non-interest bearing:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan Perusahaan dibagi berdasarkan bunga dan tanpa bunga: (lanjutan)

31 Desember / Desember 31, 2022						
Bunga Tetap / Fixed Interest						
	Bunga mengambang / Floating interest	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1-3 tahun / 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun / More than 3 years	Tidak dikenakan bunga / Non-interest bearing	Total / Total
Aset keuangan						
Kas dan kas pada bank	-	368.537.342.424	-	-	-	368.537.342.424
Piutang sewa pembiayaan	114.881.916.235	1.814.343.502.037	1.844.138.033.373	114.313.854.545	-	3.887.677.306.190
Piutang derivatif	-	11.155.393.045	90.620.473.864	24.688.225.465	-	126.464.092.374
Piutang lain-lain	-	-	-	-	656.074.306	656.074.306
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	1.997.919.147	1.997.919.147
Total aset	114.881.916.235	2.194.036.237.506	1.934.758.507.237	139.002.080.010	2.653.993.453	4.385.332.734.441
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank - neto	2.092.223.000.000	-	140.000.000.000	-	-	2.232.223.000.000
Utang lain-lain	-	-	-	-	74.851.729.008	74.851.729.008
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	72.589.952.125	72.589.952.125
Utang derivatif	-	1.452.848	3.514.390.012	-	-	3.515.842.860
Utang obligasi - neto	-	174.318.277.409	522.113.299.073	-	-	696.431.576.482
Total liabilitas	2.092.223.000.000	174.319.730.257	665.627.689.085	-	147.441.681.133	3.079.612.100.475

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan

¹⁾ Other Assets consists of security deposit

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga sewa pembiayaan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates finance lease, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Tahun:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin / Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak / Effect on income before tax	Year:
31 Desember 2023	+50	343.663.467	December 31, 2023
	-50	(343.663.467)	
31 Desember 2022	+50	491.845.204	December 31, 2022
	-50	(491.845.204)	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank Perusahaan dalam AS Dolar (Catatan 10). Perusahaan mengelola risiko ini dengan mengadakan kontrak derivatif (Catatan 15).

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flow of financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 10). The Company manages this risk by entering into derivative contracts (Note 15).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Tahun:			Year:
31 Desember 2023	+100	8.633.138	December 31, 2023
	-100	(8.633.138)	
31 Desember 2022	+100	2.990.592	December 31, 2022
	-100	(2.990.592)	

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial. Perusahaan menghadapi risiko kredit dari pelanggan yang gagal bayar. Penilaian yang tidak tepat atas kelayakan kredit nasabah dan manajemen penagihan dan faktor-faktor eksternal lainnya termasuk keadaan perekonomian dan pandemi Covid-19 yang belum terdapat *precedentnya* dapat memicu risiko kredit. Perusahaan menerapkan kebijakan akseptasi kredit yang *prudent*, melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkesinambungan serta mengelola penagihan piutang pembiayaan pelanggan untuk meminimalkan eksposur risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sewa pembiayaan tanpa memperhitungkan aset yang dibiayai yang dimiliki.

Tabel berikut menyajikan total risiko kredit dan konsentrasi risiko piutang sewa pembiayaan Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Perusahaan	4.506.170.609.993	3.740.741.631.200	<i>Corporation</i>
Individu	208.961.367.772	146.935.674.990	<i>Individual</i>
Total	4.715.131.977.765	3.887.677.306.190	Total

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

Credit risk

Credit risk is the risk that a counter party will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from defaulting customers. Improper assessment of customer's credit worthiness, collection management and other external factors ie economy condition the unprecedented Covid-19 pandemic will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimize credit risk exposure. The maximum exposure of credit risk is the carrying amount of finance lease receivables without taking into account any financed asset held.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of finance lease receivables of the Company:

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan perusahaan diklasifikasikan ke dalam belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, mengalami penurunan nilai:

		31 Desember/December 31, 2023						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
		High grade	Standard grade					
Kas dan kas pada bank - neto	279.799.510.753	-	-	-	-	(34.200.150)	279.765.310.603	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.786.172.120.194	1.682.190.347.518	199.099.388.527	47.670.121.526	(67.790.927.933)	4.647.341.049.832	Finance lease receivables - net	
Piutang derivatif	106.089.944.475	-	-	-	-	106.089.944.475	Derivative receivables	
Piutang lain-lain - neto	6.624.829.375	-	-	5.629.887.282	(2.355.746.795)	9.898.969.862	Other receivables - net	
Aset lain-lain	2.006.923.075	-	-	-	-	2.006.923.075	Other assets	
Total	3.180.693.327.872	1.682.190.347.518	199.099.388.527	53.300.008.808	(70.180.874.878)	5.045.102.197.847	Total	

		31 Desember/December 31, 2022						
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai (jatuh tempo >30 hari)/ Impaired (day past due >30 days)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
		High grade	Standard grade					
Kas dan kas pada bank - neto	368.537.342.424	-	-	-	-	(14.009.657)	368.523.332.767	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.230.772.795.432	527.311.596.726	106.508.869.945	23.084.044.087	(62.948.455.294)	3.824.728.850.896	Finance lease receivables - net	
Piutang derivatif	126.464.092.374	-	-	-	-	126.464.092.374	Derivative receivables	
Piutang lain-lain - neto	334.065.508	-	-	322.008.798	(237.227.396)	418.846.910	Other receivables - net	
Aset lain-lain	1.997.919.147	-	-	-	-	1.997.919.147	Other assets	
Total	3.728.106.214.885	527.311.596.726	106.508.869.945	23.406.052.885	(63.199.692.347)	4.322.133.042.094	Total	

Piutang sewa pembiayaan yang angsurannya telah jatuh tempo lebih dari 30 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Penjelasan kredit dengan kualitas "belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai" adalah sebagai berikut:

- *High grade*, yaitu tidak diragukan lagi pelunasan aset keuangan tanpa jatuh tempo selama jangka waktu piutang sewa pembiayaan.
- *Standard grade*, yaitu adanya pertimbangan terkait kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo karena adanya riwayat jatuh tempo selama periode piutang sewa pembiayaan. Namun sampai saat ini belum ada keterlambatan pembayaran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company classified into neither past due nor impaired, past due but not impaired and impaired:

Finance lease receivables which installments are overdue for more than 30 days are classified as impaired financial assets.

The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" is as follows:

- *High grade*, which is, no doubt over the repayment of financial asset with no past due along the period of finance lease receivables.
- *Standard grade*, which is, there is consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date because there is history of past due during the period of finance lease receivables. However, until now there has not been any delay in payment of principal and interest at maturity date.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima Sertifikat Hak Milik ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	1-30 hari/ 1-30 days	1-30 hari/ 1-30 days
Piutang sewa pembiayaan - neto		
Perusahaan - pihak ketiga	192.668.996.629	97.130.772.525
Individu - pihak ketiga	6.430.391.898	9.378.097.420
Total	199.099.388.527	106.508.869.945

Pengaruh pandemi Covid-19

Terkait dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical Dampak Corona Virus Diseases 2019* Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, salah satu aturannya terkait program restrukturisasi terhadap konsumen yang terkena dampak Covid-19. Perusahaan melakukan program restrukturisasi sejak bulan April 2020. Meskipun portfolio NPF Perusahaan sempat meningkat, namun hingga Desember 2021, portofolio restrukturisasi atau *rescheduling* telah menunjukkan tren yang membaik. Perusahaan mencatat pencadangan sesuai dengan PSAK No. 71 dengan menggunakan *expected credit loss* (ECL) yang didasarkan pada kerugian yang terjadi.

Selama masa pemulihan ekonomi, Perusahaan akan tetap mengikuti kebijakan pemerintah terkait program restrukturisasi, dan juga melakukan manajemen risiko secara komprehensif.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 5.

Risiko Likuiditas

Perusahaan memantau risiko likuiditas dengan menggunakan *gap analysis* yang mengukur ketidaksesuaian antara jatuh tempo aset dan liabilitas. Metode analisis profil maturitas yang didukung oleh proyeksi arus kas dan analisis skenario dilakukan untuk menilai potensi kerugian atau pengaruh terhadap arus kas, pendapatan dan ekuitas dalam kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

As collateral to the finance lease receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

The following table summarizes the aging analysis of finance lease receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	1-30 hari/ 1-30 days	1-30 hari/ 1-30 days
Finance lease receivables - net		
Corporation - third party	192.668.996.629	97.130.772.525
Individual - third party	6.430.391.898	9.378.097.420
Total	199.099.388.527	106.508.869.945

Effect of the Covid-19 pandemic

In relation to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding *Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions*, one of the regulations is related to restructuring program to Covid-19 impacted consumers. The Company is carrying out a restructuring program since in April 2020. Though there was an increase in the NPF ratio, but until December 2021, the restructuring or rescheduling portfolio shows an improving trend. The Company recorded a reserve in accordance with SFAS No. 71 using *expected credit loss* (ECL) based on incurred loss.

During the economic recovery period, the Company will continue to follow government policies related to the restructuring program, and also carry out comprehensive risk management.

The amount of restructured finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 5.

Liquidity risk

The Company monitors liquidity risk by using *gap analysis* which measures the mismatch between assets and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection and scenario analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mencerminkan jangka waktu pendanaan agar memiliki jangka waktu yang sama dengan profil jatuh tempo aset.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company manages such risk by mirroring the maturity period of the funding in order to have similar period with the assets' maturity profile.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities at December 31, 2023 and 2022 based on contractual payments:

31 Desember / December 31, 2023						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial Asset
Kas dan kas pada bank	279.799.510.753	-	-	-	279.799.510.753	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	-	651.193.791.357	1.698.710.875.469	2.365.227.310.939	4.715.131.977.765	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	-	38.578.287.701	67.511.656.774	106.089.944.475	Derivative receivables
Piutang lain-lain	237.704.779	6.075.764.899	5.941.246.979	-	12.254.716.657	Other receivables
Aset lain-lain	-	56.140.200	223.255.920	1.727.526.955	2.006.923.075	Other assets
Total aset	280.037.215.532	657.325.696.456	1.743.453.666.069	2.434.466.494.668	5.115.283.072.725	Total asset
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman bank - neto	-	400.000.000.000	641.224.000.000	1.256.404.000.000	2.297.628.000.000	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	30.019.787.810	38.771.008.543	12.689.100.197	81.479.896.550	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	38.327.591.747	43.753.395.755	-	82.080.987.502	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	-	1.137.363.577	1.137.363.577	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	-	364.821.479.842	855.482.837.256	1.220.304.317.098	Bonds payable - net
Total liabilitas	-	468.347.379.557	1.088.569.884.140	2.125.713.301.030	3.682.630.564.727	Total liabilities
Neto	280.037.215.532	188.978.316.899	654.883.781.929	308.753.193.638	1.432.652.507.998	Net
31 Desember / December 31, 2022						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial Asset
Kas dan kas pada bank	368.537.342.424	-	-	-	368.537.342.424	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan	-	522.348.556.689	1.341.953.838.002	2.023.374.911.499	3.887.677.306.190	Finance lease receivables
Piutang derivatif	-	-	11.155.393.045	115.308.699.329	126.464.092.374	Derivative receivables
Piutang lain-lain	106.510.427	365.726.083	183.837.796	-	656.074.306	Other receivables
Aset lain-lain	-	516.820.312	1.000.000	1.480.098.835	1.997.919.147	Other assets
Total aset	368.643.852.851	523.231.103.084	1.353.294.068.843	2.140.163.709.663	4.385.332.734.441	Total asset
Liabilitas keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman bank - neto	-	-	196.637.500.000	2.035.585.500.000	2.232.223.000.000	Bank loans - net
Utang lain-lain	-	36.343.566.543	38.508.162.465	-	74.851.729.008	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	31.995.488.726	40.594.463.399	-	72.589.952.125	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	1.452.848	3.514.390.012	3.515.842.860	Derivative payables
Utang obligasi - neto	-	-	174.318.277.409	522.113.299.073	696.431.576.482	Bonds payable - net
Total liabilitas	-	68.339.055.269	450.059.856.121	2.561.213.189.085	3.079.612.100.475	Total liabilities
Neto	368.643.852.851	454.892.047.815	903.234.212.721	(421.049.479.421)	1.305.720.633.966	Net

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal Desember 31, 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/December 31, 2023					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank	-	453.783.456.007	720.025.991.486	1.349.588.127.542	2.523.397.575.035
Utang lain-lain	-	30.019.787.810	38.771.008.543	12.689.100.197	81.479.896.550
Beban yang masih harus dibayar	-	38.327.591.747	43.753.395.755	-	82.080.987.502
Utang derivatif	-	-	-	1.137.363.577	1.137.363.577
Utang obligasi	-	20.176.500.000	418.230.391.126	919.327.928.875	1.357.734.820.001
Total liabilitas	-	542.307.335.564	1.220.780.786.910	2.282.742.520.191	4.045.830.642.665

Financial liabilities
 Bank loans
 Other payables
 Accrued expenses
 Derivative payables
 Bonds payable
Total liabilities

31 Desember/December 31, 2022					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrak/ Does not have contractual due date	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank	-	33.764.951.410	297.669.489.632	2.248.438.774.681	2.579.873.215.723
Utang lain-lain	-	36.343.566.543	38.508.162.465	-	74.851.729.008
Beban yang masih harus dibayar	-	31.995.488.726	40.594.463.399	-	72.589.952.125
Utang derivatif	-	-	1.452.848	3.514.390.012	3.515.842.860
Utang obligasi	-	11.156.250.000	204.915.051.603	581.189.911.976	797.261.213.579
Total liabilitas	-	113.260.256.679	581.688.619.947	2.833.143.076.669	3.528.091.953.295

Financial liabilities
 Bank loans
 Other payables
 Accrued expenses
 Derivative payables
 Bonds payable
Total liabilities

Risiko Operasional

Perusahaan juga mempertimbangkan risiko operasional, karena permasalahan yang timbul dari risiko ini dapat membawa dampak yang signifikan dan mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau masalah yang dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Risiko operasional di Perusahaan ditangani melalui 4 (empat) proses manajemen risiko sebagai berikut:

- Identifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Pengendalian risiko
- Pemantauan risiko

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities at December 31, 2023 and 2022 based on contractual undiscounted payments:

Operational risk

The Company also takes into consideration operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 4 (four) risk management processes as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk control and
- Risk monitoring

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usahanya guna memberikan pengembalian bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisis bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi POJK No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan paling sedikit Rp100.000.000.000;
- Ekuitas Perusahaan paling sedikit 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman Perusahaan terhadap ekuitas dan pinjaman subordinasi dikurangi investasi (*gearing ratio*) maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam negeri maupun dalam negeri.

Perusahaan telah mematuhi peraturan tersebut. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, *gearing ratio* Perusahaan masing-masing sebesar 2,56 kali dan 2,29 kali.

Informasi lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan antara lain (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rasio permodalan	53,92%	58,80%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	137,68%	127,82%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,020%	0,004%	<i>Non-Performing Finance - net</i>
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,07%	0,19%	<i>Non-Performing Finance - gross</i>
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	91,50%	87,46%	<i>Net financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	132,10%	130,60%	<i>Net financing receivables to total funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	100,00%	100,00%	<i>Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables</i>
Status tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat/ Very sound	Sangat sehat/ Very sound	<i>Financial soundness level</i>

26. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No.35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,000,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

The Company has complied with the regulation. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company's *gearing ratio* were 2.56 times and 2.29 times, respectively.

Other information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company", as of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by the regulation (unaudited):

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2023 and 2022, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan kas pada Bank	56.031	863.773.125	Cash on hands and in Banks
Total aset moneter	56.031	863.773.125	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman bank	120.500.000	1.857.628.000.000	Bank loans
Pinjaman Lindung Nilai	(120.500.000)	(1.857.628.000.000)	Hedged Loan
Total liabilitas moneter	-	-	Total monetary liabilities
Aset/liabilitas moneter neto	56.031	863.773.125	Net monetary assets/liabilities
Aset moneter			Monetary assets
Yen Jepang			Japanese Yen
Kas dan kas pada Bank	4.193	459.331	Cash on hands and in Banks
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang lain-lain	-	-	Other payable
Lindung nilai Utang lain-lain	-	-	Hedge Other payable
Total aset moneter	4.193	459.331	Total monetary assets
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	459.331	Net monetary assets/liabilities
	31 Desember/December 31, 2022		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan kas pada Bank	18.979	298.566.200	Cash on hands and in Banks
Total aset moneter	18.979	298.566.200	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman bank	133.000.000	2.092.223.000.000	Bank loans
Pinjaman Lindung Nilai	(133.000.000)	(2.092.223.000.000)	Hedged Loan
Total liabilitas moneter	-	-	Total monetary liabilities
Aset/liabilitas moneter neto	18.979	298.566.200	Net monetary assets/liabilities
Aset moneter			Monetary assets
Yen Jepang			Japanese Yen
Kas dan kas pada Bank	4.193	492.957	Cash on hands and in Banks
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang lain-lain	2.400.000	282.160.080	Other payable
Lindung nilai Utang lain-lain	(2.400.000)	(282.160.080)	Hedge Other payable
Total aset moneter	4.193	492.957	Total monetary assets
Aset/liabilitas moneter neto	4.193	492.957	Net monetary assets/liabilities

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 15).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 15).

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

28. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2023 and 2022.

29. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

29. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

	31 Desember/December 31, 2023				
	Truk/ Truck	Bus/ Bus	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan sewa pembiayaan	452.010.736.041	7.414.666.404	1.619.534.980	461.044.937.425	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapus/bukukan	-	-	-	-	Recovery of receivable previously write-off
Lain-lain	4.801.293.835	508.678.155	-	5.309.971.990	Others
Pendapatan tidak dapat dialokasi					Unallocated Income
Pendapatan bunga	-	-	-	18.109.466.576	Interest Income
Total Pendapatan	456.812.029.876	7.923.344.559	1.619.534.980	484.464.375.991	Total Income
Beban					Expenses
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	8.363.917.290	(2.714.445.141)	(31.586.156)	5.617.885.993	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	2.118.519.399	-	-	2.118.519.399	Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	1.047.998.363	-	-	1.047.998.363	Loss on settlement of other receivables from financed asset
Total Beban	11.530.435.052	(2.714.445.141)	(31.586.156)	8.784.403.755	Total Expenses
Hasil Segmen	445.281.594.824	10.637.789.701	1.651.121.136	475.679.972.236	Segment Results
Beban tidak dapat dialokasi					Unallocated Expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				93.256.494.173	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban Umum dan administrasi				77.061.196.020	General and administrative expenses
Beban pembiayaan				208.753.800.695	Financing charges
Pembalikan kerugian penurunan nilai kas pada bank				20.190.493	Reversal for impairment losses on cash in bank
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				96.588.290.855	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(3.621.892.620)	Final tax expense on interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan				92.966.398.235	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(22.348.552.269)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				70.617.845.966	Income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	4.529.466.774.034	108.770.105.680	12.378.310.605	4.650.615.190.319	Segment assets
Aset tidak teralokasi	-	-	-	428.665.345.944	Unallocated assets
Total Aset	4.529.466.774.034	108.770.105.680	12.378.310.605	5.079.280.536.263	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	38.482.561.452	171.176.095	904.801	38.654.642.348	Segment liabilities
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	3.663.839.299.403	Unallocated liabilities
Total liabilitas	38.482.561.452	171.176.095	904.801	3.702.493.941.751	Total liabilities
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	2.845.033.785	Fixed Assets
Aset takberwujud	-	-	-	-	Intangible Assets
Total pengeluaran modal	-	-	-	2.845.033.785	Total capital expenditure

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk itu, informasi segmen operasi berdasarkan jenis produk disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen. (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the management which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. Therefore, based on types of product operating segment is presented as the primary basis of segment reporting. (continued)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Truk/ Truck	Bus/ Bus	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan sewa pembiayaan	360.796.487.088	10.682.384.254	6.571.924.781	378.050.796.123	Finance lease income
Penerimaan atas piutang yang dihapus/bukukan	5.820.048.162	-	-	5.820.048.162	Recovery of receivable previously write-off
Lain-lain	4.243.823.246	77.193.817	7.612.657	4.328.629.720	Others
Pendapatan tidak dapat dialokasi					Unallocated Income
Pendapatan bunga	-	-	-	11.546.521.800	Interest Income
Total Pendapatan	370.860.358.496	10.759.578.071	6.579.537.438	399.745.995.805	Total Income
Beban					Expenses
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(3.404.807.561)	(5.089.458.652)	56.057.124	(8.438.209.089)	Provision/(reversal) for impairment losses on finance lease receivables
Penyisihan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	(147.370.599)	-	-	(147.370.599)	Provision/(reversal) for impairment losses on other receivables from financed asset
Kerugian penyelesaian piutang lain - lain dari aset yang dibiayai	468.342.486	-	-	468.342.486	Loss on settlement of other receivables from financed asset
Total Beban	(3.083.835.674)	(5.089.458.652)	56.057.124	(8.117.237.202)	Total Expenses
Hasil Segmen	373.944.194.170	15.849.036.723	6.523.480.314	407.863.233.007	Segment Results
Beban tidak dapat dialokasi					Unallocated Expenses
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya				74.834.992.373	Salaries, allowances and other employee benefits
Beban Umum dan administrasi				78.753.613.823	General and administrative expenses
Beban pembiayaan				168.225.084.810	Financing charges
Pembalikan kerugian penurunan nilai kas pada bank				(33.877.007)	Reversal for impairment losses on cash in bank
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan				86.083.419.008	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final atas pendapatan bunga				(2.309.304.361)	Final tax expense on interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan				83.774.114.647	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(19.165.176.930)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				64.608.937.717	Income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	3.742.754.277.769	65.118.588.054	16.940.774.472	3.824.813.640.295	Segment assets
Aset tidak teralokasi	-	-	-	548.235.806.924	Unallocated assets
Total Aset	3.742.754.277.769	65.118.588.054	16.940.774.472	4.373.049.447.219	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	12.987.857.169	121.594.388	149.456.121	13.258.907.678	Segment liabilities
Liabilitas tidak teralokasi	-	-	-	3.081.576.019.334	Unallocated liabilities
Total Liabilitas	12.987.857.169	121.594.388	149.456.121	3.094.834.927.012	Total Liabilities
Pengeluaran modal					Capital expenditures
Aset tetap	-	-	-	5.761.344.165	Fixed Assets
Aset takberwujud	-	-	-	-	Intangible Assets
Total pengeluaran modal	-	-	-	5.761.344.165	Total capital expenditure

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Years ended December 31,

	2023	2022	
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	75.966.597	624.603.942	Purchase of fixed assets through other payables

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank	2.232.223.000.000	117.125.000.000	(51.720.000.000)	2.297.628.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	19.389.771.667	(9.703.472.974)	5.745.965.918	15.432.264.611	Lease liabilities
Utang Obligasi	696.431.576.482	525.000.000.000	(1.127.259.384)	1.220.304.317.098	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.948.044.348.149	632.421.527.026	(47.101.293.466)	3.533.364.581.709	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank	2.073.456.723.586	1.325.000.000	157.441.276.414	2.232.223.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	16.638.199.699	(8.587.376.433)	11.338.948.401	19.389.771.667	Lease liabilities
Utang Obligasi	-	700.000.000.000	(3.568.423.518)	696.431.576.482	Bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.090.094.923.285	692.737.623.567	165.211.801.297	2.948.044.348.149	Total liabilities from financing activities

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

The following presents the computations of basic earnings per share:

	31 Desember/December 31,			
	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham dasar/ Basic earnings per share (nilai penuh/ full amount)	
Tahun 2023	70.617.845.966	1.000.000	70.618	Years 2023
2022	64.608.937.717	1.000.000	64.609	2022

**PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan perusahaan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK No. 73, "Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik"

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan Perusahaan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following is Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company:

Effective on or after January 1, 2024:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS No. 73, "Lease liabilities and leaseback transactions"

The amendment to SFAS No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the date of issuance of the Company's financial statements.

PT HINO FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HINO FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIODE SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

a. Keberatan Pajak

Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp79.687.448 dan Rp1.012.585.056 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019.

b. Pengangkatan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia No. 61 tanggal 31 Januari 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Wiwik Condro, SH, Notaris di Jakarta Barat, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri tuan Masataka Takanishi dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 18 Desember 2023, yang pengunduran dirinya berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2024.
2. Mengangkat tuan Takayuki Tsuchida sebagai Komisaris Perusahaan yang telah lulus *Fit and Proper Test* berdasarkan keputusan OJK, yang pengangkatannya berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2024.
3. Dengan pengunduran diri dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, maka susunan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Hino Finance Indonesia adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:		:
Komisaris Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:
Komisaris	:	Masato Uchida	:
Komisaris	:	Kazuki Sato	:
Komisaris	:	Takayuki Tsuchida	:
Komisaris Independen	:	SF. Sutjipto Budiman	:
Komisaris Independen	:	S. Ismail Tjitrabudi	:

33. SUBSEQUENT EVENTS

a. Tax Objection

On March 14, 2024, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assessment of Rp79,687,448 and Rp1,012,585,056 for the year ended December 31, 2018 and 2019, respectively.

b. Appointment of Commissioner

Based on the Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution of PT Hino Finance Indonesia No. 61 dated on January 31, 2024 made and drawn up by Wiwik Condro, SH, Notary in Jakarta Barat, the shareholders approved as follows:

1. To accept and approve the resignation of Mr. Masataka Takanishi from his position as the Commissioner of the Company pursuant to his resignation letter dated December 18, 2023, which resignation effective commencing from February 1, 2024.
2. To appoint Mr. Takayuki Tsuchida as Commissioner of the Company has passed the result of *Fit and Proper Test* based on OJK decision, which appointment effective commencing from February 1, 2024.
3. With regards to the resignation and appointment of the member of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners based on Deed of Statement of Shareholders PT Hino Finance Indonesia Circular Resolution are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner